ANWAR HODJA

LAPORAN
TENTANG PEKERDJAAN COMITE CENTRAL PARTAI BURUH ALBANIA

Disampaikan kepada Kongres ke-V Partai Buruh Albania

TIRANA, 1966

ANWAR HODJA

L A P O R A N
TENTANG PEKERDJAAN COMITE CENTRAL PARTAI BURUH ALBANIA

Disampaikan kepada Kongres ke-V Partai Buruh Albania

BADAN PENERBIT «NAIM FRASHËRI»

TIRANA, 1966

ANWAR HODJA

Kawan2 jang tertjinta,

Kongres ke-V Partai diselenggarakan mendjelang ulang-tahun djaja, 25 tahun berdirinja Partai Buruh Albania, pimpinan jang terudji dan organisator kemenangan2 besar jang bersedjarah Rakjat kita. Selama 25 tahun terus-menerus, dalam perdjuangan berdarah melawan peniridas2 asing kaum nazi fasis dan pengchianat2 dalamnegeri, dalam pertarungan2 klas jang sengit didalam negeri dan digelanggang internasional, dalam pergulatan jang tiada henti2nja dengan berbagai musuh2 Marxisme-Leninisme, Partai kita setjara pantang menjerah dan gigih telah mempertahankan kepentingan luhur Tanahair dan Rakjat, tjita2 revolusi dan Sosialisme. (**Tepuktangan gemuruh dan ovasi**).

Dibawah pimpinan Partai, Rakjat Albania telah memenangkan kebebasan dan kemerdekaan nasional sedjati, mendirikan kekuasaan Rakjat dan mendjadi tuan atas nasibnja sendiri. Partai memimpin perdjuangan besar melawan keterbelakangan ber-abad2 jang diwariskan oleh masa-lampau, perdjuangan untuk pengubahan Sosialis negeri, untuk melikwidasi klas2 penghisap dan penghisapan atas manusia oleh manusia, untuk mempertahankan, memadjukan dan mengembangkan Tanahair Sosialis

kita. Dibawah pimpinan Partai, Rakjat kita telah melaksanakan dengan setjara terhormat tugas internasionalnja dalam perdjuangan melawan imperialisme dunia jang dikepalai oleh imperialisme AS dan melawan revisionisme modern Chrusjtjov dan Tito, untuk perdamaian, kebebasan Rakjat2 dan Komunisme.

Selama 25 tahun jang djaja itu, Partai, dengan membadjakan diri di-tengah2 Rakjat kita jang menakdjubkan, dengan berdiri dibarisan depan perdjuangannja jang heroik, dengan menempuh garis konsekwen revolusioner dan dengan kreatif melaksanakan prinsip2 doktrin kita jang tak terkalahkan, telah menempa hubungan serta persatuan badja dengan massa jang se-luas2nja kaum buruh, kaum tani dan kaum intelektuil Rakjat, digembleng dan dipadu dengan tjiri Partai tipe baru sebagai Partai revolusi, Partai klas buruh, Partai Marxis-Leninis.

Periode semendjak Kongres ke-IV sampai sekarang adalah salah satu periode jang paling sulit, tetapi djuga jang paling djaja dalam kehidupan Partai kita selama 25 tahun. Periode itu akan ditjatat dalam sedjarah sebagai periode perdjuangan sengit dan berprinsip, suatu perdjuangan mati2an, melawan pengchianat besar terhadap tjita2 revolusi dan Sosialisme, melawan revisionisme Chrusjtjov. Partai dan Rakjat kita, keluar sebagai pemenang dari perdjuangan ini, sedang musuh2 ganas Rakjat Albania dan Komunisme, jaitu kaum revisionisme modern, menderita kekalahan fatal. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Partai dan Rakjat kita, jang bersatu bagaikan satu tubuh, menghantjur-luluhkan serangan gila2an, blokade2 dan komplotan2 djahat kaum imperialis AS dan kaum revisionis Chrusjtjov serta Tito, mengatasi dengan heroik semua kesulitan dan rintangan2 jang ditjiptakan oleh kaum imperialis AS dan kaum revisionis Chrusjtjov dan Tito, dengan berani mempertahankan kemenangan2 revolusioner Rakjat, melaksanakan dengan sukses tugas2 pokok jang ditetapkan Kongres ke-IV dan membawa madju usaha pembangunan Sosialis di Albania ke-kemenangan2 baru.

Selama periode pertjobaan berat ini, sekali lagi dengan setjara lebih djelas dimanifestasikan kekuatan dan vitalitet sistim masjarakat dan negara kita, kuat dan stabilnja ekonomi Sosialis kita, kesedaran politik jang tinggi dan patriotisme jang me-njala2 Rakjat kita, kemampuannja dan bakat jang kreatif, garis Partai jang tepat, keberanian, kebidjaksanaan dan semangat revolusionernja, persatuan jang tak terpatahkan Partai dengan Rakjat, keteguhan dan kesetiaannja jang abadi terhadap tjita2 Komunisme dan Marxisme-Leninisme.

Partai kita memasuki Kongres ke-V dengan berani dan tegar, dengan perasaan bangga jang wadjar karena Partai setjara terhormat telah melaksanakan tugas2 besar dan bertanggung-djawab terhadap Rakjat, jang telah mempertjajakan nasibnja kepada Partai. Partai memasuki Kongres ini dengan neratja kemenangan2 jang kaja, kuat dan kompak lebih daripada jang sudah2, ditempa dalam pertarungan klas

jang sengit, dengan pengalaman jang lebih kaja disemua bidang, bersatu dengan massa pekerdja seperti kuku dan daging, jakin akan kebenaran tjita2 revolusionernja. Partai memasuki Kongresnja dengan tekad untuk melaksanakan tugas2 raksasa plan lima tahun jang baru untuk senantiasa mendorong madju tjita2 Sosialisme di Albania, seperti halnja jang dilakukan sampai sekarang, satu tangan pegang bedil dan satu tangan pegang **kazma*)** — lambang revolusi kita jang tak terkalahkan. (**Tepuktangan**). **(*) Kazma:** adalah perkakas kerdja jang berfungsi sebagai patjul jang digunakan terutama didaerah-daerah berbatu, berudjung dua dan runtjing. Di Djawa Timur disebut **gantjo**, sedang didaerah2 lain ada jang menjebutnja **blentjong** atau **beliung**. — Penterdjemah).

SITUASI INTERNASIONAL DAN POLITIK LUARNEGERI ALBANIA SOSIALIS.

Kawan2,

Kongres ke-V Partai melangsungkan pekerdjaannja dalam situasi internasional jang menguntungkan tjita2 revolusi dan Rakjat2. Semakin hari semakin mendalam dan semakin djelas tjiri2 fundamentil zaman sekarang, sebagai zaman peralihan dari kapitalisme ke Sosialisme, zaman perdjuangan antara dua sistim masjarakat jang bertentangan, zaman revolusi2 proletar dan pembebasan nasional, zaman keruntuhan imperialisme dan dilikwidasinja sistim kolonial, sebagai zaman kemenangan Sosialisme dan Komunisme dalam skala dunia.

Imbangan kekuatan didunia telah dan sedang berubah dengan tak henti2nja jang menguntungkan kekuatan revolusioner jang berdjuang untuk kebebasan nasional dan sosial, untuk pembangunan suatu dunia baru tanpa kapitalisme dan kolonialisme, jang merugikan imperialisme, reaksi dan revisionisme modern jang sedang dalam keruntuhan dan bertjeraiberai, jang diretakkan oleh berbagai kontradiksi2 intern dan ekstern, jang dikepung oleh Rakjat2 serta mendapat pukulan2 jang terus-

menerus dari perdjuangan Rakjat2, sebagai suatu gelombang jang semakin pasang. Tetapi perubahan2 besar jang telah dan sedang terdjadi didunia sebagai hasil perdjuangan Rakjat2 tidak merobah samasekali baik watak kontradiksi dasar zaman kita, jang semakin mendalam dan semakin tadjam, maupun watak agresif dan reaksioner imperialisme, jang tidak hanja tidak meninggalkan politik anti-Rakjat, kontra-revolusioner dan haus perang, tetapi berusaha dengan semua kekuatan dan tjara untuk mempertahankan dan mengkonsolidasi kedudukan reaksi disegala pendjuru dunia dan untuk mentjekik revolusi dan Sosialisme.

Sekarang Amerika Serikat mengepalai semua kekuatan imperialisme dan reaksi. Sebagaimana dengan tepat dinjatakan dalam Pernjataan Partai2 Komunis dan Buruh pada tahun 1960, imperialisme AS adalah «kekuatan pokok agresi dan perang», «penghisap internasional jang paling besar», «benteng utama kolonialisme dan reaksi dunia», «gendarmeri internasional, musuh Rakjat2 seluruh dunia». Imperialisme AS mengambil-alih impian gila Hitler jang telah mendjerumuskan Nazisme Djerman keliang kubur, untuk menempatkan dunia dibawah telapak kakinja, berusaha dengan segala tjara untuk memperbudak Rakjat2 Asia, Afrika dan Amerika Latin dan untuk menindas gerakan revolusioner dan pembebasan nasional, berusaha menundukkan seluruh dunia kapitalis setjara ekonomi, politik dan militer, dengan selalu mendjadikan penghantjuran Sosialisme sebagai tudjuan pokok.

Untuk merealisasi strategi-globalnja jang kontra-revolusioner itu, imperialisme AS dengan berkeras-kepala menempuh politik agresi, dengan irama jang semakin tjepat melangsungkan perlombaan persendjataan, terutama dibidang persendjataan nuklir dan dengan penuh nafsu mempersiapkan perang dunia ketiga. Imperialisme AS mempersendjatai dan mendorong kaum pembalas-dendam Djerman Barat dan kaum militeris Djepang, berusaha untuk mempertahankan dan memperkuat persekutuan militer agresif imperialis, menggerintjingkan pedangnja, mengagresi dan meletuskan peperangan2. Imperialis AS dalam proporsi jang luas djuga menempuh politik neo-kolonialis, penetrasi dan penundukkan ekonomi untuk mendjerat leher Rakjat2 negeri2 lainnja, untuk merongrong kebebasan dan kemerdekaan nasional Rakjat2, dengan tudjuan untuk mendirikan keradjaan baru jang tak ada bandingannja. Imperialisme AS bersandar pada dan menjokong kekuatan2 dan rezim2 reaksioner fasis dan rasialis dimana sadja, mengorganisasi putsch2 dan komplotan untuk menaikkan agen2-nja kesinggasana kekuasaan. Kesemuanja ini dibarengi dengan penjusupan ideologi setjara besar2an untuk menipu dan mengelabui orang, untuk menghitamkan jang putih dan memutihkan jang hitam, untuk me-njebar2kan rasa takut dan defaitisme, untuk mendjauhkan Rakjat2 dari perdjuangan dan revolusi, untuk memfitnah Sosialisme dan kaum revolusioner, untuk menjelubungi rentjana2 mereka mendominasi dunia.

Rakjat2 seluruh dunia sedang ber-hadap2an dengan musuh bersama, jang besar, ganas, dan berbahaja — imperialisme AS. Perdjuangan melawan musuh ini sekarang mendjadi tugas internasional jang paling mulja seluruh kekuatan2 revolusioner zaman kita. Perdamaian, kebebasan, kemerdekaan, Sosialisme tidak munghin ditjapai dan dipertahankan tanpa melantjarkan perdjuangan jang gigih melawan imperialisme Amerika Serikat, tanpa menghantjurkan rentjana2 serta tudjuan2 perampokannja.

Sikap terhadap imperialisme AS adalah suatu batu udjian bagi seluruh kekuatan politik didunia. Persoalannja adalah demikian: apakah orang harus berlawan dan berdjuang melawan imperialisme AS ataukah harus berkapitulasi dan bersatu dengan imperialisme AS; ataukah orang bisa mengalahkan dan mentjapai kemenangan atas imperialisme AS, ataukah Rakjat2 harus bertekuk-lutut dan tunduk terhadapnja? Ini adalah soal prinsipiil, adalah garis batas jang memisahkan kaum revolusioner dari penentang2 revolusi, kaum anti-imperialis dari pengabdi2 imperialisme, kaum pemberani dari pengetjut2 dan kaum kapitulator, kaum Marxis-Leninis dari kaum revisionis.

Rakjat2 dan segenap kaum revolusioner telah menentukan sikap mereka. Mereka tidak mungkin tertipu oleh propaganda imperialis dan revisionis dan tidak takut akan antjaman2 dan gertakan2nja. Dengan berani dan jakin akan kemenangan, mereka bangkit dalam perdjuangan jang menentukan melawan keku-

atan2 kolot reaksioner, tak perduli betapa kuat dan tak terkalahkan tampaknja, dan telah menelandjangi kebusukan dan kelemahannja. Mereka berani bangkit dalam perdjuangan jang gigih untuk menundukkan imperialisme AS, jang tidak hanja merupakan imperialisme jang terkuat, tetapi djuga imperialisme terlemah jang pernah ada dibanding dengan gelombang besar revolusioner didunia jang sekarang sedang memuntjak melawannja.

Dengan marah dan berontak melawan politik perbudakan imperialisme AS, Rakjat2 berbagai negeri disemua benua sedang bangkit susul menjusul dan berdjuang, mengepungnja dengan lingkaran api, dari segenap pendjuru memberikan pukulan2 jang mematikan terhadap raksasa jang berkaki lempung. Kontradiksi antara Rakjat2 dengan imperialisme telah sangat mendalam dan menadjam, gelombang badai anti-Amerika sedang pasang meninggi dan menjebabkan kekalahan semakin berat bagi imperialisme AS. Perdjuangan heroik Rakjat2 revolusioner Vietnam dan Kongo, Republik Dominika dan Laos, Angola dan Venezuela serta negeri2 lain sedang menundjukkan dengan semakin djelas kelemahan imperialisme pada umumnja dan imperialisme AS chususnja, djuga keberanian dan tekad Rakjat2 untuk berdjuang dan menang. Dengan tekad mereka jang teguh laksana badja, dengan heroisme jang tiada taranja dan dengan keberanian revolusionernja, mereka telah menundjukkan dan membuktikan bahwa bukannja sendjata2 modern, tetapi kesedaran revolusioner Rakjatlah jang pada

achirnja menentukan nasib perang (**Tepuktangan**); bahwa sendjata2 modern dipadukan dengan moral merosot tentara bajaran jang berperang untuk menindas dan merampok Rakjat2, adalah tidak berdaja berhadapan dengan kekuatan perang Rakjat dari massa, jang diilhami oleh tjita2 besar revolusi dan pembebasan Tanahair. Ramalan Lenin Agung kini sedang dibuktikan. Sedjak setengah abad jang lalu, sehubungan dengan perdjuangan pembebasan Rakjat2 tertindas, Lenin mengatakan bahwa «... betapapun lemahnja Rakjat2 tersebut, betapapun tak terkalahkan tampaknja kekuatan penindas Eropa, jang menggunakan segenap keadjaiban teknik dan seni militer dalam perangnja, namun perdjuangan revolusioner jang dilantjarkan oleh Rakjat2 tertindas, bila perdjuangan ini tahu bagaimana membangkitkan dengan sungguh2 djutaan Rakjat pekerdja jang terhisap, mengandung kemampuan jang sedemikian rupa, keadjaiban jang sedemikian rupa, sehingga pembebasan Rakjat2 Timur kini sepe nuhnja bisa dilaksanakan dalam praktek». (Kumpulan Tulisan, Djilid 30, halaman 158-159, edisi Albania).

Dalam usahanja jang gila untuk menegakkan dominasi atas dunia, imperialisme AS serupa dengan binatang buas, telah mendjeludjurkan kakinja keseluruh dunia. Ini samasekali bukanlah suatu tanda kekuatannja, tetapi tanda kelemahannja, karena dengan bertindak demikian imperialisme AS mementjarkan kekuatannja dalam suatu wilajah jang tak terukur luasnja diberbagai benua, dari Eropa sampai Amerika

Selatan dan dari Afrika sampai Timur Djauh. Kekuatan2 ini tidak tjukup untuk menghadapi dan menindas perdjuangan pembebasan seluruh Rakjat2, dan imperialisme AS tidak mempunjai kemungkinan untuk memusatkan kekuatan2 tersebut dalam ukuran dan waktu jang tepat. Lebih dari itu, dengan menginter-vensi dan mengagresi berbagai negeri didunia, imperialisme AS di-mana2 telah mentjiptakan kemungkinan bagi Rakjat untuk melakukan perdjuangan jang efektif dan melakukan pukulan-pukulan langsung terhadap imperialisme AS, baik setjara sendiri2 maupun setjara bersama2, menjatukan perdjuangan mereka melawan imperialisme AS kedalam arus internasional jang tunggal dan kuat. Djuga pangkalan2 militer jang banjak dan tersebar diseluruh pendjuru dunia sebagai sendjata neo-kolonialisme dan sebagai djembatan agresi jang terutama terhadap negeri Sosialis, dari suatu alat untuk mendominasi dan memaksa telah berubah mendjadi suatu alat jang memperlemah politik dan militer AS, karena pangkalan2 tersebut mendjadi sumber ketjurigaan dan kedjengkelan tidak hanja bagi Rakjat2, tetapi djuga bagi pemerintah2 burdjuis dinegeri-negeri dimana pangkalan2 tersebut dibangun, karena pangkalan2 itu dikepung oleh Rakjat2 dan pada saat jang diperlukan hampir2 tidak bisa digunakan oleh kaum imperialis AS. Malahan sendjata2 jang telah dan sedang diberikan kepada sekutu2nja untuk menindas perdjuangan Rakjat dan untuk melakukan agresi dan provokasi terhadap negeri2 Sosialis serta negeri2

lainnja jang menempuh politik anti-imperialis, merupakan pisau bermata dua: jaitu menimbulkan dan mempertadjam kontradiksi2 dan sengketa2 dikalangan sekutu2 AS sendiri, dan merupakan tekanan langsung terhadap hegemoni AS dan pada suatu waktu malahan bisa berbalik melawan AS sendiri.

Usaha2 untuk mendominasi dunia dan berlakunja hukum ketidak samaan perkembangan negeri2 kapitalis telah melibatkan imperialisme AS dalam kontradiksi2 tadjam dan tak terdamaikan dengan sekutu2nja — kekuatan2 imperialis lainnja, dengan seluruh dunia kapitalis pada umumnja. Ini menjebabkan perpetjahan jang tak terhindarkan tidak hanja dikubu imperialis dunia, tetapi djuga telah memperlemah dan meronggrong terutama potensi ekonomi, politik dan militer imperialisme AS.

Sekarang AS telah kehilangan hegemoni mutlak atas negeri2 kapitalis lainnja, tidak mampu mereorganisasi kekuatan2 kapitalis jang berada dibawah pengawasannja. Kekuatan2 imperialis lainnja tidak hanja tidak tunduk kepada dikte AS, tetapi djuga telah mendjadi saingan2 serius bagi AS dalam pasaran dunia dan sedang berusaha untuk melepaskan diri sepenuhnja dari dominasi ekonomi, politik, dan militer AS. Perbedaan2 disegala bidang sedang mengkotjar-katjirkan dan merusak blok2 militer agresif NATO dan SEATO, jang dibangun oleh kaum imperialis AS dengan penuh semangat dan harapan untuk didjadikan benteng penjerangan terhadap kubu Sosialis. Politik intervensi dan agresi AS ter-

hadap Rakjat2 tidak mendapat dukungan efektif dari sekutu2nja, jang tidak mau djarinja terbakar dalam mengambilkan buah berangan dari pembakaran untuk imperialisme AS (**Tidak mau kena getahnja dalam mengambilkan nangka untuk imperialisme AS — Penterdjemah**) Hal ini sepenuhnja membenarkan pandangan djauh jang zenial Stalin, jang pada tahun 1952 sudah menulis: «Dari aspek luarnja tampak seolah-olah segala sesuatu berdjalan 'serba-beres'. AS telah menggiring Eropa Barat, Djepang dan negeri2 kapitalis lainnja kedalam kandangnja sendiri; Djerman Barat, Inggris, Prantjis, Italia, Djepang, jang telah djatuh kedalam tjengkeraman AS, dengan patuh melaksanakan perintah2 AS. Tetapi sangat kelirulah djika menganggap bahwa 'keserba-beresan' ini bisa berlangsung untuk 'selama-lamanja' bahwa negeri2 ini akan selamanja membiarkan dominasi dan tekanan AS, bahwa mereka tidak akan berusaha untuk membebaskan diri dari perbudakan Amerika Serikat dan menempuh djalan perkembangan jang bebas ...Menganggap bahwa negeri2 ini tidak akan berusaha untuk bangkit kembali, untuk mendepak rezim AS dan menempuh djalan perkembangan bebas — akan berarti pertjaja akan keadjaiban2.» (J. W. Stalin «Masalah ekonomi Sosialisme URSS», halaman 36-37, edisi Albania).

Perantjis kapitalis setjara serius telah menentang hegemoni AS di Eropa. Ia telah menempuh djalan oposisi terbuka terhadap imperialisme AS. Kapital Prantjis jang besar dan

jang telah bangkit kembali tidak bisa membiarkan tekanan2 dan dikte Amerika Serikat; ia merasa tjukup kuat untuk melawan dominasi AS. Untuk mematahkan belenggu AS, Prantjis menggunakan kelemahan2 umum posisi2 imperialisme AS, jang diakibatkan oleh perdjuangan Rakjat2. Di-mana2 Amerika Serikat menghadapi tentangan Prantjis. Dengan sikapnja, Prantjis telah sangat menggojahkan dan melemahkah kekuatan militer dan politik NATO, dimana keanggotaan Prantjis sekarang hanja formil sadja. Untuk menghadapi tekanan2 dan antjaman2 AS dan bersamaan dengan itu untuk melandjutkan rentjana2nja sebagai negeri kapitalis besar, Prantjis sedang berusaha untuk menghidupkan kembali persekutuan2 lama dengan negeri2 Timur, Eropa Tengah dan Tenggara, maupun menghubungkan diri dengan Djerman Bonn.

Kontradiksi2 antara AS dengan kaum imperialis Inggris, Djerman Barat, Djepang dan sebagainja, djuga sedang semakin mendalam dan menadjam. Mereka berusaha menggunakan kerdjasamanja dengan imperialisme AS untuk mentjapai tudjuan2 imperialis, balas-dendam atau ekspansionis mereka. Dengan tjara ini, misalnja Djerman Barat sedang berusaha memiliki sendjata2 atom, untuk mentjaplok RDD, untuk menetapkan kembali perbatasan lama Keradjaan ke-III Hitler dan untuk mempersiapkan perang balas-dendam baru, dengan demikian menimbulkan bahaja serius bagi perdamaian dan keamanan Rakjat2 Eropa serta seluruh dunia.

Adanja kontradikti2 jang mendalam dikubu imperialis, tak diragukan lagi, menguntungkan kekuatan2 revolusioner dan Marxis-Leninis. Tugas kaum revolusioner adalah, tanpa menaruh ilusi sedikitpun mengenai maksud2 sesungguhnja serigala imperialis itu, siapapun serigala itu, untuk dengan tepat menggunakan kontradiksi2 ini guna memperlemah lebih-landjut kubu musuh, mengisolasi dan memberi pukulan berat terhadap musuh pokok — imperialisme AS.

Kegiatan2 agresif jang ganas, haus perang, penindasan dan perampokan imperialisme Amerika Serikat disatu fihak, kelemahan dan kontradiksi2nja jang tak tersembuhkan difihak lain, menundjukkan bahwa Rakjat2 bisa dan harus, tanpa ampun memerangi imperialisme jang dikepalai oleh imperialisme AS, harus tidak takut diintimidasi oleh imperialisme dan gerta.kan2nja, tetapi mereka harus berani menghadapi kekuatannja dan bangkit berlawan dengan kejakinan teguh atas kemenangan terachir tjita2 adil mereka. Dengan perdjuangan bersama jang gigih dari Rakjat2 seluruh dunia, dari kekuatan2 revolusioner zaman kita — Sosialisme, gerakan pembebasan nasional dan gerakan Komunis dan Buruh internasional — rentjana2 agresif dan perbudakan imperialisme jang dikepalai oleh imperialisme AS bisa dihantjurkan; perang dunia baru dapat dihindarkan, revolusi dapat didorong madju, pembebabasan Rakjat2, kemenangan Sosialisme dan Komunisme bisa ditjapai (**Tepuktangan terus-menerus**).

Perdjuangan melawan imperialisme untuk kemenangan tjita2 adil Rakjat2 dan proses revolusioner dunia tidak berkembang dan tidak bisa berkembang melalui djalan lempang, selalu ofensif, tetapi menempuh djalan sedjarah jang ber-liku2, dengan pasang dan surut, menjerang dan mundur, dengan kemenangan2 dan kekalahan2 sementara. Ini adalah hukum objektif perkembangan masjarakat. Siapa jang menolak hukum ini dan siapa jang menerima revolusi hanja dengan sjarat agar revolusi berlangsung setjara mudah, tenang dan selalu menandjak, maka ia,, seperti jang dikatakan Lenin, «bukanlah seorang revolusioner, tidak terbebas dari pedantisme intelektuil burdjuis, ia pada bakekatnja akan tergelintjir kedalam kubu burdjuasi kontrarevolusioner». (Kumpulan Tulisan, Djilid 28, halaman 60, edisi Albania).

Propaganda terbuka imperialis dan propaganda ber-belit2 revisionis sedang berusaha untuk mengemukakan kemenangan2 sementara imperialisme dan reaksi maupun kemunduran sementara revolusi dibeberapa negeri tertentu, sebagai kegagalan perdjuangan anti-imperialis Rakjat2, sebagai kegagalan revolusi. Kaum imperialis dan kaum revisionis bersenang hati dan berusaha merongrong kejakinan Rakjat2 akan kemenangan, untuk mengaburkn orientasi dan mengatjau-balaukan mereka. Tetapi kegembiraan musuh2 revolusi dan Rakjat2 sia2 belaka; kekalahan2 baru, jang lebih berat, sedang menanti mereka.

Ketjenderungan umum perkembangan se-

djarah senantiasa adalah bahwa revolusi madju tak henti2nja, melalui kesulitan2 dan rintangan2, dengan mengatasi dan menghantjurkannja, karena revolusi mewakili jang baru dan jang baru itu tak terkalahkan, sedangkan krisis imperialisme dan semua kekuatan2 reaksioner semakin mendalam dan mau tidak mau pasti menudju kekematian jang tak terelakkan lagi. Kaum revolusioner tidak putus-asa oleh kegagalan sementara dan mereka tidak meletakkan sendjatanja tetapi sebaliknja mereka menarik peladjaran2 jang berharga untuk mempersiapkan dan menjongsong kemenangan2 jang akan datang, untuk lebih landjut dan terus-menerus mendorong madju revolusi dan perdjuangan melawan imperialisme didalam skala nasional dan internasional. Selama ada kapitalisme dan imperialisme jang menghisap dan menindas kaum pekerdja serta Rakjat2, pasangnja semangat revolusioner tak dapat ditjegah dan kemenangan revolusioner tak terelakkan. Kawan Mao Tje-tung berkata: «Mengatjau, gagal, mengatjau lagi, gagal lagi, terus sampai binasa — demikianlah logika imperialis dan semua kaum reaksioner didunia ini dalam menghadapi usaha2 Rakjat, dan mereka se-kali2 tak akan menjimpang dari logika ini. Ini suatu hukum Marxis... Berdjuang, gagal, berdjuang lagi, gagal lagi, berdjuang lagi, terus sampai menang — demikianlah logika Rakjat, dan mereka djuga se-kali2 tak akan menjimpang dari logika ini. Ini suatu hukum Marxis pula.» (**Tepuktangan**).

(Mao Tje-tung, Pilihan Tulisan, Djilid 5, halaman 556, Edisi Albania).

Rakjat2 revolusioner sedar bahwa mereka sedang menghadapi musuh jang ganas, jang harus mereka anggap ketjil, tetapi djangan sampai meremehkannja. Meskipun menderita pukulan2 berat dan kekalahan2 besar, imperialisme, jang dikepalai oleh imperialisme AS, masih kuat dan dalam posisi jang memungkinkan untuk melakukan petualangan2 berbahaja menentang Rakjat2. Setiap sikap me-lebih2kan kekuatan2 musuh mendjurus kekapitulasi dan penjerahan kepadanja, sedang setiap sikap meremehkan kekuatan2 musuh, setiap ilusi terhadapnja, mendjurus kemelemahnja kewaspadaan dan ketidak siap-siagaan disegala bidang untuk melawannja, atau kepetualangan berbahaja jang berachir dengan kegagalan. Rakjat2 harus siap untuk perang djangka pandjang, sengit dan sulit jang akan menuntut darah dan pengorbanan2, mobilisasi total seluruh sumber2 materiil dan spirituil, seluruh heroisme dan tekad tegar, jang tidak dan tidak akan pernah dielakkan oleh kaum revolusioner.

Asia, Afrika dan Amerika Latin sekarang mendjadi pusat taufan besar revolusioner. Disini imperialisme sedang mendapat pukulan2 berat dan langsung. Rakjat Albania menjambut dan menjokong dengan seluruh kekuatannja perang adil Rakjat2 melawan imperialisme dan perbudakan kolonial di-wilajah2 ini, mereka menganggap perang itu sebagai perdjuangan jang mempunjai arti penting berse-

djarah bagi nasib revolusi dan Sosialisme di-dunia, perang jang merongrong posisi2 imperialisme dari dasarnja; mereka menganggapnja sebagai sekutu jang perkasa dan merupakan tjadangan revolusi proletar dunia, sebagai kekuatan besar dan riil untuk menghantjurkan rentjana djahat agresif imperialisme AS, untuk keamanan dan membela perdamaian didunia.

Sikap terhadap perang revolusioner nasion2 dan Rakjat2 tertindas, jang mentjakup majoritet terbesar penduduk dunia, adalah prinsip penting lainnja dan salah satu garis pemisah pokok antara kaum Marxis-Leninis dan kaum renegat revisionis. Adalah tugas sutji negeri2 Sosialis dan gerakan Komunis dan Buruh di-negeri2 kapitalis metropolit, untuk membantu dan menjokong tanpa reserve gerakan revolusioner Rakjat2 Asia, Afrika dan Amerika Latin, dan menganggapnja sebagai pernjataan jang paling hidup internasionalisme proletar dan sebagai faktor jang menentukan bagi penghantjuran imperialisme dan untuk kemenangan revolusi dunia.

Perdjuangan melawan imperialisme dan politik haus perangnja telah menjebabkan seluruh Rakjat bangkit. Kekuatan2 revolusioner di-negeri2 kapitalis metropolit melakukan peranan penting dalam hal ini. Klas buruh dan lapisan2 tertindas lainnja dikalangan penduduk di-negeri2 ini sedang melakukan serbuan semakin gentjar jang terus-menerus menang dalam melawan burdjuasi reaksioner dan imperialisme. Meskipun mengalami kerusakan2 jang disebabkan oleh kegiatan chianat kaum revisio-

nis Chrusjtjov, namun makin menggeloranja semangat revolusioner klas buruh tak terhindarkan. Bergeloranja semangat revolusioner itu tidak dapat dihentikan, baik oleh apa jang dinamakan «kemakmuran» sementara kapitalisme Eropa, maupun oleh diktatur burdjuis tipe fasis atau oleh demagogi dan kegiatan subversif Sosial Demokrasi, kaum revisionis Chrusjtjov, Tito dan lain2nja. Kekuatan2 baru Marxis-Leninis jang telah bangkit dan sedang dibentuk disemua negeri kapitalis, sedang terus-menerus dan dengan lebih sukses mempersatukan klas buruh dan lapisan tertindas lainnja dikalangan penduduk dalam perdjuangan melawan burdjuasi dan imperialisme, melawan intervensi dan dikte AS, untuk demokrasi dan sjarat hidup jang lebih baik, untuk Sosialisme.

Untuk melaksanakan tudjuan2 kontra-revolusionernja, burdjuasi dan imperialisme senantiasa menggunakan dua alat utama dan dua tjara: jaitu algodjo dan pendeta, kekerasan dan penipuan. Pengalaman menundjukkan bahwa semakin besar kemenangan2 jang ditjapai gerakan revolusioner, semakin kuat posisi dan semakin berkembang kekuatannja, maka burdjuasi dan kaum imperialis semakin menggantungkan harapannja pada metode perongrongan revolusi dan Sosialisme dari dalam, dengan mendukung dan menjokong oportunisme.

Sosial Demokrasi chianat telah lama dan terus mendjadi agen burdjuasi dan imperialisme dalam gerakan buruh untuk mentjegah revolusi, mempertahankan dan mengkonsolidasi tata-hidup kapitalis. Segera setelah Perang Du-

nia ke-II, imperialisme telah menemukan suatu sandaran sosial baru pada Titoisme, jang dipelihara dan didorongnja dengan segala tjara sebagai detasemen istimewa jng mengabdi imperialisme AS, untuk merongrong, Sosialisme dan mensabot perdjuangan pembebasan Rakjat2. Tetapi setelah muntjulnja revisionisme Chrusjtjov, imperialisme dunia diperkuat oleh sekutu baru, agen2 baru jang sangat kuat, jang sangat dibutuhkan imperialisme dunia, sebagai akibat kegagalan2 dan kekalahan2 jang telah dihadapinja jang disebabkan oleh kemenangan2 bersedjarah Sosialisme dan perdjuangan pembebasan Rakjat2 jang sedang madju tak tertjegah.

Pemimpin revisionis Sovjet masuk kedalam suatu «persekutuan sutji» dengan imperialisme AS, musuh terbesar Rakjat2 diseluruh dunia. Persahabatan dan kolaborasi Sovjet-Amerika disegala bidang, merupakan salah satu tjiri jang paling fundamentil situasi internasional dewasa ini. Diatas dasar persekutuan ini terletak kepentingan2 dan tudjuan2 hegemoni mereka bersama untuk pembagian daerah pengaruh dan untuk dibangunnja dominasi Dua-Besar didunia. Karena berdiri pada posisi2 strategis jang sama, AS dan Uni Sovjet, sebagai Dua-Besar dengan potensi ekonomi dan militer jang perkasa maka mau tidak mau harus memperhitungkan satu sama lain, membutuhkan satu sama lain, melaksanakan aksi2 bersama dan mengkoordinasikan rentjana2 mereka.

Bersamaan dengan itu, dua kekuatan dunia ini berusaha untuk memenangkan kepentingan-

nja masing2 untuk memperkuat kelompok2 sahabat disekitarnja, berdjuang melawan kelompok2 fihak lain, dengan maksud melepaskan sekutu2nja dari kelompok lain itu, untuk meluaskan daerah pengaruhnja sendiri atas kerugian sekutunja. Tetapi mereka bersatu satu sama lain dalam persekutuan jang akrab untuk menjerang Rakjat2 revolusioner dan Sosialisme. Persekutuan ini sedang berkembang dalam semua bidang: politik, ekonomi, ideologi dan kebudajaan. Dalam banjak bidang persekutuan itu telah diperkuat oleh dokumen2 resmi, oleh berbagai perdjandjian dan persetudjuan, baik setjara terang2an maupun setjara rahasia. Mereka melangkah semakin djauh menudju tertjapainja persetudjuan2 militer, rentjana2 dan komplotan2 agresif serta penindasan.

Persekutuan Sovjet-Amerika Serikat jang setiap hari sedang berkembang dan dikongkritkan, tentu bukannja tanpa kesulitan2 dan kontradiksi2, menimbulkan suatu bahaja sangat serius bagi umat manusia, oleh karena itu sasaran pokok perdjuangan Rakjat2 diseluruh dunia harus diarahkan terhadapnja. Kenjataan jalah bahwa pimpinan Sovjet telah mengorbankan dan setiap waktu siap mengorbankan kepentingan2 vital Rakjat2 dan Sosialisme untuk kepentingan persekutuan ini. Pimpinan Sovjet sendiri tidak hanja melepaskan setiap matjam perdjuangan efektif melawan imperialisme, tetapi djuga telah melakukan peranan jang memalukan sebagai pemadam-api bagi setiap perdjuangan pembebasan Rakjat.

Bantuan jang diberikan kaum revisionis

Chrusjtjov kapada imperialisme adalah besar dan meliputi banjak bidang. Bantuan ini ter-tjermin dalam usaha untuk mem-bagus2kan imperialisme dan untuk memisahkan Rakjat2 dari perang pembebasannja, dalam menjebar-kan ilusi2 bahwa kebebasan dan kemerdekaan akan diterima sebagai hadiah dari luar atau melalui resolusi2 PBB, dengan me-nakut2i Rakjat2 dengan kengerian2 perang dan dengan gertakan atom. Bantuan itu djuga tertjermin dalam usaha memadamkan api perang pembe-basan nasional Rakjat2 dengan menjetudjui pengiriman pasukan2 penindas kontra-revolu-sioner PBB, atau dengan membantu dan mem-persendjatai klik2 reaksioner berbagai negeri, dsb, dsb. Adalah kenjataan, bahwa sembojan2 revisionis «koeksistensi setjara damai», «kom-petisi ekonomi setjara damai», «peralihan se-tjara damai», «perlutjutan sendjata setjara umum dan mutlak» atau «dunia tanpa sendjata, tan-pa tentara dan tanpa perang», dsb, dsb. setjara antusias dirangkul baik oleh ka-um imperialis maupun oleh semua kaum reaksi internasional, termasuk djuga Vatikan. Dengan sembojan2 «damai» ini, mereka dapat menge-labui mata Rakjat, bisa menjelubungi kegia-tan2 haus-perang imperialisme dan pelaksanaan rentjana2 bersama Sovjet-Amerika untuk men-dominasi dunia.

Tetapi penjelewengan klik revisionis Sovjet tidak membawa hasil seperti jang diharapkan oleh imperialisme AS dan reaksi dunia. Peng-chianatan kaum Chrusjtjov dan sembojan2 jang digunakan untuk menjelubunginja itu sedang

semakin tertelandjangi dihadapan Rakjat2, dan telah menimbulkan reaksi berantai dan kon-tradiksi2 mendalam, jang sedang menjebab-kan imperialisme dan revisionisme mengalami kekalahan berat dan tak terelakkan susul-me-njusul.

Telah dibenarkan oleh kehidupan itu sendi-ri bahwa «koeksistensi setjara damai» kaum Chrusjtjov dan politik hukum rimba jang te-lah ditempuh oleh imperialisme AS merupakan ular berkepala dua, jang menjiapkan perbuda-kan Rakjai2 dan bentrokan berdarah atas tang-gungan Rakjat2. Pemerintah Sovjet, jang mempu-njai tjiri2 menondjol pemerintah burdjuis, di-bawah kedok «koeksitensi setjara damai» te-lah melaksanakan garis persahabatan, perseku-tuan dan kolaborasi disegala bidang dengan imperialisme, dan telah menjebar-njebarkan ilusi2 palsu tentang imperialisme, berusaha mejakinkan Rakjat2 untuk memelihara status-quo, dan untuk meninggalkan segala matjam perang tanpa ketjuali, sebab djika tidak «se-tiap bunga-api akan berubah mendjadi api jang membakar dunia», dsb.

Rakjat2 mengerti setjara djelas bahwa de-ngan melaksanakan politik koeksistensi Chrusj-tjov, pemimpin2 Sovjet tidak hanja melepaskan bantuannja kepada perang anti-imperialis Rak-jat2, tetapi mendjadi sekutu2 langsung dan ber-tanggungdjawab atas penindasan terhadap pe-rang pembebasan Rakjat Kongo pada tahun 1961, mereka setjara memalukan berkapitulasi dihadapan imperialisme AS dalam peristiwa Karibia pada tahun 1962, menjetudjui keputus-

an PBB untuk melakukan «penghentian tembak-menembak» di Republik Dominika, menunda-nunda untuk waktu tidak tertentu penjelesaian masalah Djerman dengan mengorbankan kepentingan2 nasional Republik Demokrasi Djerman. Rakjat2 sedang menjaksikan bahwa pemimpin2 Sovjet, ber-sama2 dengan kaum imperialis AS, sedang memanipulasi PBB, dengan merubahnja sedjauh mungkin mendjadl suatu alat intervensi dan agresi jang menguntungkan kaum imperialis.

Politik tak berlawan revisionis chianat terhadap imperialisme dan reaksi, politik kapitulasi terhadap dan kolaborasi dengan kaum imperialis, telah memberi dorongan kepada imperialisme untuk mengintensifkan kegiatan2 agresifnja, menggiatkan kekuatan2 reaksioner pro-imperialis di-mana2, jang mengakibatkan menegangnja situasi internasional sebagaimana jang terdjadi pada tahun2 belakangan ini.

Partai dan pemerintah kita dengan rasa djidjik menolak dan menelandjangi politik «koeksistensi setjara damai» Chrusjtjov sebagai politik chianat dan kontra-revolusioner. Partai dan Pemerintah kita telah berpegang dan sedang berpegang pada politik Marxis-Leninis tentang koeksistensi setjara damai dalam hubungan dengan negeri2 kapitalis, dengan sekaligus melakukan perdjuangan teguh melawan imperialisme, jang dikepalai oleh imperialisme AS, dan tanpa reserve menjokong perang pembebasan revolusioner Rakjat2. Partai dan Pemerintah kita senantiasa melaksanakan dengan setia internasionalisme proletar, jang meru-

pakan garis umum politik luarnegeri setiap negeri Sosialis sedjati.

Sembojan kaum Chrusjtjov tentang «perlutjutan sendjata setjara umum dan mutlak» dan tentang «dunia tanpa sendjata, tanpa tentara dan tanpa perang», adalah omongkosong besar dan kemunafikan jang memuakkan, jang digunakan oleh kaum revisionis dan kaum imperialis, disatu fihak untuk meninabobokkan dan melutjuti Rakjat2, sedang difihak lain dibelakang punggung tanpa henti2hja mempersendjatai dan mempersiapkan perang2 ganas. Sekarang hal ini mendjadi lebih djelas lagi dan tidak ada demagogi jang bisa menutupinja. Adalah kenjataan bahwa baik kaum imperialis maupun kaum revisionis, meski berteriak tentang perlutjutan sendjata, namun mereka sedang mempersendjatai diri se-hebat2nja dan sedang mengorganisasi persekutuan2 militer baru, sehingga Dua-Besar ini bisa mendiktekan hukumnja kepada dunia. Perdjandjian Moskow untuk pelarangan terbatas pertjobaan2 sendjata nuklir meletakkan dasar2 persekutuan ini. Persetudjuan baru, jang sedang direntjanakan tentang «tidak menjebarkan sendjata2 nuklir», bertudjuan untuk mengkonsolidasi monopoli Sovjet-Amerika atas sendjata2 nuklir dan untuk memperhebat gertakan nuklirnja terhadap negara2 dan Rakjat tjinta-kebebasan dan progresif.

Partai dan Pemerintah kita setjara enerzik telah dan akan menelandjangi tipumuslihat kaum imperialis dan revisionis jang, dibelakang lajar perundingan2 jang tak habis2nja menge-

nai perlutjutan sendjata, sedang menelorkan komplotan2 melawan Rakjat2 dan Sosialisme. Pada waktu dimana kaum imperialis dan revisionis, tidak hanja tidak berfikir tentang perlutjutan sendjata, tetapi bahkan setjara terus-menerus sedang mempersendjatai diri dengan sendjata2 jang paling modern, maka tinggal hanja satu djalan terbuka bagi Rakjat2 tjinta-kebebasan dan negeri2 sosialis, jakni mempersendjatai dan membebaskan diri mereka dari imperialisme dan mempertahankan diri dari agresi imperialis. (**Tepuktangan pandjang**). Kita menjambut sebagai kemenangan besar, baik pertjobaan2 nuklir maupun usaha jang sukses pertjobaan peluru-kendali sendjata nuklir jang dilakukan oleh Republik Rakjat Tiongkok. Seluruh Rakjat didunia sangat gembira. Pertjobaan tersebut telah memperkuat tjita2 perdamaian dengan dipatahkannja setjara definitif monopoli nuklir imperialis-revisionis. (**Tepuktangan gemuruh, ovasi**).

Partai dan Pemerintah kita tidak pernah dan tidak menentang usaha2 untuk mentjapai hasil kongkrit dalam bidang perlutjutan sendjata. Tetapi hasil2 ini tidak bisa ditjapai dengan djalan memberikan konsesi2 jang tidak berprinsip kepada kaum imperialis, dengan tjara menjebarkan ilusi2 tentang kaum imperialis dan dengan djalan menggantungkan harapan2 kepada «kemauan baik» gembong2 imperialis dan kepada perundingan2 dengan gembong2 imperialis tersebut. Djuga dalam masalah ini, satu2nja djalan jang tepat adalah perdjuangan teguh dan terkoordinasi Rakjat2 untuk memak-

sakan perlutjutan sendjata kepada kaum imperialis, dan per-tama2, kepada Amerika Serikat.

Dengan maksud untuk membantu kaum imperialis dan kaum reaksioner, kaum revisionis Chrusjtjov memproklamasikan «peralihan setjara damai» sebagai prinsip strategi dunia, menggunakannja untuk menentang perang pembebasan Rakjat dan revolusi dengan kekerasan sebagai hukum umum revolusi Sosialis. Ini merupakan tindakan lainnja untuk membelokkan perhatian. merupakan seruan kepada Rakjat2 dan kaum revolusioner supaja membiarkan burdjuasi dan reaksi tidak terganggu dan agar menempuh djalan reformis jang begitu disukai oleh sosial-demokrasi. Apa jang dinamakan «peralihan setjara damai» merupakan penjebalan dari setiap prinsip dasar Marxis-Leninis dalam teori dan praktek revolusioner untuk pembebasan klas buruh, Rakjat2 dan nasion2 tertindas.

Berbagai peristiwa dizaman kita, demikian pula pengalaman sedjarah, membuktikan, kepalsuan dan berbahajanja garis revisionis ini. Klas2 reaksioner dan kaum imperialis tidak hanja tidak meninggalkan gelanggang sedjarah setjara sukarela, tetapi bahkan di-mana2 menindas revolusi dengan kekerasan; tidak hanja tidak meletakkan sendjata, tetapi bahkan terus-menerus memperkuat mesin2 penindas dan kekerasannja terhadap Rakjat2. Peristiwa2 berdarah di Indonesia, jang dihasut dan disokong setjara aktif oleh kaum imperialis Amerika Serikat dan didukung oleh kaum revisionis

Chrusjtjov jang sekarang, dalam perlombannja dengan kaum imperialis Amerika Serikat, berusaha mengeratkan persahabatannja dengan junta militer Indonesia jang telah melumuri tangannja dengan darah 500.000 kaum Komunis dan patriot Indonesia, adalah suatu bukti jang pahit, tetapi menjolok, jang menundjukkan sampai dimana djauhnja kebuasan dan kebiadaban kaum reaksi.

Semua fakta dan peristiwa menundjukkan dengan sangat djelas bahwa grup pimpinan revisionis Uni Sovjet dalam semua hal telah mendjadi sekutu dan pembantu jang menggairahkan bagi imperialisme, chususnja imperialisme Amerika Serikat, untuk memperpandjang hidupnja, untuk menjelamatkannja dari kekalahan tak terelakkan jang menantinja, untuk membebaskannja dari kepungan Rakjat2 dan revolusi, untuk melikwidasi Sosialisme dan untuk mentjekik perang2 pembebasan dan revolusioner Rakjat2 di-mana2. Dalam kondisi2 demikian ini maka perdjuangan melawan imperialisme, jang dikepalai oleh AS. adalah tidak terpisahkan dari perdjuangan melawan revisionisme modern jang dikepalai oleh pemimpin2 Sovjet. Tanpa menelandjangi dan berdjuang melawan demagogi dan pengchianatan revisionis, kita tak mungkin dengan sukses melakukan perdjuangan melawan imperialisme dan tak mungkin mendorong madju revolusi dunia. (**Tepuktangan gemuruh**).

Kawan2,

Perang di Vietnam sekarang telah mendjad titik-pusat situasi internasional. Di Vietnam, imperialis AS setjara terang2an telah mengadjukan tantangan jang paling sombong dan paling berbahaja terhadap kebebasan Rakjat2 dan terhadap tjita2 perdamaian didunia. Imperialisme AS disana sedang melantjarkan perang berdarah dan biadab, jang menggunakan hampir segala matjam djenis sendjata dan alat. Imperialisme AS sedang melakukan kedjahatan2 buas jang melampaui kedjahatan2 kaum fasis Hitler. Tetapi, bagaimanakah hasilnja? Kekalahan dan hanja kekalahan. (**Tepuktangan pandjang**). Menghadapi situasi ini, imperialisme AS, bagaikan seekor binatang buas, dan marah karena pukulan2 berat jang telah dan sedang dideritanja setiap hari dari perdjuangan legendaris Rakjat Vietnam diselatan dan diutara, sedang berusaha, disatu fihak, untuk memperluas agresinja jang sia2 itu, sedang difihak lain, berusaha dengan djalan tipuan «perundingan perdamaian» untuk memperoleh apa jang tidak mampu ditjapainja dalam medan pertempuran.

Rakjat Vietnam sedang melakukan perdjuangan mati2an melawan musuh bersama Rakjat2 seluruh dunia. Dewasa ini Vietnam merupakan front terdepan perdjuangan melawan imperialisme AS. Sikap terhadap perdjuangan ini merupakan batu udjian bagi kekuatan2 dan partai2 politik. Masalahnja adalah demikian: apakah bersama dengan Rakjat Vietnam, de-

ngan perdjuangannja jang adil, dengan lain perkataan, dengan semua kekuatan jang menentang kaum agresor AS, ataukah bersama dengan kaum imperialis AS, jaitu melawan Rakjat Vietnam serta perangnja jang adil itu. Tidak ada djalan tengah. (**Tepuktangan**) Orang tidak bisa mendjadi sahabat dan sekutu Rakjat Vietnam dan sekaligus mendjadi sahabat dan sekutu pembunuh2 mereka, jakni Amerika Serikat.

Tetapi bagaimanakah sikap pemimpin2 Sovjet dalam masalah jang sangat penting ini? Pengchianat2 ini sedang melakukan permainan muka dua dibelakang Rakjat Vietnam: dalam kata2, mereka menondjolkan diri sebagai penentang agresi AS di Vietnam dan berteriak2 tentang beberapa «bantuan» jang diberikan kepada Vietnam, sedang difihak lain, mereka memberikan kebebasan tak terbatas kepada kaum agresor imperialis dalam menuangkan api dan besi setjara terus-menerus terhadap Rakjat Vietnam dan dalam meluaskan agresinja jang tanpa diprovokasi itu. Mereka bergembar-gembor bahwa mereka berdiri difihak Rakjat Vietnam dan mendukung perang adil Rakjat Vietnam, tetapi dalam praktek mereka berusaha sekuat tenaga untuk memaksakan tipuan Johnson mengenai «perundingan perdamaian» kepada Rakjat Vietnam dan untuk menjelamatkan kaum agresor AS dari kekalahan jang tak terelakkan; dalam kata2 mereka menjatakan setiakawan dengan Rakjat Vietnam dan menondjolkan dirinja sebagai kaum anti-imperialis. Mereka bukan sadja tidak mengambil sesuatu

langkah untuk se-tidak2nja memutuskan hubungan2nja dengan algodjo2 Rakjat Vietnam, tetapi sebaliknja setiap hari malah memperluas dan memperkuat hubungan2 itu dan meningkatkannja sebagai tudjuan pokok politik luarnegeri mereka.

Untuk menjelubungi pengchianatannja, kaum revisionis Chrusjtjov membual banjak tentang apa jang dikatakan persatuan dalam soal Vietnam. Tetapi persatuan mengenai masalah Vietnam jang bagaimanakah jang bisa dibitjarakan antara kaum Marxis-Leninis dan kaum revisionis kalau pemimpin2 Sovjet melakukan aksi2 bersama jang anti-Vietnam dan anti-revolusioner dengan kaum imperialis AS? Apakah jang dimaksud oleh kaum revisionis dan mereka2 jang membeo demagoginja dengan «kesatuan aksi» dalam masalah Vietnam? Apakah kiranja kita, kaum Marxis-Leninis dan negeri2 Sosialis kita djuga harus mengkoordinasi aksi2 kita dengan kaum imperialis AS dan mendjadikan diri kolaborator2 mereka melawan Rakjat Vietnam, menuruti teladan kaum revisionis Chrusjtjov? Tidak, hal ini se-kali2 tidak akan pernah terdjadi. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Kita semua jakin sepenuhnja bahwa baik agresi bersendjata, demagogi revisionis, maupun «ranting zaitun» imperialis tak akan dapat menundukkan dan menipu Rakjat Vietnam jang bersahabat. Mereka ketjil dalam djumlah tetapi besar dan tak terkalahkan dalam perang. Mereka adalah Rakjat heroik jang berdjuang untuk tjita2 adil, untuk pembebasan

Selatan, membela Utara dan menjatukan kembali Tanahair. (**Tepuktangan pandjang**). Rakjat Vietnam sendiri telah menjatakan kataputusnja. Mereka akan berdjuang selama 5, 10, 20 tahun atau lebih kalau perlu, sampai agresor AS jang terachir diusir dari Vietnam. (**Tepuktangan**). Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam dan Front Nasional Pembebasan Vietnam Selatan dengan tandas telah menolak tipuan «perundingan perdamaian» imperialisme AS dan kakitangan2nja, mereka mendjundjung tinggi pandji perang Rakjat dan mendorongnja madju kemuka kearah kemenangan terachir.

Perang heroik Rakjat Vietnam merupakan inspirasi besar bagi Rakjat2 dan proletariat internasional, tjontoh jang sangat baik tentang bagaimana orang harus melawan imperialisme, bagaimana seharusnja berdjuang melawannja dan bagaimana orang bisa mengalahkanja. Kekalahan2 besar jang diderita AS dan kehantjuran jang tak terelakkan bagi petualangannja di Vietnam mempunjai arti penting luar biasa dan konsekwensi2 jang tak terhitung bagi perdjuangan Rakjat2 melawan imperialisme dan bagi situasi internasional. Kekalahan2 itu mempertjepat didiskreditkannja AS setjara politik dan militer, sepenuhnja menelandjangi pengchianatan kaum revisionis Sovjet, mendorong perang2 Rakjat dan mempertjepat kemenangan revolusi. Oleh karena itu, setiakawan dengan Rakjat Vietnam jang bersahabat, sokongan tanpa reserve bagi perdjuangannja jang heroik adalah merupakan kewadjiban mutlak bagi semua kaum revolusioner, bagi semua Rakjat2

dan kekuatan2 progresif dan tjinta-kebebasan didunia, jang merupakan pedjuang2 dalam barisan front besar anti-imperialis.

Partai Buruh Albania, Rakjat dan Pemerintah Albania dengan teguh berfihak kepada Rakjat Vietnam jang bersahabat dan mendukungnja dengan seluruh kekuatannja dalam melawan kaum agresor AS biadab. Kita menganggap perang Rakjat Vietnam jang bersahabat sebagai perang kita sendiri dan kita akan berdiri bahu-membahu dengan mereka sampai tertjapainja kemenangan penuh mereka atas kaum imperialis AS. Dari mimbar Kongres ke-V Partai kita ini, sekali lagi kita menjatakan bahwa kita mendukung dengan sepenuh tenaga kita tuntutan 4 fasal Pemerintah Republik Demokrasi Vietnam dan pernjataan 5 fasal Front Nasional Pembebasan Vietnam Selatan, demikian pula seruan 17 Djuli Presiden Ho Chi Minh. Kita menganggap tuntutan, pernjataan dan pesan tersebut sebagai satu2nja tjara jang tepat bagi penjelesaian masalah Vietnam dan sesuai dengan hak dan aspirasi sah Rakjat Vietnam. Kaum imperialis Amerika Serikat pasti kalah, Rakjat Vietnam pasti menang. (**Tepuktangan gemuruh**).

Comite Central dengan ini mengumumkan kepada Kongres bahwa, menurut persetudjuan dengan Pemerintah Republik Rakjat Albania, Comite Central Front Nasional Pembebasan Vietnam Selatan akan membentuk sebuah perwakilan tetap di Tirana. Partai dan Pemerintah kita menjambut peristiwa penting ini sebagai sumbangan bagi diperkuatnja lebih lan-

djut persahabatan dan setiakawan militan antara Rakjat Albania dan Rakjat heroik Vietnam Selatan. (**Tepuktangan gemuruh, ovasi**).

Djalannja peristiwa2 internasional pada tahun2 terachir ini membuktikan setjara mejakinkan bahwa imperialisme AS telah mengarahkan strategi globalnja terhadap Republik Rakjat Tiongkok, terhadap negeri Sosialis besar ini, jang mengibarkan tinggi pandji revolusi dan perdjuangan melawan imperialisme. Imperialisme Amerika Serikat sedang berusaha dengan seluruh kemampuannja untuk membendung dan mementjilkan Tiongkok Rakjat, untuk mensabot dan menghentikan kemadjuannja didjalan revolusi dan pembangunan Sosialis, untuk mengepungnja dengan lingkaran api dan untuk mempersiapkan dilantjarkannja suatu perang «total» terhadap Tiongkok. Rentjana strategi AS adalah untuk perdamaian sementara di Eropa dan perang di Asia, untuk perdamaian sementara dengan Uni Sovjet dan perang melawan Tiongkok Kaum revisionis Chrusjtjov tidak hanja menjesuaikan diri sepenuhnja dengan strategi ini, tetapi mereka bahkan berlomba dengan sekutu2 AS-nja dalam pelaksanaan strategi tersebut, sebagaimana telah ditundjukkan antara lain oleh sokongan antusias jang diberikan kepada reaksi India dalam menentang Tiongkok, pertemuan Tasjkent, pendekatan dengan militerisme balas-dendam Djepang dan diperkuatnja histeria anti-Tiongkok di Indonesia, kampanje serangan2 dan fitnahan2 terhadap Republik Rakjat Tiongkok dan Partai Komunisnja, dsb. Kini sedang mendjadi se-

makin djelas bahwa kaum imperialis AS dan kaum revisionis Chrusjtjov, jang bersekongkol satu sama lain sedang berusaha djuga menggunakan masalah Vietnam untuk komplotan bersama melawan Tiongkok Rakjat.

Dengan kegairahan jang luar biasa klik renegat Chrusjtjov memberikan bantuannja kepada imperialisme Amerika Serikat disemua bidang. Dalam pertemuan terachir Pakta Warsawa setjara tidak sah di Bukarest itu, dengan sembojan «keamanan Eropa» dan demagogi bagi Vietnam, suatu komplotan baru berbahaja ditelorkan, suatu langkah baru diambil didjalan imperialis-revisionis jang terkenal itu, djalan bagi pasifikasi Eropa dan agresi imperialis di Asia. Melalui keputusan2 Bukarest, kaum revisionis Sovjet ingin mengamankan garis belakang Eropa bagi AS, untuk memberikan kemungkinan dan dorongan bagi pengiriman pasukan2 dan peralatan2 tambahan untuk mengintensifkan agresi di Vietnam dan untuk melantjarkan aksi2 agresif terhadap Republik Rakjat Tiongkok.

Tetapi, semua usaha2 bermusuhan imperialisme AS, pelbagai kekuatan reaksioner dan klik renegat Chrusjtjov terhadap Republik Rakjat Tiongkok jang besar senantiasa telah dan akan mengalami kekalahan total dihadapan kekuatan ekonomi, politik, militer dan moril jang tak terkalahkan dari 700 djuta Rakjat Tiongkok, jang bersatu bagaikan satu tulrih disekitar Partai Komunis Tiongkok jang djaja, jang dipimpin oleh Kawan Mao Tje-tung. (**Tepuktangan gemuruh, ovasi**).

Setiakawan dengan Tiongkok Rakjat, membela Tiongkok Rakjat terhadap serangan2 kaum imperialis dan kakitangan2 revisionisnja dewasa ini merupakan tugas sedjarah dan masalah vital bagi seluruh kekuatan Rakjat2 revolusioner dan tjinta kebebasan. Rakjat, Partai dan Pemerintah kita jang bersama Rakjat Tiongkok jang besar dan Partai Komunis-nja, menempuh djalan revolusioner jang sama, selalu akan bersetiakawan dan bahu-membahu dengan mereka baik dalam hari2 jang tjerah maupun dlm hari2 jang penuh taufan, akan bergerak madju bersama mereka dalam perdjuangan melawan imperialisme dan revisionisme modern, untuk kemenangan revolusi dan Sosialisme. (**Tepuktangan terus-menerus, ovasi**).

Imperialisme, revisionisme modern dan semua kekuatan reaksi dan regresi sosial, dimanapun mereka bertindak dan betapapun kuatnja, telah dihukum mati oleh sedjarah. Tetapi kekuatan2 gelap ini tidak akan mati atas kemauan sendiri, tidak akan turun dari panggung sedjarah setjara sukarela dan setjara damai. Makin dekat mereka kepada kematiannja, makin nekad usaha2nja untuk mempertahankan hidupnja dan merebut kembali posisi2nja jang hilang. Dalam kesekaratannja, mereka tidak ragu2 untuk mendjerumuskan diri dalam petualangan2 jang paling nekad, untuk menggunakan tjara2 jang paling tidak berperikemanusiaan dan melakukan kedjahatan2 jang paling kedji. Ini adalah suatu hukum; semua klas2 dan kekuatan2 sosial jang sedang menudju kekehantjuran terachirnja jang fatal, tunduk kepada hukum ini.

Dalam keadaan ini, persatuan Rakjat2 dalam suatu front internasional anti-imperialis jang luas, jang per-tama2 diarahkan terhadap musuh pokok kebebasan Rakjat2 — imperialisme AS — merupakan masalah jang mempunjai arti internasional jang sangat penting. Inti front ini terdiri dari negeri2 Sosialis jang mempunjai sikap revolusioner dan proletariat dunia, sedangkan basisnja adalah persekutuannja dengan Rakjat2 dan nasion2 tertindas; keseluruhannja ini merupakan majoritet mutlak penduduk dunia. Front persatuan revolusioner Rakjat2 diseluruh dunia dewasa ini harus ditudjukan untuk melawan front bersama imperialis-revisionis, jang bermaksud untuk memperbudak Rakjat2 dan menegakkan dominasi Dua Besar atas dunia. Penelandjangan dan penghantjuran persekutuan Sovjet-Amerika dewasa ini merupakan tugas jang mempunjai arti penting sedjarah.

Dihadapan musuh2 ganas — imperialisme Amerika Serikat, revisionisme Chrusjtjov dan reaksi dunia, — kita harus mendjundjung tinggi kewaspadaan revolusioner, menelandjangi, menghantam dan menghantjurkan semua rentjana2 agresif dan komplotan kontra-revolusioner, dengan teguh melawan politik perang dan agresi, kolonialisme dan neokolonialisme, menelandjangi tipumuslihat litjik dan demagogi imperialisme dan revisionisme, menggunakan semua kontradiksi jang bisa digunakan dalam kubu musuh dan melantjarkan perdjuangan teguh melawan imperialisme, jang dikepalai oleh

imperialisme AS, dan semua kakitangan2 serta boneka2nja.

Kita djuga harus melantjarkan perdjuangan jang teguh melawan politik imperialis dan revisionis mengenai ekspansi ekonomi, jang dengan menggunakan «bantuan2 dan kredit2», «Persekutuan2 untuk Kemadjuan» atau «pembagian kerdja internasional», «Pasaran Bersama» atau «Dewan Saling Bantu Ekonomi» berusaha untuk mendjerat leher berbagai Rakjat, untuk merongrong kebebasan dan kemerdekaan nasional mereka, menundukkan dan menghisapnja bagi kepentingan2nja sendiri. Tak mungkin ada kemerdekaan sedjati politik tanpa kemerdekaan ekonomi. Untuk perkembangan ekonomi dan kebudajaan nasional kita harus menempuh setjara konsekwen djalan berdikari, setjara rasionil dan efektif mengerahkan segenap sumber materiil dan tenaga-manusia didalam-negeri. Bantuan2 adalah selalu merupakan faktor sekunder dan harus diberikan oleh negeri2 Sosialis tanpa pamrih, tidak boleh disertai sjarat2 politik dan hak2 istimewa serta harus mengabdi pada pembangunan dan perkembangan bebas ekonomi dan politik negeri penerima bantuan. Kaum Marxis-Leninis berpendapat bahwa pemberian bantuan sematjam itu bukanlah meranakan sedekah tetapi merupakan bantuan timbal balik dan tugas internasionalis.

Partai 2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis memimpin dan tidak boleh tidak memimpin perdjuangan bersedjarah antara kekuatan2 revolusi dan reaksi. Kepada Partai2 dan kekuatan2

Marxis-Leninis itu sedjarah telah memberikan tugas djaja untuk mengibarkan tinggi pandji perdjuangan melawan imperialisme, kolonialis-me dan neokolonialisme, pandji kemerdekaan nasional, demokrasi, Sosialisme dan perdamai-an, untuk mempersatukan segenap kekuatan2 patriotik dan demokratis negeri kedalam front2 Rakjat jang luas, dengan berbasiskan perse-kutuan klas buruh dan kaum tani, untuk me-nguasai segenap bentuk perdjuangan dan, teru-tama, perdjuangan bersendjata Rakjat, dengan membentuk kekuatan2 bersendjata revolusio-ner jang mtulak diperlukan bagi pembebasan nasional dan sosial, maupun bagi pembelaan atas kemenangan2 revolusi, untuk melindungi kemerdekaan ideologi, politik dan organisasi mereka, untuk memberikan djaminan setjara pasti atas hegemoni mereka dalam revolusi se-bagai sjarat jang menentukan bagi dilaksana-kannja revolusi sampai selesai.

Dalam perdjuangan besar mati2an antara Rakjat2 dan imperialisme dengan kakitangan2-nja, jang menentukan nasib umat-manusia itu, peranan menentukan dilakukan oleh Republik Rakjat Tiongkok dan Partai Komunis-nja jang djaja. Sekarang Tiongkok Rakjat merupakan benteng takteruntuhkan bagi Sosialisme dan revolusi dunia, sandaran perkasa dan setia Rakjat2 dan perdjuangan2 pembebasan dan revolusioner mereka. Tiongkok Rakjat adalah pedjuang besar dan tak kenal menjerah me-lawan imperialisme Amerika Serikat, adalah penghalang jang tak-teratasi bagi rentjana2 im-perialis-revisionis untuk memegang hegemoni

dunia, adalah pemegang-pandji Marxisme-Leninisme jang djaja melawan pengchianatan revisionis. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Berkat perdjuangan Rakjat2, segenap kekuatan anti-imperialis dan revolusioner zaman kita, maka revolusi sedang bergerak madju dengan djajanja. Revolusi telah mentjiptakan sjarat2 baru, sehingga tak ada seorang penguasa lalimpun jang bisa dengan tenang menguasai Rakjat. Sekarang Rakjat2 telah memiliki pengalaman jang luar biasa besarnja, walaupun tidak disegala tempat sama tarafnja. Rakjat2 tidak takut terhadap para penindas dan penghisap, tidak takut untuk merebut sendjata dan tidak takut bangkit melakukan revolusi. Sekarang api besar revolusi sedang berkobar didunia dan tak ada kekuatan jang mampu memadamkannja. Api ini akan membakar dan menjapu-bersih dari muka bumi kaum imperialis, segenap kakitangan dan begundal2nja.

Kawan2,

Rakjat Albania merasa bangga bahwa Republik Rakjat-nja bergerak madju bahu-membahu dengan barisan Rakjat2, revolusioner diseluruh dunia, berbaris difront terdepan perdjuangan melawan kekuatan2 imperialisme, reaksi dan revisionisme dan memberikan sumbangannja jang sederhana dalam perdjuangan untuk pembebasan umat-manusia dari penindasan dan penghisapan, untuk kemenangan revolusi dan Sosialisme.

Republik Rakjat Albania, dibawah pimpinan Partai Buruh, telah dan akan terus-menerus me-

nempuh politik luarnegeri revolusioner berbasiskan Marxisme-Leninisme, politik persahabatan dengan seluruh Rakjat2 didunia, besar dan ketjil, berdasar prinsip2 sama-deradjat dan saling menguntungkan, politik perdjuangan melawan imperialisme jang dikepalai oleh imperialisme AS dan politik setia-kawan aktif dengan segenap negeri2 dan Rakjat2 jang sedang berdjuang untuk kebebasan, demokrasi dan kemadjuan sosial, dengan segenap Rakjat2 dan kekuatan2 revolusioner jang sedang berdjuang untuk mempertahankan perdamaian dan untuk kemenangan Sosialisme.

Comite Central melaporkan kepada Partai bahwa, dengan menempuh politik berprinsip dan revolusioner ini setjara teguh, Partai dan Pemerintah kita telah melaksanakan dengan sukses tugas2 jang ditetapkan oleh Kongres ke-IV dibidang hubungan2 internasional, telah memperkuat kemerdekaan dan kedaultaan nasional, telah memperluas hubungan dan kerdjasama bersahabat dengan negara2 lain dan telah membantu dan mendukung perdjuangan Rakjat2 tjinta-kebebasan dan kekuatan2 revolusioner dunia dimana sadja. Sekarang Albania lebih kuat dari masa kapanpun sebelumnja, dengan memiliki banjak sahabat2 terpertjaja, dengan memiliki otoritet internasional jang besar dan wadjar. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Republik Rakjat Albania telah dan akan terus senantiasa menempuh politik bebas, sesuai dengan kepentingan2 Rakjat Albania, kepentingan2 Komunisme dan perdamaian. Kita mendukung pandangan bahwa semua negeri2 berdau-

lat, besar dan ketjil, adalah sama-deradjat dan masing2 memberikan sumbangannja dibidang internasional. Kita menentang pandangan bahwa negeri ketjil harus tunduk terhadap negeri besar, melawan intervensi urusan dalamnegeri sesuatu negara oleh sesuatu negara lain. Republik Rakjat Albania tidak pernah dan tidak akan membiarkan hak2 nasional dan internasionalnja dilanggar oleh siapapun. Republik Rakjat Albania djuga dimasa datang akan berdjuang dengan segenap kekuatan dan tidak akan membiarkan sesuatu tekanan politik, ekonomi dan militer jang mungkin terdjadi jang bertudjuan untuk melaksanankan dikte kepada Rakjat kita, jang merugikan kepentingan-2nja. (**Tepuktangan**).

Rakjat Albania dan Republik Rakjat-nja adalah Rakjat dan negeri jang damai, tetapi mereka tidak akan pernah ragu2 dalam memberikan pukulan tak kenal ampun dengan segenap kekuatan dan alat jang dimilikinja terhadap siapapun jang akan mentjoba melanggar keutuhan wilajahnja, jang berkomplot melawan kekuasaan Sosialis dan ketertiban serta ketentraman dalamnegerinja. (**Tepuktangan**). Rakjat Albania tidak akan pernah membiarkan diri diindjak2 seperti masa lampau jang pahit itu. Mereka memiliki hak2 nja. kemuliaan dan kehormatannja, memiliki hak hidup, hak untuk menentukan sendiri setiap masalah, seperti halnja Rakjat2 lain.

Republik Rakjat Albania telah me-robek2 segenap perdjandjian dan persetudjuan jang bersifat menindas jang telah dipaksakan ter-

hadap Rakjat Albania oleh rezim2 anti-Rakjat dan berbagai kaum imperialis. Republik Rakjat Albania kapanpun tidak akan memperbolehkan persetudjuan2 dan perdjandjian2 jang ada, jang ditandatanganinja dengan penuh keichlasan dan kesedaran, diselewengkan oleh setiap penandatangan lainnja, baik jang merugikan tudjuan2 luhur jang telah ditjantumkan dalam perdjandjian2 ini, maupun jang merugikan Rakjat Albania. Pemerintah kita akan menghormati semua perdjandjian jang telah ditandatangani, dengan sjarat bahwa para penandatangan lainnja djuga menghormatinja. Hak2 Republik Rakjat Albania dalam perdjandjian2 ini adalah tidak kurang dan tidak lebih, tetapi sederadjat dengan negeri2 peserta lainnja, baik mereka itu negeri besar ataupun negeri ketjil. Republik Rakjat Albania tidak pernah dan tidak akan mengizinkan sesuatu haknja dilanggar, betapapun ketjilnja pelanggaran tersebut, begitu djuga difihak lain ia telah dan sedang memberikan djaminan untuk tidak melanggar hak siapapun.

Partai dan Pemerintah kita telah dan sedang melakukan perdjuangan teguh melawan usaha2 djahat kaum revisionis Chrusjtjov dan pengikut2nja untuk menggunakan Pakta Warsawa dan Dewan Saling Bantu Ekonomi sebagai alat penindas, intervensi dan agresi terhadap negeri kita. Kita akan mempertahankan sampai achir hak2 kita dan dengan teguh akan menelandjangi pengchianatan dan komplotan Tsar baru Kremlin, tidak hanja jang mengenai kepentingan2 dan hak2 Albania, tetapi

djuga jang mengenai hak2 dan kepentingan2 Sosialisme dan perdamaian pada umumnja. (**Tepuktangan terus-menerus**).

Republik Rakjat Albania, dalam hubungan ekonomi dan perdagangan, selalu dan akan tetap selalu bersikap korrek terhadap tanggung-djawab timbal-balik, tetapi ia tidak akan mengizinkan djika bukan karena kesalahan2-nja tetapi karena tindakan2 permusuhan negeri2 lain lalu perdjandjian2 tersebut dilanggar dan mengakibatkan kerugian2 bagi ekonomi Albania. Republik Rakjat Albania akan menuntut ganti rugi atas kerusakan ekonomi sampai sen terachir. Hak ini dimiliki djuga oleh negeri2 penandatangan lain dalam hal djika Republik Rakjat Albania melanggar perdjandjian2 dan dengan tindakan2 tidak sahnja menjebabkan kerusakan fihak2 lain.

Negeri kita mempunjai hubungan diplomatik normal dengan 35 negara dan hubungan dagang serta kebudajaan dengan negeri2 lain jang djumlahnja lebih besar lagi. Negeri kita sedang terus memperluas hubungan2 tersebut dan telah siap untuk menjelenggarakan hubungan serupa itu dengan negeri2 lainnja, tanpa memandang perbedaan bentuk tata sosial dan politik, tetapi selalu berbasiskan prinsip2 terkenal tentang sama-deradjat, non-intervensi, saling menghormati keutuhan wilajah dan kedaulatan nasional masing2, saling menguntungkan dan hidup berdampingan setjara damai. Republik Rakjat Albania telah dan akan lebih teguh menghormati prinsip2 ini dalam berhubungan dengan negeri2 lain dan akan

menuntut supaja negeri2 lain djuga menghormati prinsip2 tersebut dalam hubungannja dengan Republik Rakjat Albania.

Dalam hubungannja dengan negeri2 Sosialis bersahabat, Partai dan Pemerintah selalu dipimpin oleh prinsip2 Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar, sebagai satu2nja landasan jang tepat dan tak bisa dichianati bagi hubungan2 ini. Suatu tjontoh jang tjemerlang tentang ketepatan dan keampuhan prinsip2 ini jalah hubungan kita dengan Republik Rakjat Tiongkok. Persahabatan akrab dan revolusioner serta hubungan menjeluruh antara Albania dan Tiongkok pada tahun2 terachir ini telah mentjapai perkembangan besar dan sangat menguntungkan. Rakjat Albania merasa mendapat kehormatan dan kebanggaan mempunjai sahabat dan kawan seperdjuangan jang begitu setia dan teguhnja dalam suka dan duka, jaitu Rakjat Tiongkok bersahabat dan Republik Rakjat Tiongkok. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**). Partai dan Pemerintah kita menjampaikan salam se-hangat2nja atas kemenangan2 besar Republik Rakjat Tiongkok didalam negeri dan dibidang internasional dan ikut bergembira atas kemenangan tersebut dan menganggapnja sebagai kemenangan2 sendiri, dengan teguh menjokong hak mereka untuk membebaskan Taiwan dan pulau2 Tiongkok lainnja dari belenggu AS serta menjokong politik luarnegeri jang berprinsip dan revolusioner Republik Rakjat Tiongkok. Rakjat dan Partai kita akan terus-menerus mempertahankan dan meng-

gembleng persahabatan besar jang militan Albania — Tiongkok demi kebaikan Rakjat kita dan tjita2 besar Komunisme. (**Tepuktangan)**.

Diatas dasar prinsip2 Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar telah dikembangkan dan dikonsolidasi hubungan kita dengan Republik Demokrasi Vietnam. Rakjat Albania akan selalu menjokong Rakjat heroik Vietnam dalam perdjuangannja jang djaja melawan kaum agresor imperialis AS.

Hubungan kita dengan Republik Rakjat Demokrasi Korea djuga sedang dikembangkan dan dikonsolidasi untuk kepentingan Rakjat2 kita dan pembangunan Sosialisme. Rakjat kita menjokong perdjuangan Republik Rakjat Demokrasi Korea untuk penjatuan negeri dan mengutuk imperialisme AS dan Djepang, jang melalui kolaborasi rahasia dengan kaum revisionis Chrusjtjov sedang mempersiapkan agresi terhadap Korea dan Tiongkok Rakjat.

Hubungan kita dengan Republik Sosialis Rumania dan dengan Kuba sedang berkembang setjara normal. Kita setudju dikonsolidasi dan diperluasnja lebih landjut hubungan2 tersebut, bagi kepentingan Rakjat2 negeri2 kita dan bagi tjita2 Sosialisme. Mengenai hubungan2 dengan negeri2 demokrasi Rakjat lainnja seperti diketahui adalah terbatas, sebagai akibat dilaksanakannja djalan anti-Albania pemimpin2 revisionis Sovjet oleh fihak pemimpin2 dari negeri2 tersebut. Karena itu normalisasi hubungan2 kenegaraan dengan negeri2 tersebut djuga sepenuhnja tergantung pada sikap

mereka dimasa depan, pada kesediaan jang mereka tundjukkan untuk, — dengan menempuh djalan jang sama seperti jang telah mereka gunakan, — memperbaiki kesalahan dan kerusakan2 jang telah mereka timbulkan dengan sikapnja terhadap Republik Rakjat2 Albania. (**Tepuktangan**).

Republik Rakjat Albania senantiasa telah dan selalu menjetudjui hubungan normal kerdjasama dan persahabatan dengan negeri2 tetangga di Balkan dan Adriatik, atas dasar prinsip2 tersebut diatas dan menolak intervensi2 dan pengaruh2 imperialis-revisionis. Tetapi pemimpin2 dan kalangan berkuasa di-negeri2 Balkan melakukan kesalahan2 besar karena mereka tetap memiliki nafsu jang berbahaja terhadap Albania atau karena mengira bahwa persahabatan dan saling-mengerti antara negeri2 Balkan bisa ditjapai dengan mengenjampingkan Albania, atau, lebih tjelaka lagi, djika persahabatan dan saling-mengerti itu dibentuk dengan merugikan Albania. Albania mempunjai posisi dan kataputusnja sendiri di Balkan dan dengan Albania Sosialis orang hanja bisa berunding atas dasar sama-deradjat, saling menghormati dan saling menguntungkan. Setiap tjara lain akan mengakibatkan keketjewaan pahit bagi mereka. (**Tepuktangan pandjang**).

Albania Sosialis telah memperoleh penghargaan dan simpati dari negeri2 dan Rakjat2 tjinta-damai atas perdjuangannja jang teguh dan sikapnja jang berprinsip dan revolusioner digelanggang internasional, baik didalam maupun

diluar Perserikatan Bangsa Bangsa, dalam menentang imperialisme jang dikepalai oleh imperialisme AS, menentang kolonialisme dan diskriminasi rasial, dalam menjokong kebebasan dan hak2 sah Rakjat2 dan negeri2 merdeka, bagi pemetjahan setjara tepat dan efektif masalah 2 besar internasional. Dimasa depan Republik Rakjat Albania djuga akan tetap berdiri difront terdepan perdjuangan, tanpa takut terhadap siapapun, untuk membela hak2 Rakjat2, revolusi dan kaum revolusioner, akan tetap berdiri bahu-membahu dengan Rakjat2 jang berdjuang untuk pembebasan nasional dan sosial, melawan perbudakan dan penghisapan jang dilakukan oleh kaum imperialis dan kolonialis, untuh hak2 demokratis, untuk perdamaian sedjati dan untuk revolusi. Ia akan memberikan segenap bantuan dan sokongannja kepada mereka.

Partai Buruh Albania, sebagai Partai Marxis-Leninis jang menjatakan perasaan2 dan aspirasi2 seluruh Rakjat Albania, telah dan akan terus-menerus menjatakan setjara terbuka pandangannja atas masalah2 dalamnegeri dan internasional, dengan tak henti2nja akan melantjarkan perdjuangan politik dan ideologi melawan semua musuh Rakjat Albania, revolusi dan Sosialisme.

Partai Buruh Albania akan menelandjangi tanpa ampun imperialisme dunia, jang dikepalai oleh imperialisme AS, akan berdjuang dengan segenap kekuatannja melawan politik perbudakan imperialis, politik perang perampokannja, penindasan politik, ekonomi dan militer,

tekanan2 dan gertakan2, akan menelandjangi tanpa ampun revisionisme modern, Chrusj-tjov dan Tito, pengchianatannja, kolaborasi-nja dengan imperialisme dan burdjuasi reaksio-ner. Partai Buruh Albania dimasa datang dju-ga akan mengibarkan tinggi bandji Marxisme-Leninisme, revolusi dan internasionalisme pro-letar. (**Tepuktangan gemuruh, ovasi**).

PELAKSANAAN PLAN LIMA TAHUN KE-III DAN TUDJUAN POKOK PERKEMBANGAN EKONOMI DAN KEBUDAJAAN UNTUK LIMA TAHUN JANG AKAN DATANG.

Kongres Ke-IV Partai Buruh Albania menandai peralihan negeri kita ketahap sedjarah baru pembangunan penuh masjarakat Sosialis. Plan Limatahun Ke-III merupakan langkah pertama dalam pelaksanaan garis Partai bagi penjelesaian masalah2 pokok tahap tersebut. Tudjuan pokoknja jalah agar negeri kita madju didjalan peralihan dari suatu negeri pertanian-industri kesuatu negeri industri-pertanian, agar produksi pertanian meningkat dengan tjepat dan, akibatnja meningkat tingkat hidup massa pekerdja, agar mengembangkan lebih landjut pendidikan dan kebudajaan Rakjat.

Untuk memenuhi tugas2 itu, Partai dan Rakjat telah bekerdja dan berdjuang dalam sjarat jang sulit, jang ditjiptakan oleh pimpinan chianat revisionis Uni Sovjet dan kakitangan2nja. Untuk mensabot pembangunan Sosialisme, kaum revisionis Chrusjtjov telah mengorganisasi blokade total terhadap Albania Sosialis, membatalkan setjara se-wenang2 semua perdjandjian mengenai pemberian kre-

ciit2, bantuan ekonomi, teknik dan militer; menarik kembali tenaga2 ahli, merobek-robek semua kontrak jang telah diadakan dengan Pemerintah Albania dan memutuskan hubungan2 perdagangan dan diplomatik dengan Republik Rakjat Albania.

Dalam situasi baru demikian, Partai dan Pemerintah mengambil serangkaian tindakan2 dan telah melaksanakannja dengan sukses. Partai dan Pemerintah melakukan koreksi dalam tugas2 plan, meningkatkan norma akumulasi pendapatan nasional diatas djatah plan, meningkatkan persediaan barang2 kebutuhan pokok untuk mendjamin perkembangan terus-menerus ekonomi dan untuk mendjamin pertahanan Tanahair dalam setiap saat, lebih memperkuat lagi tindakan2 penghematan dan pengorganisasian Sosialis dalam kerdja, dengan meningkatkan mobilisasi dan penggunaan setjara efektif semua kemungkinan dan persediaan kita didalamnegeri ketingkat baru.

Periode Plan Limatahun Ke-III adalah periode udjian jang paling berat bagi Rakjat dan Partai kita sesudah Perang Pembebasan Nasional. Meskipun demikian. Partai kita memasuki Kongres Ke-V dengan penuh sukses2 besar. Rantjana2 kaum revisionis dan kaum imperialis sepenuhnja mengalami kegagalan total dan memalukan Albania Sosialis dibawah pimpinan bidjaksana, berpandangan djauh dan berani Partai, berkat antusiasme revolusioner dan patriotisme jang tinggi massa pekerdja, bergerak madju, mendobrak blokade, berdjuang ber-hadap2an me-

lawan kaum revisionis dan kaum imperialis dan senantiasa keluar sebagai pemenang, karena tidak ada kekuatan didunia jang mampu menahan kemadjuan djaja revolusi Sosialis kita. (**Tepuktangan**).

A. HASIL2 JANG TELAH DITJAPAI DALAM PELAKSANAAN PLAN LIMATAHUN KE-III.

Selama Plan Limatahun Ke-III dalam bidang investasi dan pembangunan modal telah ditjapai sukses2 besar. Dibanding dengan Plan Limatahun Ke-II, investasi modal meningkat 43% lebih banjak dan pembangunan modal meningkat 67% lebih banjak, jang mendjamin perkembangan terus-menerus dan tjepat ekonomi dan kebudajaan. Telah diselesaikan dan telah bekerdja 430 projek2 baru industri, pertanian, sosial-kebudajaan dan lain2, diantara projek2 raksasa seperti: pusat tenaga air «Friderich Engels» disungai Mat, dan «Josef Stalin» disungai Bistrica, kompleks pabrik2 peleburan, penjaringan dan pengolahan tembaga dan produksi kawat tembaga, pabrik badja di Elbasan dan pabrik spareparts traktor di Tirana, dan lain2. Pekerdjaan penting djuga telah dilakukan dalam mengeringkan dan membikin saluran2 irigasi di-daerah2 subur Myzeqe, Thumana, Vurgu, Fier-Roskovec, Lezha-Mat, dan lain2nja.

Dihidang industri tugas jang ditetapkan Kongres Ke-IV untuk meningkatkan volume

umum produksi telah dipenuhi 97%, jang berarti suatu kenaikan 39% dibanding dengan tahun 1960. Dalam industri krom, tembaga, industri tenaga listrik, industri mekanik dan kimia plan itu tidak hanja dipenuhi, tetapi djuga dilampaui. Perkembangan lebihlandjut telah dialami pula oleh industri minjak bumi, industri ringan dan industri makanan.

Dibidang pertanian volume umum produksi dalam tahun 1965 adalah 36% lebih tinggi daripada tahun 1960. Suatu peningkatan jang besar ditjapai dalam produksi tanam2an pertanian, terutama dalam padi2an dan buah2an. Telah dibuka seluas 59.000 ha. tanah baru, sedangkan areal tanah jang beririgasi mentjapai 46% dari seluruh tanah-garapan.

Meskipun demikian tugas2 jang ditetapkan oleh Kongres Ke-IV untuk meningkatkan produksi2 pertanian dan peternakan tidak sepenuhnja terlaksana. Kondisi2 tjuatja buruk selama dua tahun, kelemahan2 dalam organisasi dan pengurusan kerdja, kurang dipropagandakannja pengalaman madju setjara terorganisasi dan tepat, kekurangan2 dalam perentjanaan produksi, chususnja dalam eksploitasi tjadangan untuk meningkatkan produksi, pertanian, telah mempengaruhi pula.

Selama plan limatahun jang lalu, telah ditjapai perkembangan lebih landjut dibidang transport dan komunikasi. Djalan kereta-api Vora-Lac telah dibangun, sedangkan armada dagang kita telah diperlengkapi dengan kapal2 samodra baru. Plan angkutan bermotor, jang merupakan alat utama dalam transport kita,

telah dipenuhi dan dilampaui dengan sukses. Hasilnja, maka volume tonase segala matjam transport dalam tahun 1965, meningkat 66% dibanding dengan tahun 1960. Djaringan pos, telegrap dan telepon diperluas dan diperbaiki.

Perkembangan ekonomi selama Plan Limatahun Ke-III meningkatkan **pendapatan nasional** dengan 44% dibanding dengan Plan Limatahun Ke-II. 28,7% dari pendapatan nasional telah dipergunakan untuk dana akumulasi. Politik jang telah ditempuh Partai dalam distribusi pendapatan nasional ini telah mendjamin perkembangan terus-menerus ekonomi dan kebudajaan, diperkuatnja daja pertahanan Tanahair kita, meningkatkan tjadangan2 negara, perbaikan kesedjahteraan dan peningkatan taraf kebudajaan Rakjat dalam batas2 kemungkinan jang ada.

Partai menjadari, bahwa dipertahankannja norma akumulasi jang lebih tinggi daripada jang telah direntjanakan untuk Plan Limatahun Ke-III, tidak mengizinkan dipenuhinja tugas2 jang ditetapkan Kongres Ke-IV untuk meningkatkan upah dan pendapatan riil Rakjat pekerdja dikota dan dipedesaan. Kendatipun demikian, kesulitan2 jang ditimbulkan oleh blokade dibidang bahan2 kebutuhan penduduk telah diatasi dengan sukses. Rakjat pekerdja dikota dan dipedesaan telah diperlengkapi setjara teratur dengan barang2 kebutuhan pokok se-hari2, harga2 tidak meningkat, bahkan sebaliknja harga untuk beberapa djenis barang telah diturunkan dan daja beli lek

(Mata uang Albania — **Penterdjemah**) telah lebih meningkat. Djumlah total volume peredaran baran2 dalam perdagangan Sosialis paling sedikit meningkat 36%.

Kemadjuan menjolok dan terus-menerus selama masa lima tahun jang lalu djuga telah ditjapai dalam bidang **pendidikan, kebudajaan dan kesehatan**. Djumlah sekolah2, murid2, kader2 menengah dan tinggi, lembaga2 kebudajaan dan kesehatan telah meningkat dan telah melaksanakan perawatan kesehatan tjuma2 untuk semua Rakjat. Dalam tahun 1965 djumlah seluruh murid dan mahasiswa lebih dari 425 000 orang dan djumlah kader menengah dan tinggi 31.700 orang.

Inilah dalam garisbesarnja neratja hasil2 jang telah ditjapai selama Plan Limatahun Ke-III dalam perkembangan ekonomi dan kebudajaan. (**Tepuktangan**).

Hasil2 ini merupakan bukti jang lebih mejakinkan tentang tepatnja garis jang ditempuh Partai dalam pembangunan Sosialis, jang telah mendjamin tertjiptanja ekonomi jang kuat dan stabil. Pentrapan garis Marxis-Leninis Partai setjara konsekwen dan tanya penjelewengan untuk industrialisasi Sosialis negeri, untuk kolektivisasi pertanian, dan peningkatan produksi pertanian, begitu djuga pengorbanan2 banjak jang diberikan Rakjat kita sedjak tahun2 pertama sesudah pembebasan untuk mempersiapkan barisan segenap kader2 jang tjakap, merupakan salahsatu faktor menentukan dihantjurkannja blokade dan

didorong madjunja pembangunan Sosialis di-segala bidang.

Dalam tahun2 perdjuangan heroik untuk memenuhi Plan Lima tahun Ke-III. Partai dan Rakjat kita mengetahui dengan lebih baik lagi siapa kawan2 sedjati mereka dan siapa musuh mereka. Dalam tahun2 ini, Rakjat Tiongkok jang besar dan Partai Komunisnja jang djaja jang dipimpin oleh Ketua Mao Tje-tung, telah memberikan bantuan kepada Rakjat dan Partai kita, sebagai sekutu2 setia, kaum revolusioner sedjati dan kawan2 seperdjuangan (**Tepuktangan pandjang**). Bantuan internasionalis bersahabat dan tanpa reserve jang diberikan oleh Republik Rakjat Tiongkok kepada kita, di-saat2 ketika Tiongkok sendiri harus menghadapi bentjana2 alam jang besar dan blokade jang diorganisasi kaum revisionis Chrusjtjov, imperialisme Amerika Serikat dan semua kaum reaksioner, merupakan sesuatu jang sangat penting bagi pelaksanaan tugas2 Plan Limatahun ke-III, bagi dihantjurkannja blokade ekonomi dan bagi ditingkatkannja daja pertahanan negeri.

Jakin bahwa apa jang saja njatakan ini adalah perasaan2 jang paling murni dari persahabatan militan Rakjat dan kaum Komunis Albania, perkenankanlah saja dari mimbar terhormat Kongres ini menjampaikan terimakasih se-dalam2nja kepada Rakjat Tiongkok bersahabat, Partai Komunis Tiongkok jang djaja dan Ketua Mao Tje-tung. atas bantuan jang tiada ternilai jang telah dan sedang mereka berikan bagi pembanguanan Sosialis kita (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Tidak diragukan lagi bahwa dalam perdjuangan untuk pelaksanaan Plan Limatahun Ke-III djuga terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pekerdjaan Partai dan badan2 pemerintahan. Sebagai konsekwensinja maka tidak semua kemungkinan dan tjadangan kita didalamnegeri dipergunakan, fikiran kreatif dan inisiatif massa tidak mendapat dorongan setjukupnja dengan tjara jang terorganisasi dan pengalaman2 jang madju tidak digeneralisasi dan dipopulerkan dalam skala luas. Kegairahan revolusioner massa, tekad mereka untuk mengatasi setiap kesulitan dan rintangan, demikian pula peladjaran2 jang harus ditarik dari kekurangan2 dan kelemahan2, harus didjadikan sumber inspirasi bagi semua Rakjat pekerdja dan kader untuk ambil bagian dalam menghadapi tugas2 baru dan jang djauh lebih besar.

Bersandar pada massa, generalisasi dan penjebaran setjara terorganisasi pengalaman madju mereka, agar tertjapai mobilisasi total Rakjat dan digunakannja semua tjadangan materiil didalamnegeri semaksimum mungkin, merupakan ide dasar Seruan Central Comite Partai Buruh Albania dan Dewan Menteri Republik Rakjat Albania kapada massa pekerdja untuk menjusun Plan Limatahun Ke-IV.

Dalam mendjawab seruan ini, klas buruh, pekerdja pertanian dan intelegensia dibawah pimpinan organisasi2 Partai telah mendiskusikan sedemikian hidupnja jang belum pernah terdjadi sebelumnja, tugas2 Plan Limatahun jang baru. Semangat

Partai jang tinggi, kesedaran berhemat dan semangat kerkorban, fikiran kreatif, inisiatif2 revolusioner dan usul2 jang banjak dari massa, adalah tjiri pokok jang menandai penjusunan Plan Limatahun jang baru dan pendiskusian rentjana-petundjuk Kongres ini tentang perkembangan ekonomi dan kebudajaan untuk tahun 1966-1970. Berkat inilah, maka banjak konsep lama tentang metode2 perentjanaan dan kemungkinan2 ekonomi kita telah disingkirkan dan suatu Plan Limatahun jang punja daja mobilisasi, riil dan revolusioner telah disusun.

Ikutsertanja massa setjara luas dan aktif baik dalam penjusunan, maupun dalam pembahasan rentjana2 petundjuk, merupakan pentjerminan gemilang hubungan Partai, dengan massa, merupakan mendalamnja lebihlandjut garis massa jang telah dan selalu ditempuh Partai kita, diikutsertakannja massa pekerdja setjara efektif dan terorganisasi dalam pengurusan ekonomi, sebagai satu2nja penentu mahakuasa atas nasib Tanahair dan Sosialisme.

B. **TUDJUAN2 DAN TUGAS2 POKOK PEMBANGUNAN SOSIALIS ALBANIA SELAMA PLAN LIMATAHUN JANG BARU 1966-1970**

Tugas2 pokok Plan Limatahun Ke-IV jang akan disahkan oleh Kongres ini, bertitik-tofak dari isi dasar tahap pembangunan penuh masjarakat Sosialis, jang sedang ditempuh ne-

geri kita, Tugas2 pokok itu sesuai dengan kebutuhan2 dan kemungkinan2 perkembangan ekonomi dan kebudajaan serta bertolak dari kondisi2 intern dan ekstern, dimana Partai dan Rakjat kita berdjuang untuk membangun Sosialisme.

Tugas2 pokok garisumum Partai mengenai pembangunan penuh masjarakat Sosialis telah dan tetap: ditingkatkannja terus-menerus tenaga2 produktif dan atas dasar ini, ditingkatkannja kasedjahteraan Rakjat; disempurnakannja hubungan Sosialis dalam produksi didjalan revolusioner jang tepat; diperdalamnja revolusi Sosialis dibidang ideologi dan kebudajaan; dikonsolidasinja diktatur proletariat dan persatuan Rakjat dengan Partai, dengan melakukan perdjuangan klas jang sengit dan tanpa kompromi melawan musuh2 intern dan ekstern serta pengaruh2 asing; ditingkatkannja daja pertahanan negeri. Sedjalan dengan ini, Partai menempuh garis memperketjil setjara berangsur perbedaan antara klas buruh dengan kaum tani, antara kota dan desa, industri dan pertanian serta antara kerdja otak dan kerdja badan.

Sesuai dengan garisumum selama Plan Limatahum Ke-IV ini harus didjamin perkembangan lebih-landjut tenaga2 produktif didalamnegeri untuk mempertjepat pentjiptaan sepenuhnja basis materiil teknik Sosialisme. Ini bisa ditjapai dengan djalan melandjutkan industrialisasi Sosialis negeri dan meningkatkan produksi industri melalui penggunaan sepenuhnja kapasitet produktif jang dieksploita-

si dan melalui pembangunan projek2 baru dengan memusatkan tenaga untuk mengembangkan lebih tjepat lagi produksi pertanian, terutama produksi padi2an, dengan djalan, pertama-tama mengintensifkan lebih-landjut pertanian. Atas dasar meningkatnja produksi sosial, maka meningkat pula kesedjahteraan materiil dan taraf kebudajaan Rakjat serta bertambah kuatnja daja pertahanan Tanahair,

Dibidang **industri** telah diperhitungkan bahwa produksi total industri tahun 1970 meningkat sekitar 50%-54% dibanding dengan tahun 1965. Dengan maksud ini perkembangan basar akan dialami tjabang2 industri pengolahan berat dan ringan. Untuk pertama kalinja dinegeri kita akan diproduksi plat2 badja, pupuk nitrat dan fosfat untuk pertanian, soda kaustik dan kalsium, kuningan, perabot dapur email, bola lampu, ber-matjam2 djenis kertas dan karton, dan banjak produksi lainnja. Industri tekstil akan diperkuat dengan diselesaikan sepenuhnja pabrik tekstil «Mao Tjetung», sedangkan industri bahan makanan akan diperluas lebihlandjut.

Plan Limatahun jang baru menetapkan tugas2 besar untuk perkembangan **pertanian**. Produksi total pertanian selama Plan Limatahun Ke-IV, dibanding dengan Plan Limatahun Ke-III, akan meningkat 41-46%. Tugas dasar pertanian selama periode ini terutama meningkatkan produksi padi2an, beras, kentang, dan produksi lemak2an. Suatu peningkatan lebihlandjut akan ditjapai djuga dalam produksi tanam2an untuk industri, dalam per-

kembangan peternakan — sehingga dengan demikian mendjamin lebih banjak lagi susu dan daging dan dalam peluasan hutan2. Perhatian chusus akan diarahkan terhadap pembukaan tanah2 baru.

Untuk mendjamin perkembangan terus-menerus ekonomi dan kebudajaan, selama Plan Limatahun Ke-IV investasi dan pembangunan modal akan ditingkatkan setjara besar2an. Diperhitungkan bahwa volume investasi modal untuk Plan Limatahun ini kira2 34% lebih besar dari Plan Limatahun jang terdahulu, sedangkan volume pembangunan modal akan meningkat sekitar 18% lebih banjak.

Sebagai akibat perkembangan industri dan pertanian, meningkatnja produktivitet kerdja, bertambahnja djumlah kaum buruh dan menurunnja terus-menerus beaja produksi dan peredaran, maka, **pendapatan nasional** dalam tahun 1970 akan meningkat 45-50%.

Sesuai dengan meningkatnja produksi industri dan pertanian serta meningkatnja kesedjateraan Rakjat, dalam Plan Limatahun ke-IV perdagangan Sosialis akan mentjapai perkembangan lebih landjut. Volume peredaran barang2 dalam tahun 1970 akan meningkat 25-27%, dibanding dengan tahun 1965.

Untuk perkembangan lebih landjut revolusi kebudajaan, perhatian chusus akan ditudjukan terhadap perkembangan terus-menerus **pendidikan** dan **kebudajaan**. Selama Plan Limatahun Ke-IV djumlah sekolah2 akan ditingatkan dan wadjib beladjar 8 tahun akan dilaksanakan diseluruh negeri. Kebudajaan akan berkembang

disegala bidang, terutama dipedesaan, sedangkan kerdja penelitian dan eksperimen ilmiah akan ditingkatkan ketaraf jang lebih tinggi.

Inilah dalam garis besarnja, beberapa gambaran dan sasaran pokok perkembangan ekonomi dan kebudajaan jang telah ditetapkan dalam rentjana-petundjuk2 Plan Limatahun ke-IV, jang untuk ini kawan Mehmet Shehu akan menjampaikan laporan chusus dan lebih terperintji kepada Kongres. Karena itu, disini kita akan membatasi pada beberapa masalah pokok perkembangan ekonomi selama Plan Limatahun Ke-IV.

1. **Dilandjutkannja Industrialisasi Negeri Tetap Merupakan Salah-satu Tugas Vital Untuk Pembangunan Sosialis.**

Partai telah dan terus menganggap industrialisasi sebagai salah satu tugas terpenting dalam pembangunan Sosialis dinegeri kita; tanpa menjelesaikan tugas tersebut tidak mungkin dapat membawa madju revolusi Sosialis dalam bidang ekonomi. Sehubungan dengan ini, Partai terus-menerus menempuh garis pengubahan negeri dari suatu negeri pertanian-industri mendjadi suatu negeri industri-pertanian dan kemudian mendjadi suatu negeri industri dengan pertanian jang madju.

Partai kita berpegang teguh pada prinsip bahwa setiap negeri Sosialis, terutama dengan bersandar pada kekuatan sendiri, harus membangun ekonomi jang berkembang dengan

industri perkasa dan pertanian jang madju, didasarkan pada kekajaan2 dan sumber2 dalam negeri, jaitu suatu ekonomi jang mampu mendjamin kemerdekaan negeri dan perkembangannja terus-menerus pada djalan Sosialisme. Perkembangan dan pengokohan disemua bidang setiap negeri Sosialis, menguntungkan semua negeri. Hal ini tidak akan mempersempit, tetapi memperluas kerdjasama ekonomi mereka atas dasar Leninisme jang tepat. Karenanja, bantuan negeri Sosialis jang lebih berkembang terhadap negeri2 Sosialis lain djuga harus ditudjukan langsung terutama untuk membangun ekonomi jang semadju mungkin, sehingga tiap2 negeri Sosialis atau negeri jang baru bebas berdiri diatas kaki sendiri.

Atas dasar inilah Partai Buruh Albania dengan teguh telah mengutuk dan menelandjangi garis chianat kaum revisionis Chrusjtjov, jang untuk kepentingan nasional dan sovinisnja telah dan sedang berusaha untuk memaksakan politik ekonomi anti-Sosialis kepada negeri2 Sosialis, dengan tudjuan2 jang sifatnja kapitalis dan imperialis. Dibawah kedok apa jang dinamakan «pembagian kerdja internasional», «spesialisasi dan kerdjasama», kaum revisionis Chrusjtjov berusaha untuk merintangi industrialisasi jang sungguh2 negeri2 tersebut, mengeksploitasinja sebagai sumber bahan mentah pertanian dan pertambangan serta sebagai pasar untuk mendjual barang2 industri kaum revisionis Chrusjtjov, untuk mendjadikan mereka setjara ekonomi tergan-

tung, dan atas dasar ini merongrong kebebasan ekonomi dan politik mereka, menundukkannja kepada pendiktean revisionis.

Mula2 kaum Tito dan kemudian kaum Chrusjtjov mentjoba untuk memaksakan garis anti-Sosialis terhadap negeri kita, mereka berusaha memisahkan kita dari djalan industrialisasi Sosialis, dengan mempergunakan segala matjam «argumentasi»: kadang2 mereka berdjandji bahwa industri mereka dapat memenuhi kebutuhan2 kita; kadang2 dengan menundjukkan iklim, jang se-olah2 telah menakdirkan negeri kita sebagat suatu «kebun subur» buah2an dan tanam2an industri; kadang2 dengan sengadja menjembunjikan keterangan2 geologi untuk membuktikan bahwa kita kekurangan bahan2 mentah jang dibutuhkan untuk perkembangan industri; kadang2 pula setjara langsung tjampurtangan agar kita menghentikan investasi2 disektor minjak bumi dan sektor2 lain, se-olah2 investasi2 itu hanja meng-hambur2kan uang belaka, se-olah2 kita tidak mempunjai perspektif bagi perkembangan industri minjak bumi dsb. dsb. Andaikan dalam masalah jang begini vital bagi nasib Sosialisme Partai menuruti djalan jang dituntut dan dipaksakan oleh klik Tito dan Chrusjtjov terhadap kita, maka ini berarti tindakan bunuh-diri dan suatu pengchianatan terhadap kepentingan2 luhur Tanahair, Rakjat dan Sosialisme.

Tetapi Partai kita tidak terdjerumus kedalam perangkap ini. Dengan berani Partai berdjuang melawan pandangan2 revisionis dan melaksa-

nakan garis tepat Marxis-Leninis mengenai industrialisasi **Sosialis**. (**Tepuktangan**). Dalam mentrapkan garis ini, melalui berbagai usaha2 dan penderitaan2 klas buruh dan semua Rakjat kita, Partai selalu bertudjuan untuk membangun setahap demi setahap industri jang bertjabang banjak baik industri2 berat maupun industri ringan, jang memungkinkan kita untuk mengeksploitasi dan mengolah kekajaan2 alam dan hasil2 pertanian kita dengan maksud setjara terus menerus dan lebih banjak bisa memenuhi kebutuhan2 bagi pengembangan ekonomi, meningkatkan produktivitet kerdja sosial untuk tertjapainja perkembangan pertanian jang intensif dan komplex, ditingkatkannja kesedjahteraan Rakjat dan kekuatan pertahanan Tanahair.

Berkat politik ini, tumbuhlah peranan industri sebagai tjabang jang memimpin seluruh ekonomi negeri. Sekarang produksi industri setjara keseluruhan, adalah 34,8 kali lebih besar dibanding dengan masa sebelum perang. Alat2 produksi jang dihasilkan meningkat 34,3 kali sedang produksi barang2 konsumsi meningkat 35 kali, 39% dari pendapatan nasional dihasilkan oleh industri, sedangkan dalam tahun 1938 hanja dihasilkan 4%. Produksi industri merupakan 56,6% dari produksi industri dan pertanian setjara total, sedangkan sebelum pembebasan hanja 8%. Albania lama negeri sangat agraris terbelakang, tanpa memiliki alat2 teknik dan buruh2 jang memenuhf sjarat, sumber bahan mentah untuk dan merupakan embel2 kaum monopoli imperialis;

Albania sekarang mengeksploitasi berbagai kekajaan alamnja, mengolah minjak bumi, tembaga, besi dan bahan2 mentah pertanian, memproduksi mesin2, perlengkapan teknik dan pupuk kimia, membangun kombinat, pabrik besar, pabrik2 ketjil, pusat pembangkit tenaga air dan djalan-kereta-api2. Albania ber-angsur2 sedang berubah mendjadi suatu negeri indus-tri pertanian. Tenaga2 dan alat2 dalamnegeri, fikiran2 kreatif, kerdja keras dan keringat massa pekerdja telah dan tetap merupakan faktor menentukan bagi industrialisasi Sosialis kita. (**Tepuktangan pandjang**).

Dengan menempuh garis Marxis-Leninis jang tepat dalam industrialisasi Sosialis, Partai mentjurahkan perhatian chusus bagi perkem-bangan tjepat industri atas dasar jang sehat djuga dalam. Plan Limatahun Ke-IV. Da-lam Plan Limatahun jang baru, per-kembangan ini berhubungan erat, terutama, **dengan peluasan front, eksploitasi kekajaan2 alam, dengan terus menerus setjara lebih banjak menggunakan sumber2 baru mineral dan bahan bakar jang menguntungkan kedalan sirkulasi ekonomi dan meningkatkan nilainja dengan mengolah bahan2 itu didalam negeri**.

Dengan tudjuan ini dalam Plan Limatahun Ke-IV, tidak seperti Plan2 Limatahun sebelum-nja, akan diambil langkah besar dan madju bagi dibangunnja tambang2 dan pabrik2 besar jang baru, demi untuk meningkatkan produksi dan pengolahan minjak bumi serta mineral2 jang berguna lainnja, dan memperbaiki struk-tur produksi industri. Selama Plan Limatahun

ini akan dibangun 57 tambang2 dan pabrik besar utama jang baru dan akan dimulai berbagai pembangunan jang lain, jang akan diselesaikan dalam Plan Limatahun jang akan datang.

Dilaksanakannja program besar ini dalam praktek akan memberikan dorongan baru jang kuat bagi perkembangan industri pertambangan, jang dalam kondisi2 kita memegang posisi pokok dalam menghasilkan alat2 produksi. Atas dasar inilah maka tjabang2 industri jang ada akan diperluas dan tjabang2 baru industri2 berat pengolahan, seperti industri tembaga, badja dan ferrokrom, industri mesin, kimia dan lain2 akan dibangun.

Dengan demikian negeri kita akan memasuki fase baru industrialisasi, fase perkembangan industri berat pengolahan. Hal ini menentukan bagi terdja minnja keunggulan produksi dari alat2 produksi dalam rangka seluruh industri. Dilampauinja fase perkembangan industri ini akan menghasilkan tidak hanja perubahan2 besar setjara kwalitet dalam struktur industri, tetapi akan meningkatkan potensi seluruh ekonomi nasional, akan mengkonsolidasi kebebasannja, akan sangat membantu pertanian dalam perkembangan intensifnja, akan sangat meningkatkan barisan klas buruh dan chususnja djumlah para teknisi, insinjur dan kader2 lain jang memenuhi sjarat. Ini akan merupakan kemenangan besar lainnja politik Partai mengenai industrialisasi negeri.

Untuk dapat didjaminnja selama mungkin agar perspektif perkembangan terus-menerus

dan tjepat dari industri pertambangan dan tjabang2 industri berat pengolahan jang lain, **maka Partai telah dan sedang memberikan perhatian chusus terhadap diintensitkannja kerdja penelitian geologi**. Banjak sekali sumber kekajaan mineral kita jang masih belum digali. Kekajaan2 mineral itu harus ditjari dan diketemukan agar bisa dieksploitasi se-luas2nja dan digunakan untuk keuntungan Rakjat, untuk konsolidasi ekonomi dan Tanahair. Partai telah mempertjajakan kepada ahli2 geologi kita tugas luhur jang mulja untuk memimpin industrialisasi Sosialis kita.

Suatu sumbangan jang istimewa besarnja telah diberikan oleh ahli2 geologi selama Plan Limatahun Ke-III, jaitu ketika mereka harus menanggulangi banjak masalah rumit dan mengatasi kesulitan2 besar, sesudah kaum revisionis Chrusjtjov menarik ahli2 mereka dari sektor geologi, sambil meninggalkan pekerdjaan jang telah dimulai dan dengan menjembunjikan serta melarikan tjatatan2 geologi. Dengan suatu pendirian heroik jang teguh dan rasa tanggungdjawab jang tinggi, kaum buruh, para teknisi dan ahli2 geologi kita, meskipun masih muda2, tidak hanja tidak menghentikan pekerdjaannja, tetapi mengembangkannja dengan sukses lebih landjut. Dalam bulan Desember tahun 1961 kaum buruh geologi berdjandji untuk memenuhi dalam 4 tahun tugas2 jang telah ditetapkan Kongres Ke-IV Partai Buruh Albania dan untuk beberapa djenis mineral bahkan dalam waktu jang lebih singkat. Mereka memegang teguh djan-

djinja, dan memenuhi tugas2 tambahan jang mereka telah djandjikan. (**Tepuktangan**).

Peluasan dan peningkatan eksplorasi dan penelitian ilmiah dilapangan geologi ketaraf jang lebih tinggi, suatu sektor jang tjukup sulit tapi djuga tjukup vital, merupakan salah satu sasaran jang paling penting dari politik Partai mengenai perkembangan industri sela-ma Plan Limatahun Ke-IV. Bersandar pada hasil2 jang telah ditjapai dan pengalaman jang telah diperoleh telah ditetapkan tugas2 besar dalam Plan Limatahun ini untuk menemukan tjadangan industri jang mengandung kekajaan minjak bumi, gas, chrom, tembaga, besi-nikel, fosfor dan bahan2 baku untuk pembangunan. Dengan tudjuan ini, investasi disektor geologi akan meningkat lebih dari 20% dibanding dengan Plan Limatahun Ke-III.

Partai berpendapat bahwa konsolidasi basis bahan bakar dan peningkatan produksi tenaga listrik merupakan matarantai jang menentukan bagi perkembangan industri dan seluruh eko-nomi nasional. Dalam usaha untuk mentjipta-kan struktur bahan bakar jang paling efektif dan menguntungkan, Partai menandaskan mu-tlak perlunja meningkatkan, per-tama2 produksi minjak bumi dan gas, tentu sadja sedikitpun tanpa mengurangi peningkatan bahan bakar lainnja, terutama batubara.

Peningkatan terus-menerus kebutuhan2 eko-nomi nasional dan pertahanan negeri akan minjak bumi dan produksi2 sampingannja, keunggulan jang terus dimilikinja dalam ne-ratja bahan bakar, menjebabkan tugas mengem-

bangkan tjabang2 ini se-tinggi2nja salah satu masalah jang paling mendesak dalam Plan Limatahun Ke-IV. Investasi2 besar terus-menerus dan tanpa di-hemat2 jang dilakukan bagi perkembangan industri minjak bumi dan untuk penemuan sumber minjak bumi jang baru, telah mentjiptakan kemungkinan bagi volume minjak bumi jang digali dalam tahun 1970 mentjapai lebih dari 1.200.000 ton, sedangkan pengolahannja meningkat dengan 115-120%.

Selama Plan Limatahun Ke-IV akan ditjatat langkah besar madju terutama dalam produksi gas, jang dalam tahun 1970 akan meningkat hampir lima kali dibanding dengan tahun 1965. Ini akan mentjiptakan kemungkinan baru bagi digunakannja gas djauh lebih luas lagi dibanding dengan sekarang, untuk keperluan industri, dan dengan demikian menghemat minjak bumi dan batubara.

Mengenai perkembangan industri, dalam menentukan ketjepatan dan djatah produksi industri, Partai senantiasa berpegangteguh agar tenaga listrik ditingkatkan dengan ketjepatan se-tinggi2nja. Sesuai dengan ini, djuga dalam Plan Limatahun Ke-IV telah diperhitungkan bahwa produksi tenaga listrik akan meningkat hampir 2,3 kali lebih banjak daripada tahun 1965. Dilain fihak, untuk bisa memenuhi kebutuhan ekonomi nasional jang senantiasa bertambah besar akan tenaga listrik dan untuk mendjamin perspektif perkembangannja, terutama untuk mendjamin kebutuhan akan elektro-metalurgi, telah ditetapkan bahwa dalam Plan Limatahun ke-IV akan dimulai

pembangunan pusat pembangkit tenaga air raksasa dan kuat Vau i Dijës disungai Drin.

Bertolak dari kenjataan bahwa kaju tetap merupakan bahan bakar jang pokok bagi kebutuhan Rakjat dan karena merupakan bahan jang sangat berguna dan bernilai bagi ekonomi kita, maka penggunaannja setjara sangat hemat harus dianggap sebagai tugas patriotik jang tinggi oleh setiap Rakjat pekerdja dan penduduk kota. Dalam hubungan ini kita harus menjokong dan mempropagandakan se-luas2nja inisiatif daerah Lushnja dimana tiap2 koperasi pertanian membangun hutan sendiri, untuk memenuhi kebutuhan baik bahan2 bangunan, maupun kaju bakar.

Dipenuhinja setjara terus-menerus dan lebih baik kebutuhan2 dan tuntutan2 jang semakin besar dari massa pekerdja akan barang2 konsumsi, telah dan **tetap merupakan sasaran perhatian chusus Partai dalam politiknja untuk mengembangkan industri ringan dan industri pengolahan bahan makanan, keradjinan-tangan dan tjabang2 industri lainnja, jang berhubungan dengan pelajanan terhadap masjarakat**. Oleh karena itu telah diperhitungkan bahwa selama Plan Limatahun Ke-IV volume produksi industri ringan akan meningkat 43-45% dan volume produksi industri pengolahan bahan makanan meningkat 20-24%.

Partai menetapkan tugas urgen bagi kita agar sambil berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan produksi barang2 se-hari2, kita sekaligus harus memperbaiki susunan dan kwalitetnja, dengan segala tjara mendjamin

agar supaja barang2 jang diproduksi adalah sebaik2nja, se-kuat2nja, se-sederhana2nja, se-indah2-nja dan se-murah2nja.

Pekerdjaan jang sampai sekarang telah dilakukan oleh kaum buruh industri tekstil, pakaian djadi, pengerdjaan kaju dan tjabang2 perusahaan industri lainnja harus dengan teguh didorong madju dan pengalaman2nja harus disebarkan setjara luas dikalangan semua tj abang industri jang memproduksi barang2 kebutuhan hidup se-hari2.

Harus djelas bagi siapapun bahwa perdjuangan untuk kwalitet sekaligus merupakan perdjuangan untuk kwantitet, karena dengan demikian barang2 itu akan lebih tahan lama dan kerdja sosial serta kekajaan materiil akan bisa dihemat. Karena itu untuk perbaikan kwalitet kita harus berdjuang se-teguh2nja dan se-hebat2nja sebagaimana djuga berdjuang untuk merealisasi plan dalam kwantitet.

Perkembangan industri dan pertumbuhan produksi industri harus ditjapai baik melalui penggunaan sepenuhnja kapasitet produksi jang ada, maupun dengan melalui ditjiptakannja kapasitet2 baru. Tetapi harus ditekankan bahwa eksploitasi intensif terhadap potensi2 produktif jang ada dan peningkatan produktif kerdja, makin lama harus mendjadi faktor pokok demi untuk peningkatan terus — menerus produksi industri. Djustru karena inilah maka dalam Plan Limatahun Ke-IV kira2 60% dari kenaikan produksi industri akan dipenuhi oleh potensi produktif dan peningkatan produktifitet

kerdja dari perusahaan2 jang sedang berdjalan dan kira2 40% dari kenaikan itu akan dipe-puhi oleh projek2 baru jang akan dibangun. Hanja dengan menempuh djalan inilah kita dapat meningkatkan setjara terus-menerus efisiensi industri kita.

Kita tidak kekurangan pengalaman jang baik dalam hal ini. Selama Plan Limatahun Ke-III, meskipun beberapa projek industri jang baru tidak dibangun samasekali atau di-tunda pembangunannja, pabrik2 besar dan pabrik2 jang sudah ada sekarang, dengan djalan melampaui plannja, telah memberikan bantuan jang besar dalam memenuhi dengan sukses seluruh tugas2 jang ditetapkan oleh Kongres Ke-IV untuk meningkatkan produksi industri umumnja. Dibeberapa tjabang dan perusahaan industri, seperti industri2 pengo-lahan minjak bumi, tembaga, semen, industri textil, gula dll. rentjana kapasitet produksi rata2 dilampaui dengan 10%.

Mendjadi tugas organisasi2 Partai dan ba-dan2 ekonomi untuk menarik peladjaran2 jang perlu dari pengalaman ini, jang harus men-djadi dasar pekerdjaan dari setiap perusa-haan, bengkel, brigade kerdja dan buruh sehingga setiap mesin dan perlengkapan digu-nakan kapasitet produksi semaksimum mung-kin. Oleh karena itu maka adalah suatu ke-harusan bagi kita untuk beralih se-tjepat2nja kepada metode bekerdja dalam dua, tiga gili-ran dimana sadja itu mungkin dilaksanakan, menghindari se-banjak2nja sistim produksi musiman, terus-menerus meningkatkan taraf

ketjakapan teknik-kedjuruan kaum buruh dan memenuhi setjara terus-menerus dan teratur bahan2 baku, chususnja hasil2 pertanian bagi industri.

Organisasl2 Partai dan kolektif2 kerdja dalam perusahaan industri harus berusaha sekuat tenaga untuk menguasai se-tjepat2nja dan se-baik2nja teknik baru jang kini makin banjak digunakan industri kita untuk meningkatkan produksi industri kita se-tjepat2nja atas dasar berkembangnja produktivitet kerdja. Dengan maksud untuk membatasi se-maksimum2nja kerdja tangan jang berproduktivitet rendah dan untuk memperbaiki kwalitet, kita harus mentjurahkan perhatian chusus terutama terhadap peningkatan taraf teknik produksi diperusahaan2 koperasi keradjinan tangan.

Untuk meningkatkan taraf mekanisasi kerdja dalam industri, pertanian, bangunan, angkutan, keradjinan tangan dll. dan untuk menghapuskan kematjetan2, sudah tiba waktunja bahwa industri mesin mulai memproduksi dan menguasai seperangkat mesin2 dan perlengkapan2 chusus dan lengkap. Untuk memenuhi tugas2 ini harus diambil langkah se-tjepat2nja untuk mendirikan biro perantjang, biro konstruksi dan biro teknologi, sehingga langkah2 pertama menudju kerdjasama dan spesialisasi produksi, bisa diperluas dan diperdalam lebih landjut, sambil mengusahakan bentuk2 jang paling tjotjok dan paling menguntungkan sesuai dengan kondisi2 negeri kita.

2. Perkembangan Pertanian Adalah Matarantai Terpenting Dalam Memenuhi Tugas Pokok Ekonomi Plan Limatahun ke-IV.

Selama periode pembangunan Sosialis, Partai telah memberikan perhatian besar pada pertanian, dengan menganggapnja sebagai suatu tjabang pokok ekonomi. Pemerintah Rakjat telah dan sedang melakukan investasi besar untuk mekanisasi pertanian, pengeringan dan pengairan tanah2, membantunja dengan pupuk kimia, dengan bibit2 unggul, dengan kader2 jang memenuhi sjarat, berbagai kredit dan lain2.

Partai senantiasa setjara erat menghubungkan perkembangan pertanian dengan perkembangan Sosialisme dipedesaan jang telah dan terus merupakan revolusi terus-menerus dan jang mentjakup sedjumlah perubahan watak sosial, ekonomi, ideologi, kebudajaan dan teknik.

Berkat tepatnja garis Marxis-Leninis Partai pedesaan kita jang disatukan dalam ekonomi kolektif itu, telah ditjiptakan kemadjuan besar dan menjeluruh. Tanpa sistim koperasi tidak mungkin dapat dibajangkan, baik peningkatan produksi pertanian maupun perbaikan kesedjahteraan materiil dan kebudajaan jang dapat ditjapai dipedesaan. Dibandingkan dengan tahun 1938, seluruh produksi pertanian dalam tahun 1965 adalah 2,3 kali lebih besar, luas tanah garapan telah meningkat 74%, sedangkan luas tanah jang diairi telah meningkat 7 kali; dan sekarang ltira2 separo ta-

nah garapan telah memperoleh pengairan. 7.630 traktor jang rata2 berkekuatan 15 tenaga kuda masing2nja sekarang sedang digunakan dalam pertanian, dibanding dengan 30 traktor jang dimiliki negeri kita sebelum pembebasan. Produktivitet semua tanaman pertanian, telah dan sedang meningkat setiap tahunnja. Penghasilan kaum tani telah meningkat, dan keadaan ekonomi, sosial, kebudajaan didesa terus-menerus diperbaiki.

Perkembangan pertanian dan pengalaman pembangunan Sosialis dipedesaan kita membuktikan pentingnja dan nilai universil adjaran2 Marxisme-Leninisme, jang menurut adjaran2 itu kolektivisasi pertanian adalah satu2nja djalan untuk membangun Sosialisme dipedesaan bagi negeri2 dengan ekonomi desa jang ter-pentjar2. Setiap djalan lain, diluar kolektivisasi, hanja mendjurus keperkembangan atau penegakan kembali kapitalisme dipedesaan. Kaum revisionis modern Jugoslavia dan kaum revisionis modern lainnja mengchotbahkan perkembangan spontan desa dan menolak peranan memimpin Partai dan negara untuk perubahan sosialis dipedesaan. Mereka telah memungut kembali dari kerandjang sampah dan mempropagandakan tesis usang pendahulu2nja bahwa pengintegrasian spontan pedesaan dalam Sosialisme hanja bisa ditjapai apabila industrialisasi negeri telah diselesaikan. Tetapi kehidupan dan pengalaman negeri kita dan negeri2 Sosialis lainnja telah membuktikan bahwa pandangan2 ini adalah sepenuhnja anti-Marxis,

reaksioner dan bermusuhan, bahwa tudjuan mereka adalah mempertahankan kedudukan burdjuis dipedesaan dan mengabadikan sistim kapitalis dalam pertanian.

Negeri2 dimana kaum revisionis berkuasa dan kolektivisasi pertanian telah dilaksanakan kini sedang melangkah mundur kedjalan restorasi kapitalisme, terutama karena mereka mengchianati adjaran2 Lenin tentang djalan pembangunan Sosialis dipedesaan. Di Uni Sovjet, setelah Stasiun Mesin dan Traktor dihapuskan, sekarang sedang diambil tindakan2 untuk mem-bagi2 milik kolektif, dengan mentjiptakan apa jang dinamakan «perkumpulan produksi» jang harus membajar sewa tanah dan alat2 produksi lainnja, mereka sedang memperluas areal tanah milik perseorangan dengan merugikan milik bersama, mereka mengha puskan batas djumlah ternak perseorangan untuk produksi dan kerdja. Bersamaan dengan itu, kerdja kolektif sedang diganti dengan kerdja perseorangan, prinsip seseorang menerima menurut hasil kerdjanja diganti dengan prinsip menimbun kekajaan, dan ekonomi pertanian sepenuhnja bebas berkembang setjara spontan dan menjesuaikan semua kegiatan ekonomi dan produktif mereka menurut tuntutan anarki, persaingan dan permainan harga bebas dipasaran.

Politik anti-Sosialis ini telah menimbulkan kesulitan2 besar di-negeri2 itu. Kaum tani setjara masai meninggalkan pedesaan. Ketjepatan perkembangan pertanian sedang menurun. Plan2 tidak dapat dipenuhi dan kekurangan2 jang

menjolok akan produksi pertanian dan peternakan makin hari makin menondjol. Di Uni Sovjet, selama plan 7 tahun jang lalu, produksi pertanian jang harus ditingkatkan 70% hanja meningkat 14%. Rentjana pembukaan tanah2 baru, dichotbahkannja kultus terhadap djagung dan pengorganisasian2 serta pereorganisasian2 oleh kaum Chrusjtjov tidak lain daripada suatu ketololan besar jang lebih memperdalam kesulitan2 dan kekatjauan dalam bidang pertanian. Uni Sovjet, jang dulunja merupakan pengekspor besar padi2an, pada tahun2 terachir ini, dengan menengadahkan tangannja kepada kaum imperialis Amerika Serikat dan kaum imperialis lainnja, telah mengimpor gandum dalam djumlah jang luar biasa besarnja.

Partai kita berpegang teguh kepada garis bahwa kita harus memiliki tidak hanja industri jang berkembang, tetapi djuga pertanian jang madju; bahwa untuk mendjadikan ekonomi kita kuat dan bebas harus bersandar kepada kekuatan sendiri diatas dua kaki: baik dalam industri maupun dalam pertanian. Hal ini merupakan masalah besar prinsipiil jang mempunjai arti penting chusus bagi negeri kita. Negeri kita adalah negeri pertanian-industri dan majoritet Rakjat pekerdja melakukan pekerdjaan pertanian. Kebutuhan2 penduduk dan ekonomi kita akan padi2an dan hasil2 lain pertanian dan peternakan terus bertambah. Ketjepatan perkembangan industri, chususnja industri2 ringan dan pengolahan makanan, setjara langsung tergantung pada djatah ba-

han2 mentah jang dihasilkan oleh pertanian. Kebutuhan2 ekspor akan hasil2 pertanian djuga terus meningkat. Peluasan pasar dalam negeri sangat tergantung pada meningkatnja penghasilan kaum tani, pada meningkatnja tukar-menukar ekonomi atas dasar peningkatan hasil2 pertanian dan hasil2 peternakan. Achirnja, perbaikan keadaan ekonomi penduduk itu sendiri setjara lebih tjepat tak dapat dibajangkan tanpa mendjamin perkembangan pertanian se-tjepat2nja.

Dengan mempertimbangkan dan menilai setjara tepat semua faktor ini, dalam Plan Limatahun Ke-IV, Partai telah menetapkan banjak tugas2 besar dan penting bagi perkembangan pertanian. Dalam rentjana ini pertanian menduduki posisi jang pokok dalam perkembangan ekonomi nasional pada umumnja.

Tugas dasar dalam pertanian dan seluruh ekonomi nasional adalah meningkatkan produksi padi2an untuk makanan. Oleh karena itu dalam Plan Limatahun Ke-IV telah ditetapkan agar produksi tersebut meningkat 62-67%, dibanding dengan Plan Limatahun Ke-III. Mengenai kentang dan beras, jang djuga dianggap sebagai tanaman makanan, telah ditetapkan agar dalam tahun 1970 produksi kentang berdjumlah kira2 475.000 ton, sedangkan produksi beras meningkat 135% lebih banjak daripada tahun 1965.

Partai menganggap bahwa dipenuhinja tugas ini merupakan suatu masalah vital tidak hanja dalam menjelesaikan setjara baik dan untuk

se-lama2nja masalah mendjamin makanan se-hari2 didalam negeri dan untuk menjediakan tjadangan2 untuk masa depan, tetapi djuga merupakan pendorong baru bagi perkembangan semua tjabang pertanian lainnja dan untuk meringankan ekonomi nasional setjara keseluruhan dari pengeluaran besar jang dilakukan oleh negara untuk mengimpor padi2an. Hal ini akan merupakan salah satu kemenangan politik dan ekonomi jang terbesar bagi Partai dan Kekuasaan Rakjat, karena perdjuangan untuk mendjamin pangan bagi kita telah dan tetap merupakan perdjuangan untuk Sosialisme.

Dalam menetapkan tugas memperbanjak padi2an untuk makanan, Comite Central Partai sangat jakin bahwa kaum tani jang patriotik, dengan dibantu oleh klas buruh dan Rakjat pekerdja lainnja dikota, akan melakukan semua usaha2 dan akan berhasil memetjahkan masalah besar ini setjara terhormat. Bukankah pertanian dalam tahun ini telah membuktikannja dengan baik? Kaum pekerdja pertanian jang dimobilisasi dibawah sembojan «Tjukupi sendiri kebutuhan pangan» telah mentjapai hasil2 jang, sangat baik. Produktivitet jang direntjanakan untuk tanaman2 padi2an, meskipun lebih tinggi daripada tahun2 jang lalu, telah ditjapai dengan sukses, (**tepuk tangan**). Tahun ini banjak koperasi2 pegunungan, berhasil untuk pertama kalinja memproduksi sendiri djumlah padi2an untuk makanan jang diperlukannja. Dipenuhinja rentjana produksi kentang, djuga merupakan

kemenangan jang besar. Dalam menjambut seruan Partai, tanah jang ditanami dengan kentang telah diperluas empat kali lipat, dan produksi akan naik hampir lima kali lipat. Dengan demikian terbantahlah konsepsi2 terbelakang jang mengatakan bahwa tanaman tersebut tidak bisa ditanam di-daerah2 jang luas dan disetiap daerah negeri kita. Ini berarti tertjiptanja sumber jang kaja untuk makanan kita se-hari2, karena kentang itu sendiri merupakan makanan. Dalam hubungan ini perkenankanlah saja untuk menjampaikan utjapan selamat kepada seluruh kaum pekerdja pertanian dan, chususnja, kepada pradjurit2 tentara Rakjat kita, jang, dalam arti kata sepenuhnja, mendjadi pelopor2 dalam kampanje penanaman kentang jang penting ini. Oleh karena itu, pengalaman tahun ini sangat mendorong kita dan tugas jang ditetapkan dalam Plan Limatahun Ke-IV untuk menaikkan produksi padi2an pasti akan terpenuhi. (**Tepuktangan pandjang**).

Partai akan meneruskan usaha2nja untuk mengkonsolidasi lebih landjut watak bertjabang banjak pertanian dan perkembangannja jang menguntungkan. Dengan maksud ini, produksi tanaman2 industri akan ditingkatkan, penanaman buah2an akan diperluas, dengan memberikan perhatian jang lebih besar kepada seleksi pohon2 buah2an maupun kepada perbaikan teknik pertanian setjara radikal, sehingga nilai buah2an akan dipertinggi baik untuk pasaran dalamnegeri maupun un-

tuk ekspor. Perhatian jang lebih besar akan diarahkan kepada peluasan dan perlindungan atas hutan2 kita selama Plan Limatahun jang sekarang.

Perhatian chusus akan diberikan kepada perkembangan peternakan, jang merupakan kekajaan jang sangat bernilai dan sumber jang penting untuk memenuhi kebutuhan'2 Rakjat dan untuk memperluas beberapa tja-bang industri ringan dan pengolahan makanan. Oleh karena itu, adalah perlu meningkatkan djumlah ternak dengan segala djenisnja, de-ngan memberikan perhatian terutama pada penambahan djumlah sapi betina, jang merupakan basis penambahan djumlah sapi djantan. Naiknja djumlah sapi betina dan sapi djantan pada umumnja berhubungan dengan peluasan dan perubahan tanah2 baru dari daerah2 penggembalaan, padangrumput, bukit2, belukar dan hutan2 serta dengan perkemba-ngan pertanian setjara intensif.

Untuk memperbesar hasil2 ternak perlulah kita memperbaiki turunan dari seluruh djenis ternak dan chususnja sapi djantan. Harus diambil langkah2 jang perlu untuk memulai perbaikan djenis sapi djantan setjara besar2an di-dataran2, lereng2 bukit dan daerah2 pegu-nungan atas dasar rajonisasi jang akan dite-tapkan dan dilaksanakan setjepat mungkin. Kuntji perkembangan peternakan dan pe-ningkatan produksi tenrak senantiasa terle-tak pada didjaminnja dan dikonsolidasinja persediaan makanan ternak. Dan sumber ini, kendatipun ada pembukaan tanah2

baru, bukan sadja tidak boleh berkurang, tetapi malah harus memenuhi dalam ukuran gang diperlukan dengan meningkatkan perhatian bagi pemeliharaan tanah2 penggembalaan, terhadap pengeksploitasiannja setjara terorganisasi dan terhadap penambahan produksi tanaman untuk makanan ternak.

Selama Plan Limatahun ini, akan diadakan usaha2, terutama dalam mentjukupi seluruh djatah kebutuhan negeri akan lemak makanan. Dengan maksud ini, tanah2 jang ditanami dengan bunga matahari akan sangat diperluas dan produktivitetnja akan dinaikkan. Produksi bunga matahari dalam tahun 1970 akan berdjumlah sebesar lima kali produksi dalam tahun 1965. Bersamaan dengan itu, peluasan tanah setjara besar2an untuk penanaman baru pohon2 zaitun dan usaha2 untuk menambah produktivitet, tetap merupakan salah satu aksi terpenting bagi kaum tani di-daerah2 jang ditanami pohon2 zaitun, chususnja, didaerah pantai.

Perkembangan padi2an untuk makanan dan perkembangan seluruh tjabang2 pertanian harus ditjapai dengan tjara menjesuaikan setjara tepat perkembangan tersebut menurut kedalamannja dan menurut keluasannja. **Tjara perkembangan intensif tetap merupakan tjara pokok bagi perkembangan pertanian kita dalam Plan Limatahun ke-IV dan untuk masa depan.** Sesuai dengan hal ini, maka produktivitet rata2 bagi Plan Limatahun Ke-IV, djika dibandingkan dengan Plan Limatahun Ke-III, diper hitungkan akan meningkat; 49 persen untuk

padi2an pangan, 62 persen untuk beras, 49 persen untuk bunga matahari, kira2 40% untuk tembakau, kira2 35% untuk kapas, kira2 30% untuk biet gula dan sebagainja.

Untuk meningkatkan produktivitet menurut batas2 dan ketjepatan jang ditetapkan oleh Plan Limatahun Ke-IV, Partai telah menjerakan kepada seluruh Rakjat supaja mengkonsentrasi seluruh usaha untuk peningkatan taraf mekanisasi pekerdjaan pertanian, untuk menggunakan lebih banjak lagi pupuk2 alam dan kimia, untuk meluaskan tanah jang dikeringkan dan diairi, maupun untuk mensistematiskan tanah datar dan melindungi tanah terhadap erosi.

Disimpulkannja dan dipropagandakannja pengalaman2 jang madju mempunjai artipenting jang chusus. Tjontoh2 gemilang tentang produktivitet tinggi, jang telah ditjapai selama tahun jang lalu oleh koperasi pertanian Pojan didistrik Fier, jang rata2 menghasilkan 28 kwintal djagung setiap hektar (sedangkan brigade2nja jang termadju menghasilkan 30 kwintal); koperasi pertanian Luzi i Madh didistrik Durrës, menghasilkan rata2 lebih dari 50 kwintal padi setiap hektarnja; Perusahaan Pertanian Negara Maliq selama tiga tahun terachir menghasilkan sekitar 33 kwintal gandum setiap hektarnja, banjak koperasi2 pertanian didistrik2 Dibra, Puka dan Tropoja, untuk tidak menjebut banjak brigade2 dan regu2 didistrik2 lainnja dinegeri kita jang telah menghasilkan 30-40 kwintal djagung setiap hektarnja, dengan djelas menundjukkan bahwa terdapat sumber

persediaan jang tak habis2nja dalam pertanian jang mempertjepat kenaikan produksi padi2an makanan dan tanaman2 pertanian lainnja.

Kita semua telah menjaksikan inisiatif2 berani jang belum lama berselang telah mentjetus dikalangan pekerdja pertanian dalam susana antusiasme dan gelombang revolusioner jang ditudjukan untuk menjimpulkan dan mempopulerkan pengalaman2 madju dari koperasi2 pertanian teladan, brigade2 dan regu2 serta pekerdja2-pertanian teladan. Usaha untuk menguasai pengalaman ini dari harikehari telah dan sedang mendjadi gerakan massal, mendjadi kehormatan dan patriotisme bagi semua kaum pekerdja pertanian, jang sedang memobilisasi dirinja dengan sembojan «Bekerdjalah seperti kawan disampingmu jang bekerdja paling baik, bekerdjalah seperti brigade teladan, seperti koperasi pertanian jang paling madju disampingmu; samailah dan lampauilah mereka; beladjarlah dari pengalaman mereka dan bantulah kawan2 lain agar mereka bekerdja lebih baik».

Propaganda, generalisasi dan pempopuleran pengalaman madju maupun eksperimen ilmiah, harus disatukan dalam suatu gerakan perkasa jang selain harus diikuti oleh para pekerdja lembaga2 ilmu djuga harus diikuti oleh semua ahli2 pertanian, terutama anggota2 koperasi dan para pekerdja pertanian lainnja. Eksperimen ilmiah tidak boleh dibatasi pada bagian2 tertentu sadja, tetapi harus diperluas kebidang2 koperasi pertanian dan ke-perusahaan2 pertanian negara; eksperimen ilmiah ini harus

digunakan untuk menjebarluaskan pengetahuan ilmiah dikalangan massa luas anggota2 ko-perasi dan para pekerdja pertanian, untuk mengudji ketepatannja dan untuk menarik daripadanja kesimpulan teori dan praktek jang se-lengkap2nja, agar senantiasa setjara lebih baik mengabdi kepada perkembangan dan kemadjuan menjeluruh dibidang pertanian dalam kondisi2 kongkrit negeri kita.

Untuk perkembangan tjepat dibidang per-tanian, disamping usaha untuk intensifikasi pertanian, untuk djangka waktu jang pandjang harus ditempuh djuga usaha pembukaan tanah2 baru. Negeri kita, meskipun diliputi dengan deretan gunung2, namun masih memiliki ke-mungkinan besar untuk meluaskan tanah garapan bagi padi2an dan tanaman2 pertanian lainnja. Kemungkinan2 ini pada umumnja ter-dapat di-gunung2 dan di-daerah2 terpentjil. Oleh karena itu untuk membuka tanah2 baru kita djuga harus mengarahkan pandangan kita ke-bukit2 dan gunung2.

Dengan menilai setjara tepat dan setjara re-volusioner arti penting kemungkinan besar dibidang pertanian ini, dengan rasa tanggung djawab jang besar atas kopentingan2 vitai Rak-jat dan Sosialisme untuk masa kini dan masa depan maka dalam Plan Limatahun ini Partai telah menetapkan pembukaan 115.000 hektar tanah2 baru sebagai objek pertama.

Samasekali tak diragukan bahwa petundjuk Partai dan tugas jang telah ditetapkan dalam Plan Limatahun ini untuk pembukaan tanah2 baru akan dilaksanakan dengan sukses. Tjukup

untuk menjebut bahwa hanja dalam tahun pertama Plan Limatahun sekarang, telah dibuka tanah2 baru kira2 30% lebih banjak dari seluruh djumlah luas tanah jang telah dibuka selama dua tahun terachir dari Plan Limatahun Ke-III. (**Tepuktangan**). Kenjataan ini sadja telah membantah ramalan2 jang paling berani mengenai hal ini.

Mendjadi kewadjiban organisasi2 Partai untuk mengobarkan se-hebat2nja dan meningkatkan ketaraf jang se-tinggi2nja antusiasme revolusioner jang telah meletus dikalangan kaum tani kita jang patriotik itu, untuk membuka tanah2 baru dalam tahun pertama Plan Limatahun jang sekarang. Djadikanlah inisiatif dan teladan briljan dari Tentara Rakjat kita jang heroik itu sebagai sumber inspirasi dan pendorong dalam kerdja bagi segenap kaum tani dan pekerdja pertanian. Tentara Rakjat kita tidak hanja tak henti2nja menguasai seni dan teknik militer jang madju, mempertinggi kesiapsiagaan militan dan dengan waspada membela kepentingan tanahair dan revolusi tetapi djuga, untuk melaksanakan panggilan Partai, mendaki bukit2 dan gunung2 untuk membuka tanah2 baru, dan dengan demikian ikut serta setjara aktif dan langsung dalam kerdja kreatif jang sedang dilaksanakan oleh massa pekerdja dikota dan didesa bagi perkembangan ekonomi dan kemadjuan negeri. (**Tepuktangan**).

Dengan dibukanja setjara besar2an tanah2 baru, dalam Plan2 Limatahun jang sekarang dan jang akan datang, perspektif besar dan

baik telah terbuka bagi perkembangan daerah2 bukit dan pegunungan. Sembojan Partai dan Pemerintah serta seluruh Rakjat kita harus «Marilah kita garap bukit2 dan gunung2, kita perindah dan kita ubah mendjadi subur, seindah dan sesubur tanah2 dataran.» (**Tepuktangan**).

Untuk perkembangan daerah2 ini, disamping pekerdjaan jang tak kenal lelah jang harus dikerdjakan sendiri oleh kaum tani, dan jang akan merupakan faktor menentukan bagi peningkatan kesedjahteraan dan taraf kebudajaannja, Partai dan Pemerintah djuga telah mengambil beberapa langkah ekonomi jang sifatnja meringankan, seperti: diserahkannja kepada koperasi2 pertanian untuk digunakan bagi investasi semua padjak pertanian selama lima tahun dan ditingkatkan harga pembelian negara atas gandum dan daging dari koperasi. Langkah2 ini, beserta bantuan lain dari negara jang berupa bantuan finansiil, materiil dan kader akan membantu dikonsolidasinja daerah2 bukit dan pegunungan serta akan mentjiptakan kemungkinan bahwa peningkatan produksi dan kemadjuan sosial di-daerah2 ini berdjalan setjepat2nja. Disamping itu, ekonomi pertanian jang masih belum dikolektivisasi jang meliputi kira2 10% dari tanah2 kaum tani, harus dibantu oleh Partai dan Negara agar supaja ditemukan bentuk2 jang lebih tjotjok bagi pengorganisasian kerdja dan produksi atas dasar kolektif Sosialis.

Partai dan Pemerintah harus memikirkan dan mempeladjari setjara saksama dan terorganisasi perkembangan pertanian dipegunungan.

Dalam bidang ini Partai dan Pemerintah harus bekerdja dengan tekun dan sedikitpun tidak boleh puas dan tidak boleh tjepat bergembira atas sukses2 jang ditjapai, karena dalam usaha raksasa dan jang tak ada bandingannja dalam sedjarah negeri kita, kita djuga akan menemui kesulitan2 dan rintangan2, jang harus kita atasi dengan pasti.

Pembukaan tanah2 baru di-bukit2 dan gunung2 sedjak permulaan Plan Limatahun sekarang harus dilaksanakan menurut rentjana jang berperspektif, jang memperhitungkan berapa luasnja tanah, kapan dan dimana tanah itu harus dibuka oleh kaum tani dan koperasi2 pertanian, dan berapa luas tanah, kapan dan dimana tanah itu dibuka oleh negara dengan mempertimbangkan fakta bahwa tanah2 baru jang akan dibuka oleh negara merupakan bidang2 tanah jang unik sebagai dasar untuk pembangunan perusahaan2 pertanian negara.

Badan2 Partai dan Pemerintah harus memetjahkan masalah tenaga manusia bagi perusahaan pertanian ini. Tjara2 penjelesaian jang bagaimanakah jang mungkin bisa ditempuh? Tidak diragukan lagi bahwa kaum tani di-daerah2 pegunungan merupakan suatu sumber jang baik, tetapi dengan mengetahui setjara baik sedjak sekarang bahwa karena koperasi2 di-pegunungan2 itu sendiri membutuhkan lebih banjak tenaga manusia, kita djangan terlalu banjak mengharapkan dari mereka. Sumber lainnja harus ditemukan dikalangan koperasi2 tanah dataran. Dengan maksud ini, selama sepuluh tahun jang akan datang kita

harus berusaha memekanisasi semaksimal mungkin pekerdjaan pertanian di-tanah2 dataran, sehingga sedjumlah besar tenaga manusia bisa dialihkan ke-perusahaan2 pertanian dipegunungan. Tetapi sumber pokok untuk melengkapi tenaga manusia perusahaan2 pertanian dipegunungan pada umumnja haruslah penduduk kota2 dan terutama pemuda2 jang berani, patriotik, antusias dan selalu siap menjambut seruan Partai. (**Tepuktangan pandjang**).

Perkembangan pertanian kita dengan tjara ini tidak hanja akan membawa hasil kenaikan jang lebih besar produksi pertanian, dan dengan demikian menghasilkan persediaan jang telah diharapkan, tetapi djuga akan membantu menormalisasi penjebaran penduduk setjara tepat. Pergi ke-gunung2 akan mengachiri tendens2 jang merusak, tidak ekonomis, burdjuis ketjil dan birokratis jang muntjul untuk meninggalkan daerah2 itu dan turun ke-kota2, tidak peduli hal ini didorong oleh kebutuhan2 ekonomi atau tidak.

Untuk melaksanakan orientasi ini, gunung2 kita, jang sekarang dalam beberapa hal diterlantarkan dan dimelaratkan, akan berkembang dan mendjadi subur dalam djangka waktu jang relatif pendek. Manusialah jang membuat sesuatu tempat mendjadi subur dan gunung2 kita akan diubah oleh tangan dan fikiran kreatif Rakjat kita. (**Tepuktangan**).

Kita selalu mengatakan bahwa hutan2 merupakan kekajaan besar dan selalu harus dilindungi. Pergi ke-gunung2 dan bertempat tinggal disana betul2 akan mengubah hutan2 itu

mendjadi kekajaan2 jang tak ternilai harganja, karena akan ada orang jang akan men-djaga dan memeliharanja disana. Seluruh Rakjat tidak hanja akan melindungi hutan2 itu terhadap penjalahgunaan, tetapi tak dira-gukan lagi djuga akan memperluasnja.

Pembukaan tanah2 baru setjara besar2an pasti akan mentjiptakan dimasa depan kebu-tuhan untuk mempeladjari perkembangan le-bih landjut djenis2 peternakan di-daerah2 pegunungan. Barangkali kita tidak akan ber-pegang setjara membuta kepada tradisi jang sampai sekarang masih berlaku bahwa hanjalah dornba2 dan kambing2 jang bisa dipelihara di-gunung2. Dalam sjarat2 baru jang sedang di-tjiptakan itu, selain ternak djenis binatang ketjil, pemeliharaan sapi digunung harus djuga disebarkan se-luas2nja. Gunung2 kita harus mendjadi sumber besar susu, daging, mentega dan kedju dll. Disana kita harus mentjiptakan peternakan jang modern dan menguntungkan, seperti djuga jang telah dilakukan dibanjak negeri Eropa, dengan industri pengolahan susu jang madju, tidak hanja untuk mentjiptakan kelimpahan didalam negeri, tetapi djuga meng-ekspor hasil2 kita jg lezat dan enak.

Usaha raksasa ini akan disambut dengan antusias oleh Rakjat kita, karena pada usaha2 itulah mereka akan melihat suatu masa depan jang tjemerlang. Partai memiliki kepertjajaan besar chususnja terhadap pemuda jang akan menjambut setjara antusias seruan Partai dan akan mengubah gunung2, karena sedar bahwa dengan berbuat demikian mereka berdjuang

untuk kemakmuran tanahair, untuk dibangunnja desa2 dan kota2 baru di-gunung2, untuk disebarkannja kebudajaan dan usaha2 madju di-mana2, untuk integrasi penduduk desa dengan penduduk kota. Pemuda, sebagai harapan negeri kita, akan ditempa dengan semangat Komunis dan dengan sifat2 heroik orang gunung kita (**«Orang gunung»** dalam sedjarah Albania mempunjai tjiri2 pemberani berani mengatasi segala kesukaran, pertjaja kepada kekuatan sendiri, selalu dalam keadaan siap-siaga dan tak pernah melepaskan sendjata dari tangannja, berbadan kuat dan gagah. Bagi orang Albania **«orang gunung»** adalah lambang kedjantanan — **Penterdjemah**), mereka akan ditempa seperti djuga gunung2 kita. (**Tepuk-tangan gemuruh, ovasi**).

Partai harus mengambil semua tindakan2 jang perlu bagi usaha besar ini, jakni tindakan2 politik, materiil dan propaganda, sehingga usaha2 itu bisa dilaksanakan dengan sukses. Pekerdjaan propaganda Partai dikalangan Rakjat kita harus membangkitkan tjinta pertanian, tjinta peternakan, tjinta bukit2, tjinta gunung2 kita jang megah, jang sedjak sekarang tidak hanja merupakan benteng alam untuk mempertahankan Tanahair, tetapi djuga akan mendjadi sumber penting bagi perkembangan ekonomi Sosialis kita.

Dipenuhinja tugas2 besar jang ditetapkan oleh Plan Limatahun Ke-IV mengenai pertanian, mau tidak mau menuntut konsolidasi lebih randjut ekonomi dan organisasi koperasi2 pertanian dan dipertahankannja setjara

penuh sebagai organisasi2 ekonomi sukarela kaum tani.

Seperti biasanja, dengan berkonsultasi dengan massa luas anggota2 koperasi, Partai baru2 ini telah mengeluarkan serangkaian andjuran2 untuk menjempurnakan lebih landjut sistim perentjanaan dan pengorganisasian, dan upah kerdja di-koperasi2 pertanian, untuk memperbaiki dan meluaskan hubungan2nja dengan badan2 ekonomi negara dan organisasi2 ekonomi lainnja, mengaktifkan kehidupan internnja, serta mematuhi prinsip2 dasar mengenai hak oto-aktivitet dan prinsip demokrasi koperasi.

Organisasi2 Partai dan badan2 Pemerintahan harus melaksanakan langkah ini lebih dalam dan lebih djauh lagi, sehingga langkah2 itu mengabdi kepada dikonsolidasinja koperasi2, untuk dimobilisasinja kaum tani koperasi2 lebih bebat lagi dan demi ditingkatkannja kesedaran Sosialis dan semangat revolusionernja.

Dalam sjarat2 baru, konsolidasi ekonomi dan organisasi koperasi2 pertanian adalah tak terpisahkan dari dikonsolidasinja dan diaktifkannja lebih landjut kehidupan intern atas dasar demokrasi, dan diperkuatnja disiplin keuangan dan organisasi jg lebih baik bagi kerdja mereka. Dengan maksud ini peranan. Dewan Koperasi harus dikembangkan sebagai badan pimpinan tertinggi koperasi, badan satu2nja jang berhak memutuskan semua haluan pokok kegiatan2 ekonomi dan organisasinja. Disamping itu, badan2 pemerintahan di-daerah2 dan basis

harus memperbaiki badan pimpinan koperasi2 jang mengenai masalah dasar dan bentuk2 organisasi dan pimpinan serta organisasi kerdja, tanpa mentjampuri soal2 detail dan soal2 jang bisa diatasi sendiri oleh koperasi2 dan anggota2 koperasi, tanpa mengekang inisiatif dan tanpa mentjabut wewenang badan2 dan kader2 jang telah dipilihnja.

3. **Marilah Kita Tingkatkan Dan Gunakan Akumulasi Se-efektif mungkin**

Seperti pada masa jang lalu, selama Rentjana Limatahun Ke-IV Partai setjara terus menerus berpegang teguh pada djalan revolusioner jang tepat dalam pembangunan Sosialis dengan bersandar pada kekuatan sendiri. Dengan tudjuan ini, untuk menghadapi tugas2 besar perkembangan ekonomi dan kebudajaan, telah pula diperhitungkan alat jang perlu untuk investasi dan pembentukan modal sebagian besar dari alat2 itu didjamin oleh sumber2 dalam negeri.

Dengan mempertimbangkan keadaan, dimana negeri kita membangun Sosialisme, dalam Plan Limatahun Ke-IV norma akumulasi pendapatan nasional djuga akan mendjadi tinggi setjara relatif. Dalam Plan Limatahun jang sekarang telah diperkirakan bahwa 28,2% dari pendapatan nasional akan digunakan untuk akumulasi dan 71,8% untuk konsumsi sosial dan individuil. Proporsi pembagian pendapatan nasional kita ini dapat seluruhnja dipenuhi oleh ekonomi kita dan tidak hanja mempunjai arti penting dan chusus setjara ekonomi, tetapi djuga setjara politik.

Partai telah dan akan terus-menerus berpegang kepada prinsip Marxis-Leninis bahwa baik akumulasi maupun investasi2 modal harus dipusatkan dalam tangan negara dan bahwa, dalam hubungan ini hendaknja ditempuh politik jang sama diseluruh negeri. Hanja dengan demikian bisa didjamin pembiajaan jang terpusat dan bisa diatur setjara berentjana perkembangan jang seimbang, terus menerus dan lebih tjepat bagi ekonomi dan kebudajaan, terpenuhinja kebutuhan2 pertahanan dan meningkatnja terus menerus kesedjahteraan materiil dan taraf kehidupan Rakjat.

Setjara terang2an bertentangan dengan prinsip ini, kaum revisionis telah menjatakan dan menempuh desentralisasi akumulasi dan investasi2 modal. Pembiajaan anggaran belandja terpusat atas investasi modal telah diganti dengan pemberian kredit jang didesentralisasi, jang merupakan pendjiplakan atas praktek kapitalis. Dalam praktek revisionis, akumulasi dan investasi modal hanja ditudjukan kepada terdjaminnja keuntungan2, dengan demikian mengakibatkan perkembangan spontan berbagai tjabang ekonomi.

Agar supaja akumulasi terutama mengabdi kepada tertjiptanja suatu ekonomi jang stabil dan kuat, Partai telah dan tetap berorientasi kepada pemberian prioritet investasi2 bagi sektor2 produksi. Sesuai dengan hal ini, maka djuga dalam Plan Limatahun Ke-IV telah ditetapkan bahwa 80% dari volume total investasi harus digunakan untuk sektor produksi dan 20% digunakan untuk sektor2 non-produksi.

Investasi2 bagi pengembangan kedua tjabang utama ekonomi kita — industri dan pertanian — akan meliputi lebih dari 2/3 seluruh investasi total jang disediakan untuk perkembangan ekonomi dan kebudajaan kita.

Seiring dengan penjediaan dan bertambahnja terus menerus akumulasi didalam negeri, Partai selalu menuntut agar dana2 jang diakumulasi digunakan dengan hemat dan se-efektif2nja. Oleh karena itu, djuga dalam Plan Limatahun Ke-IV harus dilakukan usaha2 terus menerus untuk menetapkan suatu peraturan penghematan jang keras, sehingga dana2 jang diakumulasi hanja digunakan untuk tudjuan2 jang telah ditetapkan, dengan mentjegah penjalah gunaan atau penggunaan telalu bebas terhadap **lek** (Matauang Albania — Penterdjemah) Rakjat. Tjinta dan antusiasme kerdja, usaha terus menerus untuk mentjegah penghamburan hasil keringat dan kerdja Rakjat pekerdja, telah dan tetap merupakan arah umum politik Partai dalam pembangunan Sosialis. Garis ini harus dilaksanakan dengan teguh disetiap bidang kegiatan ekonomi dan sosial kita.

Meskipun dalam bidang ini telah ditjapai kemadjuan, disana-sini masih terdjadi hal2 dimana saran Partai untuk mentjapai hasil2 sebaik mungkin dengan investasi sesedikit mungkin, belum sepenuhnja dipenuhi. Djustru disinilah letaknja maka telah terdjadi beberapa permintaan jang tak beralasan akan investasi, jang tergesa2 dan tidak selalu mutiak, jakni manifestasi chas perentjanaan

investasi2 «supaja aman sendiri», untuk memiliki dana jang berlimpah2, dll. Tidaklah sulit untuk mengetahui kerugian besar jang diakibatkan oleh tindakan2 demikian. Oleh karena itu mendjadi tugas organisasi2 Partai dan massa pekerdja untuk berdjuang teguh melawan tindakan2 ini dimanapun terdjadinja.

Bertolak dari kenjataan bahwa pembangunan-an2 modal jang djumlahnja hampir separo dari seluruh volume investasi, maka politik jang ditempuh Partai untuk menggunakan dana2 jang terakumulasi se-hemat2nja dan se-efektif2nja tidak dapat dilaksanakan dengan sukses tanpa memperbaiki kerdja perentjanaan dan tanpa melaksanakan kerdja pembangunan dan instalasi, tanpa mentrapkan dalam praktek sembojan militan Partai: «Marilah kita membangun lebih tjepat, lebih baik dan, lebih murah».

Dalam bidang pembangunan, Partai menuntut agar segala daja upaja dilakukan untuk membangun dan menggunakan sebanjak mungkin areal2 pembangunan jang bermanfaat dengan dana2 jang telah diperhitungkan dan setjara tetap mengurangi pembiajaan bagi setiap kesatuan areal pembangunan. Usaha2 pokok untuk mengurangi biaja pembangunan harus dikonsentrasikan pada peningkatan mekanisasi pekerdjaan dan pada peluasan pembangunan rumah2 tempat tinggal jang sederhana baik dikota2 maupun di-perusahaan2 pertanian, didaerah2 pertambangan dan, terutama, ditempat2 dimana tanah2 baru akan dibuka.

Meskipun pembiajaan jang diperiukan bagi kebutuhan pengembangan ekonomi dan kebudajaan sebagian terbesar dapat dipenuhi oleh sumber2 dalamnegeri, pada, taraf pendapatan nasional jang sekarang dan tanpa memikulkan beban jang lebih berat daripada jang bisa dipikulnja, volume mutlak akumulasi dalamnegeri masih belum tjukup untuk memenuhi seluruh investasi modal dan pembangunan modal jang diperhitungkan dalam Plan Limatahun Ke-IV. Dalam keadaan demikian suatu bantuan kredit jang tidak setengah2 dan internasionalis diberikan oleh Republik Rakjat Tiongkok jang bersahabat kepada negeri kita. Ini merupakan pernjataan lainnja dari persahabatan besar, djudjur dan militan jang mendjalin Rakjat Albania dan Rakjat Tiongkok dan kedua Partai Marxis-Leninis kita. (**Tepuktangan**).

4. Marilah Kita Berdjuang Untuk Meningkatkan Kesedjahteraan Rakjat Dengan Memadukan Setjara Tepat Kepentingan2 Pribadi Dengan Kepentingan Masjarakat, Kepentingan2 Masa Sekarang dan Kepentingan2. Masadepan.

Partai senantiasa menganggap bahwa pembangunan Sosialisme dan peningkatan kesedjahteraan materiil dan taraf kebudajaan Rakjat pekerdja sebagai salahsatu masalah chusus dan dan tak terpisahkan dari politik dan aktivitetnja se-hari2. **Partai telah dan terus melakukan usaha agar kesedjahteraan Rakjat, terus**

menerus diperbaiki, dalam batas2 kemungkinan kondisi2 kita, dan selalu bertolak dari pengertian tepat revolusioner Marxis-Leninis mengenai kesedjahteraan dalam Sosialisme, jaitu bukan untuk memenuhi nafsu kemewahan burdjuis-ketjil, tetapi untuk memenuhi kebutuhan2 materiil, kebudajaan, spirituil, kebutuban2 untuk kesehatan masa sekarang dan masa depan, dengan perkataan lain, kebutuhan2 jang ditentukan oleh kehidupan seluruh Rakjat, dalam semua variasi ekonomi dan sosial se-hari2.

Untuk mentjapai tudjuan ini, dalam Plan Limatahun Ke-IV Partai djuga telah berusaha untuk memperhatikan setjara tepat kepentingan2 pribadi dengan kepentingan2 masjarakat. Hukum2 ekonomi Sosialisme dan pengalaman dalam pembangunan Sosialis telah mejakinkan kita bahwa untuk mentjapai keserasian jang tepat kepentingan2 ini, dana akumulasi senantiasa harus berkembang lebih tjepat daripada perkembangan dana konsumsi, kepentingan masjarakat harus diletakkan diatas kepentingan pribadi, kepentingan se-waktu2 harus ditundukkan kepada kepentingan2 masa depan.

Meskipun kaum revisionis modern membikin bualan besar tentang kesedjahteraan, namun dalam kenjataannja, djuga dalam hal ini, mereka menempuh politik jang seluruhnja anti-Sosialis jang terang2an bertentangan dengan kepentingan2 vital Rakjat pekerdja. Sesungguhnja, di-negeri2 jang dikuasai kaum revisionis, harga2 dari sedjumlah besar barang2 telah melondjak dan terus melondjak. Grafik bertambahnja penghasilan riil dan dajabeli

penduduk telah merosot pula. Spekulasi dan pasaran gelap barang2 jang paling dibutuhkan merupakan gedjala massal. Djandji2 sensasionil kaum revisionis untuk mentjiptakan kemakmuran dan «sendok emas» sepenuhnja gagal. Suatu penjakit sosial baru sedang muntjul — pengangguran, — dan banjak kaum buruh meninggalkan negerinja untuk mentjari pekerdjaan di-negeri2 lain. Semua ini telah menurunkan tingkat hidup dan menambah rasa tidak puas Rakjat pekerdja terhadap pemimpin2 revisionis.

Kaum revisionis modern telah mendjadikan konsepsi burdjuis tentang kesedjahteraan hanja untuk lapisan berhak istimewa sebagai kepunjaannja sendiri, jang terpentjil dari kehidupan Rakjat dan hidup atas keringat Rakjat. Mereka mendorong ide untuk mendjadi kaja dengan segala djalan dan tjara serta memproklamasikannja sebagai tudjuan pertama dan terachir kehidupan. Disaat massa luas Rakjat pekerdja mengalami kesulitan2 dalam memenuhi kebutuhan2 pokoknja, kaum revisionis modern berusaha sekuat tenaga guna memenuhi tuntuan2 elitenja jang revisionis itu untuk hidup serba mewah dan enak. Untuk mentjapai maksud ini, kaum revisionis Chrusjtjov tidak segan2 menengadahkan tangannja bahkan kepada kaum imperialis berbagai negeri, untuk memperoleh bantuan dan kredit dari mereka, untuk mendirikan pabrik2 jang memproduksi mobil2 perseorangan.

Politik tepat jang telah dan sedang ditempuh Partai kita untuk meningkatkan kesedjahte-

raan telah disetudjui sepenuhnja setjara sedar oleh massa pekerdja dan mereka berusaha se-kuat2nja untuk melaksanakan politik tepat itu dalam praktek. (**Tepuktangan**). Pernjataan-nja jang paling hidup terdapat dalam pembagian pendapatan nasional dan chususnja, dana konsumsi, djuga dalam Plan Limatahun Ke-IV.

Sebagai akibat meningkatnja pendapatan nasional, meningkatnja djumlah tenaga kerdja dan tumbuhnja produktivitet kerdja dalam berbagai tjabang ekonomi, maka dalam Plan Limatahun Ke-IV telah ditetapkan agar penghasilan riil per kapita dalam tahun 1970 meningkat 15 sampai 17% dibanding dengan tahun 1965, sedangkan pengeluaran2 negara untuk pendidikan, kebudajaan dan kesehatan serta djaminan sosial akan meningkat 19-21%. Disamping itu negara akan terus mengadakan investasi dalam djumlah jang diperlukan dana2 dalam djumlah besar untuk membangun tempat2 tinggal demi memenuhi kebutuhan kaum pekerdja di-kota2 dan di-pusat2 kerdja.

Dengan berdjuang untuk konsepsi tepat revolusioner mengenai kesedjahteraan dalam Sosialisme, jang didasarkan kepada kesederhanaan dan hasrat untuk berhemat, Partai dengan teguh menentang vulgarisasi konsepsi tersebut dan mengutuk setiap manifestasi jang merusak kepentingan2 sedjati dan sah Rakjat. Kebutuhan dan tuntutan2 Rakjat harus selalu dipenuhi lebih baik, Rakjat harus dilengkapi dengan barang2 sederhana dan murah tetapi harus berkwalitet baik, kuat dan indah. Oleh karena itu kita harus berdjuang terus-menerus

dan gigih agar djenis dan ragam barang2 diperbanjak dan diperbaiki terus menerus setiap tahun dan setiap bulan.

Dalam hal ini, **perdagangan Sosialis kita harus melakukan peranan chusus**. Partai kita tidak pernah menganggap perdagangan Sosialis sekedar sebagai suatu alat teknis biasa untuk distribusi barang2, tetapi selalu menilainja dan terutama sebagai tjabang ekonomi dan sosial jang besar arti pentingnja. Karena setiap hari mempunjai hubungan setjara langsung dengan konsumeh2 dan karena mendjadi perantara antara konsumen dan produksi, maka perdagangan kita harus berusaha lebih baik lagi untuk mentrapkan politik Partai dalam memperbaiki kesedjahteraan Rakjat dan dalam memenuhi kebutuhan2 materiil dan kebudajaannja.

Oleh karena itu, disamping usaha jang harus dilaksanakan untuk memenuhi volume jang semakin luas dari peredaran barang2 jang telah diperhitungkan dalam Plan Limatahun Ke-IV, perdagangan kita harus mentjurahkan perhatian chusus terhadap penjediaan setjara teratur dan terus menerus barang2 jang dibutuhkan dan sangat diperlukan oleh massa. Perdagangan kita harus mengambil langkah2 untuk tidak membiarkan setiap barang jang baik dan berguna jang dihasilkan dengan kerdja serta keringat Rakjat pekerdja rusak dan terhambur, dan disamping itu, agar tidak menerima untuk didjual barang2 jang djelek kwalitetnja jang tidak dibutuhkan oleh Rakjat. Perhatian jang lebih besar djuga harus

diberikan kepada usaha menjediakan lebih banjak lagi alat2, bahan2 bangunan dan kebutuhan pokok lainnja bagi daerah2 pegunungan jang terpentjil.

Dipenuhi setjara lebih baik kebutuhan massa menuntut perbaikan radikal disemua bidang pekerdjaan pelajanan — keradjinan tangan dan pelajanan umum. Kaum buruh dalam kedua bidang ini melalui seluruh aktivitetnja harus bertudjuan mengabdi Rakjat dengan kesedaran tinggi, memenuhi setjara tjepat dan dengan kwalilet baik, setiap kebutuhannja, melawan setiap ketjenderungan untuk bekerdja setjara serampangan, selalu mendengarkan dengan tjermat suara massa dan terus menerus meningkatkan djumlah dan djenis2 pelajanan dan reparasi2. Difihak lain, tukang2 keradjinan tangan jang sudah dikoperasikan harus meningkatkan produksi barang2 konsumen jang dipergunakan setjara luas, dengan menggunakan bahan2 mentah setempat, sisa2 industri nasional, barang2 bekas serta menguasai seni memproduksi barang2 baru artistik dengan motif2 Rakjat.

Lembaga2 Sosial Kulturil dan chususnja pendidikan Rakjat akan mengalami perkembangan menjeluruh untuk meningkatkan taraf kebudajaan Rakjat. Dengan dilaksanakannja diseluruh negeri wadjib beladjar 8 tahun, djumlah murid2 di-sekolah2 8 tahun akan mentjapai duakalilipat dan djaringan2 sekolah ini akan sangat diperluas, chususnja di-daerah2 jang terpentjil. Seiring dengan ini, kenaikan besar murid2 dan mahasiswa2 akan ditjatat di-sekolah2 menengah, umum dan kedjuruan

serta di perguruan2 tinggi. Djumlah total murid2 dan mahasiswa2 dalam tahun 1970 akan meningkat 27% dibanding dengan tahun 1965. Bersamaan dengan itu, Partai berusaha untuk melakukan perrevolusioneran jang menjeluruh di-sekolah2, untuk politeknisasi sekolah2 itu. untuk mentrapkan dalam praktek pereorganisasian sekolah2 tersebut atas dasar prinsip Marxis-Leninis mengenai dihubungkannja beladjar dengan kerdja, untuk menghubungkan setjara erat pengadjaran dan pendidikan dan kehidupan se-hari2. Atas dasar ini, djuga akan dilaksanakan penjempurnaan lebih landjut sistim pendidikan kita, perkembangan berbagai kategori sekolah dan proporsinja, persiapan dan orientasi murid2 terhadap kategori2 sekolah2 ini, chususnja sekolah2 teknik, jang hubungannja lebih erat dengan kehidupan dan kerdja. Peladjar dan mahasiswa2 tidak boleh meninggalkan bangku sekolah hanja dengan pengetahuan teori sadja, tetapi djuga dengan memiliki pengetahuan praktek jang diperolehnja dari kerdja badan jang terorganisasi.

Untuk membantu setjara langsung dipenuhinja tugas2 Plan Limatahun Ke-IV, dan dengan mempertimbangkan perkembangan perspektif ekonomi dan kebudajaan, kerdja penelitian dan eksperimen ilmiah akan diperluas dan ditingkatkan se-tinggi2nja. Partai menetapkan sebagai tugas pokok pada kaum buruh sektor ini agar mereka menghubungkan se-erat2nja kerdja penelitian dan eksperimen ilmiah mereka dengan kehidupan, sehingga pekerdjaan ini dapat mengabdi kepada studi

dan generalisasi pengalaman madju, mentrapkan fikiran ilmiah dan teknik dalam kehidupan. Bersamaan dengan itu mereka harus berusaha memberikan bantuannja jang bernilai untuk pengorganisasian eksperimen ilmiah setjara massal disemua bidang kegiatan praktis kehidupan kita.

Partai senantiasa menganggap bahwa perhatian terhadap perlindungan dan perbaikan **kesehatan Rakjat** adalah bagian jang tak terpisahkan dari politik Partai untuk meningkatkan kesedjahteraan materiil mereka. Oleh karena itu, djuga dalam Plan Limatahun Ke-IV, akan diambil langkah2 untuk peluasan dan perbaikan pekerdjaan pelajanan kesehatan, sehingga dalam tahun 1970 seorang dokter untuk setiap 1.200 penduduk. Perhatian chusus akan ditjurahkan terhadap perlindungan kesehatan anak2, tindakan2 pentjegahan penjakit dikalangan massa, terhadap perbaikan kesehatan terutama dipedesaan.

5. Konsolidasi Lebihlandjut Pengurusan Ekonomi Setjara Berentjana Berdasarkan Sentralisme Demokrasi.

Pelaksanaan dengan sukses tugas2 besar jang ditetapkan dalam Plan Limatahun Ke-IV menuntut perbaikan metode dan bentuk2 pengurusan ekonomi. Sehubungan dengan masalah tersebut, maka baru2 ini, sebagaimana kawan2 mengetahuinja, Partai dan pemerintah telah mengambil dan sedang melaksanakan dengan

teguh serangkaian tindakan2 untuk melawan manifestasi2 birokrasi dalam pengurusan ekonomi dan untuk menjempurnakan diatas djalan jang tepat dan revolusionar hubungan Sosialis dalam produksi. Birokratisme adalah akibat dari pengaruh2 non-proletar jang diwarisi dari aparat pemerintah lama feodal-burdjuasi, dari terpisahnja beberapa kader dan badan2 dari massa, dari pentrapan membuta pengalaman2 asing tanpa mempertimbangkan sjarat2 kongkrit negeri kita, dari keterbelakangan kebudajaan jang diwarisi dari masa lampau, dari tekanan ideologi burdjuis dan revisionis, dari kurangnja memandang persoalan2 dari segi politik. Hanjalah dengan perdjuangan jang teguh dan terus-menerus melawan sebab2 jang melahirkan birokratisme, hanjalah dengan gigih untuk mentrapkan langkah2 jang telah diambil oleh Partai chususnja jang diambil achir2 ini, maupun usaha2 untuk melaksanakan setjara tepat hukum2 ekonomi Sosialisme, maka kita akan mampu membawa madju lebih landjut tindakan2 jang telah kita ambil ini.

Bertolak dari adjaran2 Marxisme-Leninisme dan dari generalisasi pengalaman kita dalam pembangunan Sosialis, Partai menekankan bahwa prinsip dasar pengurusan ekonomi tetap merupakan pengurusan jang berentjana dan setjara tersentralisasi. Sentralisasi ini telah dan tetap merupakan sentralisasi demokratis dan Sosialis jang mendalam, jang memadukan setjara lebih baik pengurusan tunggal negara dengan inisiatif dan ikutsertanja setjara teror-

ganisasi massa Rakjat. Sentralisasi ini djuga memungkinkan dilaksanakannja setjara sedar dan dikoordinasinja tugas2 pokok politik dan ekonomi dilapangan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi kekajaan materiil untuk seluruh masjarakat dan mendjamin pengawasan setjara terorganisasi oleh masjarakat untuk pelaksanaannja setjara tepat.

Untuk memperdalam lebihlandjut sentralisme demokrasi dalam pengurusan ekonomi, dengan mengutamakan politik dan garis massa, Partai telah mengambil langkah2 penting, jang ditudjukan untuk memperluas hak2 dan fungsi2 dari badan2 pemerintahan dan ekonomi disemua tingkat, untuk memperkuat lebih landjut demokrasi dalam pengurusan ekonomi, dan djuga untuk menghapuskan manifestasi2 birokratisme dalam administrasinja. Partai telah dan akan terus berpegang pada sentralisme demokrasi, melawan sentralisme birokrasi. Diwaktu jang akan datang, aparat2 Partai, negara dan ekonomi tetap bertugas untuk memperhatikan setjara terus-menerus, memahami, menjelesaikan dan mengembangkan lebihlandjut semangat revolusioner tindakan2 ini, dengan djalan menganalisa dan memperbaikinja lebihlandjut, sehingga badan2 itu merupakan pembimbing aksi dan mendjadi faktor tetap dalam mendorong inisiatif2 kreatif Rakjat pekerdja.

Partai kita telah dan akan terus-menerus berdjuang serta menelandjangi pandangan2 kaum revisionis jang mengchotbahkan dihentikannja pengurusan ekonomi setjara tersen-

tralisasi dan menempatkannja menurut garis desentralisasi anarkis. Dengan desentralisasi pengurusan ekonomi itu kaum revisionis berusaha untuk membuka djalan bagi dilaksanakannja hukum2 ekonomi kapitalisme, untuk memerosotkan ekonomi Sosialis mendjadi ekonomi kapitalis. Proses ini sekarang telah mengubah ekonomi Jugoslavia mendjadi ekonomi tipe kapitalis, proses inipun sedang berkembang semakin tjepat di Uni Sovjet dan sedang menggojahkan dasar2 ekonomi Sosialis di-negeri2 lainnja jang dikuasai kaum revisionis.

Partai menganggap plan tunggal dan menjeluruh negara dibidang ekonomi sebagai alat jang menentukan untuk pengurusan ekonomi dalam bentuk jang tersentralisasi. Dengan bersandar pada diktatur proletariat dan pada hak pemilikan sosial atas alat2 produksi, dengan melalui plan tunggal ekonomi Partai telah berusaha mentrapkan seluruh programnja untuk pembangunan Sosialis negeri.

Dalam perdjuangan untuk menjempurnakan metode dan bentuk2 planifikasi ekonomi nasional, Partai telah dan senantiasa menaruh perhatian untuk mengkonsolidasi dan menjempurnakan lebih landjut fungsi2 organisasi ekonomi negara Sosialis kita; tanpa ini penjusunan dan pelaksanaan plan ekonomi jang menjeluruh, tunggal dan terpusat atas dasar demokrasi tak mungkin bisa dibajangkan. Dalam hubungan ini Partai telah mengambil tindakan melawan manifestasi2 birokrasi dalam perentjanaan, dengan metode administrasi dan teknik jang

sederhana, untuk mentjegah sentralisasi kekuasaan hak2 dan wewenang jang ber-lebih2an dan tak perlu ditangan badan2 pusat pemerintahan dan ekonomi, dengan maksud meningkatkan inisiatif2, tanggungdjawab2 dan memperluas daerah djangkauan masalah2 jang harus ditanggulangi setjara langsung oleh badan2 pemerintah setempat, perusahaan2, organisasi2 ekonomi dan Rakjat pekerdja itu sendiri.

Kaum revisionis modern, dengan menolak pimpinan jang terpusat, bersamaan dengan itu bahkan telah melepaskan penjusunan plan negara jang tunggal dan menjeluruh atas ekonomi nasional, telah dan sedang menggantikannja dengan apa jang dinamakan plan2 orientasi sosial. Ini adalah langkah2 lainnja dari kaum revisionis jang telah direntjanakan lebih dulu jang bertudjuan untuk merubah ekonomi Sosialis jang diatur dengan plan mendjadi suatu ekonomi jang berkembang bebas dan spontan menuruti tjontoh dan model ekonomi kapitalis.

Partai menganggap sebagai suatu keharusan dilakukannja usaha2 lebih-landjut untuk meningkatkan taraf oto-aktivitet, inisiatif2 dan produktivitet kerdja dari perusahaan2 dan badan2 ekonomi, tanpa mengendorkan sedikitpun dan sesaatpun pengurusan ekonomi jang disentralisasi dan berentjana. Perusahaan2 harus senantiasa berusaha agar dengan pengeluaran se-ketjil2nja mentjapai hasil se-besar2nja, menutup pengeluaran2 dengan pendapatan2nja dan mendjamin ditingkatkannja terus-menerus

akumulasi Sosialis didalamnegeri. Untuk mentjapai tudjuan ini, badan2 pemerintahan, pimpinan2 ekonomi dan semua kolektif kaum pekerdja harus berusaha untuk menggunakan setjara tepat dan memperkuat uratnadi2 ekonomi jang mengatur kegiatan2 perusahaan2 perdagangan, seperti: beaja, laba, harga dsb. Tetapi bersamaan dengan itu, Partai menandaskan bahwa tudjuan utama dan terachir kegiatan2 ekonomi perusahaan2 kita adalah tetap dipenuhinja sebanjak2nja dan se-baik2nja kebutuhan2 materiil dan kulturil massa Rakjat pekerdja, dengan menempatkan kepentingan2 pembangunan Sosialisme dan pertahanan negeri sebagai dasar kegiatannja.

Dengan berusaha untuk meningkatkan produktivitet perusahaan2 dan ekonomi nasional setjara keseluruhan, Partai kita telah menolak pandangan2 dan tindakan2 jang telah diambil oleh kaum revisionis sebagai suatu hal jang tidak bisa diterima, anti-Marxis dan kapitalis, jang telah menjatakan laba sebagai satu2nja tudjuan jang mutlak dari kegiatan2 perusahaah2, sebagai motor utama dari produksi. Untuk mentjapai tudjuan ini, mereka telah dan sedang memberikan kepada perusahaan2 kebebasan bertindak sepenuhnja untuk berproduksi apa sadja dan berapa sadja jang diingininja, mendjual dan membeli setjara bebas baik dipasaran dalamnegeri maupun luarnegeri, bersaing satu dengan lainnja dan membuka pintu bagi penjusupan modal asing setjara bebas dan tanpa rintangan. Kegiatan «perusahaan sosialis» ini tidak bisa dibedakan

sedikitpun dari kegiatan perusahaan2 kapitalis. Ini adalah kegiatan tipikal kapitalis jang dipulas dengan tjat Sosialisme, untuk mengelabui massa Rakjat pekerdja dan untuk menjembunjikan degenerasi ekonomi Sosialis, dan me-nutup2i pengubahan perusahaan2 Sosialis mendjadi perusahaan2 kapitalis.

Untuk menetapkan proporsi jang se-tepat2-nja perkembangan berbagai tjabang ekonomi dan agar produksi bisa memenuhi se-baik2nja kebutuhan2 ekonomi, bentuk2 penggunaan hubungan pasar harus disempurnakan lebih-landjut. Dalam ekonomi kita hal ini dipimpin setjara berentjana dan diatur setjara sedar dan terpusat oleh pemerintah Sosialis. Meskipun achir2 ini telah diambil beberapa langkah2 dibidang peluasan hak2 badan2 pemerintahan jang menentukan harga, kita tidak melepaskan pengaturan dan penentuan harga dalam betuk jg tersentralisasi dan atas dasar suatu politik tunggal bagi seluruh negeri. Ini adalah satu2nja djalan untuk tidak membiarkan permainan bebas harga2 dipasar, anarki, persaingan bebas dan spontanitet, untuk tidak membiarkan pasar, melalui mekanisme permintaan dan penawaran, berubah mendjadi pengatur spontan produksi dan peredaran, seperti jang terdjadi dalam ekonomi kapitalis dan di-negeri2 jang dikuasai oleh kaum revisionis.

Mengenai upah kerdja, Partai selalu memperhatikan agar baik bentuk maupun djumlah upah sesuai dengan prinsip Sosialis tentang penerimaan menurut hasil kerdjanja, untuk

meningkatkan kesedaran Sosialis dan pendidikan Komunis dikalangan Rakjat pekerdja, untuk memadukan setjara tepat kepentingan perseorangan dengan kepentingan masjarakat, perangsang moril dengan perangsang materiil. Karena itu dalam hubungan ini tindakan2 jang telah diambil Partai untuk menurunkan gadji tinggi mempunjai arti penting dan pengertian chusus, untuk tidak membiarkan adanja tingkat hidup jang ber-lebih2an dan lahirnja lapisan berhak istimewa.

Partai berpesan agar djuga dimasa jang akan datang dilakukan usaha2 setjara tepat dan revolusioner untuk memperbaiki lebih landjut bentuk2 distribusi, begitu djuga djumlah upah, dengan selalu berpegang teguh kepada prinsip bahwa upah dalam Sosialisme harus sesuai dengan kwantitet dan kwalitet kerdja jang dilakukan dan tentu disesuaikan dengan taraf umum rata2 kehidupan Rakjat. Dalam berusaha untuk mengunakan setjara tepat perangsang materiil. Partai terutama memberi arti penting chusus terhadap perangsang2 moril sebagai faktor pendorong permanen jang tidak bisa digantikan untuk kegiatan kreatif disemua bidang kehidupan.

Suatu proses jang bertentangan setjara diametrik sedang berlangsung makin tadjam dinegeri2 dimana kaum revisionis modern berkuasa. Dinegeri ini, prinsip Sosialis mengenai distribusi menurut kerdja jang dilakukan telah digantikan dengan prinsip kapitalis untuk memperkaja diri melalui penghisapan manusia atas manusia, mereka telah meninggalkan pe-

laksanaan politik tunggal mengenai upah dan beralih kepembajaran upah kaum buruh atas dasar hukum nilai. Tudjuan kaum revisionis ini adalah agar hubungan produksi Sosialis berubah mendjadi dan digantikan oleh hubungan produksi kapitalis, dengan demikian mentjiptakan dan memperkaja klas burdjuasi baru, hidup dengan kerdja orang lain dan berspekulasi diatas pundak kaum buruh.

Kawan2,

Tugas2 Plan Limatahun Ke-IV besar dan sulit tetapi megah dan mulia. Tugas2 itu akan menandai langkah madju penting lainnja didjalan pembangunan penuh masjarakat Sosialis.

Hasil2 jang ditjapai dalam tahun pertama Plan Limatahun Ke-IV ini adalah pengilham dan djaminan njata bagi dilaksanakannja setjara sukses tugas2 plan djuga pada tahun2 jang akan datang. Di-mana2 tampak antusiasme dan mobilisasi kerdja jang tidak pernah terdjadi sebelumnja. Sukses2 penting telah ditjapai oleh buruh industri, jang telah memenuhi setjara terhormat plan sembilan bulan pertama tahun ini dan melampauinja dibeberapa tjabang Kaum pekerdja pertanian telah mentjapai kemenangan pertama dalam perdjuangan besar Plan Limatahun untuk meningkatkan produksi pertanian. Djuga kaum buruh bangunan, transport, perdagangan dan keradjinan-tangan, mengachiri plan sembilan bulan tahun pertama dari Plan Limatahun Ke-IV dengan hasil2 jang sangat baik.

Partai menjerukan kepada klas buruh jang heroik, kaum tani koperasi dan inteligensia Rakjat untuk bekerdja dan berdjuang dengari semangat tinggi revolusioner ini, memobilisasi seluruh kekuatan, kemampuan dan pengetahuannja, mengatasi setiap rintangan dan kesulitan tanpa pamrih dan dengan berani, untuk melaksanakan setjara hormat seluruh tugas besar jang dibebankan oleh Plan Limatahun Ke-IV. Partai setjara teguh mejakini bahwa Rakjat pekerdja kita, dengan semangat militan dan revolusioner, jang selalu mendjadi wataknja, serta sedar akan tugas2 jang dihadapinja, mentjurahkan segala usaha dan akan memenuhi djandjinja untuk melaksanakan dan melampaui plan dengan sukses, dengan mendjamin kemenangan baru dan gemilang bagi Tanahair kita dimasa depan.

Tugas organisasi2 Partai, badan2 Pemerintah dan pimpinan2 ekonomi sesuai dengan antusiasme revolusioner massa pekerdja, semangat patriotiknja jg tinggi dan semangat berkorban dan tanpa pamrih memperbaiki terus menerus metode dan langgam kerdja mereka, berdjuang dengan teguh melawan manifestasi2 birokratisme, rutine dan konservatisme dalam pengurusan ekonomi, bersandar dengan teguh kepada massa, menjimpulkan pengalaman2 mereka jang madju, senantiasa memandang masalah2 ekonomi dari segi politik dan meresapkannja dikalangan kaum buruh serta melaksanakannja dengan konsekwen dalam kehidupan prinsip2 besar revolusioner berdiri diatas kaki sendiri.

Comite Central menjatakan kejakinan jang dalam bahwa kaum Komunis dan seluruh Rakjat pekerdja negeri kita bersatu seperti satu tubuh dan diilhami oleh ide2 besar Partai dan perspektif tjemeriang jang dibuka oleh Plan Limatahun Ke-IV, akan senantiasa bergerak madju kedepan didjalan tepat Marxis-Lenims mengenai pembangunan Sosialis untuk mendjadikan Tanahair kita lebih kuat, lebih makmur dan lebih berkebudajaan. (**Tepuktangan pandjang dan gemuruh, ovasi**).

III

PENGONSOLIDASIAN LEBIH LANDJUT PARTAI DAN PERANAN MEMIMPINNJA

Pengalaman bersedjarah Partai kita telah membenarkan fikiran2 Leninis bahwa kemenangan proletariat atas burdjuasi, pembangunan Sosialisme dan Komunisme tidak mungkin ditjapai tanpa satu Partai revolusioner klas buruh, satu Partai jang setia terhadap Marxisme-Leninisme, satu Partai jang terorganisasi jang sanggup memimpin dan membimbing massa pekerdja dalam berdjuang dan bekerdja Ini adalah hukum umum revolusi dan pembangunan Sosialis. Kelemahan betapapun ketjilnja dalam peranan memimpin Partai, dan setiap pengingkaran terhadap prinsip2 Marxis-Leninis, menimbulkan bahaja besar bagi klas buruh untuk dibiarkan tidak terorganisasi dan melutjuti sendjatanja dihadapan musuh2 klas, mentjiptakan sumber degenerasi ideologi dan organisasi, menimbulkan bahaja hilangnja kemenangan jang telah ditjapai dan dilikwidasinja Partai, berubahnja Partai dari satu Partai revolusioner mendjadi satu Partai revisionis, reformis dan burdjuis.

Comite Central Partai kita tidak pernah mengurangi perhatiannja terhadap adjaran2 ini dan terus-menerus mengambil tindakan2 untuk

memperkuat Partai. Pengalaman luas Partai kita selama 25 tahun membuktikan hal ini.

Sepandjang hidupnja, Partai kita tetap setia setjara teguh kepada prinsip2 dasar ideologi, politik dan organisasi Marxisme-Leninisme, Partai pada umumnja setjara tepat mentrapkan prinsip2 ini, sesuai dengan keadaan dan dinamika perkembangan, jang selalu makin revolusioner dengan menggunakan lebih landjut bentuk2 dan metode2 kerdja jang baru. Ini telah membuat Partai kita enerzik dan militan, senantiasa berhubungan dengan Rakjat, pemimpin massa pekerdja jang mengilhami, membimbing dan mendidiknja bagaimana seharusnja berdjuang, mengatasi kesulitan dan menang.

Djuga dimasa depan kita harus mentjurahkan perhatian besar kita, hati dan fikiran kita pada penempaan terus-menerus Partai kita, pada pengembangan dan pengalaman semangat militan dan revolusionernja, pada penguatan peranan memimpinnja disegala bidang pembangunan Sosialis.

Pada dasar proses lahirnja regresif, birokrasi dan kontra-revolusioner jang berlangsung di Uni Sovjet dan dibeberapa negeri Sosialis lainnja, dimana kaum revisionis berkuasa, terdjadi degenerasi graduil didalam partai, sebagai akibat birokratisme Partai dan aparat2 negara sebagai akibat formalisme dan rutine jang berbahaja, jang sedikit demi sedikit mengikat Partai, menenggelamkan semangat dan kebangkitan revolusionernja. Petundjuk2 politik, ideologi dan organisasi dari pimpinan Partai Bolsjewik dan

Stalin, jang pada hakekatnja adalah tepat dan revolusioner, selalu dan lebih banjak digunakan hanja sebagai rumus2 kosong oleh aparat2 dan fungsionaris2. Dengan tjara ini, terutama dalam periode sesudah kemenangan terachir Perang Patriotik Besar dan sesudah wafatnja Stalin, Partai Bolsjewik mulai sedikit demi sedikit kehilangan vitalitetnja jang sebelum itu dipunjainja. Sentralisme demokrasi sedang diganti dengan sentralisme birokrasi, tindakan2 administratif mengalahkan tindakan revolusioner kritik dan selfkritik telah kehilangan watak Bolsjewiknja, kewaspadaan revolusioner telah berubah mendjadi kewaspadaan aparat2 birokrasi.

Dalam kondisi demikian, ditubuh Partai Komunis Uni Sovjet, didalam barisan kaum Komunis lahir dan berakar perasaan dan pandangan non-proletar dan non-klas. Berkembanglah djabatanisme dan budakisme, pilih-kasihisme dan degenerasi moral, mengedjar hidup setjara gampang dan enak, dengan hak2 istimewa dan keuntungan2 perseorangan, jang ditjapai dengan bekerdja sesedikit mungkin. Dengan demikian di Uni Sovjet sedang ditjiptakan aristokrasi buruh dari kader2 jang telah dibirokrasikan, jang telah diberi hak2 istimewa jang terpisah dari Rakjat dan kehidupannja, jang tidak mempunjai perasaan klas dan perdjuangan klas tetapi jang diilhami oleh ideologi burdjuis dan tjara hidup burdjuis. Lapisan ini jang terutama terdiri dari kader2 Partai, negara, kader2 ekonomi dan intelegensia merupakan basis sosial bagi revisionisme. Dengan bersandar teru-

tama pada lapisan ini, kaum revisionis Chrusjtjov merampas kekuasaan di Uni Sovjet, melikwidasi diktatur proletariat, menegakkan diktatur revisionisme dan membuka djalan bagi restorasi kapitalisme. Pengalaman pahit ini harus mendjadi suatu peladjaran besar bagi seluruh kaum Marxis-Leninis sedjati.

Comite Central Partai kita terus-menerus telah mengambil tindakan2 penting bersedjarah untuk merevolusionerkan lebih landjut seluruh kehidupan negeri. Tindakan2 ini ditjerminkan dalam berbagai dokumen Partai dan Pemerintah, chususnja seperti Seruan Comite Central Partai dan Dewan Menteri tentang penguasaan Plan Limatahun Ke-IV, Keputusan Politbiro tentang perdjuangan melawan manifestasi dan pengatjauan birokratis dalam aparat Partai dan Negara, untuk suatu metode dan langgam kerdja revolusioner dalam kerdja, dan achirnja Surat Terbuka Comite Central Partai, jang harus dianggap sebagai suatu penjimpulan Marxis-Leninis pengalaman Partai selama tahun2 ini bekerdja dan berdjuang setjara intensif, dengan kekurangan2 dan kesalahan2, dengan sukses2 dan kemenangan2.

Tindakan2 ini adalah bagian komponen dari perdjuangan kita untuk mendorong madju dan memperdalam revolusi Sosialis disemua front: politik, ekonomi, ideologi dan kebudajaan, untuk mentjabut sampai keakar2nja setiap dasar bagi permuntjulan revisionisme dan restorasi kapitalisme, untuk meningkatkan potensi pertahanan negeri, untuk mendjamin kemenangan2 revolusi dan pembangunan Sosialis bagi gene-

rasi sekarang dan jang akan datang, untuk mendjadikan agar Tanahair kita makmur dan madju, senantiasa mengibarkan tinggi pandji Sosialisme dan Marxisme-Leninisme.

Tindakan2 praktis jang telah diambil untuk mentjapai tudjuan tersebut diatas, sekarang sudah dikenal seluruh anggota Partai dan Rakjat. Pukulan2 jang menghantjurkan telah dilakukan terhadap pengatjauan2 birokratis; dalam waktu jang sangat singkat telah dilakukan reorganisasi aparat2 negara dan Partai, dengan demikian membebaskannja dari hubungan2 dan pegawai jang ber-lebih2an; hampir 15.000 kader telah beralih dari pekerdjaan administratif kepekerdjaan produksi; telah diambil tindakan2 untuk memperbaiki setjara radikal metode dan langgam kerdja dengan memindahkan pusat perhatian kepada kerdja jang hidup dengan Rakjat. Selama periode ini, upah2 dan gadji2 tinggi, mulai dari kader2 utama Partai dan negara, telah dikurangi dalam ukuran jang besar, dengan menempatkan upah dan gadji itu pada perbandingan jang tepat dengan upah rata2 Rakjat pekerdja: kader2, fungsionaris2, kaum intelektuil dan pemuda peladjar serta mahasiswa telah diorganisasi untuk ambil bagian setjara lebih luas dalam kerdja badan; telah diambil tindakan2 untuk merevolusionerkan sekolah2, kebudajaan dan seni, untuk menempatkannja se-baik2nja pada pengabdian kepada Rakjat dan mendjadikannja lebih militan dalam meneruskan tjita2 Partai. Langkah2 perrevolusioneran telah diluaskan

djuga kebidang pertahanan negeri. Penempaan fisik dan kesiapsiagaan militer penduduk telah dilakukan setjara massal. Berteladan kepada tradisi2 perang pembebasan nasional, telah dibentuk Comite2 Partai dalam semua kesatuan2, markas2 dan lembaga2 militer, ditetapkannja fungsi komisaris2 politik dan dihapuskannja pangkat2 kemiliteran.

Comite Central Partai melaporkan kepada kongres ini bahwa tindakan2 revolusioner tersebut disambut dengan antusiasme besar dan disetudjui sepenuhnja oleh seluruh Rakjat pekerdja, kaum buruh, tani, pradjurit, kader2 dan kaum intelegensia, sebab dalam tindakan2 itu mereka sekali lagi menjaksikan tepatnja garis Partai, kekuatan dan kekonsekwenan revolusionernja, dan menginsafi bahwa tindakan2 itu tidak lain daripada memenuhi kepentingan Rakjat, Tanahair dan tjita2 Sosialisme. (**Tepuktangan gemuruh dan pandjang, ovasi**).

Tindakan2 ini telah mendapat gema-sambutan jang besar djuga dari semua sahabat2 kita, Partai Komunis Tiongkok, Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis, semua kaum revolusioner didunia, jang telah menilainja sebagai suatu pentrapan kreatif Marxisme-Leninisme dalam kondisi2 kita, sebagai suatu sumbangan kepada tjita2 bersama revolusioner dari proletariat.

Hanja musuh21ah jang menerimanja setjara pahit, dan mereka berusaha untuk mengkisruhkan pengertian jang sesungguhnja serta menamakanhja sebagai suatu manifestasi kelemahan Partai dan kekuasaan Rakjat kita. Tetapi kebentjian musuh itu menundjukkan bahwa ki-

ta menempuh djalan jang benar. Fitnahan musuh itu tidak dapat samasekali menggelapkan kenjataan, bahwa hanja suatu Partai dan kekuasaan negara jang kuatlah jang mampu untuk melaksanakan selfkritik setjara terbuka dihadapan Rakjat, berdjuang dan mengkoreksi kekurangan2 dan kelemahan2. Kegusaran musuh hanjalah disebabkan karena kenjataan bahwa mulai sekarang dan seterusnja mereka akan menemukan di Albania suatu benteng jang lebih kuat dan makin tak terhantjurkan, dan dimasa depan djuga rentjana2 mereka akan hantjurluluh terbentur pada tembok Albania jang tak terobohkan. (**Tepuktangan pandjang dan gemuruh, ovasi**).

Tindakan2 jang telah diambil sampai sekarang adalah kelandjutan dari proses besar dan umum bagi perrevolusioneran lebih landjut kehidupan negeri. Adalah tugas Partai untuk meningkatkan lebih landjut semangat revolusioner jang telah bangkit itu dan terus mengembangkan serta memperdalam dan tak henti2 mendorongnja madju. Untuk melaksanakan tugas2 raksasa jang ditetapkan Plan Limatahun Ke-IV, diperlukan pengorbanan2, heroisme, kedewasaan politik dan ideologi, kesanggupan organisasi dan tehnik, dan diatas segala2nja, tekad membadja dan kesedaran Sosialis jang tinggi. Semua sikap baik ini per-tama2 harus dimiliki setjara tepat oleh Partai dan kaum Komunis.

Sedjak lahirnja, Partai kita tumbuh, berkembang dan mendjadi kuat sebagai Partai revo-

lusioner tipe Lenin. Partai kita senantiasa, dalam setiap keadaan, telah dan sedang berdjuang dengan berani membela kemurnian prinsip2 dasar Marxisme-Leninisme. Partai kita tidak pernah tawar-menawar mengenai prinsip2 revolusioner, baik dalam barisannja sendiri maupun digelanggang internasional, Partai tidak pernah mengizinkan koeksistensi ideologi dengan konsep2 jang asing bagi Marxisme-Leninisme. Dipatuhinja dan ditrapkannja prinsip2 ini dalam praktek mendjadikan Partai kita kuat jang ditjirii oleh semangat revolusioner, oleh persatuan badja dalam barisannja, suatu Partai jang memiliki persatuan jang tak terpatahkan dengan Rakjat, jang sanggup melaksanakan setjara terhormat peranan memimpin dan mengorganisasi, baik dalam perang pembebasan dimasa lampau maupun dalam perdjuangan untuk membangun Sosialisme dimasa sekarang.

Kenjataan jang tak terbantah ini tidak boleh memabukkan kita. Organisasi2 Partai dan badan2 pimpinannja tidak boleh menganggap enteng dan menjimpulkan bahwa mereka tak perlu berbuat apa2 lagi untuk mengkonsolidasi Partai. Pandangan demikian, dimana sadja ia muntjul, harus dibrantas sebagai sesuatu jang membahajakan. Pertama, karena kita berada dalam perdjuangan dan revolusi, maka oleh sebab itu Partai dan setiap Komunis harus selalu dalam keadaan siap, waspada, termobilisasi dan militan. Hal ini mempunjai arti penting jang menentukan, baik dalam hubungannja dengan situasi2 kongkrit jang dilalui negeri

kita, dan dalam hubungannja dengan perdjuangan besar jang dipimpin oleh Partai untuk perrevolusioneran lebih landjut seluruh kehidupan negeri, maupun dalam hubungannja dengan perdjuangan klas jang sengit jang berlangsung dalam skala internasional. Tradisi2 revolusioner Partai jang djaja dan kaum Komunis Albania, jang telah ditjiptakan selama perang pembebasan, harus tetap hidup selamanja sebagaimana dulu, dalam seluruh manifestasi kehidupan, dalam kerdja untuk pelaksanaan semua keputusan2 Partai. Kedua, karena masih ada kaum Komunis dalam barisan Partai jang mempertahankan sikap pasif dan formil terhadap keputusan2 Partai, meskipun situasi sehat mentjirii Partai. Dalam Partai djuga ada beberapa Komunis jang telah kehilangan kwalitet revolusioner, jang, seperti dikatakan sudah «lelah», hanja mengurusi keenakan sendiri, tanpa menjebut djuga beberapa lainnja jang berusaha menggunakan kedudukannja dalam Partai untuk mendjamin beberapa hak istimewa bagi dirinja sendiri. Ketiga, karena dlm kegiatan beberapa organisasi Partai masih ada bentuk2 dan metode2 kerdja jang menghambat pembadjaan lebih landjut Partai, perrevolusionerannja dengan ketjepatan jang semestinja, terdapat dari waktu kewaktu perselisihan dan kelompok2, tanpa watak politik, tetapi jang dapat berubah mendjadi sesuatu jang dapat merusak persatuan Partai dan persatuan antara Partai dengan Rakjat. Dalam rangka situasi dan perdjuangan revolusioner Partai disegala bidang, manifestasi2 ini tidak

merupakan sesuatu pengekangan jang berbahaja, tetapi sesaatpun dan dengan tudjuan apapun kita tidak boleh mengizinkan Partai dilutjuti, mabuk dengan sukses2 dan ber-malas2; jang akan membenamkan Partai kedalam lumpur rutine dan birokratisme, kita tidak akan mengizinkan bahwa ide2 dan tekanan2 musuh klas merampas kita walaupun hanja merampas seorang revolusioner.

Karena itu, tugas pokok kita adalah memperkuat dan menggembleng Partai terus-menerus, meningkatkan lebih landjut peranan memimpinnja diseluruh kehidupan negeri. Ini adalah kondisi menentukan jang pertama djuga untuk merevolusionerkan lebih landjut seluruh kehidupan kita, kondisi jang menentukan untuk menjelamatkan kemenangan2 jang sudah ditjapai dan untuk mendjamin ditjapainja kemenangan baru jang lebih besar dalam perdjuangan kita untuk Sosialisme dan Komunisme.

1. Perbaiki Terus-menerus Komposisi Dan Peluasan Partai Untuk Membela Kemurnian Barisannja

Dalam barisan Partai kita terdapat 66.327 orang Komunis, diantaranja 3.314 tjalon anggota. Dibanding dengan Kongres Ke-IV Partai telah ditjapai penambahan djumlah anggota dengan 12.668 orang Komunis. Ini adalah bukti penting tentang eratnja hubungan Partai dengan massa pekerdja, suatu pembenaran ber-

semangat massa pekerdja atas tepatnja garis Partai kita. Ini djuga hasil pekerdjaan teliti organisasi2 Partai untuk mengkonsolidasi barisannja dengan darah baru.

Komposisi sosial Partai adalah sebagai berikut: kaum buruh adalah 32,90% dari d jumlah seluruh kaum Komunis, djadi 3,24% lebih banjak daripada ketika Kongres Ke-IV, anggota2 koperasi pertanian adalah 25,81% atau 2,19% lebih banjak daripada ketika Kongres Ke-IV; kaum tani perseorangan 3,14 atau 0,01% lebih sedikit daripada dalam tahun 1961; pegawai2 negeri, pekerdja2 badan2 Partai dan organisasi2 massa serta tentara adalah 37,14% dari seluruh anggota Partai atau 4,80% lebih sedikit daripada tahun 1961; sedang jang lain (mahasiswa dan wanita rumahtangga) adalah 0,98% atau 0,64% lebih sedikit daripada ketika Kongres Ke-IV.

Seperti diketahui, dinamika perkembangan Partai dan ketjenderungan perbaikan komposisinja pada umumnja menggembirakan. Tetapi perlu ditegaskan bahwa kaum Komunis dengan kedudukan sosialnja sebagai pegawai tanpa memperhitungkan asai sosialnja jang baik dan masa revolusionernja jang pandjang masih merupakan prosentase jang tinggi, meskipun telah ditetapkan pembatasan2 untuk penerimaannja mendjadi anggota Partai.

Dalam seluruh keanggotaan Partai, kaum wanita merupakan 12,47% dari djumlah seluruh kaum Komunis, atau 2,30% lebih banjak daripada ketika Kongres Ke-IV. Ini berarti bahwa meningkatnja penerimaan kaum wani-

ta mendjadi anggota Partai, masih belum memuaskan djuga dalam waktu limatahun ini, bahwa meningkatnja penerimaan ini belum sesuai dengan kebangkitan kaum wanita, dengan ikutsertanja wanita setjara gairah, aktif dan revolusioner dan sumbangan besar jang mereka berikan dalam segala bidang pembangunan Sosialis negeri. Kenjataan bahwa wanita Komunis hanjalah 3°/n dari djumlah seluruh kaum wanita jang bekerdja dikota dan didesa, sedangkan pria 16%, adalah merupakan bukti jang baik.

Organisasi2 Partai, djuga dimasa depan harus berpegang pada orientasi pokok bahwa majoritet orang jang diterima mendjadi anggota Partai hendaknja dari pusat2 produksi, dari barisan klas buruh dan pekerdja pertanian. Bersamaan dengan itu, memperhatikan kenjataan jang kurang memuaskan bahwa kaum wanita masih merupakan minoritet dalam barisan Partai, sedangkan anggota Partai jang berumur dibawah umur 30 tahun hanja 27,4%, haruslah ditjurahkan djuga perhatian jang lebih besar terhadap anggota Partai dari kalangan wanita dan pemuda2 heroik kita, dengan memerangi setjara sengit konsep2 dan pendirian kolot jang sering digunakan terhadap mereka.

Achir2 ini Comite Central Partai mengorganisasi suatu studi tentang kriterium penerimaan anggota Partai, maupun tentang peluasan keanggotaannja, jang dari studi ini timbul beberapa masalah penting. Per-tama2 terbukti bahwa dikota terpusat 67,9% dari seluruh kaum Komunis, sedangkan didesa hanja 32,1%,

walaupun penduduk desa hampir 3 kali lebih besar daripada penduduk kota. Dibeberapa daeran tertentu seperti Durrës, Mirdita, dll., prosentase kaum Komunis didesa masih lebih rendah, masing2 23,4% dan 27%. Tetapi ada ketidakseimbangan djuga dalam tersebarnja kaum Komunis baik didaerah pedesaan maupun di-sektor2 ekonomi. Dengan demikian, didaerah Gjirokastra kaum Komunis jang hidup dan bekerdja didaerah dataran merupakan 6,6% dari tenaga kerdja, sedangkan kaum Komunis jang hidup dan bekerdja didaerah pegunungan berdjumlah 9%. Pembagian keanggotaan Partai demikian ini tidak sesuai dengan problim2 dan tugas2 besar jang dihadapi oleh koperasi2 didaerah dataran. Atau ambillah daerah Vlora sebagai tjontoh, dimana dalam sektor perdagangan 20% kaum pekerdja adalah Komunis, sedangkan dalam sektor2 produksi negara (industri, bangunan, transport, dll.) hanja 12,2%, jang berarti lebih sedikit, meskipun sebaliknjalah jang harus terdjadi. Ketidakseimbangan ini djuga terdapat dalam hubungan antara kaum prija dan wanita Komunis dalam sektor itu, dll.

Apa jang ditundjukkan ketidakseimbangan2 ini? Ketidakseimbangan2 ini menundjukkan bahwa diberbagai organisasi2 Partai, tersebarnja Partai dan penerimaan anggota Partai baru belum dilakukan menurut kriterium ilmiah, jang dipeladjari, bahwa ketidakseimbangan2 itu belum mengikuti sewadjarnja perubahan ekonomi, politik, sosial, kebudajaan dan demografi jang telah dan sedang terdjadi dinegeri ki-

ta Hal2 ini menundjukkan bahwa Comite2 Partai, belum mentjurahkan perhatian jang wadjar terhadap politik organisasi Partai dalam aspek2 ini.

Komposisi dan peluasan Partai, perkembangan barisannja dan penggemblengan kaum Komunis haruslah merupakan salah satu pemikiran jang paling serius bagi seluruh organisasi Partai. Haruslah senantiasa diperhitungkan bahwa pekerdjaan Partai pada umumnja, penerimaan anggota baru dan chususnja peluasannja, adalah suatu pekerdjaan dengan tanggungdjawab besar, jang untuk, ini banjak hal harus diperhitungkan, seperti: situasi politik, ideologi, organisasi, ekonomi, spirituil, dll. Dalam pekerdjaan jang demikian rumitnja, maka baik pentrapan setjara membuta dan formil atas orientasi atau ketentuan2 jang telah ditetapkan, maupun ketjenderungan anarkisme atau spontanitet, penglikwidasian setiap peraturan atau orientasi i adalah merugikan. Kita tidak boleh mendjadi budak dari bentuk2 jang telah kita tentukan, tetapi bersamaan dengan itu kita tidak mungkin melaksanakan tanpa bentuk2 jang tepat, revolusioner, selalu diperbaharui, dan dipersegar oleh perdjuangan dan pengalaman.

Penerimaan anggota baru dalam Partai dilakukan menurut ketentuan2 Konstitusi Partai dan peraturan2 jang telah ditetapkan oleh Comite Central dengan pedoman2 chusus. Ketetapan dan ketentuan ini pada prinsipnja adalah tepat dan, apabila dilaksanakan setjara baik, dan apabila organisasi2 Partai bertindak

menurut semangatnja maka hasil2 dalam penerimaan anggota2 baru itu adalah memuaskan. Tetapi dalam beberapa organisasi2 Partai hal jang demikian tidak terdjadi. Karena itu terdjadi bahwa barisan Partai berhasil dimasuki orang2 jang masih belum mempunjai kwalitet jang diperlukan untuk mendjadi seorang Komunis atau samasekali belum pantas disebut demikian. Kenjataan bahwa dalam periode 1961-1965. 18% dari orang2 jang dikeluarkan dari barisan Partai adalah orang2 Komunis jang diterima selama 5 tahun achir2 ini, sebabnja tidak lain ketjuali tidak dilaksanakannja sebagaimana mestinja kriterium dan petundjuk2 Comite Central. Mengapa hal ini terdjadi? Karena andjuran jang diberikan supaja seseorang diterima mendjadi anggota Partai, adalah bersifat formil, malah seringkali didorong oleh rasa persahabatan perseorangan dan kontjoisme. Dipihak lain, sjarat2 jang telah ditentukan tentang penerimaan anggota Partai seringkali merosot mendjadi sjarat asal sadja bisa merealisasi djatah produksi atau peningkatan keahlian, meskipun hal itu dinegeri kita telah dipenuhi oleh puluhan ribu Rakjat pekerdja. Kwalitet2 seperti kelakuan tjalon, wataknja, moral, semangat berkorban, kematangan politik, tingkat ideologi, semangat revolusioner, hubungannja dengan massa, dll., jang harus merupakan sjarat2 dasar, sering tidak diperhatikan. Dalam kenjataannja, organisasi2 basis Partai hanja mempertjajakan perhubungan2 dan penilaian serius mengenai tjalon ang-

gota Partai kepada orang jang memberi rekomendasi sadja. Achirnja, ketjerobohan sematjam itu didjumpai djuga selama masa tjalon seorang tjalon anggota. Dalam kenjataannja, seringkali masa tjalon hanjalah formil; tanpa memperhatikan kerdja chusus, penuh dan revolusioner jang harus dilakukan terhadap tjalon anggota itu sedangkan tjalon anggota menganggap dirinja sebagai anggota Partai sedjak hari pertama ia diterima mendjadi tjalon anggota. Hanja warna sampul kartu anggota sadja jang membedakannja dengan anggota Partai. Harus diterima bahwa prosedur «biasa» sematjam itu tak ada bau2nja baik dengan semangat maupun pentrapan revolusioner.

Partai membutuhkan darah baru, tetapi darah jang bersih. Kita harus mempunjai Partai jang kuat, per-tama2, dan segi kwalitetnja, karena itu kita tidak boleh tenggelam dalam kwantitet. Sudah tentu, samasekali ini tidak berarti bahwa mulai sekarang dan selandjutnja tidak dilakukan lagi penerimaan anggota baru. Kita tekankan masalah ini, karena tjukup banjak organisasi, misalnja dikota Tirana 109, didaerah Korça 52, di Durres 58, dll., jang dalam waktu lama tidak mau menerima seorangpun anggota baru. Pendirian seperti ini adalah tidak tepat. Apakah organisasi2 ini tidak membutuhkan darah baru? Tentu sadja membutuhkan, kalau tidak maka akan mengalami kebekuan. Apakah didalam barisan klas buruh dan kaum tani, dikalangan Rakjat tidak ada orang2 jang ingin dan memenuhi sjarat untuk masuk kedalam Partai? Pasti ada, bahkan ribuan dan

puluhan ribu. «Djangan tenggelam kedalam kwantitet», djadi berarti bahwa organisasi2 Partai harus memilih jang terbaik dari kalangan mereka. Bagaimana tjaranja kita memilih jang terbaik dari kalangan mereka itu? Comite Central berpendapat bahwa untuk maksud ini perhatian chusus harus diberikan kepada kerdja pendidikan dalam organisasi2 massa, chususnja dikalangan pemuda, jang merupakan tjadangan revolusioner, aktif dan jang tak kundjung kering untuk memperbesar barisan Partai; kita aktifkan dan kita gembleng anggota2 jang terbaik dari organisasi2 itu, kita dekati, kita bantu, bekerdja dengan mereka baik setjara perseorangan maupun setjara kolektif dan dengan demikian kita akan menempatkan sedjumlah besar kaum buruh dan anggota2 koperasi jang memenuhi sjarat untuk bisa diterima mendjadi tjalon anggota Partai. Bersamaan dengan itu pekerdjaan organisasi Partai dengan tjalon2 anggota selama masa tjalon, harus diperbaiki setjara radikal agar mereka bisa ditingkatkan mendjadi anggota Partai. Selama masa tjalon, kwalitet2 baik tjalon jang bersangkutan, atas dasar mana ia diterima mendjadi tjalon, harus digembleng, harus diudji untuk diketahui apakah kwalitet2 itu masih dimiliki dan dikembangkannja lebih landjut. Lenin Agung minta perhatian Partai terhadap kenjataan bahwa masa tjalon seorang tjalon anggota harus merupakan «Suatu udjian serius dan bukannja formalitet kosong» (Kumpulan Tulisan, djilid 33, halaman 278, edisi Albania).

Bertolak dari kondisi2 kongkrit negeri kita,

dari pengalaman jang diperoleh hingga kini, Comite Central mengusulkan agar masa tjalon, terutama bagi mereka jang berasal dari atau berkedudukan sebagai pegawai, atau jang berasal keluarga intelektuil atau jang dirinja sendiri sebagai intelektuil harus ditugaskan ditempat jang akan ditentukan oleh organisasi basis atau Comite Partai, chususnja dalam pekerdjaan jang sulit, sesuai dengan keahliannja atau dalam kerdja badan biasa, didekat atau djauh dari pusat2 tempat tinggalnja. (**Tepuk-tangan**).

Selama periode ini, selain turut sertanja setjara aktif dalam pekerdjaan, maka pendidikan ideologi dan politik setjara intensif terhadap tjalon tersebut harus merupakan tugas pokok kedua.

Masa tjalon harus diletakkan dibawah bimbingan organisasi basis dan dibawah pengawasan kolektif kaum pekerdja. jang harus mengetahui bahwa orang2 tersebut sedang dipersiapkan untuk mendjadi anggota Partai. Dari tjalon itu sendiri dituntut agar ia berada dibarisan kerdja. jang terdepan, memegang disiplin, berani dan sanggup berkorban dalam kerdja, gigih mempertahankan garis Partai, berhubungan dengan massa pekerdja dan kaum tani, ditjintai kawan2, bersikap keras terhadap dan memerangi kesalahan2 serta kekurangan2nja sendiri. Dengan demikian kedalam Partai kita akan masuk Komunis2 revolusioner angkatan baru, jang tak tunduk terhadap kesukaran2, manusia2 jang sanggup berkorban.

Comite Central Partai berpendapat bahwa

masa tjalon haruslah berlaku 2-3 tahun, sesuai dengan watak kerdja dan kwalitet2 tjalon tersebut. Tak disangsikan bahwa dengan demikian, akan lebih sedikit terdjadi permintaan2 spontan untuk masuk Partai, tetapi mereka jang meminta masuk Partai adalah orang2 jang mempunjai kesedaran penuh tentang kebesaran Partai dan mengerti betapa terhormatnja mendjadi anggota Partai. (**Tepuktangan**). Organisasi2 Partai harus memperbaiki dan memperkuat lebih landjut pekerdjaannja. Meningkatnja djumlah permintaan untuk bisa diterima masuk Partai samasekali tak boleh diartikan bahwa pintu2 Partai tertutup. Ja, Partai menutup pintunja bagi musuh2 klas dan bagi mereka2 jang tidak patut mendjadi anggota Partai, tetapi Partai membukka pintunja bagi semua putera2 dan putri Rakjat kita jang heroik, bagi siapa sadja jang ingin menjumbangkan hidupnja untuk tjita2 besar revolusi, Komunisme, Marxisme-Leninisme. (**Tepuktangan**).

Organisasi2 dan Comite2 Partai harus memberikan perhatian tidak hanja terhadap pekerdjaan penerimaan anggota Partai, tetapi djuga terhadap penggemblengan dan pendidikan lebih landjut kaum Komunis jang sekarang aktif dalam barisan Partai, terhadap pekerdjaan untuk mendjaga kemurnian barisan Partai, pekerjaan untuk memperkuat kwalitet Partai.

Anggota Partai revolusioner kita haruslah setia kepada adjaran2 Marxisme-Leninisme,

kepada Partai dan Rakjat kita. Ini berarti bahwa mereka harus selalu revolusioner, harus mendjadi pedjuang2 jang tak tertundukkan untuk mendjaga kemurnian Marxisme-Leninisme, dalam setiap saat dan keadaan teguh sampai mati dalam mengabdi Partai dan Rakjat, siap memberikan setiap pengorbanan jang mungkin dituntut untuk kepentingan revolusi dan Sosialisme.

Kaum Komunis harus dipersendjatai dengan disiplin badja dan sedar, dengan kemauan keras untuk melaksanakan garis Partai, hukum2 negara, untuk menghormati kebiasaan2 Rakjat jang baik. Tetapi ini bukan berarti bahwa mereka adalah pelaksana2 petundjuk setjara mekanis. Seorang Komunis harus kreatif dalam pekerdjaannja, harus mendalami hakekat kongkrit ideologi dan politik keputusan Partai, hukum negara dan disesuaikan dengan kondisi2 tempat ia bertugas, harus mengorganisasi pekerdjaan demikian rupa sehingga semua itu bisa dilaksanakan dengan sukses.

Anggota2 Partai Marxis-Leninis kita harus sedar bahwa keanggotaan mereka dalam Partai tidak menghasilkan dan tidak akan menghasilkan hak perseorangan sedikitpun bagi seorang Komunis. Keanggotaan tersebut hanja membawa tugas2 jang besar, sulit dan dengan tanggungdjawab. Barang siapa jang berpendapat lain, barang siapa jang berusaha dengan kartu anggota Partai untuk mentjiptakan hak2 istimewa materiil atau moril bagi dirinja, keluarganja atau orang lain, tidak patut men-

dapat kehormatan untuk sedjenakpun mendjadi anggota Partai.

Seorang Komunis harus berhubungan erat dengan massa, mendengarkan suara, mereka dengan tjermat dan hormat, hidup dan bekerdja dengan massa, merasakan denjut djantung dan mengetahui kebutuhan2 mereka, berdiri didepan massa dan memimpin mereka. Ia harus mendjadi musuh jang tak kenal damai terhadap kesombongan, keangkuhan, komandoisme, mengedjar keuntungan dan kawanisme, terhadap setiap pe-njia2an dan peremehan atas massa dan kerdja mereka, berdjuang dengan berani melawan siapa sadja jang menundjukkan gedjala jang seperti itu jang merugikan kepentingan Rakjat pekerdja, Partai dan negara Sosialis kita.

Anggota jang baik dan konsekwen Partai kita adalah anggota jang setiap waktu memberikan perhatian dan tak takut melakukan perdjuangan klas, baik diluar maupun didalam barisan Partai, dengan berpegang teguh pada prinsip dasar Marxisme-Leninisme, dan garis Partai. Ia harus tahu membedakan, setelah melalui analisa dialektika jang tepat, hal2 jang baik dari hal2 jang djelek, hal2 jang berbahaja dari hal2 jang kurang berbahaja, tahu menggunakan metode2 pendidikan jang paling tjotjok jang bersifat mejakinkan dan achirnja metode2 pendidikan jang bersifat paksaan Anggota jang baik dan revolusioner Partai kita adalah anggota jang dengan kerdja dan tingkah lakunja memperoleh kepertjajaan dan ketjintaan Rakjat, jang mendidik dan menjela-

matkan mereka jang melakukan kesalahan, dan jang menjerang tanpa ampun serta dengan rasa kebentjian jang se-dalam2nja terhadap mereka2 jang tidak bisa diperbaiki lagi dan berbahaja bagi masjarakat, musuh2 Rakjat dan Partai.

Tiap2 Komunis harus dipersendjatai dengan kewaspadaan jang benar2 revolusioner, untuk mempertahankan garis Partai dan kemurnian ide2nja. Anggota Partai harus ditjirii oleh suatu kebenaran jang bersih, tanpa noda dalam kesedaran dan kegiatannja, berprinsip, tak pernah menjembunjikan kekurangan dan kesalahannja. tetapi mengkritiknja sendiri, tanpa menunggu orang lain mengkritiknja lebih dulu. Hanja dengan tjara inilah ia dapat mengkritik setjara lebih baik kekurangan2 kawan2nja, mempertinggi kewaspadaan dan mengoreksi kawan lain dengan memberikan keteladanannja, kemurniannja dan perdjuangannja jang tepat.

Seorang Komunis revolusioner harus bekerdja dengan kesedaran tinggi dimana sadja ia ditugaskan dan dimana sadja Partai membutuhkannja, dengan selalu menempatkan seluruh kepentingan umum diatas kepentingannja sendiri. Ia kapanpun tak boleh berkompromi baik dengan situasi djelek jang disebabkan oleh kesimpulan2 dan keputusan2 jang tidak tepat dari sesuatu forum Partai atau forum Pemerintahan maupun dengan kesalahan2 atau kese-wenang2an seorang fungsionaris.

Kwalitet2 tersebut diatas, jang meliputi majoritet anggota2 Partai kita, harus didjadikan

tjermin bagi seluruh kaum Komunis Albania. Tanpa ini tak bisa dipelihara dan dihidupkan semangat revolusioner dalam Partai, tanpa ini kita tak mungkin bisa berbitjara tentang per-revolusioneran kehidupan negeri kita. Karena itu seluruh perhatian Comite2 dan organisasi2 basis Partai harus dipusatkan pada penggem-blengan terus-menerus kaum Komunis. Orga-nisasi2 Partai harus betul2 teguh dalam hal ini. Dalam barisannja harus dipersiapkan dan digembleng orang2 revolusioner jang konsek-wen, Komunis2 jang teguh agar supaja sepe-nuhnja patut mendapat kehormatan besar se-bagai anggota Partai Buruh Albania.

Tjara jang tepat untuk menggembleng ang-gota2 Partai adalah turut serta mereka se-aktif2nja dalam kerdja pembangunan, kerdja mereka jang tekun dan terus-menerus untuk mendidik mereka setjara politis dan ideologis. Dalam pekerdjaan dan perdjuangan sehari2, dalam gelora revolusioner massa, dalam usaha2 untuk melaksanakan dan membela garis Par-tai, disinilah akan menondjol dan meningkat djumlah orang2 revolusioner konsekwen, akan tampak djelas mereka2 jang ber-malas2an dan hidup dengan memimpikan masa lampau, jang mem-bangga2kan masa lampau itu, jang me-nuntut hak2 istimewa, akan disingkirkan me-reka2 jang djelek, mereka2 jang setjara keliru ditarik kedalam barisan Partai. Partai harus memperlakukan setiap anggota Partai sebagai-mana mestinja. Kepada golongan pertama, Partai harus memberi dukungan, dorongan dan pendidikan agar mereka terus madju. Kepada

golongan kedua, Partai harus memberikan bantuan, membuka matanja agar mereka tahu dalam posisi jang tak menjenangkan bagaimana mereka terdjerumus, mendjelaskan kepada mereka bahwa posisi ini tidak sesuai dengan tugas dan peranan seorang revolusioner, karena itu mereka harus segera keluar dari lumpur, mengintegrasikan diri dalam kebangkitan revolusioner umum dan menempatkan diri dibarisan depan pedjuang2 terkemuka. Golongan terachir harus disingkirkan dari barisan Partai sebagai seseorang jang tidak pantas untuk turut dalam barisan Partai.

Organisasi2 Partai, dalam perdjuangan untuk memperbaiki kwalitet barisannja, harus memberikan perhatian besar kepada anggota2 Partai jang mempunjai masa keanggotaan dan masa perdjuangan jang lama. Mereka ini adalah milik Partai jang berharga dan harus dipelihara, agar tetap tak ternoda dan tetap murni sebagaimana kita memelihara bidji mata kita. Partai djuga harus bekerdja dengan mereka, mendidiknja agar senantiasa tetap mendjadi kaum revolusioner jang konsekwen sampai mati. Mereka harus terus berdjuang setjara heroik untuk urusan Partai sampai keachir hajatnja, sesuai dengan kemungkinan2 mereka, sebab ada dan akan ada djuga dimasa depan diantara mereka jang setjara fisik akan tua. Ini adalah hukum. Tetapi bagi kita kaum Komunis adalah hukum dan djuga merupakan hukum kenjataan, bahwa setjara spirituil, sampai keachir hidup kita, kita akan tegak dan berdjuang sebagai kaum revolusioner. (**Tepuk-**

tangan pandjang, ovasi). Partai tidak harus memberikan perhatiannja kepada kawan2 ini dengan me-njandjung2 mereka tetapi dengan memeliharanja, dengan mengaktifkannja dalam pekerdjaan revolusioner jang terus-menerus. Partai harus menghormati dan mentjintai mereka setjara tulus atas perdjuangan jang mereka lakukan, tetapi Partai samasekali tidak akan membenarkan bahwa kawan2 ini jang dulunja mempunjal djasa2 perdjuangan dalam. Partai, berubah mendjadi benalu, tjongkak dan sombong, atau menuntut hak2 istimewa jang tidak sah bagi dirinja sendiri dan bagi keluarganja. Ini sangat berbahaja, sebab ia mentjiptakan golongan jang berhak-istimewa dengan sisa2 burdjuis ketjil, jang asing bagi klas dan ideologi proletar dalam Partai.

2. Meningkatnja Peranan Memimpin Organisasi2 Basis Partai Dan Dihidupkannja Lebih Landjut Kehidupan Intern Organisasi2 Basis

Orientasi2 jang diberikan oleh Kongres Ke-IV Partai untuk konsolidasi dan dihidupkannja kehidupan Partai, maupun keputusan2 penting jang telah diambil Comite Central untuk pelaksanaannja dalam praktek, telah meningkatkan dan memperkuat semangat militan organisasi2 basis, telah meningkatkan taraf kerdja mereka ketingkat jang lebih tinggi. Peranan memimpin organisasi2 basis dalam penjelesaian berbagai masalah kehidupan negeri ber-

kembang terus-menerus. Dewasa ini kita mempunjai 2.852 organisasi basis Partai, diantaranja 1.586 di-kota2 dan 1.266 dipedesaan. Sebagai hasilnja, maka djumlah desa2 dan lembaga2 jang belum ada organisasi Partainja bisa dihitung dengan djari.

Kehidupan dan pekerdjaan organisasi2 basis harus setjara serius kita perhatikan. Meskipun sukses2 telah sebegitu djauh kita tjapai, tetapi masih ada organisasi2 jang terus menjibukkan diri dengan soal2 tetek-bengek, dan tak mendalami soal2 pokok sektornja, dan malahan dalam beberapa hal hanja mendjadi sandaran biasa badan2 negara dan ekonomi, dan seringkali mereka ketinggalan dibelakang. Harus dimengerti setjara baik dan tidak bisa tidak harus ditjapai, bahwa seluruh kehidupan negeri, ekonomi dan politik, kebudajaan dan ideologi, pekerdjaan dibasis dan dikalangan tentara, dalam setiap sektor, harus dilaksanakan dibawah pimpinan Partai. Ini menuntut, agar organisasi2 basis dan Comite2 Partai tahu bagaimana mengkoordinasi pekerdjaan2 mereka setjara tepat, mengorgansasi pekerdjaannja sesuai dengan kechususan dan watak masalah dan sektor, dengan menghindari kebingungan dan kurangnja tanggungdjawab, mendorong inisiatif revolusioner baik Rakjat pekerdja maupun organisasi2 Partai atau negara, badan2 ekonomi, pertahanan atau pendidikan dan kebudajaan. Dengan demikian, kegiatan organisasi2 Partai tidak boleh dibatasi dengan tjara apapun pada peranan pengemban dan pelaksana biasa perintah2 dari atas.

Vitalitet revolusioner Partai Marxis-Leninis kita terletak pada kenjataan bahwa ia berani menjingkap kekurangan2 dan kesalahan2nja dengan teguh mengkoreksinja. Seringkali, dalam pekerdjaan organisasi2 basis bahkan djuga dalam pekerdjaan Comite2 Partai perhatian utama ditjurahkan kepada angka2 pelaksanaan plan2, angka2 penggunaan mesin2 atau pekerdjaan pertanian, angka2 mengenai kegiatan2 seni-budaja dan politik, dan dengan demikian organisasi2 basis dan Comite2 Partai itu menganggap, bahwa mereka telah melaksanakan peranan memimpinnja. Ini merupakan kekurangan jang serius jang harus dibasmi setjepat2nja. Sikap formil ini merupakan sumber banjak kedjelekan, antara lain, termasuk pula kenjataan bahwa seringkali pekerdjaan dengan Rakjat telah diabaikan, bahwa ketentuan2 Partai dan berbagai bentuk pekerdjaan dan pendidikan, ditrapkan setjara membuta tanpa semangat dan setjara kaku, dan tidak dilakukan usaha2 agar hal2 tersebut disesuaikan dengan lingkungan dan situasi, tetapi sebaliknja untuk setiap hal me-nunggu2 datangnja perintah dari atasan. Agar supaja Comite2 dan organisasi2 Partai melakukan peranan memimpin, peranan sebagai inspirator dan organisator dalam bidang dimana mereka bekerdja, pertama2, harus mentjurahkan perhatian kepada politik Partai dalam semua aspeknja: bagaimana hal itu ditrapkan, setjara tepat atau salah, setjara kreatif atau dengan metode2 rutine, bagaimana kaum pekerdja mengartikannja dan bagaimana mereka berdjuang untuk mem-

pertahankan dan melaksanakannja. Comite2 dan organisasi2 Partai harus mentjurahkan perhatian pokoknja bukan kepada angka2 telapi kepada pendidikan kaum Komunis dan Rakjat pekerdja, karena hanja Rakjatlah jang mentjiptakan kekajaan2 materiil dan dengan heroik mentrapkan garis Partai, karena manusia2 djugalah jang menghantjurkan, menjelewengkan, merampok atau merusak kekajaan Sosialis, jang melanggar undang2 negara, dan sebagainja.

Tugas kita adalah mengubah organisasi2 Partai mendjadi pusat2 revolusioner, dimana n-kiran2 kreatif Marxis-Leninis akan menang, dimana sektarisme dan kerdja rutine tetek-bengek tanpa perspektif dilenjapkan, dimana Rakjat dididik untuk berfikir dengan otaknja sendiri, untuk menjatakan pendapatnja setjara bebas dan, melalui diskusi2 bersemangat dan bermanfaat mentjapai kesimpulan2 dan keputusan2 jang tepat. Oleh karena itu perlulah pula, bahwa dimasa depan kita djuga harus mengkonsolidasi terus-menerus kerdja kolektif, baik dalam organisasi2 basis maupun dalam badan2 pimpinan Partai.

Kerdja Kolektif adalah salah satu aspek pokok pentrapan dalam praktek garis massa pada pekerdjaan Partai, adalah salah satu prinsip fundamentil dari metodenja. Kerdja kolektif mentjiptakan semua kemungkinan, agar fikiran2 jang ber-beda2 itu didiskusikan dan disimpulkan agar dianalisa setjara mendalam dalam seluruh aspeknja jang bertentangan, tetapi djuga untuk mendjamin penjelesaian revo-

lusioner jang tepat atas masalah2 dalam suatu suasana jang sehat dari kesatuan fikiran dan tindakan. Pengalaman jang diperoleh selama pendiskusian tentang angka2 petundjuk Plan Limatahun Ke-IV jang dilakukan oleh kolektif2 kaum pekerdja dan dalam organisasi2 basis Partai, harus disimpulkan sebagai sesuatu jang positif. Partai kita adalah suatu Partai jang memiliki elan revolusioner jang besar, telah memperoleh pengalaman2 jang luar biasa besarnja, oleh karena itu memiliki semua kemungkinan melalui kerdja tekun, untuk membersihkan diri dari kekurangan2 dan kelemahan2nja jang telah terbukti dalam pekerdjaannja.

Dihidupkannja lebih landjut organisasi2 Partai terdjalin erat dengan ditingkatkannja peranan pelopor setiap Komunis, sebagai pemimpin politik massa, sebagai aktivis terkemuka masjarakat. Sektarisme jang tampak dalam beberapa organisasi dan dalam aktivitet kaum Komunis, dan dalam penggolongan kedalam jang tjakap dan tidak tjakap samasekali bukan merupakan pekerdjaan serius dan menundjukkan ketidaksanggupan organisasi2 itu untuk memimpin. Kaum Komunis harus berdjuang melawan sektarisme ini, karena setiap usaha untuk memonopoli pekerdjaan dalam tangan beberapa orang tertentu, hanja menekan inisiatif kader2 dan massa, melemahkan dan melajukan Partai. Kehidupan dan aktivitet Partai kita dibangun dengan tjara demikian rupa, agar kaum Komunis dengan perkataan dan perbuatan ikut setjara aktif dalam pe-

rentjanaan dan pelaksanaan dalam praktek politik Partai.

Marilah kita berbuat seperti jang diadjarkan Lenin, jaitu, bahwa seiring dengan sentralisme sehat dalam organisasi Partai, kita harus mendesentralisasi tanggungdjawab kepada setiap anggota Partai. Organisasi Partai tidak boleh membiarkan bahwa dalam barisannja terdapat kaum Komunis jang tidak aktif, malas, jang menganggap berat tugas2 Partai, jang tidak melakukan suatu usaha apapun untuk meningkatkan kemampuan ideologinja sebagai aktivis2 masjarakat. Terhadap Komunis2 sematjam ini harus dilakukan pekerdjaan setjara chusus, baik setjara perseorangan maupun setjara kolektif, agar supaja setiap Komunis itu ditempa pada landasan Partai, harus diudji dan dibantu serta diawasi setjara terus-menerus.

Konsolidasi dan perkembangan kehidupan intern organisasi2 Partai menuntut, agar setiap Komunis memikul tanggungdjawab penuh atas pekerdjaan2 Partai, agar ia setiap saat dan setiap detik memikirkan untuk memperbaiki pekerdjaan Partai, agar dia datang kepada Partai dibekali dengan fikiran2 kongkrit jang dipersiapkan sebelumnja, agar supaja ia berbitjara dan melaporkan kepada Partai tentang sukses2 dan kesulitan2. Djadi dihidupkannja organisasi basis menuntut, agar tanggungdjawab kolektif setjara tepat dikombinasikan dengan tanggungdjawab individuil setiap Komunis. Hanja dengan demikian semangat militan organisasi dapat dihidupkan dan ditempatkan pada kedudukan jang sehat dan elan revolusio-

nernja dapat ditingkatkan. Djustru dengan tjara inilah daja militansi setiap anggota Partai akan berkembang semakin kuat. Setiap anggota akan berusaha untuk bekerdja dan beladjar setjara intensif, dalam pekerdjaan jang dibebankan kepadanja dan dengan demikian ia akan meningkatkan nilai pekerdjaannja, pekerdjaan organisasi dan pekerdjaan kolektif jang dipimpinnja.

Bersamaan dengan itu, badan2 pimpinan organisasi2 basis harus berusaha lebih banjak untuk meningkatkan taraf pekerdjaannja, untuk mengemukakan ide2 dan usul2 jang sesiap dan serasionil mungkin kepada organisasi, menilai setjara tepat pendapat2 kaum Komunis dan massa, menguasai dan mempropagandakan pengalaman2nja jang baik, mengorganisasi setjara keras pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan oleh setiap kader, memperkuat tuntutan atas pemberian pertanggunggandjawab, bersatu seerat mungkin dengan kaum Komunis dan Rakjat pekerdja, agar supaja pengawasan terhadap pekerdjaan jang telah dilakukan akan merupakan sebagai sekolah sedjati untuk membentuk kemauan keras laksana badja dalam mengatasi kesulitan2 dan rintangan2 objektif dan subjektif. Masalah pengawasan terhadap pekerdjaan dari setiap Komunis dan Rakjat pekerdja, tanpa ketjualinja termasuk djuga kader2 pimpinan dipusat kerdja, harus didjadikan metode kerdja jang mutlak bagi setiap organisasi Partai jang tanpa metode ini tidak mungkin memetjahkan masalah2 setjara tepat, djitu dan pada waktunja.

Perhatian chusus harus ditjurahkan pada pemeliharaan dan pentrapan setjara tepat sentralisme demokrasi, jang merupakan prinsip dasar bagi pembangunan Partai kita. Hal2 jang dituntut prinsip ini, seperti ketundukan minoritet terhadap majoritet, badan2 bawahan terhadap badan2 atasan, djanganlah dianggap sebagai suatu mekanisme organisasi biasa, tetapi sebagai suatu masalah prinsipiil jang berwatak mendalam jang mengkombinasikan disiplin badja jang sedar dengan demokrasi penuh mendjadi satu kesatuan tunggal, jang mendjamin dilaksanakannja setjara sukses keputusan2, jang membantu pendidikan dan penggemblengan revolusioner kaum Komunis dan peningkatan kemampuan memimpin berbagai badan2 Partai. Pentrapan setjara tepat prinsip2 sentralisme demokratis menuntut pemeriksaan setjara teliti dalam praktek keputusan2 jang diambil, sehingga keputusan2 ini mengabdi kepada pendidikan, baik terhadap majoritet maupun minoritet. Djika praktek menundjukkan ketepatan keputusan itu, maka keputusan tersebut harus mengabdi kepada pendidikan terhadap minoritet jang telah menentang diambilnja keputusan itu. Kalau praktek menundjukkan sebaliknja, maka fihak majoritet jang telah menjetudjui keputusan itu harus melakukan self-kritik.

Partai kita tidak pernah memisahkan dikonsolidasinja dan dihidupkannja kehidupan intern Partai dari perdjuangan untuk meningkatkan kritik dan self-kritik dalam barisannja ketingkat jang lebih tinggi. Tetapi harus diakui

bahwa menifestasi2 birokratisme dan formalisme, jang djuga tampak dalam pekerdjaan Partai dalam tingkat tertentu telah melemahkan semangat djuang kritik kaum Komunis dan dalam beberapa hal telah digantikan oleh kritik jang bersifat umum dan setengah2, dan dengan tjara demikian dikalangan beberapa Komunis telah muntjul sematjam sikap dingin dan takut mengkritik dan, sebagai akibatnja, muntjullah beberapa manifestasi jang asing bagi Partai, seperti abdiisme, kesombongan dan ditekannja kritik serta komandoisme pada beberapa kawan. Partai harus berdjuang setjara teguh melawan gedjala2 ini, jang menimbulkan bahaja jang merupakan bahaja serius dan pelanggaran terang2an terhadap demokrasi intern Partai. Bagi organisasi2 dan badan2 pimpinan Partai haruslah djelas, bahwa apabila kaum Komunis tidak ditempatkan di-posisi2 militan, dengan djalan mengembangkan didalam organisasi2 Partai kritik dan self-kritik sehat, berprinsip, terbuka dan berani, jang tidak mengetjualikan seorang Komunispun, seorang kaderpun, badan pimpinan satupun, kekurangan dan kesalahan satupun, manifestasi jang asing atau tindakan jang tidak tepat satupun, maka tak akan tertjapailah tuntutan Partai agar massa Rakjat sendiri berbitjara, bahwa mereka harus mengkritik setjara berani dan bersemangat setiap kekurangan, setiap ketidak-benaran, setiap tindakan salah dari badan pemerintahan dan badan2 ekonomi, kader2 dan berbagai fungsionaris. Difihak lain, tanpa mengembangkan setjara tepat kritik dan self-kritik didalam

Partai, adalah tidak mungkin meningkatkan taraf pekerdjaan2 organisasi Partai, tidak mungkin mengubah organisasi2 Partai itu mendjadi pusat pendidikan revolusioner.

Partai kita tak pernah me-nutup2i kesalahan2 dan kekurangan2nja. Partai dengan berani dan terang2an telah menjingkap dan mengkritik kesalahan2 dan kekurangan2 itu. Surat-Terbuka Comite Central Partai adalah tjontoh jang masih segar bagi siapa sadja. Mungkinkah hal ini menggojahkan kepertjajaan Rakjat terhadap Partai? Mungkinkah hal ini melemahkan semangat militan Partai, kader2 dan Rakjat pekerdja? Sebaliknja, Rakjat bersatu lebih erat lagi dengan Partai, ketjintaan dan kepertjajaannja kepada Partai berlipatganda, kaum Komunis, kader2 dan Rakjat pekerdja kini bekerdja dengan semangat revolusioner jang belum pernah terdjadi. Adjaran Leninis telah dibenarkan oleh praktek kita, bahwa keseriusan suatu Partai revolusioner tampak dalam sikap jang diambilnja terhadap kesalahan2 dan kekurangan2nja.

Karenanja, tak satupun organisasi Partai, tak seorangpun kader atau orang Komunis takut terhadap kritik dan self-kritik. Partai, seperti djuga kita semua orang Komunis, membutuhkan kritik dan self-kritik jang konstruktif, tulus dan berprinsip. Adalah suatu kesalahan besar mengambil sikap birokratis dan liberal terhadap kekurangan2 dan kesalahan2, terlepas dari siapa jang melakukan kesalahan2 dan siapa jang terlibat dalam kesalahan2 itu. Sikap jang paling tepat terhadap kesalahan2 seorang

kawan, sikap jeng paling tulus ichlas dan berprinsip terhadapnja adalah berbitjara dan mengkritik langsung dihadapannja, harus berhati2 terhadapnja, jang bertolak dari keinginan untuk membantunja dan dari tudjuan untuk mengkoreksi pekerdjaan Partai atau pemerintah.

Kritik dan self-kritik tidak seharusnja dilaksanakan setjara tertutup, hanja didalam organisasi basis Partai, tetapi kritik, itu pada kesempatan jang lain harus dilaksanakan djuga dihadapan massa Rakjat pekerdja. Karena organisasi2 Partai dan anggota2 Partai tidak bekerdja dan berdjuang setjara terpisah dari massa, oleh karena itu kelemahan2 dan kesalahan2nja djuga mempunjai akibat bagi Rakjat pekerdja dan bukannja tidak diketahui oleh mereka. Menghadapkannja kehadapan kolektif anggota2 Partai dan kader2 jang bersalah, pada kesempatan2 tertentu, mempengaruhi setjara langsung atas peningkatan semangat djuang Rakjat pekerdja, bagi dihapuskannja familiisme dan mempunjai pengaruh besar djuga bagi dikoreksinja mereka2 jang mendjalankan kesalahan.

Garis massa jang ditempuh dengan konsekwen oleh Partai kita tidak bisa dimengerti dan tidak bisa dilaksanakan tanpa melikwidasi sektarisme, sikap bimbang dan «ketakutan» jang tak beralasan dan jang merugikan; garis massa itu djuga tidak bisa dimengerti tanpa letakkan aktivitet anggota2 Partai dan aktivitet Partai dibawah pengawasan massa. Beberapa Comite dan organisasi Partai, tanpa mem-

perdalam setjara lebih baik pekerdjaannja se-hari2, menempuh suatu kehidupan «tertutup» se-olah2 soal2 Partai hanjalah urusan orang2 Komunis sadja. Ini sangat keliru. Dari pengertian salah sematjam ini terdjadi djuga bahwa pemilihan2 dalam Partai atau dalam konferensi2 Partai di-daerah2, dilaksanakan tanpa pengetahuan siapapun, persis seperti Partai dalam keadaan ilegal. Tidak diragukan lagi bahwa pemimpin2 Partai dipilih oleh orang2 Komunis baik di-organisasi2 basis maupun dalam konferensi2, tetapi Rakjat, kaum pekerdja tidak bersikap atjuh-tak atjuh terhadap apa jang didiskusikan oleh orang2 Komunis itu, terhadap konstatasi2 dan kritik2 jang telah mereka lakukan, dan terhadap tugas2 jang diberikan kepada pemimpin2 jang telah dipilihnja itu. Mata dan hati Rakjat ditudjukan kepada Partai; mereka ingin agar didalam Partai dipilih orang2 Komunis jang paling baik. Oleh karena itu untuk kepentingan siapakah kehidupan tertutup dan sektarisme jang merugikan itu? Pengalaman telah membuktikan bahwa masalah «intern» sematjam itu, seperti adanja perselisihan pendapat dan kelompok2 dikalangan kaum Komunis adalah wadjar kalau hal itu djuga diketahui oleh Rakjat pekerdja, diselesaikan setjara tepat dan dilikwidasi, kalau dalam menanggulanginja dituntut adanja pendapat kolektif kaum pekerdja, kaum buruh atau kaum tani. Oleh karena itu organisasi2 Partai djangan merasa «takut» berkonsultasi dengan massa, tetapi sebaliknja harus merapatkan, meluaskan dan mengorganisasi setjara

lebih baik hubungannja dengan Rakjat pekerdja.

Walaupun peranan dan kegiatan organisasi2 Partai terus-menerus diperkuat, dihidupkan dan walaupun inisiatif untuk mengenal masalah2 dan memperintji petundjuk2 lebih berkembang, namun organisasi2 itu masih membutuhkan perhatian terus-menerus dan bantuan dari Comite2 Partai Penghapusan hak wali Comite2 Partai atau tuntutan2 untuk meningkatkan otoaktivitet organisasi2 basis, sedikitpun tidak berarti agar kita memperketjil bantuan bernilai kita terhadap basis dan memutuskan hubungan dengan mereka. Comite2 Partai di-daerah2, sebagai badan jang dipilih oleh Partai, selalu bertanggung djawab atas organisasi2 basis jang berada dibawah lingkungannja. Oleh karena itu dalam hubungan ini mereka harus memperbaiki metode memimpin, metode membantu dan mengawasi basis, mengurusi setjara lebih dalam dan lebih kongkrit organisasi2 basis Partai dengan tudjuan untuk meningkatkan taraf kerdja mereka. Comite2 Partai harus lebih memperkuat hubungan dengan organisasi2 basis dan agar meninggalkan praktekisme jang be-lebih2an jang mendorong mereka hanja melakukan tindakan dalam banjak masalah2 se-hari2, jang meng-halang2i mereka untuk memimpin semua kehidupan massa, untuk mengumpulkan, menjusun dan menjimpulkan pengalaman jang sangat bernilai dari basis, agar supaja pengalaman ini diabdikan kepada semua pekerdjaan Partai dan ditarik kesimpulan2 jang tepat, diambil lang-

kah2 dan ditrapkan setjara rasionil untuk pada umumnja mendjamin suksesnja semua pekerdjaan.

Comite2 Partai harus setjara lebih besar mentjurahkan perhatian terhadap masalah2 organisasi Partai, atau lebih tepat pentrapan politik organisasinja. Dalam hubungan ini Comite2 Partai harus mengambil langkah2 jang efektif untuk memperbaiki semua pekerdjaan, agar organisasi2 Partai dimana sadja disetiap sektor, diseluruh kehidupan negeri mampu melakukan peranan memimpin dan peranan sebagai organisator.

Dengan memperhatikan pengalaman kerdja Partai selama periode jang sekarang ini kami laporkan, baik mengenai kebutuhan diperkuatnja Partai lebih landjut, maupun mengenai tugas2 besar jang dihadapinja dalam fase perkembangan negeri kita, Comite Central Partai mengusulkan kepada Kongres agar membahas dan menetapkan perubahan2 seperlunja dalam konstitusi sesuai dengan rentjana jang telah diedarkan kepada kawan2 delegasi seluruhnja.

3. **Perbaiki Pekerdjaan Dalam Organisasi2 Massa dan Intensifkan Lebih-landjut Garis Massa.**

Revolusi dan Sosialisme adalah karja massa Rakjat sendiri jang dipimpin oleh kaum Komunis. Pada tingkat pengertian ideologi politik, tingkat kesedaran Sosialis dan pengaktiv-

an mereka disegala bidang, disinilah tergantung pelaksanaan tugas2 Plan Limatahun Ke-IV dengan sukses dan perkembangan lebih-landjut pembangunan penuh masjarakat Sosialis, tergantung pertahanan Tanahair Sosialis dari serangan2 musuh dari luar dan dipertahankannja tata-hidup Sosialis kita dari bahaja degenerasi burdjuis dan revisionis, dan dari bahaja restorasi kapitalisme. Pengalaman massa dan praktek revolusioner mereka adalah sumber tak kering2nja jang mengilhami dan mengadjar Partai kita untuk menjusun garisnja dan untuk mendjamin adanja satu pimpinan jang tepat disegala bidang. Lenin Agung berkata: «Kreativitet hidup massa — adalah faktor pokok bagi kehidupan masjarakat baru. Sosialisme tidak dibangun dengan perintah dari atas. Bagi semangatnja otomatisme birokratis resmi adalah asing. Sosialisme jang hidup dan kreatif adalah karja massa Rakjat sendiri... Hanja ia jang pertjaja kepada Rakjat, hanja ia jang mentjeburkan diri kedalam kantjah kreativitet Rakjat jang hidup, jang akan menang dan akan memegang kekuasaan. (Kumpulan Tulisan, djilid 26, halaman 317-321, edisi Albania).

Inti garis massa adalah ditegakkannja hubungan Sosialis setjara tepat antara Rakjat pekerdja dan badan2 serta kader2 pimpinan disemua tingkat dan lingkungan, sedjak dari pusat sampai kebasis. Pada semua aktivitetnja, Partai kita telah dan terus berpegang pada prinsip «beladjar dari massa dan mendidik massa». Tetapi dalam praktek kerdja beberapa kawan tidak mentrapkan prinsip besar ini

sebagaimana mestinja; mereka didjangkiti penjakit keberatsebelahan.

Ada kader2 dan orang2 Komunis jang dalam pekerdjaannja tidak mau mendengarkan dan tidak mau memperhatikan fikiran2, tegoran2, kritik2 dan usul2 massa pekerdja, tidak mau berkonsultasi dengan mereka; kader2 ini bersikap atjuh tak atjuh terhadap massa pekerdja, didjangkiti kesombongan dan subjektivisme. Orang2 ini, jang meremehkan dan menganggap enteng pengalaman massa pekerdja, jang berusaha mau «menggurui» orang lain, jang dalam kenjataannja mereka itu tidak tahu apa jang harus diadjarkan kepada massa, mereka itu adalah orang2 jang berkepala kosong dan tukang2 bual, jang selain kesombongan dan ketjongkakannja tidak memiliki «kekajaan» jang lain. Adalah wadjar kalau orang2 sematjam ini melakukan banjak kesalahan, terpisah dari kehidupan dan tidak mempunjai kemampuan untuk memimpin dan membimbing sebagaimana mestinja.

Difihak lain ada kader2 dan orang2 Komunis jang memvulgerkan arti hubungan dengan massa dan arti mendengarkan suara massa. Orang2 ini hanja mendengarkan setjara pasif apa jang dikatakan berbagai Rakjat pekerdja, menerima apa sadja jang dikatakan Rakjat pekerdja itu dan tidak mengambil sikap jang berprinsip, tidak berusaha untuk menganalisa fikiran2 jang dinjatakan oleh massa pekerdja untuk membedakan jang benar dari jang salah, jang pokok dari jang tidak pokok untuk menjimpulkan pengalaman massa. Kader2 dan

orang2 Komunis sematjam ini mengekor massa, tidak memberi peladjaran sedikitpun kepada massa itu dan tidak memainkan peranannja sebagai pemimpin2 massa, mereka itu tidak mempunjai kemampuan untuk memimpin.

Tugas Partai adalah melawan manifestasi jang merusak ini, terutama melawan ketjenderungan sombong dan sikap meremehkan massa, untuk melaksanakan setjara tepat dan konsekwen prinsip «dari massa kembali kemassa» dan untuk mendjadikan prinsip itu sebagai metode kerdja bagi semua organisasi Partai, badan2 Pemerintahan dan ekonomi serta organisasi2 massa, bagi semua kaum Komunis dan kader dimana sadja mereka bekerdja, disemua bidang pembangunan Sosialis.

Untuk mengintensifkan lebih landjut garis massa, Partai selalu dan harus mentjurahkan perhatian chusus terhadap organisasi2 massa, jang memainkan peranan besar dalam memperkuat hubungan Partai dengan Rakjat dan dalam memberikan pendidikan Komunis kepada Rakjat pekerdja dan menjadarkan mereka sebagai tuan atas negerinja sendiri. Partai harus melawan manifestasi2 peremehan terhadap peranan organisasi2 massa itu dan djuga harus memerangi kekurangan2 dan kelemahan2 jang terdjadi dalam pekerdjaan organisasi massa itu sendiri.

Marilah kita ambil **Front Demokrasi** sebagai tjontoh. Organisasi ini telah melakukan peranan jang sangat besar selama Perang Pembebasan Nasional Rakjat kita. Front Demokrasi itu merupakan tulang sendi jang sangat

kuat dan melalui Front ini Partai membangkitkan Rakjat dalam perdjuangan bersendjata melawan kaum pendjadjah dan pengchiamat untuk membebaskan negeri dan mendirikan kekuasaan Rakjat dan didalam rangka organisasi itu telah digalang persatuan dari semua kekuatan anti-fasis dan kekuatan patriotik negeri. Sesudah pembebasan negeri Front itu tetap melakukan peranannja jang penting dan tetap melakukan peranan tersebut djuga dalam tahap pembangunan penuh masjarakat Sosialis sekarang ini. Tetapi dalam praktek ada kader dan orang Komunis jang berpendapat bahwa organisasi Front ini sekarang telah kehilangan peranan dan artipentingnja seperti jang dulu dimilikinja, jang katanja disebabkan karena semua pekerdjaan kini dilaksanakan oleh organisasi2 massa lainnja. Konsep ini sepenuhnja salah dan harus dikutuk.

Organisasi Front, djuga dalam kondisi sekarang, harus merupakan matarantai pokok persatuan politik Rakjat disekitar Partai dan kekuasaan Rakjat dalam perdjuangan untuk pembangunan Sosialisme dan pertahanan Tanahair; Front itu harus merupakan mimbar besar untuk memberi pendjelasan dan mendidih-Rakjat pekerdja tentang garis Partai, sebagai alat ampuh bagi massa luas kaum pekerdja untuk ambil bagian setjara aktif dalam memimpin dan menjelesaikan masalah2 besar masjarakat dan pemerintahan. Dididiknja massa dengan tradisi2 revolusioner perdjuangan dan kerdja konstruktif, diorganisasinja kanapanje politik setjara besar2an, ditampungnja

setjara terorganisasi suara massa dipedesaan, kampung2 dan pusat2 tempat tinggal lainnja, diperhatikannja beberapa masalah sosial seperti perdjuangan melawan kebiasaan2 terbelakang dan adat jang djelek dll, telah dan tetap merupakan tugas2 dan kewadjiban2 penting dan tak boleh ditawar2 lagi bagi organisasi2 Front Demokrasi. Oleh karena itu dihidupkannja organisasi Front Demokrasi dan ditetapkannja bentuk2 jang tjotjok untuk dipulihkannja kembali aktivitetnja setjara penuh sedjak dari pusat sampai kebasis adalah keharusan.

Partai menilai **Serikat2 Buruh** mempunjai arti penting chusus sebagai sekolah Komunisme untuk mengembangkan terus-menerus kesedaran klas buruh dan perdjuangan klas, untuk mendidik Rakjat pekerdja dengan pendirian Sosialis dalam kerdja dan dalam kehidupan, untuk menarik kaum buruh kedalam pimpinan produksi dan pemerintahan dan semua kehidupan sosial, untuk mentrapkan pengawasan proletar dimana sadja, untuk mendjadikan klas buruh agar dengan elan revolusionernja jang tak terbatas bisa memberikan sumbangannja bagi semua kehidupan negeri dan untuk mempersiapkan serta menggembleng setjara terus-menerus kader2 kaum buruh untuk memimpin berbagai bidang pembangunan Sosialis. Dalam hal ini, Serikat2 Buruh telah melakukan pekerdjaan besar. Terutama harus diingat, peranan mereka dalam mendidik Rakjat pekerdja, dalam mengorganisasi usaha2 Sosialis dan dalam menarik kaum pekerdja untuk penjusunan Plan Pemerintah serta da-

lam mendorong inisiatif2 jang madju tersebut. Tetapi didalam pekerdjaan Serikat2 Buruh pernah dan masih terdapat pandangan jang sempit, ada ketjenderungan untuk mengerdjakan masalah2 ekonomi se-mata2, jang berarti membatasi peranan kaum buruh hanja sekedar sebagai pelaksana plan2 dan perintah2 dari atas, dari badan2 pemerintahan. Terhadap hal ini, sampai pada batas2 tertentu telah mempengaruhi djuga kenjataan bahwa Serikat2 Buruh itu telah diserahi beberapa tugas jang se-mata2 mempunjai watak pemerintahan jang kemudian dikoreksi oleh Comite Central Partai. Disebabkan oleh kekurangan2 tersebut diatas maka sering Serikat2 Buruh dalam kegiatan2nja membelokkan perhatian dari masalah2 besar ideologi, politik dan dari pekerdjaan pendidikan jang bersifat mejakinkan dikalangan kaum pekerdja dan muntjul serta berkembang ketjenderungan resmi2an dan formalisme.

Beberapa Serikat Buruh tertentu sudah demikian djauhnja menjimpang dari tudjuan ini, sehingga mereka tidak selalu mengembangkan perdjuangan klas sebagaimana mestinja, tidak menggunakan organisasi sebagai sekolah untuk menggembleng dan mengadakan pendidikan revolusioner, tetapi sebaliknja dengan setjara gampang begitu sadja menerima anggota, tanpa mendiskusikannja sama sekali, siapa jang bekerdja diperusahaan2, termasuk orang jang mengchianati klasnja, atau orang jang baru keluar dari pendjara. Hal ini, kawan2, tentulah hanja merupakan perketjualian,

tetapi walaupun demikian, merupakan ketjenderungan jang sangat berbahaja jang menghilangkan watak politik dan klas Serikat Buruh, oleh karena itu, harus kita, perangi dengan segala kekuatan kita sedjak hal itu masih merupakan embrio.

Sebagai wakil langsung kolektif2 kaum pekerdja, Serikat2 Buruh harus memainkan peranan aktif dalam kehidupan perusahaan, harus mendjadi pelaksana garis Partai dalam perusahaan2 itu. Partai menganggap sebagai sesuatu hal jang asing ketjenderungan2 dari beberapa pemimpin perusahaan negara, jang berusaha memaksakan kemauannja sendiri terhadap Serikat2 Buruh, atau jang sepenuhnja tak mempedulikan mereka. Pada umumnja, pemimpin2 perusahaan2 dan kader2 adalah anggota2 jang samaderadjat tanpa sesuatu hak istimewa apapun dalam Serikat2 Buruh, dan mereka itu diwadjibkan agar dalam sidang2nja memberi pertanggungandjawab setjara serius dihadapan kolektif kaum pekerdja mengena! pekerdjaannja.

Serikat2 Buruh harus didjadikan mimbar gerakan revolusioner klas buruh untuk merealisasi Plan Limatahun Ke-IV; Serikat2 Buruh itu harus melakukan pekerdjaan pendidikan setjara luas guna mendjelaskan kepada Rakjat pekerdja mengenai tugas2 jang telah dibebankan kepadanja untuk melaksanakan Plan; Serikat2 Buruh harus mengorganisasi dan memimpin setjara lebih baik kompetisi Sosialis, sebagai metode Komunis jang digunakan bagi pembangunan Sosialisme.

Dalam pekerdjaan Serikat2 Buruh suatu hal jang penting jalah pengenalan, penjimpulan dan penjebaran pengalaman2 madju Rakjat pekerdja. Hal ini mempunjai arti penting besar bukan hanja bagi keuntungan2 ekonomi, jang mendorong madju produksi, tetapi djuga sebagai teladan jang mengilhami dan suatu alat jang efektif bagi pendidikan Komunis revolusioner Rakjat pekerdja lainnja. Pengalaman positif klas buruh, semangat revolusionernja, harus diperkenalkan djuga kepada kaum tani, kaum intelegensia, pekerdja2 administrasi, begitu djuga inisiatif2 madju pedesaan harus dipropagandakan dan disebarkan di-kota2. Serikat2 Buruh tidak boleh membatasi pengalaman2 madju hanja pada propaganda2 dan teladan beberapa «tokoh nasional», tetapi harus mentjari dan menjimpulkannja disetiap perusahaan, unit2, brigade2 atau team2.

Salah satu masalah jang paling besar dan paling penting jang kita hadapi dan jang menentukan nasib lebih landjut tjita2 revolusi dan Sosialisme dinegeri kita adalah digemblengnja generasi baru dengan semangat klas revolusioner, adalah dikonsonlidasinja pekerdjaan organisasi **pemuda**. Partai selalu memberi perhatian chusus terhadap kehidupan, pendidikan dan pekerdjaan pemuda, jang telah memberi sumbangan besar dalam perdjuangan pembebasan dan pembangunan Sosialisme. Pemuda adalah generasi jang akan mewarisi dan meneruskan lebih landjut revolusi kita, jang akan membangun masjarakat Sosialis sepenuh-

nja dan jang akan berdjuang untuk pembangunan Komunisme, jang akan meneruskan serta memperdalam perdjuangan melawan imperialisme, revisionisme dan reaksi serta jang akan mengibarkan tinggi pandji Marxisme-Leninisme.

Berkat perhatian dan pekerdjaan Partai, negara, masjarakat dan Persataun Pemuda Buruh Albania sendiri, kini kita memiliki suatu generasi baru jang dididik dengan semangat tradisi gemilang patriotik dan revolusioner Rakjat, jang digembleng setjara politik, ideologi jang sehat dan moral jang bersih. Kwalitet2 tinggi moral dan politik pemuda2 kita kini djuga dibuktikan oleh semua pekerdjaannja jang tanpa pamrih jang dilakukannja demi pembangunan Sosialis dan pertahanan negeri. Pemuda kita sedang membuktikan hal ini dengan pekerdjaan besar jang sedang mereka lakukan untuk memenuhi dan melampaui tugas2 disemua bidang pendidikan dan produksi, dengan kerdja badan, dengan kesiapsiagaan jang sedang mereka tundjukkan untuk bekerdja dimana sadja jang dibutuhkan Tanahair, bahkan di-daerah2 jang paling sulit, dengan keseriusan dalam penggemblengan djasmani dan latihan militer dan pra-militer serta sepenuhnja mengintegrasikan kehidupannja dengan tjita2 Tanahair, Rakjat dan Sosialisme.

Semua ini merupakan sesuatu hal jang sangat positif dan merupakan dasar jang baik untuk mendorong madju lebih djauh lagi pekerdjaan pendidikan revolusioner pemuda. Tetapi sedikitpun kita tidak boleh mengira, bahwa karena hingga sekarang ini segala sesuatu

telah berdjalan dengan baik, maka djuga pada waktu jang akan datang hal itu akan berdjalan dengan sendirinja. Demikian pula sedikitpun tidak boleh dilupakan bahwa pendidikan Komunis generasi baru harus dilaksanakan dalam kondisi2 perdjuangan klas jang sengit baik didalamnegeri maupun diluarnegeri, chususnja perdjuangan ideologi jang besar dan pelik itu. Kita tidak boleh meremehkan kenjataan, bahwa pemuda2 sekarang tidak kenal penindasan dan penghisapan klas jang buas serta pengorbanan2 jang telah dilakukan demi tertjapainja keadaan sekarang ini, bahwa mereka itu tidak kenal setjara langsung Perdjuangan Pembebasan Nasional, revolusi Rakjat dan perdjuangan klas jang sengit selama pembangunan basis ekonomi Sosialisme, bahwa mereka itu tumbuh dalam kondisi2 relatif damai, dan tidak tergembleng dalam sekolah kehidupan dan kerdja produksi. Difihak lain, pengaruh ideologi burdjuis dan revisionis djuga bisa menjusup kefikiran pemuda kita jaitu melalui berbagai matjam tjara, seringkah setjara sembunji2 dan sangat halus, melalui media sastra, film, musik, mode dan sebagainja.

Dalam keadaan seperti ini, dikalangan pemuda2, terutama pemuda peladjar dan mahasiswa, pada tingkat ini atau tingkat itu, mungkin dan bisa lahir ilusi2 burdjuis, ketjenderungan hidup ber-malas2an dan intelektualisme, terpisah dari massa dan kebutuhan Rakjat, tuntutan2 dan permintaan jang ber-lebih2an, sombong dan tidak menghargai pengalaman revolusioner generasi lama. Dan inilah salu-

ran2 untuk bisa menimbulkan dan menjebarkan revisionisme, inilah benih degenerasi revisionis dan burdjuis, jang apabila tidak kita lawan sedjak dalam embrionja, bisa mendjadi suatu bahaja serius bagi tjita2 Sosialisme.

Partai menuntut, agar kita mengenalkan setjara lebih baik masa lampau kepada pemuda, dan membantu mereka menarik peladjaran revolusioner daripadanja. Organisasi pemuda di Lushnja telah mengambil inisiatif jang baik dalam mengenalkan kepada massa pemuda tentang penderitaan, kesengsaraan dan perdjuangan masa lampau. Hal2 baik tertentu, jang banjak mengandung peladjaran telah ditjapai dalam tudjuan ini. Namun saja ingin menggarisbawahi. bahwa organisasi2 pemuda sering mengambil inisiatif jang baik dibidang ini, beberapa kesibukan dilakukan dsb, tetapi segera padam bagaikan api dierami. Hal ini sebaiknja tidak terdjadi, dan tidak boleh terdjadi.

Difihak lain, kita harus mendorong pemuda untuk melakukan pekerdjaan dan aksi2 besar, harus menempa mereka disekolah kerdja dan sekolah kehidupan. Kerdja badan adalah metode revolusioner pendidikan dan telah dilaksanakan Partai dengan sukses. Dilaksanakannja hal ini setjara luas mempunjai arti penting, chususnja bagi pemuda peladjar dan mahasiswa. Bersama dengan metode2 pendidikan lainnja dalam bekerdja, maka kerdja badan membantu untuk memerangi ketjenderungan disernentara kalangan pemuda jang menganggap sekolah itu bernilai karena sekolah memberi diploma kepada seseorang, pekerdjaan jang ter-

djamin, pekerdjaan jang setjara relatif lebih enak dan merupakan kesenangan tertentu. Baik sekolah, diploma maupun keahlian tidak boleh didjadikan tudjuan se-mata2 bagi pemuda kita. Diploma, sekolah dan keahlian itu harus mengabdi para pemuda untuk mempersendjatai mereka dengan pengetahuan dan menggunakannja setjara tidak sia2 dimana sadja dibutuhkan, dalam mengabdi Tanahair dan Rakjat.

Dalam kehidupan kita, dalam pendapat umum, bahkan dalam pekerdjaan Partai disemua tingkat masih ada manifestasi2 atjuh tak atjuh, meremehkan masalah2 jang akut dan rumit mengenai pendidikan pemuda, chususnja dibidang pendidikan estetika dan moral. Difihak lain, dalam beberapa persoalan, ada pula salah-pengertian tentang kebutuhan2 dan tuntutan2 pemuda, pengaduan dan keluhkesah tentang pemuda jang menundjukkan kurang kepertjajaan tertentu terhadap kekuatan dan enerzi mereka. Semuanja ini bersumber pada fanatisme, konservatisme dan patriarkalisme, dari ketjenderungan2 untuk memberi pendidikan kepada pemuda jang bersifat memandjakan. Manifestasi2 ini kadang2 mengambil bentuk2 jang buruk, seperti pembatasan2 jang merintangi turutsertanja pemuda2 dan terutama gadis2 dalam tamasja2 dan gerakdjalan, dalam kerdja badan dan kegiatan2 sosial lainnja, «kasihsajang» jang tidak sehat jang kadang2 diperlihatkan terhadap mereka, dsb.

Dikalangan pemuda terdapat kekuatan2 dan kemampuan2 besar. Kewadjiban Partai dan

Persatuan Pemuda Buruh Albania adalah untuk menggerakkan dan memimpin kekuatan2 ini. Untuk mentjapai tudjuan ini, dalam pekerdjaan Partai dan pekerdjaan Persatuan Pemuda Buruh Albania harus ditetapkan suatu langgam kerdja baru, diperangi verbalisme dan formalisme, dihindari adanja pendjiplakan mekanis, metode2 dan bentuk2 kerdja orang dewasa, dipeladjari dan dikenal kenjataan mengenai kehidupan pemuda, serta atas dasar ini, seiring dengan kemadjuan2 pemuda, tjara kerdja kita dikalangan pemuda harus dikembangkan dan disempurnakan. Bersamaan dengan itu, kita harus mentjiptakan lebih banjak lagi sjarat2 dan kemungkinan2 materiil untuk pendidikan pemuda kita, terutama untuk front2 kerdja, untuk aksi2 besar, tempat2 dan lapangan2 untuk pendidikan dan latihan djasmani, buku2 dan alat2 pendidikan ideologi-politik dan seni-budaja. Comite2 dan organisasi2 basis Partai harus setjara lebih banjak dan setjara langsung berhubungan dengan pemuda dan organisasinja, harus lebih banjak melakukan kerdja djauh lebih bermutu. Comite2 dan organisasi2 basis Partai harus meningkatkan kepertjajaannja kepada pemuda dan kekuatannja serta membuka djalan lebar2 jang menudju kepekerdjaan besar dan bertanggung-djawab bagi mereka.

Salah satu masalah terpenting pembangunan Sosialis, suatu masalah besar politik, ideologi dan sosial jang dihadapi Partai kita, adalah masalah **wanita**. Partai senantiasa memperha-

tikan masalah ini. Malahan sedjak waktu Perang Pembebasan Nasional, Partai sudah membangkitkan kesedaran politik Kaum wanita dan membawa mereka kedalam perdjuangan untuk pembebasan Tanahair dan hak2nja sebagai warganegara. Setelah didirikannja kekuasaan Rakjat, nasib dan kedudukan wanita Albania berubah setjara radikal: dihadapannja terbentang perspektif2 luas untuk melepaskan diri dari belenggu2 jang dipaksakan terhadap mereka oleh pandangan2 dan adat2 terbelakang keluarga kolot, melikwidasi kesangat-terbelakangan kebudajaannja, setjara luas turut serta dalam kerdja produksi dan merebut kebebasan ekonomi dan sosialnja, persamaannja disemua bidang dengan kaum pria. Kaum wanita telah mendjadi suatu kekuatan sosial jang besar dalam pembangunan Sosialisme.

Tetapi kita diangan lupa, bahwa masalah emansipasi wanita, masalah menarik wanita sepenuhnja dalam produksi dan dalam semua kehidupan sosial dan negara, masih djauh dari pemetjahan jang semestinja. Didjalan ini terdapat sedjumlah rintangan jang serius dan perlawanan jang besar. Kita harus melakukan perdjuangan sengit melawan konsepsi2 perbudakan lama terhadap wanita, melawan atavisme (atavisme — pewarisan setjara turun-temurun — Penterdjemah), kekuasaan laki2 atas kaum wanita, melawan perlakuan jang menganggap wanita sebagai perabot rumahtangga. Sering didjumpai kontradiksi tadjam dalam sikap sementara orang, termasuk kaum Komunis dan kader2: kalau dalam pekerdjaan dan kehidu-

pan sosial mereka berpegang kepada ideologi dan moral Sosialis kita, maka dalam kehidupan keluarganja mereka terus mempertahankan mentalitet2 lama tentang ketidaksamaan dan ketundukan terhadap laki2; kalau dibidang produksi ada pembagian sosial atas kerdja antara laki2 dan wanita, maka dalam kerdja rumahtangga jang melelahkan dan membosankan itu tidak ada pembagian kerdja sematjam itu dan pekerdjaan demikian hanja dikerdjakan oleh kaum wanita. Kita harus melakukan perdjuangan tanpa ampun terhadap mentalitet2 berkarat ini, jang diatas segala2nja terdapat dalam fikiran kaum pria. Bersamaan dengan itu kita harus mentjiptakan kemungkinan2 jang lebih besar untuk meringankan pekerdjaan rumahtangga, dengan mengadakan rumah2 penitipan, taman kanak2, kantin2 dan sebagainja, di-kota2 dan koperasi2, sehingga kaum wanita dapat turut serta setjara lebih luas dalam produksi dan kehidupan sosial, agar supaja bebas setjara ekonomi, karena hanja dengan tjara inilah kaum wanita dapat menentang setjara sukses prasangka kolot patriarkal.

Persatuan Wanita Albania telah memberikan sumbangan penting untuk mengaktifkan kaum wanita dalam kehidupan sosial-ekonomi negeri dan untuk pendidikan mereka sebagai warganegara dan ibu. Djuga dimasa depan, adalah mutlak bahwa dengan kegiatan2 bersegi banjak dibidang ekonomi, politik, ideologi dan kebudajaan, kita mendidik mereka, mendjadikan kaum wanita kita sedar dan menariknja untuk turut serta setjara aktif dalam produksi

sosial, meningkatkan taraf pendidikan dan kebudajaannja, mengikutsertakannja setjara aktif dalam urusan2 negara kita dsb; dengan demikian meningkatkan kepribadian kaum wanita dan menempatkannja pada tempat jang wadjar dalam masjarakat kita. Ada hal2 jang sesunggunhnja tak dapat dibenarkan selama pengurangan pegawai di-badan2 pemerintahan jang terdjadi dalam tahun ini. Jang per-tama2 dikurangi djumlahnja atau «digeser» karena pekerdjaannja diberikan kepada orang lain adalah kawan2 wanita. Didalam departernen2 pusat sadja, jang dipimpin oleh kader2 tinggi Partai, ada 195 wanita jang diturunkan ke-pekerdjaan2 jang kurang bertanggungdjawab. Kita harus mengachiri fikiran salah ini. setjara berani dan dengan penuh kepertjajaan meningkatkan kaum wanita ke-pekerdjaan2 jang memimpin, dan bersamaan dengan itu, kita harus membuang perasaan takut dan tak pertjaja pada kemampuan kaum wanita.

Untuk melaksanakan setjara lebih baik tugas2 besar jang dihadapinja, maka organisasi wanita harus meneruskan berbagai kegiatan dikalangan massa wanita, dengan memperhatikan sjarat2, tingkat dan kepentingan2 jang banjak berbeda antara buruh2 wanita dan tani2 wanita, antara wanita2 intelektuil dan wanita2 rumahtangga, antara wanita2 dari satu provinsi atau kota dan wanita2 dari provinsi atau kota lain. Difihak lain, organisasi wanita mulai dari pusat sampai kebasis, harus mengaktifkan lebih meluas lagi kegiatan untuk kerdja jang lebih baik, menjeluruh dan menarik perhatian massa wanita, selu-

ruh lapisan kaum wanita jang dalam kekuasaan Rakjat telah mendapatkan pendidikan dan pengetahuan, tetapi jang sajangnja mereka tetap mendjauhkan diri dan samasekali tidak memberikan sumbangannja pada masalah2 besar kaum wanita dalam masjarakat kita.

Sjarat mutlak bagi organisasi2 massa untuk menjelesaikan tugas2 besar dan sulit jang terletak dihadapannja adalah diperkuatnja kepemimpinan Partai dan bantuan Partai kepada mereka. Comite2 dan organisasi2 basis Partai harus meninggalkan metode2 penggunaan beberapa keputusan2 umum tentang pekerdjaan2 organisasi massa, dengan mengabaikan pengkongkritan tugas kader2 dari organisasi2 tersebut dan dengan melalaikan pengawasan terhadap bagaimana pelaksanaan itu dalam praktek. Mereka harus mengetahui setjara lebih mendalam tentang masalah2 jang dihadapi organisasi2 massa itu dan harus membantu pekerdjaan, terutama dengan orientasi mereka untuk menguasai dan memetjahkan masalah2 besar ideologi dan politik. Comite2 dan organisasi2 basis Partai harus pula mengkoordinasi pekerdjaan organisasi massa pada tingkat daerah dan basis, memberi tugas2 setjara kongkrit dan menjingkirkan setiap paralelisme dalam pekerdjaan organisasi2 ini. Kita harus mengutuk keras sikap beberapa Komunis, sikap jang sangat merugikan dan bertentangan dengan peranan seorang Komunis sebagai seorang pemimpin massa, jang tinggal pasif dan sebagai penonton dalam organisasi massa dimana dia tergabung, jang tidak me-

lakukan sesuatu tugas sosial didalam organisasi2 tsb, dan tidak pernah menundjukkan perhatian apapun bagi kelantjaran2 organisasi itu. Partai selalu menekankan bahwa kewadjiban setiap Komunis adalah senantiasa berada ditengah2 massa dan bekerdja sebagai pemimpinnja.

4. Tjabut Birokratisme Sampai Ke-akar2nja dan Perkuat Diktatur Proletariat.

Masalah sikap terhadap diktatur proletariat adalah salah satu masalah jang paling vital dari perkembangan Sosialis, jang dalam hal ini terdapat dua garis jang bertentangan setjara diametrik dan telah berlangsung perdjuangan sengit antara kaum Marxis-Leninis dengan kaum revisionis modern. Hakekat sikap kaum revisionis dalam masalah jang paling fundamentil mengenai Marxisme-Leninisme adalah, bahwa diktatur proletariat harus dilikwidasi selekas mungkin, bahwa diktatur proletariat harus didegenerasi dan harus dirubah dari kekuasaan klas buruh dan sendjata revolusi proletar untuk mendorong madju tjita2 Sosialisme, mendjadi sendjata kekuasan burdjuis baru «Sosialis» dan mendjadi sendjata kontrarevolusi untuk merestorasi kapitalisme. Semua demagogi kaum revisionis Tito dan Chrusjtjov tentang «negaraisme birokratis», «pelikwidasian akibat2 berat kultus individu», «liberalisasi» dan «demokratisasi», «demokrasi langsung» dan «negera seluruh Rakjat», meng-

abdi pada tudjuan chianat ini jaitu didegenerasi dan dilikwidasinja diktatur proletariat.

Kenjataan2 membuktikan bahwa akar2 jang dalam dari proses regresif dan kontra revolusi ini harus ditjari dalam pembirokrasian setjara graduil aparat negara Sosialis, dalam keterpisahannja dari massa Rakjat, dalam ditjiptakannja lapisan berhak istimewa kaum birokrat, dalam digunakannja metode2 main komando, tidak mempertjajai dan tidak bersandar kepada massa dalam pekerdjaan badan2 negara, dalam pelajuan dan pelemahan demokrasi bagi massa luas kaum pekerdja. Penjebaran birokratisme djustru mentjiptakan tanah subur bagi perampasan kekuasaan oleh klik renegat Chrustjov.

Achir2 ini Partai telah mengambil beberapa tindakan penting, untuk memutus djalan jang berbahaja degenerasi revisionis dan burdjuis terhadap kekuasaan Rakjat, untuk memperkuat kekuasaan Rakjat jang merupakan sendjata utama ditangan Partai dan Rakjat bagi pembangunan penuh masjarakat Sosialis dan Komunis. Tindakan2 itu disatu fihak bertudjuan untuk mentjabut sampai ke-akar2nja pengatjauan2 dan manifestasi2 birokratis dalam aparat negara, untuk perkembangan dan peluasan lebih landjut setjara efektif demokrasi sosialis bagi massa Rakjat seluas2nja, dan difihak lain untuk memperkuat lebih landjut pertahanan Tanahair Sosialis dan badan2 perdjuangan melawan musuh.

Pada hakekatnja, garis Partai kita mengenai pembangunan negara dan mengenai ori-

entasi semua kegiatan kekuasaan Rakjat senantiasa tepat. Tetapi dalam kegiatan2 praktis telah terdjadi banjak pengatjauen2 birokratis, tjukup banjak kekurangan2, seperti ditempatkannja badan eksekutif diatas badan2 jang dipilih, formalisme jang ber-lebih2an dalam pekerdjaan badan2 jang dipilih, pemusatan setjara melampani batas wewenang pada segilintir orang, se-gala2nja bersandar pada badan2 administrasi, pembatasan terhadap turut sertanja massa Rakjat setjara aktif dalam pemetjahan masalah2 negara dan masjarakat, maupun pengawasannja atas badan2 negara dan pemerintahan, pengatjauan2 birokratis dalam pembuatan undang2 Sosialis, dan sebagainja, jang dalam batas tertentu merugikan pelaksanaan prinsip2 demokratis kekuasaan Rakjat dalam praktek. Karena itu, tindakan2 jang telah diambil Partai untuk mentjabut sampai ke-akar2-nja birokratisme tidak boleh dipandang sebagai tindakan2 jang berwatak organisasi dan teknik se-mata2 bagi dihapuskannja beberapa kekurangan dan kelemahan pekerdjaan badan2 negara, tetapi harus dipandang sebagai tindakan2 jang mempunjai watak politik jang dalam, sebab perdjuangan melawan birokrasi sekarang ini adalah salah satu segi jang paling penting dalam perdjuangan klas dinegeri kita, menjangkut masalah kekuasaan negara, jang merupakan masalah fundamentil dalam revolusi, jang padaja tergantung nasib Sosialisme.

Pada hakekatnja perdjuangan untuk pentjabutan sampai ke-akar2nja manifestasi2 dan

pengatjaan birokratis adalah suatu perdjuangan untuk lebih mendekatkan kekuasaan negara dan aparatnja dengan Rakjat, dengan massa luas buruh dan tani, dengan basis, untuk perkembangan lebih landjut dan menjeluruh inisiatif2 kreatif mereka, dengan bertolak dari kenjataan bahwa untuk mendjamin pimpinan jang tepat, maka pengalaman badan2 negara dari atas harus dipadukan dengan pengalaman revolusioner massa dari tingkat terbawah. Dalam praktek prinsip ini tidak selalu dipatuhi. Seringkali pengalaman badan2 negara di-lebih2-kan, dengan berpegang pada anggapan bahwa badan2 negara tersebut «tahu se-gala2nja», bahwa dalam badan2 ini ada ahli2 disetiap bidang jang mengetahui soal2 «jang serba tahu dalam otaknja». Hal ini menjebabkan digantinja kerdja jang hidup dikalangan massa dengan dokumen2 resmi, terlalu banjak tjampurtangan oleh badan2 pemerintah, pelemahan inisiatif2 basis dan membebani badan2 jang lebih tinggi dengan soal2 tetekbengek, dan mendjurus pada pelemahan hubungan antara kekuasaan negara dan massa.

Adalah perlu dan harus dimengerti se-baik2nja bahwa tanpa turut sertanja massa luas dalam seluruh kegiatan Partai dan negara, dalam seluruh kehidupan negeri, maka penjelewengan2 birokratis tidak bisa ditjabut sampai ke-akar2nja, muntjulnja kembali penjelewengan2 tidak bisa ditjegah, pimpinan revolusioner Partai dan negara kita tak dapat didjamin. J. W. Stalin ketika mendjawab pertanjaan bagaimana bisa dihabisi birokratisme, mene-

kankan: «Mengenai hal ini hanja ada satu djalan — mengorganisasi pengawasan dari bawah» mengorganisasi kritik oleh djutaan masa kla3 buruh terhadap birokratisme dalam lembaga2 kita, terhadap kekurangan2 dan kesalahan2nja... Hanja dengan memberi pukulan dari dua djurusan, — dari atas dan dari bawah —, dan hanja dengan menitik beratkan pada kritik dari bawah, kita dapat mengharapkan bahwa perdjuangan kita akan mendapatkan sukses dan birokratisme dapat ditjabut sampai ke-akar2nja. (Kumpulan Tulisan, djilid 11, halaman 73, edisi Albania). Rakjatlah jang menentukan kata putusnja, karena itu dimasa jang akan datang kita harus memperdalam lebih landjut metode konsultasi setjara luas dengan massa Rakjat, dengan mendengarkan setjara teliti dan menghormati suara, pendapat2, kritik dan usul2 massa mengenai semua masalah pembangunan Sosialis kita.

Reorganisasi aparat negara, sebagai tindakan penting jang berwatak revolusioner, telah dilaksanakan Partai dengan sukses, karena tindakan itu telah dimengerti setjara tepat dan telah dilakukan melalui konsultasi jang luas dengan massa Rakjat dan dengar basis. Meskipun waktunja setjara relatif singkat, kehidupan telah dan sedang membuktikan tepatnja tindakan ini. Pekerdjaan aparat negara telah diperbaiki, mendjadi lebih hidup, lebih efisien, lebih kreatif dan lebih terdjalin dengan kehidupan. Kewadjiban kita adalah terus menerus menjempurnakan pekerdjaan aparat negara, tidak membolehkannja kembali ke-bentuk2 bi-

rokratis lama dalam organisasi dan pimpinan, dan apalagi melebih2kannja.

Comite Central Partai telah menekankan setjara djelas, bahwa reorganisasi aparat negara harus disertai dengan perubahan radikal dalam metode kerdjanja. Walaupun dalam hubungan ini terdapat djuga perbaikan2, kita harus mengakui setjara terus terang, bahwa dalam masalah ini kita masih tertinggal dibelakang. Masih banjak badan2 negara dan aparat2nja didjangkiti oleh metode2 birokratis lama dengan mengurusi soal2 tetekbengek sambil mengorbankan soal2 pokok, menunggu pemetjahan soal2 itu dari atasan, memandang soal dari belakang medja. Ini bertentangan dengan pengorganisasian baru aparat negara.

Untuk mengatasi kontradiksi ini kita harus melakukan perdjungan politik jang besar, gigih dan terus menerus, perdjuangan ideologi dan organisasi melawan konsep2 dan kebiasaan birokratis lama, untuk memperbaiki seni memimpin, untuk mendjadikan kader2 lebih mampu dalam memenuhi kebutuhan2 jang makin meningkat, untuk kerdja kreatif, dengan inisiatif, efisien, tanggungdjawab penuh atas tugas2 jang diserahkan kepadanja, dengan memusatkan perhatian pada soal2 pokok dan berperspektif.

Berkat tindakan2 jang telah diambil Partai, maka telah ditegakkan hubungan2 jang lebih tepat antara badan2 kekuasaan negara jang dipilih dan badan2 eksekutifnja, baik dipusat. maupun di-daerah2. Hal ini adalah masalah2 prinsipiil jang sangat penting jang berhubu-

ngan dengan dipertahankannja watak Rakjat kekuasaan negara, dengan pelaksanaan setjara konsekwen demokrasi Sosialis. Kalau didaerah2, badan jang dipilih, jang melalui badan2 tersebut Rakjat setjara langsung melaksanakan kekuasaannja, telah mulai melaksanakan lebih baik wewenang2nja dan badan2 pemerintah2 setempat telah mulai menempatkan dirinja tergantung sepenuhnja pada Dewan2 Rakjat, maka dibasis masalah ini belum dipetjahkan. Dalam hubungan ini djuga, keputusan dihapuskannja dewan2 Rakjat desa2 digabungan koperasi2, jakni keputusan2 jang tak dibenarkan oleh kehidupan, dan digantikannja dengan dewan2 gabungan koperasi telah mempengaruhinja. Hal ini telah mendjurus kepembatasan terhadap basis dan terhadap bidang kegiatan negara, kepelemahan hubungan2nja dengan massa, kesemakin sulitnja penjelesaian masalah2nja dan perkembangan kehidupan dipedesan pada umumnja. Comite Central Partai telah mengusulkan kepada Madjelis Rakjat supaja membentuk kembali Dewan2 desa. Adalah kewadjiban organisasi2 basis dan Comite2 Partai, maupun badan2 negara untuk memperkuat Dewan2 Rakjat, menghidupkannja kembali, meningkatkan otoritetnja, mengorganisasi bantuan menjeluruh kepada dewan2 ini, mendjamin agar elemen2 terbaik Rakjat, kaum buruh dan kaum revolusioner, jang berhubungan erat dengan Rakjat dan sanggup melaksanakan tugas2 jang diserahkan kepadanja, dipilih untuk dewan2 ini.

Pentjabutan birokratisme sampai ke-akar2-

nja, pengkonsolidasian lebih landjut kekuasaan Rakjat dan pengembangan demokrasi Sosialis, berhubungan erat dengan perbaikan terus menerus per-undang2an revolusioner kita, dengan pengkonsolidasian hukum Sosialis.

Pada umumnja undang2 kita adalah adil dan didjeludjuri oleh semangat revolusioner Partai, tetapi, sebagaimana diketahui, akibat manifestasi2 dan pengatjauan2 birokratis, maka dalam beberapa petundjuknja pernah terdapat kekurangan2, jaitu menilai setjara ber-lebih2an tindakan2 administratif, telah meremehkan kerdja pendidikan dan politik, serta peranan massa. Kelemahan2 dan kekurangan2 ini sedang diperbaiki setjara tjepat. Partai dan badan2 negara, melalui konsultasi setjara luas dengan massa, telah dan sedang melakukan langkah2 besar untuk membersihkan undang2 kita dari setiap semangat birokratis dan dari setiap formalisme, dan selandjutnja mendjadikan undang2 tersebut lebih revolusioner dan dapat dimengerti Rakjat, sehingga mereka bertindak sepenuhnja sesuai dengan politik Partai, dengan sjarat2 dan kebutuhan2 negeri.

Tetapi tidak tjukup bagi kita hanja mempunjai per-undang2an revolusioner jang tepat. Baik organisasi2 Partai dan massa maupun badan2 negara harus banjak melakukan pendjelasan kepada massa, agar supaja mereka mengerti setjara mendalam mengenai isi politik dan ideologi undang2 kita, agar supaja mereka setjara sedar melaksanakannja, agar supaja setiap pekerdja mendjadi pedjuang jang teguh untuk membela hu-

kum sosialis kita terhadap setiap matjam pelanggaran dan penjelewengan oleh siapapun.

Kekurangan2 dan penjelewengan2 dihidang pembuatan undang2 kita berhubungan erat dengan kelemahan pokok badan2 peradilan kita, jang tidak senantiasa melihat kegiatannja dari segi prinsip2 Partai, dari katjamata politik, dalam semangat garis massa dan kepertjajaan kepada massa, tetapi ingin menetapkan segala-galanja dalam fasal2 dan peraturan2.

Badan2 peradilan, kedjaksaan2 dan pengadilan2 Rakjat harus setjara radikal dibersihkan dari penjelewengan2 dan kebiasaan2 birokratis, memperbaiki seluruh pekerdjaannja dan berhubungan lebih erat dengan massa. Badan2 ini harus mempertahankan dan melaksanakan setjara teguh undang2 kita, dan harus mengudji ketelitian dan ketepatannja dalam praktek.

Partai telah mentjurahkan perhatian besar dan terus-menerus terhadap pengkonsolidasian lebih landjut pertahanan negeri, terhadap angkatan bersendjata dan badan2 keamanan negara.

Tentara Rakjat kita adalah salah satu sendjata terpenting diktatur proletariat, sendjata jang ditjintai kaum buruh dan kaum tani serta seluruh massa pekerdja negeri kita. Partai senantiasa mengasuh Tentara Rakjat dengan perhatian besar dan Tentara Rakjat menghargainja dengan kesetiaan tak terbatas terhadap Partai dan Tanahair Sosialis. (**Tepuktangan**).

Tindakan2 jang telah diambil oleh Comite Central Partai untuk merevolusionerkan lebih

landjut angkatan bersendjata kita mendapat persetudjuan bulat dan gairah dari seluruh anggota tentara dan Rakjat negeri kita. Tindakan2 ini telah ditentukan oleh sjarat2 dan kebutuhan untuk pengkonsolidasian lebih landjut Tentara Rakjat, guna melindungi dan mengembangkan prinsip2 dasar dan sifat2nja jang menakdjubkan, sebagai tentara jang lahir dari kandungan Rakjat dan jang mengabdi Rakjat, sifat2 jang dilahirkan dalam api perdjuangan untuk kebebasan dan dalam kerdja untuk membangun Sosialisme.

Meskipun dalam periode jang setjara relatif singkat, Comite Central Partai mentjatat dengan gembira pengaruh positif besar jang telah ditjapai oleh tindakan2 ini. Tindakan2 ini telah memperkuat peranan memimpin Partai dan pekerdjaan pendidikannja jang mejakinkan, telah memperkuat disiplin jang sedar, hubungan antara kader2 perwira dengan massa pradjurit, dan antara tentara dengan Rakjat, telah meningkatkan inisiatif dan tanggungdjawab dalam pelaksanaan keputusan2 sesuai dengan prinsip sentralisme demokrasi, mendorong semangat kritik dan selfkritik, semangat Partai dalam seluruh pekerdjaan tentara.

Pertahanan Tanahair dan djaminan bagi kemenangan2 revolusi menuntut agar kita djuga dimasa depan mempunjai suatu tentara jang kuat, jang berhubungan erat dengan Rakjat pekerdja, suatu tentara jang dipimpin Partai, jang digembleng setjara politik dan ideologi, dipersendjatai se-baik2nja dengan ilmu kemiliteran Marxis-Leninis, suatu tentara jang

diperlengkapi dengan sendjata2 modern, senantiasa siap menghadapi setiap musuh. Ini adalah tugas2 fundamentil organisasi2 Partai, kader2 dan seluruh anggota tentara. Partai dan Rakjat tidak akan menghemat apapun, akan memberikan setiap pengorbanan, untuk mengkonsolidasi dan memodernisasi terus-menerus tentara kita.

Pertahanan Tanahair adalah suatu masalah vital bagi seluruh Rakjat. Karena itu Partai dan negara kita. Mereka telah melaksanakan garis untuk mempersendjatai seluruh massa pekerdja. Penggemblengan fisik dan kesiapsiagaan militer adalah kewadjiban patriotik jang luhur bagi setiap warganegara Republik. Comite2 dan organisasi basis Partai harus memberikan penilaian setjara serius terhadap tugas ini.

Badan2 keamanan negara, polisi Rakjat dan pengawal2 perbatasan, dibawah pimpinan Partai telah dan tetap merupakan mata kewaspadaan diktatur proletariat, sendjata jang tadjam dan disajangi jang berada ditangan Partai dan Rakjat untuk mempertahankan sistim sosial dan negara kita. Mereka telah melaksanakan semua tugas2 jang diserahkan Partai kepadanja dengan ketepatan jang pantas ditjontoh. Mereka telah melakukan perdjuangan teguh melawan musuh2 dan pelaku2 kedjahatan, mereka dengan hati dan fikiran proletar telah membela kemenangan2 revolusi, kerdja damai Rakjat dan perbatasan Tanahair Sosialis. (**Tepuktangan**). Pengkonsolidasian diktatur proletariat menuntut perbaikan lebih landjut

pekerdjaan badan2 keamanan negara, polisi dan pengawal2 perbatasan, dibawah pimpinan dan pengawasan terus-menerus Comite2 dan Crganisasi2 Partai. Badan2 keamanan negara, polisi dan pengawal2 perbatasan harus lebih dekat dan mendjadi lebih erat berhubungan dengan Rakjat, mereka harus setjara teguh bersandar pada patriotisme, pengalaman dan kesiapsiagaannja, mereka harus meningkatkan dan mempertadjam kewaspadaan revolusioner-nja, memperkuat tindakan2 pentjegahan dan pendidikan dalam kegiatan2nja. dan sebagai-mana biasanja memukul musuh2 Rakjat setjara kuat dan tak kenal ampun.

Partai adalah kekuatan jang memimpin da-lam seluruh sistim diktatur proletariat. Par-tai melaksanakan peranan memimpin ini de-ngan menjusun garis umum kegiatan semua badan2 negara, dengan menjalurkan garis ini disemua tingkat melatui anggota2nja dan de-ngan pengawasan setjara sistematis terhadap pelaksanaannja jang tepat dalam praktek. Kita harus mentjampakkan untuk se-lama2nja ketjenderungan2 untuk mentjampuradukkan badan2 Partai dan badan2 negara, menandingi, menggeser atau menggantikan badan2 negara. Manifestasi2 ini asing bagi metode kerdja Par-tai, karena manifestasi2 demikian melemahkan, pengawasan Partai atas badan2 negara dan ekonomi, menurunkan tanggung djawab kader2 dan badan2 ini sendiri, memupuk birokratisme dan menunda2 pemetjahan berbagai masalah. Dalam praktek kerdja se-hari2 timbul masa-lah2 baru, jang mengaburkan pekerdjaan Par-

tai dengan pekerdjaan badan2 negara, tetapi djustru disinilah dibutuhkan keachlian memimpin dari badan2 Partai, jang, sambil menggerakkan dan memobilisasi badan2 negara jang bersangkutan, harus memelihara fungsi pimpinan, bantuan dan pengawasan mereka.

Perbaikan radikal pekerdjaan ideologi dan politik Partai dengan Rakjat dan para kader, untuk mendjelaskan dan mejakinkan mereka akan tugas2nja, untuk mendjelaskan perspektif dan djalan jang harus ditempuh, dimana mereka akan selalu madju kedepan, maka pengawasan dan bantuan untuk melaksanakan tugas2 jang ditentukan adalah salah satu masalah fundamentil jang harus dipegang oleh badan2 dan organisasi2 Partai dalam metodenja untuk memimpin setjara tepat badan negara. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

IV

PENDALAMAN LEBIH LANDJUT REVOLUSI IDEOLOGI DAN KEBUDAJAAN

Perrevolusioneran lebih landjut atas kehidupan dinegeri kita tak bisa difahami tanpa pengambangan dan pendalaman lebih landjut revolusi ideologi dan kebudajaan. Perrevolusioneran tsb djustru dilaksanakam diatas dasar revolusi ideologi dan kebudajaan ini, jang tudjuan utamanja jalah untuk meresapkan dan memenangkan sepenuhnja ideologi sosialis proletar didalam kesedaran segenap Rakjat pekerdja serta mentjabut sampai ke-akar2-nja ideologi burdjuis, jalah untuk pendidikan dan penggemblengan Komunis dan revolusioner jang menjeluruh bagi manusia baru, jang merupakan faktor menentukan bagi penjelesaian segenap masalah besar dan rumit dalam pembangunan Sosialis dan pertahanan Tanahair.

Sepandjang sedjarah kehidupannja, Partai kita telah menaruh perhatian chusus dan mengutamakan pendidikan revolusioner menjeluruh bagi kaum Komunis dan segenap Rakjat pekerdja. Teristimewa sesudah Kongres ke-IV dan sesuai dengan petundjuk2 Kongres tersebut. Partai kita telah melaksanakan pekerdjaan lebih teguh lagi dibidang ini.

1. **Perdjuangan untuk Kemenangan Ideologi Sosialis adalah Perdjuangan untuk Kemenangan Sosialisme dan Komunisme**

Dinegeri kita ideologi Sosialis proletar merupakan ideologi jang berkuasa, ia sekarang memberikan nada umum pada seluruh kehidupan dan kegiatan Rakjat pekerdja kita. Tetapi. meskipun kita telah mentjapai sukses2, kita menjadari bahwa perdjuangan dibidang ini merupakan suatu perdjuangan jang pandjang dan sulit. W. I. Lenin pernah berkata: «Tugas kita jalah menaklukkan seluruh perlawanan kaum kapitalis, bukan hanja perlawanan dibidang militer dan politik, tetapi djuga perlawanan dibidang ideologi, jang merupakan perlawanan jang paling mendalam dan paling kuat». (Kumpulan Tulisan, djilid 31, halaman 423, edisi Albania). Ideologi lama idealis dari masjarakat bersistim penghisapan masih berakar mendalam dan memberikan pengaruh jang kuat dan terus-menerus. Djika kita berbitjara tentang pengaruh ini maka jang kita maksudkan bukan hanja «beberapa sisa dan manifestasi asing jang tampak disana-sini», seperti jang setjara keliru sering dikemukakan dalam propaganda kita, tetapi jang kita maksudkan adalah pengaruh ideologi jang sepenuhnja asing bagi kita, jang ditjerminkan dalam berbagai konsepsi, kebiasaan dan sikap non-proletar itu. jang telah bertahan untuk waktu jang tjukup lama sebagai peninggalan dari masasilam, jang mendapatkan dukungan sosial dari bekas klas2 penghisap dan sisa2-nja,

dari ketjenderungan2 spontanitet burdjuasi-ketjil, dan jang dalam berbagai bentuk dipelihara oleh dunia kapitalis dan revisionis jang mengepung kita.

Djika kemenangan penuh revolusi Sosialis dibidang ideologi dan kebudajaan tidak didjamin, maka kemenangan2 revolusi sosialis dibidang politik dan ekonomi tak bisa diselamatkan dan didjamin pula. Karena itu perdjuangan dibidang ideologi, untuk mengalahkan samasekali ideologi burdjuis dan revisionis, pada achirnja berdjalin dengan persoalan: apakah akan dibangun Sosialisme dan Komunisme serta ditjegah restorasi kapitalisme, ataukah akan dibuka pintu bagi dipulihkannja ideologi burdjuis dan revisionis, serta dibiarkan kembalinja kapitalisme.

Revolusi ideologi dan kebudajaan merupakan bagian dari perdjuangan klas jang menjeluruh bagi pelaksanaan revolusi sosialis disegala bidang sampai selesai. Bertentangan dengan pandangan kaum revisionis modern jang mengatakan bahwa perdjuangan klas dalam Sosialisme merupakan sesuatu jang telah usang dan telah selesasi, Partai kita berpendirian bahwa perdjuangan klas, bahkan sesudah dilikwidasinja klas2 penghisap, tetap merupakan salahsatu tenaga penggerak utama masjarakat. Perdjuangan ini meliputi segala bidang kehidupan dan chususnja dewasa ini dibidang ideologi dan kebudajaan. Perdjuangan tersebut berkembang dengan melewati djalan jang berbelit-belit dan berlikuliku. melalu pasang dan surut, kadang2 te-

gang dan kadang2 tenang, tetapi takpernah berhenti dan tak pernah padam.

Seperti telah dibuktikan oleh pengalaman negeri kita, perdjuangan ini dalam sosialisme merupakan suatu gedjala objektif dan tak terelakkan. Perdjuangan ini berlangsung, baik dalam melawan sisa klas2 penghisap jang telah digulingkan dari kekuasaan dan telah dirampas hak-miliknja tetapi jang dengan segala tjara masih tetap melakukan perlawanan dan tekanan terutama melalui ideologi reaksioner mereka, maupun dalam melawan elemen2 baru burdjuis serta elemen2 bobrok revisionis dan anti -Partai jang setjara tak terelakkan timbul ditengah2 masjarakat kita. Perdjuangan tersebut djuga dilakukan terhadap ideologi burdjuis dan revisionis, jang bertahan dan muntjul dalam berbagai bentuk dan tingkat intensitetnja, serta dalam melawan tekanan imperialisme dari luar. Dengan demikian terdjalinlah perdjuangan klas difront intern dan ekstern, jang kadang2 berpadu dalam satu front tunggal, jang kadang2 bertindak sendiri2, tetapi selalu diikat oleh satu tudjuan: penggulingan diktatur proletariat dan restorasi kapitalisme.

Mengakui atau tidak mengakui adanja perdjuangan klas dalam sosialisme adalah merupakan suatu masalah jang prinsipiil, merupakan suatu garis pemisah antara kaum Marxis-Leninis dan kaum revisionis, antara kaum revolusioner dan kaum pengchianat revolusi. Setiap pengingkaran terhadap perdjuangan klas mengakibatkan malapetaka bagi nasib Sosialis-

me. Karena itu bersamaan dengan perdjuangan untuk meningkatkan produksi, untuk memadjukan pendidikan dan kebudajaan, bersamaan dengan perdjuangan melawan musuh2 dari luar — kaum imperialis dan kaum revisionis —, kita tidak boleh menjampingkan dan melupakan perdjuangan klas didalamnegeri. Djika tidak, maka sedjarah akan memberikan hukuman berat pada kita.

Tugas Partai ialah djangan menutup mata terhadap keharusan ini, djangan membiarkan kendornja kewaspadaan revolusioner kaum Komunis dan massa, tetapi meningkatkan perdjuangan klas tersebut lebih hebat dan lebih teguh lagi sampai ke kemenangan terachir. Kemadjuan masjarakat kita dan pendidikan revolusioner Rakjat pekerdja tak mungkin bisa difahami dan dilaksanakan diluar kerangka perdjuangan klas.

Dalam praktek kita sering berhadapan dengan pengertian pitjik tentang perdjuangan klas dan musuh2 klas jang mengatakan bahwa jang dipandang sebagai musuh2 klas hanjalah atau kaum kulak dan elemen2 bekas klas2 penghisap lainnja, atau kaum imperialis dan kaum revisionis Tito serta Chrusjtjov diluarnegeri, sedangkan jang dipandang sebagai perdjuangan klas hanjalah perdjuangan melawan kegiatan2 jang anti-Sosialis mereka. Perdjuangan melawan musuh2 ini tetap dan selalu merupakan tugas utama Partai, negara dan Rakjat pekerdja kita. Tetapi kita harus memberikan arti jang luas pada perdjuangan klas. Perdjuangan klas ini adalah suatu perdjuangan jang bersegi ba-

njak, dan terutama dewasa ini ia merupakan suatu perdjuangan ideologi, perdjuangan untuk merebut fikiran dan hati manusia, perdjuangan melawan degenerasi burdjuis dan revisionis, melawan segenap sisa2 dan manifestasi2 jang asing itu jang sedikit banjak bertahan dan muntjul dalam tingkat jang ber-beda2 dikalangan Rakjat kita; perdjuangan ini adalah perdjuangan untuk kemenangan ideologi dan moral Komunis kita.

Perdjuangan klas adalah perdjuangan melawan pentjolengan dan penjalahgunaan atas kekajaan sosialis, melawan ketjenderungan parasiter dan spekulatif untuk menjerobot sebanjak mungkin dari masjarakat dan memberi sesedikit mungkin kepada masjarakat, melawan hidup bermalas2an, melawan penempatan kepentingan dan kemegahan perseorangan diatas kepentingan umum, melawan perudjudan2 dan pengatjauan2 birokratis, melawan ideologi keagamaan, prasangka2, tachajul2 dan kebiasaan-kebiasaan terbelakang, melawan diremehkannja peranan wanita dan diabaikannja hak-sama wanita dalam masjarakat, melawan gaja dan tjara hidup burdjuis, melawan idealisme dan metafisika, melawan berbagai «isme2» seni dan kebudajaan dekaden burdjuis dan revisionis, melawan pengaruh politik dan ideologi musuh2 dari luar, dsb., dsb. (**Tepuktangan**).

Dengan demikian maka perdjuangan klas tidak hanja ditudjukan untuk melawan mu-

suh2 ekstern dan intern, tetapi perdjuangan tersebut djuga berlangsung dikalangan Rakjat pekerdja, melawan setiap manifestasi non-proletar dalam kesedaran, fikiran, tingkahlaku dan sikap setiap orang. Tak seorangpun boleh beranggapan bahwa dirinja kebal terhadap setiap keburukan dan beranggapan bahwa dalam dirinja tak ada sesuatu jang harus diperangi. Perdjuangan sengit antara ideologi Sosialis dan ideologi burdjuis terdjadi dalam kesedaran setiap orang. Setiap orang harus memeriksa dirinja dan membersihkan fikirannja saban hari seperti halnja orang membersihkan muka dihadapan tjermin saban hari pula, dengan bersikap setjara komunis terhadap dirinja. (**Tepuktangan**).

Perdjuangan klas tertjermin pula dalam Partai, karena disatu fihak orang2 dari berbagai lapisan masjarakat memasuki Partai jang membawa serta berbagai matjam sisa2 dan perudjudan2 non-proletar, sedangkan difihak lain kaum Komunis, seperti halnja segenap Rakjat pekerdja, menghadapi tekanan dari musuh klas, terutama tekanan dari ideologi musuh klas tersebut, baik dari dalamnegeri maupun luarnegeri. Akibatnja, baik dalam barisan Rakjat pekerdja maupun dalam barisan Partai mungkin bisa timbul dan memang timbul orang2 jang memerosotkan diri dan tergelintjir keposisi jang asing jang anti -Partai dan anti-Sosialis. Lebih2 lagi musuh2 kita, dalam kegiatan2nja. memberikan penekanan chusus pada degenerasi anggota2 Partai untuk mentjapai degenerasi Partai setjara keseluruhan, se-

bab inilah satu2nja tjara jang memberi kemungkinan untuk dibukanja djalan bagi restorasi kapitalisme. Harus djelas bahwa tanpa adanja berbagai kontradiksi jang ber-beda2 dan tanpa adanja perdjuangan untuk menjelesaikannja, tidak akan dan tidak mungkin ada kehidupan Partai dan perkembangannja. Perdjuangan ini tidak boleh di-tutup2i dengan dalih memelihara persatuan, melainkan harus dikembangkan dan dilantjarkan sampai achir, dengan demikian memperkuat persatuan sedjati Partai, semangat revolusioner dan dajadjuangnja, serta memperkokoh diktatur proletariat.

Adalah merupakan kewadjiban mutlak dari seluruh pekerdjaan ideologi Partai untuk berusaha agar segenap kaum Komunis dan segenap Rakjat pekerdja memiliki pengertian jang tepat tentang perdjuangan klas dinegeri kita, mendidiknja dalam semangat perdjuangan klas jang tak kenal kompromi, meresapkan dalam fikiran mereka metode analisa klas sebagai satu2nja metode untuk mengenal dan memetjahkan setjara tepat segala masalah, mengadjarnja agar mereka tidak hanja dalam kata2 sadja menerima perlunja perdjuangan klas, tetapi djuga mentrapkannja dalam segala bidang kehidupan se-hari2. Hal ini bukanlah hal jang baru. Partai kita dengan tak henti2nja telah menandaskan perlunja melandjutkan perdjuangan klas dan pendidikan klas serta telah melakukan pekerdjaan besar dalam bidang ini.

Kita harus memerangi masabodoh-isme dan

formalisme dalam pekerdjaan politik kita untuk mendidik Partai dan massa, serta harus selalu mendjalinkan pekerdjaan tersebut sebagaimana mestinja dengan perdjuangan klas jang aktif. Dengan teguh kita harus memerangi fikiran2 dan pemuntjulan2 asing jang bertentangan dengan garis Partai, kepentingan2 Rakjat dan Sosialisme, harus memerangi ketjenderungan untuk tidak menjebut hal2 menurut nama sebenarnja, tetapi memperlunak dan menggampangkan ketjenderungan2 tersebut, dengan menutup-nutupi watak klas dan bahaja sosial persoalan2 tersebut.

Kelemahan2 dalam pekerdjaan organisasi Partai ini menundjukkan kenjataan bahwa sementara kader2 dan anggota2 Partai tidak selalu memberi prioritet pada kepentingan umum seperti jang diwakili oleh politik Partai, melainkan sering memandang hal2 dari sudut kepentingan perseorangan, atau dari sudut lokal dan departemental, memandang berbagai masalah dengan katjamata teknokrat dan birokrat, dengan katjamata spesialis jang berpandangan pitjik serta dengan mengabaikan aspek2 politik dan ideologi masalah2 tersebut. Mereka tidak mengerti bahwa politik terdapat dimana-sadja, disetiap pekerdjaan dan sektor, karena tak ada kader2 dan pekerdjaan ekonomi, administrasi, kebudajaan dan militer jang terpisah dari dan berada diluar politik diktatur proletariat. Semua pekerdjaan berada dalam salinghubungan dan salingtergantung serta dalam kesatuan ini politik menduduki posisi

utama; demikian pula segenap kader disegala sektor pekerdjaan, pertama-tama dan diatas se-gala2nja harus mendjadi orang2 jang ber-pendidikan politik, harus menempatkan politik Partai ditempat terdepan dan harus selalu dipimpin oleh politik itu.

Partai kita senantiasa ditandai oleh sikapnja jang tegas dan tak kenal ampun terhadap musuh2 Rakjat, musuh2 Sosialisme dan Marx-isme-Leninisme serta ditandai oleh ketjintaan dan kesetiaannja jang tanpa batas terhadap Rakjat-pekerdja dan tjita2 revolusionernja, di-tandai oleh kebidjaksanaan dan kesabarannja terhadap mereka2 jang melakukan kesalahan tetapi jang masih bisa diperbaiki. Sikap2 pitjik dan sektaris selamanja asing bagi Par-tai kita. Karena itu organisasi2 Partai harus dengan teguh memerangi setiap perwudjudan sektarisme dalam pekerdjaannja, sebab perwu-djudan2 sektarisme itu berpengaruh terhadap hubungan Partai dan massa, mengaburkan garis pemisah antara kita dan musuh2 kita, menudju kepenggunaan metode2 salah dalam pengurusan kontradiksi2 dikalangan Rakjat, hal mana merugikan Rakjat-pekerdja sendiri.

Pekerdjaan ideologi Partai harus bisa mem-bikin djelas hakekat kontradiksi2 didalam masjarakat Sosialis dan tjara2 penjelesaiannja setjara tepat. Dalam masjarakat sosialis, seper-ti telah dikatakan oleh Kawan Mao Tje-tung, «Kita dihadapkan pada dua tipe kontradiksi sosial, kontradiksi2 antara kita sendiri dan musuh dan kontradiksi2 dikalangan Rak-jat. Kedua tipe kontradiksi ini sa-

masekali berlainan dalam sifatnja... jang pertama adalah soal menarik garis antara kita dan musuh2 kita, sedangkan jang kedua adalah soal membedakan antara benar dan salah» (Mao Tje-tung «Tentang Mengurus Setjara Tepat Kontradiksi Dikalangan Rakjat», halaman 36 Edisi Albania). Setiap pentjampuradukan kedua matjam kontradiksi ini akan mengakibatkan kesalahan2 oportunis atau sektaris.

Kita harus selalu ingat bahwa pembawa2-benih dan penjebar2 ideologi burdjuis bukan sadja berasal dari elemen2 bekas klas2 penghisap melainkan djuga datang dari kalangan Rakjat kita jang sedang, bekerdja bagi tjita2 sosialisme. Dalam hal2 sematjam ini, sambil memerangi tanpa kenal ampun penjakit, jaitu ideologi asing, kita harus melakukan segala usaha untuk menjembuhkan si-sakit, jakni sipembawa ideologi tersebut. Hanja dalam keadaan dimana sipembawa dan sipenjebar ideologi non-proletar itu adalah musuh atau mendjadi musuh kita, setjara sedar, hanja dalam keadaan sematjam itulah baru kontradiksi diurus dan diselesaikan sebagai kontradiksi jang antagonistis dan metode jang bersifat mejakinkan digantikan oleh metode jang bersifat memaksa. Partai harus melakukan usaha pentjegahan setjara besar2an, usaha pendidikan dan politik, setjara sabar dan sistematis, untuk tidak membiarkan satu orangpun membuat kesalahan berat dan beralih dari kesalahan2 kedosa serta achirnja ke-kedjahatan2 anti-nega-

ra dan anti-Sosialis, jang bisa dihukum berat oleh diktatur proletariat.

Bagian lain jang sangat penting dari pekerdjaan Partai dibidang ideologi adalah menanamkan dan melatih sikap baru Sosialis terhadap kerdja, agar Rakjat kita bekerdja sebagai orang2 revolusioner dan berdjuang dengan teguh untuk mentrapkan tjita2 revolusioner dalam praktek. Hanja dalam kerdja dan melalui kerdjalah manusia tipe baru bisa dididik dan digembleng, karena kerdja adalah sekolah terbesar bagi pendidikan Komunis.

Dalam suasana kerdja kreatif setjara besar2an jang penuh dengan semangat tanpa pamrih dan antusiasme revolusioner untuk mengubah watak dan kesedaran manusia, tampaklah dengan lebih djelas lagi betapa asing dan kakunja sikap orang2 jang menolak kerdja, jang menghindari kesusahpajahan dan pengorbanan, jang tak sudi meninggalkan ketenangan dan keenakan diri-sendiri, jang berusaha mempertahankan atau menduduki «kursi empuk», jang bekerdja setjara tjeroboh, jang berusaha menjerobot se-banjak2nja dari masjarakat, jang dalam memasuki setiap persoalan bertolak dari kepentingan perseorangan dan keuntungan materiil bagi dirinja-sendiri serta jang dengan seribusatu matjam dalih dan alasan menghindari tugas bekerdja di-tempat2 dimana Rakjat dan tananahair memerlukannja. Kesemuanja ini adalah sikap2 burdjuis.

Organisasi2 Partai harus melakukan perdjuangan teguh melawan manifestasi2 non-proletar sematjam itu, jang tak bisa diterima oleh

moral Komunis kita. Organisasi2 Partai harus memandang perdjuangan melawan manifes-tasi2 tersebut sebagai suatu aspek dari perdju-angan klas, sebagai perdjuangan melawan benih degenerasi burdjuis dan revisionis dika-langan Rakjat. Organisasi2 Partai harus membuat pengertian dan sikap Sosialis dan revolusioner terhadap kerdja mendjadi berakar dikalangan seluruh Rakjat-pekerdja di-kota2 dan di-desa2, sehingga setiap orang mengang-gap kerdja sebagai suatu hal jang terhormat dan patut dibanggakan, sebagai suatu tugas luhur jang patriotik, sebagai sesuatu hal jang memungkinkan adanja kehidupan. Rakjat kita, terutama kader2 dan anggota2 Partai, harue be-kerdja dengan kasedaran dan disiplin jang tinggi, dengan semangat-djuang jang militan, dengan berani mengatasi setiap rintangan dan kesu-litan, selalu madju kedepan, menempatkan kepentingan2 Rakjat, tanahair dan Sosialisme diatas se-gala2nja, tidak segan2 mengorbankan apasadja demi kepentingan2 ini, siap sedia untuk mengorbankan djiwanja bagi maksud ini. Seorang putera jang rendah hati dari Rak-jat kita, seorang anak dari satu keluarga jang pada masa-lampau ditindas dan dihisap oleh bangsawan2 dan tuantanah2, adalah Hekuran Zenuni, seorang pradjurit dari desa Tozhari kabupaten Berat. Dalam menunaikan tugas jang dibebankan padanja, ia tidak takut terhadap kesulitan2 dan pengorbanan2, tetapi tanpa ragu2 ia telah mengorbankan djiwanja dalam usia remadja, seperti halnja jang telah dilaku-kan oleh 28.000 pahlawan2 Perang Pembebasan

Nasional dimasa-lampau. (**Tepuktangan pandjang**). Manusia2 serupa itulah pula jang telah dididik dan dibadjakan oleh Partai kita.

Berbitjara tentang sikap Sosialis terhadap kerdja, arti penting istimewanja terletak pada pengertian jang tepat tentang kerdja-badan, tentang kerdja produktif. Ini adalah masalah besar jang prinsipiil, jang harus mendapat perhatian istimewa dari organisasi2 Partai dan dari pekerdjaan pendidikan jang dilakukan oleh Partai. Pengertian2 aristokratis tentang kerdja produktif adalah sepenuhnja asing bagi sosialisme dan mengandung akibat2 jang membahajakan. Setiap peremehan dan penghinaan atas kerdja-badan harus dikutuk sebagai peremehan dan penghinaan atas kaum buruh dan kaum tani, atas massa Rakjat luas, suatu hal jang mengakibatkan terisolasinja dari Rakjat, dari kerdja dan kehidupannja; dan isolasi ini adalah sumber dari banjak kemaksiatan. Hal ini harus diperhitungkan terutama oleh mereka2 jang melakukan kerdja-otak, oleh kader2, pegawai2, pekerdja2 teknik dan seni, para peladjar dan mahasiswa. Bagian terbesar dari mereka2 itu telah dididik sesudah pembebasan negeri dan berasal dari kalangan massa Rakjat-pekerdja; mereka itu terdjalin erat dengan Rakjat dan Partai serta telah dan sedang menundjukkan kesedaran patriotik dan Sosialis jang tinggi. Tetapi bagaimanapun djuga, hal2 tipikal ini tidak boleh membuat kita meremehkan bahaja dan penularan ideologi burdjuis dan teristimewa bahaja dan penularan pandangan2 ideologi

revisionis. Bahaja ini bukanlah chajal, ia mempunjai basis jang riil. Ia bersangkut-paut dengan hakekat dan kondisi2 kerdja itu sendiri serta kondisi2 kehidupan mereka2 jang melakukan kerdja-otak dan terutama inteligensia dibidang2 pentjiptaan, seni dan ilmu, jang masih sangat terpisah dari kerdja-badan dan banjak hal, terpisah pula dari massa pekerdja dan kehidupannja. Dikalangan kaum inteligensia bisa dan memang didapatkan landasan jang lebih menguntungkan bagi penjebaran individualisme dan karier-isme, kesombongan dan omongkosong, pretensi tanpa dasar, hidup ber-enak2, intelektualisme dan peremehan terhadap massa.

Inteligensia Rakjat kita harus berhubungan se-erat2nja dengan Rakjat, bekerdja dan hidup ber-sama2 dengan kaum buruh dan kaum tani, mengintegrasikan dan menjatukan diri dengan Rakjat. Mereka harus mentjampakkan pandangan2 burdjuis, peninggalan masalampak jang masih berakar mendalam, jang menganggap bahwa kaum intelektuil adalah serba tahu, bahwa hanja merekalah jang mampu menggunakan otak untuk membimbing, memimpin, mengadjar dan memberi petuah kepada orang lain, semua ini pada hakekatnja adalah merupakan pengingkaran terhadap peranan massa. Haruslah djelas bahwa peranan jang menentukan disegala bidang kehidupan, termasuk djuga bidang kehidupan spirituil, tidak terletak ditangan individu2 tertentu, tak perduli bagaimanapun terkemukanja mereka itu, tetapi berada ditangan massa Rak-

jat luas. Pengetahuan tidak djatuh dari langit. Semua pengetahuan bersumber dari kehidupan, dari praktek, dan merupakan hasil dari perdjuangan massa mengubah alam dan masjarakat Karena itu, pekerdja2 ilmu, seni dan kebudajaan harus mendengarkan dengan sungguh2 dan dengan respek jang dalam terhadap fikiran2 massa, menampung pengalaman2 massa, selalu mendjadi murid jang baik dan rendah hati dari Rakjat, jakni dari guru2 mereka jang besar dan tak pernah salah, (**Tepuk tangan**) mendjadikan pendapat Rakjat sebagai kriteria jang pokok dalam semua pekerdjaan kreatif mereka. Sedjumlah kader dalam lembaga2 ilmu kita menilai dirinja terlampau tinggi dan mengira bahwa kata2 mereka adalah kata2 ilmiah jang terachir, bahwa setiap pendapat jang bertentangan dengan pendapat mereka adalah tak berguna, tak benar dan harus ditolak. Tidak! Pengertian2 sematjam itu dikalangan barisan pekerdja2 ilmu harus dihadjar. Tak ada kemadjuan dibidang ilmu, seperti halnja dibidang apapun, tanpa perdjuangan dan pertarungan fikiran, tanpa perdjuangan klas, tanpa melakukan diskusi2 jang dipimpin oleh prinsip2 Marxis-Leninis dan ideologi proletar guna menarik kesimpulan2 jang tepat. Fikiran bagi kemadjuan dan peningkatan ilmu, dan bukan untuk kemashuran diri, harus memimpin setiap pekerdja-ilmu kita dalam pekerdjaannja.

Kaum inteligensia harus menghubungkan se-erat2nja kerdja-otak dengan kerdja-badan kaum buruh dan kaum tani, harus setjara terus-menerus dan dalam proporsi tertentu, se-

tjara langsung bekerdja dibidang produksi. Tugas ini, jang setjara luas telah dilaksanakan dalam praktek oleh segenap kader, inteligensia, peladjar dan mahasiswa, adalah merupakan hal jang mempunjai arti penting teori dan praktek jang besar. Tugas ini akan membantu mereka untuk lebih baik mengenal kehidupan, untuk membebaskan diri dari banjak peninggalan dan manifestasi2 non-proletar, untuk menggembleng diri sebagai kaum revolusioner sedjati. Hal ini merupakan langkah penting untuk memperketjil perbedaan antara kerdja-otak dan kerdja-badan, jang bersamaan dengan itu diperketjilnja perbedaan antara kota dan desa, antara klas buruh dan kaum tani, merupakan suatu masalah besar jang erat sekali hubungannja dengan perspektif perkembangan kita menudju ke Komunisme. Djika sedjak sekarang kita tidak mengambil langkah2 memperketjil perbedaan tersebut, disedari atau tidak disedari memperbesar perbedaan2 itu maka tidak hanja negeri kita tidak akan menudju ketudjuan terachir kita, tetapi djuga akan mengakibatkan banjak kemaksiatan, hubungan tak tepat antara pekerdja-otak dan pekerdja-badan, antara kota dan desa, antara klas buruh dan kaum tani.

Djuga merupakan tugas besar Partai, untuk mengadjarkan pengertian2 jang tepat tentang kehidupan, sehingga garis moral kaum Komunis dan segenap Rakjat-pekerdja kita mendjadi satu dan tak bisa dipisah2kan tidak hanja da-

lam pekerdjaan dan dalam masjarakat, tetapi djuga dalam kehidupan pribadi dan kehidupan keluarga. Kader2, kaum Komunis dan semua kaum buruh harus hidup setjara revolusioner, harus hidup setjara sederhana, dan melakukan perdjuangan sengit, harus jang pertama dalam berkorban dan terachir dalam menerima. Sebagaimana telah dinjatakan dalam Surat-terbuka: «Bukan hidup ber-malas2, hidup tanpa kerdja, dan mementingkan diri-sendiri, tetapi tjita2 Sosialisme, perdjuangan untuk membangun dan memakmurkan Tanah-air Sosialis dengan tangan kita sendiri, kegairahan kerdja kreatif untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mengabdi Rakjat, peningkatan terus-menerus taraf hidup massa Rakjat-pekerdja itulah jang harus mendjadi tudjuan pokok kehidupan dan perdjuangan kita serta buah fikiran kita».

Pengertian burdjuis dan revisionis tentang hidup jang menempatkan uang, hidup senang ber-lebih2an, kemewahan, hidup gampang, hidup ber-enak2 dan kemakmuran diri diatas segala2nja, adalah asing bagi Rakjat kita. Akibat dari tjara berfikir sematjam itu adalah merupakan malapetaka di-negeri2 jang dikuasai oleh kaum revisionis. Degenerasi politik, kebobrokan moral, kebiasaan me-ngedjar2 uang dan keuntungan, egoisme dan individualisme gila2an, gaja dan tjara hidup burdjuis, gangsterisme dan banditisme adalah hal2 jang sekarang mentjirii kehidupan negeri2 tersebut,

jang hampir2 tidak bisa dibedakan dari kehidupan negeri2 kapitalis barat.

Manifestasi2 non-proletar demikian mengenai kehidupan bisa dan dalam kenjataannja, memang mempengaruhi Rakjat kita jang berada dibawah pengaruh kuat ideologi dan moral burdjuis. Organisasi2 Partai harus selalu waspada dan harus melakukan kegiatan pendidikan dan perdjuangan setjara besar2an untuk mentjiptakan dalam Partai, kolektif, keluarga dan dimana sadja, suasana jang mematikan fikiran2 dekaden sematjam itu mengenai tjara dan tudjuan hidup, dengan tegas mengutuk sikap2 liberal dan menjerah dalam hal ini. Partai, dalam pekerdjaannja, harus meresapkan, terutama dikalangan generasi muda, pengertian revolusioner kita tentang kehidupan jang diilhami oleh ide2 besar Sosialisme dan Komunisme.

Seluruh pekerdjaan ideologi Partai, demikian pula propaganda dan agitasi Partai, per-tama2 dan diatas se-gala2nja, harus ditudjukan pada pendidikan ideologi dan politik, pada pengokohan dan penggemblengan kaum revolusioner dan kaum Komunis sedjati, untuk memahami dan melaksanakan sembojan Partai «Berfikir, Bekerdja dan Hidup sebagai orang revolusioner», jang merupakan hakekat pendidikan komunis, inti pokok pekerdjaan pendidikan Partai. (**Tepuktangan**).

2. **Kembangkan dan Perdalam Semangat Revolusioner Kebudajaan dan Pendidikan Rakjat Kita.**

Revolusi kebudajaan kita berkembang dan mendalam dalam kesatuan dengan revolusi ideologi dan setjara langsung mengabdi kepadanja. Seluruh kegiatan kebudajaan, pendidikan dan kesenian harus disumbangkan pertama2 untuk mentjapai tudjuan pokok-pendidikan semua anggota Partai dan Rakjat- pekerdja dengan suatu semangat klas, revolusioner dan Marxis-Leninis jang tinggi. Djustru dalam sorotan inilah, maka Partai kita sekarang mengemukakan djuga masalah peluasan dan pendalaman lebih landjut revolusi kebudajaan.

Sampai sekarang kita telah mentjapai banjak sukses2 besar dalam peluasan pendidikan dan kebudajaan, dan dalam penjebaran pengetahuan dikalangan Rakjat. Kebudajaan sosialis kita setjara keseluruhan adalah milik Rakjat pekerdja. Perkembangan radikal jang demikian luasnja dari revolusi kebudajaan kita itu djuga telah disertai dengan perubahan2 Sosialis revolusioner jang radikal dalam isi kerdja pendidikan dan kebudajaan. Partai kita akan terus melandjutkan usahanja untuk meluaskan djaringan dan terutama kegiatan lembaga2 pendidikan dan kebudajaan kita, dengan bertolak dari prinsip, bahwa tuntutan2 dan kesempatan2 masjarakat Sosialis kita untuk pendidikan, pengetahuan dan kebudajaan adalah tak terhingga dan tak habis2nja.

Tetapi sekarang, dimana banjak masalah2 sangat penting dari perkembangan dalam peluasan revolusi kebudajaan sedang dalam penjelesaian, telah ditjiptakan kemungkinan2 untuk lebih memperdalam lagi mutu dan isi Komunis dari seluruh kerdja pendidikan dan kebudajaan. Dalam hubungan ini sekarang telah diletakkan tugas2 baru dalam bidang kebudajaan Sosialis; tugas2 tersebut berhubungan dengan perlunja suatu perdjuangan jang teguh melawan pengaruh2 asing serta kebiasaan2 burdjuis dan revisionis dan bersamaan dengan kebutuhan mendirikan suatu kebudajaan Sosialis sedjati, jang sepenuhnja mengabdi politik proletariat dan sepenuhnja didjeludjuri oleh ideologi Marxis-Leninis.

Didalam berbagai dokumennja dan chususnja dalam sidang pleno ke-15 Comite Central bulan Oktober tahun jang lalu, Partai kita berkali2 menekankan arti pentingnja sastra dan seni dalam rangka revolusi kebudajaan. Apakah tugas2 jang diletakkan Partai dan apakah jang dituntutnja dalam pentjiptaan seni? Partai meletakkan tugas mendjadikan sastra dan seni sendjata jang ampuh ditangan Partai untuk pendidikan Rakjat-pekerdja dalam semangat Sosialisme dan Komunisme; sastra dan seni harus berada digaris depan perdjuangan untuk mendidik pemuda agar berideologi dan bermoral bersih; semua kegiatan kesenian harus memiliki tingkat ideologi jang tinggi dan didjeludjuri oleh semangat Partai jang revolusioner dan militan, djuga oleh suatu semangat nasional jang sehat. Partai menun-

tut agar sastra dan seni setjara lebih luas lagi mentjerminkan perdjuangan, kerdja dan kehidupan Rakjat-pekerdja kita, tjita2 dan aspirasi mereka, perasaan2 jang mulia, watak heroik mereka, kerendahan hati dan kemuliaan mereka, dan bergolaknja semangat revolusioner mereka; Partai menuntut, agar sastra dan seni sungguh2 mentjerminkan realitet kehidup-an se-hari2 kita melalui perkembangan revo-lusionernja; Partai menuntut agar pentjiptaan sastra dan seni menondjolkan pahlawar2 zaman kita — kaum buruh, kaum tani, para pera-djurit, kaum intelektuil Rakjat dan kader2 re-volusioner, manusia2 tipe baru jang dididik oleh Partai, mereka2 jang bekerdja dan ber-djuang setjara heroik dan tanpa pamrih untuk membangun Sosialisme, untuk mempertahan-kan dan memakmurkan Tanahair Sosialis kita; lembaga2 kesenian dan kebudajaan kita harus senantiasa dipimpin oleh tuntutan2 ideologi dan politik Partai, menentang dan menelan-djangi ideologi burdjuis dengan tudjuan me-lakukan pendidikan; jang revolusioner bagi massa, dan agar lembaga2 itu senantiasa mengabdi Rakjat.

Tugas2 ini hanja dapat dipenuhi, apabila para pengarang dan seniman menguasai se-ba-ik2nja Marxisme-Leninisme dan tidak hanja mempeladjarinja dalam buku2 tetapi djuga dalam perdjuangan untuk mentrapkan garis Partai dan mentjerminkannja dalam karja2 sastra dan seni mereka; apabila mereka me-nundjukkan kewaspadaan ideologi jang tinggi dalam perdjuangan melawan pengaruh pandang-

an asing burdjuis dan revisionis, untuk mempertahankan kemurnian ideologi dalam seluruh karja kita; apabila mereka berhubungan lebih erat lagi dengan Rakjat, dengan kerdja, perdjuangan dan kehidupan mereka dan djika mereka menganggap ini sebagai faktor jang menentukan dalam karja kreatif mereka.

Di-tengah2 Rakjatlah mereka seharusnja mentjari ilham untuk pentjiptannja, nada2 untuk njanjiannja, irama untuk tari2annja, kemurnian bahasa, antusiasme kerdja, teladan2 heroisme dan pengorbanan diri, budi2 tinggi dari kerendahan hati dan kedjudjuran Rakjat, dan sebagainja. (**Tepuktangan**). Para pengarang, seniman, pemusik dan lain2nja dapat beladjar banjak hal disekolah, tetapi mereka tidak dapat menemukan satu sekolah atau seorang mahaguru atau seorang sutradara jang sanggup mengadjar tentang kehidupan dan usaha2 Rakjat, perasaan dan kebiasaannja, bakat dan kesanggupan kreatif mereka. Kehidupan dan perdjuangan revolusioner Rakjat dan Partai kita jang penuh antusiasme itu adalah pengarang2, guru2 dan sutradara2 jang-paling baik jang dapat ditemukan. (**Tepuktangan**).

Kesenian dan kebudajaan Sosialis kita harus setjara teguh didasarkan pada bumi asli kita, pada Rakjat kita jang menakdjubkan; harus bersumber dari Rakjat dan mengabdi Rakjat sepenuhnja, harus djelas dan bisa difahami Rakjat, tetapi sedikitpun tidak boleh «vulger dan tolol». Partai kita menginginkan pentjiptaan

seni dan budaja demikian, jang mempunjai isi ideologi jang dalam dan semangat Rakjat jang luas, jang harus sepenuhnja sesuai dengan bentuk artistik jang tinggi, jang sanggup merangsang se-dalam2nja dan menjentuh hati Rakjat, mengilhami dan memobilisasi mereka untuk tindakan2 jang besar.

Partai selalu menginstruksikan kepada organisasi2 dan badan2 Partai supaja memusatkan perhatiannja terhadap masalah2 ini dalam pekerdjaannja dengan para pengarang, para seniman dan pekerdja2 kebudajaan, per-tama2 dan terutama harus menguasai orientasi dan isi ideologi dan politik karja2 itu. (**Tepuk-tangan**).

Gerakan untuk perrevolusioneran umum jang sudah dimulai dinegeri kita dan untuk intensifikasi perdjuangan bagi pendidikan klas revolusioner Rakjat-pekerdja, menundjukkan lebih djelas lagi bahwa orientasi Partai ini adalah sangat vital artinja bagi perkembangan sastra dan seni kita diatas djalan jang tepat. Tetapi harus dikatakan, bahwa lembaga2 kesenian dan kebudajaan, Persatuan Pengarang, Badan Penerbitan dan madjalah sastra, organisasi2 Partai di-lembaga2 itu dan kader2 jang memimpin sektor tersebut tidak berusaha dengan rasa tanggungdjawab jang sepadan untuk melaksanakan orientasi ini, tidak menundjukkan perlunja kewaspadaan ideologi jang tadjam, terus membiarkan hal2 dengan tjara2 jang tidak dapat dimaafkan, dengan demikian mereka djatuh kedalam posisi liberalisme. Sebagai akibat kelemahan2 ini, pada

saat harus dilakukan perdjuangan untuk kesenian jang revolusioner dan aktuil, drama2 dan opera2 asing dari masalampau, jang diantaranja ada jang merupakan karja2 jang tidak tjotjok dengan ideologi kita, masih banjak terdapat dalam repertoar teater2 Drama dan Opera; buku2 dari pengarang2 jang diragukan bahkan kadang2 dari pengarang2 jang djelas burdjuis, telah diterdjemahkan dan diterbitkan; film2 merusak telah dipertundjukkan, dan sebagainja. Dalam karja kita djuga pernah terdapat beberapa novel, kisah, puisi atau njanjian dengan isi jang sama sekali asing bagi ideologi dan kesenian revolusioner kita; semuanja ini mentjerminkan pengaruh dari berbagai «isme» kesenian burdjuis dan revisionis, pengaruh dari ideologi burdjuis dan revisionis itu sendiri pada beberapa sastrawan dan seniman kita. Semuanja ini membuktikan perlunja kewaspadaan ideologi jang lebih tinggi lagi dan perdjuangan jang lebih teguh melawan pengaruh2 asing dilapangan sastra, seni, semua kerdja kebudajaan dan kesenian.

Kita harus mengintensifkan perdjuangan kita untuk mentjiptakan suatu sastra dan seni revolusioner menurut realisme Sosialis. Perubahan jang akan kita lakukan dengan teguh adalah membebaskan diri dari pengaruh ide2 burdjuis dan revisionis jang asing itu, berdjuang keras dan tanpa kenal ampun melawan pengaruh2 ini dan setiap matjam liberalisme, merevolusionerkan setjara tjepat pementasan2 dan penerbitan kita, menjingkirkannja tanpa ragu2 dan melepaskan segala sesuatu jang ber-

tentangan atau jang tidak mengabdi pada pendidikan Komunis bagi massa. Perubahan revolusioner ini harus menjangkut semua karja2 seni dan sastra kita. Partai jakin bahwa para pengarang, seniman, komponis, pelukis dan pemahat kita akan menjambut seruan Partai ini dengan kerdja jang baik dan lebih baik lagi. Partai kita jakin bahwa akan lebih banjak tjeritera2 drama dan djandji2 revolusioner dari pentjipta2 kita jang berbakat dipentaskan dan menggema dipentas, bahwa pembatja2 Albania akan mempunjai lebih banjak buku2 dengan semangat ideologi dan politik jang tinggi jang ditulis oleh pengarang2 kita, bahwa pelukis2 dan pemahat2 kita dengan bakatnja akan menjumbangkan lebih efektif dan langsung pada pendidikan patriotik dan revolusioner massa dan terutama massa pemuda. (**Tepuktangan**).

Partai kita dengan teguh berpegang pada prinsip2 Leninis dari semangat-Partai proletar dibidang seni, kebudajaan dan seluruh kehidupan spirituil masjarakat. Sebagaimana disetiap bidang lainnja, perdjuangan klas jang tadjam djuga berlangsung dibidang ini antara dua ideologi — ideologi materialis Marxis-Leninis disatu fihak, dan ideologi feodal dan burdjuis difihak lain. Hanja dengan mendasarkan diri kita sendiri setjara teguh atas ideologi kita, dan pandangan materialis dialektik, kita setjara tepat dapat memahami dunia, kehidupan dan semua fenomenanja. Ia adalah pedoman jang menuntun kita memahami halichwal dan mengambil sikap jang tepat terha-

dap fikiran manusia dan chazanah besar ilmu dan kebudajaan dunja. Kebudajaan dan kesenian burdjuis dekaden adalah asing bagi sosialisme; kita menentang dan menolaknja, dan bersama dengan itu kita menjambut dan menggunakan segala sesuatu jang progresif, demokratis dan revolusioner, memandangnja setjara kritis dalam sorotan ideologi proletar., Pandangan jang menganggap bahwa segala jang asing itu baik harus ditentang dan dibuang. Kosmopolitanisme adalah asing bagi Marxisme-Leninisme. Setiap karja, pada zaman apapun, mempunjai tendensinja, diilhami oleh ide2 dari zaman itu dan membawa tjiri perdjuangan klas dan ideologi dari masing2 zaman; karenanja, karja2 kebudajaan dan kesenian dunia, tidak perduli bagaimana sempurnanja, tidak dapat setjara keseluruhan diambil sebagai pola untuk setiap periode dan zaman. Demikian djuga pandangan jang menganggap segala sesuatu jang asing adalah buruk harus dilawan dan dibuang sebagai sesuatu jang tak bisa diterima. Xenophobia (Bentji terhadap segala jang asing. — Penterdjemah), adalah djuga asing bagi kita, kaum Marxis-Leninis internasionalis.

Pekerdja2 kesenian dan kebudajaan kita harus mempergunakan pengalaman2 kebudajaan dan kesenian dunia progresif, tetapi mereka sekali2 tidak boleh menjerah kepadanja dan tidak boleh menelan segala sesuatu tanpa menganalisanja setjara mendalam dan mengklasifikasinja setjara tepat. Demikian pula, pertama2 mereka harus menilai setjara tepat ke-

senian dan warisan kebudajaan Rakjat kita, beladjar banjak dan mengambil dari padanja tidak semua hal, tetapi hanja unsur2 progresif, patriotik dan demokratisnja. Sastra, seni dan kebudajaan Sosialis kita bukanlah lahir dari kehampaan, tetapi lahir diatas dasar perkembangan sedjarah masjarakat kita jang pandjang, diatas dasar kehidupan spirituilnja dan tradisi2 kesenian dan kebudajaan Rakjat kita jang paling baik dan unggul. Bersandar pada tradisi2 Rakjat jang dipupuk dimasa lampau dan masa kita ini, adalah suatu masalah jang sangat penting; tanpa itu kita tidak dapat berbitjara tentang pentjiptaan nilai2 sedjati sastra dan seni, tentang pentjiptaan setjara orisinil kebudajaan, kesenian dan sastra Albania, tentang mematuhi dan mentrapkan dalam praktek prinsip2 Marxis-Leninis bahwa kesenian dan kebudajaan kita harus Sosialis dalam isi dan nasional dalam bentuk. (**Tepuktangan**).

Peranan jang menentukan dalam pendidikan Komunis bagi generasi muda sedang dan akan dilakukan lebih banjak lagi dimasadepan oleh sekolah2 kita. Sampai sekarang, dalam melaksanakan sistim pendidikan Rakjat, kita telah menempuh djalan jang penuh dengan sukses2. Sukses2 besar kita tjapai chususnja dibidang peluasan sistim pendidikan kita. Sekolah2 kita djuga telah mengalami perubahan2 penting dibidang ideologi jang mempunjat watak Sosialis. Ide2 Sosialisme dan pandangan materialis mentjirii programnja. Dalam tahun2 terachir ini telah dilakukan

usaha2 untuk menghubungkan pengadjaran dan pendidikan dengan kehidupan dan kerdja.

Tetapi dalam rangka memperdalam revolusi kebudajaan, banjak jang masih harus dikerdjakan dihidang ini, baik mengenai peluasannja maupun dan terutama mengenai isinja. Soal isi ini perlu ditekankan, sebab diantara kita ada orang2 jang terbelakang jang, karena sekarang Partai mengemukakan se-djelas2nja dan mengambil tindakan2 kongrit agar orang berhubungan lebih dekat dengan produksi dan kerdja produktif, berkata «sekarang sekolah tidak diperlukan lagi». Bertentangan dengan pendapat2 jang terbelakang ini, Partai kita bertolak dari prinsip bahwa adalah sepenuhnja mutlak untuk mendjamin perkembangan pendidikan jang terusmenerus dan bahwa masjarakat sosialis menuntut agar Rakjat pekerdja memiliki pendidikan dan kebudajaan se-luas2nja, karena hanja dengan tjara ini mereka akan memiliki sjarat2 untuk bekerdja lebih baik, untuk mentjapai hasil2 jang lebih besar dalam produksi, untuk mengambil bagian aktif dan turut serta dalam seluruh kehidupan masjarakat kita, termasuk djuga kebudajaan, kesenian dan ilmu.

Masjarakat sosialis kita tentu membutuhkan sistim pendidikan jang dapat memenuhi tugas2 pendidikan massa dan terutama pendidikan pemuda dalam semangat klas jang revolusioner. Sekolah kita mempunjai banjak kekurangan dalam hal ini. Pertama, pengadjaran dan pendidikan, sungguhpun telah mengalami perbaikan2, masih terpisah dari kehidupan

dan kerdja. Isi dan terutama metode kerdja sekolah kita masih belum dibebaskan dari pengaruh pedagogi dan sekolah burdjuis maupun dari pengaruh asing jang revisionis. Karena itu, untuk memenuhi lebih baik lagi tugas besar jang kita hadapi guna mendidik dan menempa generasi muda, adalah mutlak dilaksanakannja per-revolusioneran lebih landjut sistim pengadjaran dan sekolah kita. Perrevolusioneran ini harus mentjakup semua bidang, termasuk sistim pendidikan itu sendiri, isi dari pekerdjaan pengadjaran pendidikan, djuga metode pengadjaran dan pendidikan.

Adapun mengenai sistim pendidikan kita, bersamaan dengan diberikannja perimbangan jang tepat bagi perkembangan dan pertumbuhan dari berbagai kategori sekolah, perhatian chusus harus diberikan terutama pada hubungan2 sekolah jang membekali pemuda dengan persiapan lebih langsung untuk kehidupan dan kerdja. Dengan maksud ini, sistim pengadjaran jang ada harus disempurnakan dan kemungkinan2 jang diberikan sistim itu harus digunakan se-baik2nja. Dengan tjara ini akan bisa ditjiptakan sjarat2 agar pada satu tingkat lebih landjut, tindakan2 lebih mendalam harus diambil untuk membentuk sistim pengadjaran jang lebih efisien, jang sanggup memenuhi kebutuhan2 dan perspektif perkembangan masjarakat Sosialis kita.

Mengenai isi proses pengadjaran dan pendidikan, semangat-Partai dan tendensi klasnja harus diperkuat dalam semua aspeknja. Terutama perlu diambil tindakan2 radikal guna

perbaikan pendidikan ideologi dan politik, pendidikan melalui kerdja, begitu djuga pendidikan dan penggemblengan fisik bagi semua pemuda peladjar. Masalah pekok disini adalah terutama pendidikan melalui kerdja, dan dihubungkannja peladjaran dengan kerdja badan. Sesuai dengan petundjuk jang ditentukan oleh Kongres ke IV Partai, mengenai masalah ini telah dirumuskan beberapa tindakan jang tepat dan sepenuhnja berguna dalam rangka reform pendidikan disekolah, tetapi pelaksanaaja tidak dilakukan setjara baik. Sampai sekarang dalam masalah ini terdapat tjukup banjak teori2 mati dan formalisme. Perhatian badan2 pengadjaran dan pemerintahan, Comite2 dan organisasi Partai terhadap masalah ini tidak sepenuhnja memuaskan. Karena itu, disamping. berusaha keras untuk menggunakan bentuk2 hubungan pengadjaran dengan kerdja jang tjotjok dengan sjarat2, keperluan2 dan kemungkinan2 kita, disamping mendorong dan mengembangkan sepenuhnja inisiatif dari sekolah2 itu sendiri, guru2 dan pemuda peladjar, harus pula dilakukan eksperimen2 jang akan membantu kita memetjahkan masalah menghubungkan pengadjaran dengan kerdja dimasa jang akan datang dengan tjara jang lebih radikal, sesuai dengan adjaran2 Marxisme-Leninisme dan pengalaman kongkrit kita sendiri jang dikumpulkan dalam kehidupan kita.

Kita harus mengakui bahwa dibidang metode2 pengadjaran dengan pendidikan, sekolah2 kita masih tertinggal dibelakang. Disekolah

masih banjak terdapat formalisme dan verbalisme, pasivitet pada fihak murid2 dan tekanan terhadap personalitetnja, keresmian jang menjolok dalam hubungan antara guru2 dan murid2, metode2 pendidikan jang konservatif dan patriarkal, dan meremehkan peranan organisasi2 pemuda dan pionir. Untuk menghapuskan semua kekurangan ini, kader2 pendidikan dan guru2 kita harus lebih jakin pada kekuatan mereka sendiri dan harus merubah wadjah sekolah kita dengan melakukan tugas se-baik2nja setjara teguh dan ber-kebar2, dengan semangat mobilisasi revolusioner.

Untuk melaksanakan tugas demikian dituntut satu perubahan radikal dalam metode kerdja badan2 pendidikan, pengurusan sekolah dan seluruh staf pengadjaran. Haruslah djelas, bahwa tidak bisa berbitjara tentang perrevolusioneran sekolah kita tanpa mempunjai satu pasukan besar guru2 jang sudah direvolusionerkan, jang harus mendjadi teladan dari sikap Komunis dalam kerdja dan kehidupan. Guru2 kita tidak hanja harus dengan penuh semangat melaksanakan tugas2 jang mulia dan bertanggungdjawab, dan menguasai pekerdjaan mereka sendiri, tetapi pertama-tama dan terutama harus djuga gemar politik dan melihat sesuatu masalah pengadjaran dan pendidikan dari sikap Partai, Ia harus mendjadi pedjuang jang teguh bagi garis Partai dalam sekolah dan mempersiapkan generasi baru dengan pengetahuan mendalam jang menjeluruh, tetapi djuga terdidik dalam semangat- Partai jang tinggi, berhubungan erat dengan Rakjat dan setia

sampai achir pada tjita2 Komunisme. Tugas ini menuntut agar semua organisasi2 Partai setjara radikal memperbaiki pekerdjaan mereka untuk pendidikan dan menempa guru2. Comite Central kita menganggap inisiatif guru2 diwilajah Mirdita dan Kolonja sebagai langkah jang sangat positif untuk aktivisasi menjeluruh guru2 dalam kehidupan kebudajaan dan kesenian di-daerah2 itu. Ini adalah teladan jang berharga untuk diikuti oleh semua guru2 di Republik kita. (**Tepuktangan**).

Disamping sekolah, djuga keluarga harus memainkan peranan besar dalam pendidikan ideologi, politik dan moral pemuda. Suasana spirituil umum dari kehidupan keluarga, maupun tjita2 dari orangtua dan orang2 dewasa anggota keluarga itu, kepentingan2 politik dan sosialnja, sikapnja terhadap kerdja dan sumbangan jang mereka berikan kepada masjarakat, memberi pengaruh jang menentukan terhadap pembentukan dan pemeliharaan keluarga dan pemuda sebagai pekerdja2 dan warganegara dimasa depan. Selain itu, pekerdjaan pendidikan dari orangtua2 dan perhatiannja untuk mengasuh dan mendidik anak2nja adalah sangat penting. Didalam masjarakat Sosialis kita, ini bukan se-mata2 merupakan tugas moral dan hukum jang biasa bagi orangtua. Ini djuga tugas sosial jang besar dan patriotik, tugas politik dan ideologi. Keluarga Sosialis kita harus memberikan sumbangannja jang menentukan pada pembentukan dan pendidikan kaum revolusioner muda, ia harus mendjadi landasan pertama bagi penempaan revo-

lusioner se-hari2 untuk pemuda. Sikap atjuh tak atjuh, konservatisme atau liberalisme dari orangtua2 terhadap pembentukan dan pendidikan anak2 membawa banjak akibat jang merusak bagi masjarakat. Haruslah diakui, kawan2, bahwa organisasi2 basis Partai, organisasi2 massa, guru2 dan opini pedagogis dan sosial dari lingkungan setempat sangat sedikit mengurusi masalah2 demikian dan masalah2 sesial pada umumnja, diskusi2 mereka, perdjuangan terhadap konsepsi dan tradisi buruk burdjuis dan burdjuis-ketjil jang salah dan pembentukan konsepsi2 sehat jang revolusioner dan Komunis. Kita harus mengadakan perubahan dalam bidang ini dan harus menjedari setjara mendalam tanggung-djawab besar kita baik individuil maupun kolektif atas pendidikan generasi baru.

3. **Perbaiki Setjara Radikal Metode dan Langgam Kerdja Pendidikan**

Tjudjuan2 kita jang besar dalam bidang revolusi ideologi dan kebudajaan, jakni untuk mendidik anggota2 Partai dan seluruh Rakjat pekerdja dalam semangat revolusioner jang tinggi, tidak akan bisa ditjapai tanpa memperbaiki lebih landjut seluruh isi pekerdjaan pendidikan kita, terutama metode dan langgam kerdjanja.

Harus dikatakan bahwa sampai sekarang pekerdjaan ini telah dan masih tetap terdjangkit oleh dogmatisme dan tjara2 konvensionil, terpisah dari kehidupan, terdjangkit verbalisme dan perumusan2 jang membingungkan dan

gaja jang sangat lamban dan mendjemukan. Pekerdja2 ilmu sosial Marxis dan pekerdja2 propaganda kita telah berusaha untuk menampung pengalaman kita dalam bentuk2 teori jang sudah dikenal, dan paling mudjur hanja berhasil mendjadikan pengalaman tersebut sebagai tjontoh2 dalam memberikan sesuatu ilustrasi. Usaha dalam menjimpulkan pengalaman2 kita di Albania dan usaha meningkatkan bahar.2 njata jang kaja-raja jang telah timbul dari kehidupan dinegeri kita selama tahun2 achir ini kepada suatu tingkat ilmiah masih belum tjukup dikerdjakan sebagaimana mestinja. Oleh karena itu Partai harus mengerahkan segenap kekuatan untuk memerangi kelemahan2 serius ini untuk menghidupkan fikiran kreatif dalam bidang ilmu sosial Marxis, dalam kegiatan propaganda dan dalam semua kegiatan ideologi dan kebudajaan kita.

Disamping kelemahan2 jang tersebut diatas. harus dikemukakan pula kelemahan2 lain jang tampak dalam mengorganisasi dan mengembangkan kegiatan2 pendidikan, politik dan kebudajaan. Seringkali bentuk2 pekerdjaan pendidikan adalah konvensionil dan kaku, tanpa semangat dan tidak hidup. Sedikit sekali usaha2 jang telah dilakukan oleh pekerdja2 kita dibidang ini dalam menjesuaikan bentuk2 tersebut dengan kondisi.2 dan keadaan baru; seringkali mereka itu menunggu instruksi dari atas sadja. Adalah suatu kenjataan, bahwa semangat revolusioner Partai dan massa tertinggal oleh propaganda dan agitasi Partai.

Anggota2 Partai, kaum buruh jang bukan
anggota Partai, anggota2 koperasi, pemuda
dan wanita, dewasa ini telah melakukan beri-
bu-ribu pembaruan dan rasionalisasi jang me-
revolusionerkan fikiran dan produksi. Tetapi
hal jang demikian tidak terdapat dikalangan
pekerdja2 propaganda dan agitasi Partai, tidak
terdapat pada pekerdja2 dalam front ideologi
dan kebudajaan; mereka seharusnja tidak ber-
djalan paralel tetapi harus mendjadi pelopor
segenap Rakjat pekerdja lainnja, untuk me-
nerangi djalan mereka dan mengorganisasi
serta memobilisasinja bagi pekerdjaan2 raksa-
bahwa kawan2 dari front ideologi tidak punja
sa. Mengapa demikian? Dapatkah kita katakan,
bahwa kawan2 dari front ideologi tidak punja
kesanggupan, tidak punja fikiran dan tanpa
ide? Tidak. Mereka adalah kawan2 jang ter-
baik, mereka mempunjai tingkat ideologi dan
politik jang tinggi dan tidak kenal lelah da-
lam bekerdja. Kekurangannja adalah, bahwa
mereka sulit untuk membebaskan diri dari
bentuk2 kerdja lama jang konvensionil, bahwa
mereka tidak mempunjai hubungan jang erat
dengan massa, dengan kerdja dan perdjuangan
massa.

Dibidang ideologi dan propaganda, Partai
harus djuga melakukan perdjuangan melawan
kekurangan lain jang serius jang kelihatan
terutama dalam kegiatan organisasi2 Partai se-
hari2, maupun dalam badan2 negara dan eko-
nomi. Jang kita maksudkan dengan ini jalah
manifestasi empirisisme dan praktekisme jang
sempit, jang memisahkan praktek dari teori,
jang mengekor dibelakang arus kehidupan dan

kenjataan2 serta peristiwa2 setiap hari, tidak disimpulkannja pengalaman massa, diremehkannja teori, jang menudju pada kehilangan perspektif dan ditinggalkannja prinsip2. Adalah sesuatu jang disajangkan tetapi adalah benar, bahwa dalam barisan Partai kita ada anggota2 Partai jang telah menjatukan diri dengan kerdja setjara baik, tetapi tidak pernah membuka buku2, dan ada sementara kader2 pimpinan jang samasekali tidak memberikan perhatian kepada beladjar, jang tertinggal dibelakang dan jang tidak sanggup menunaikan tugas2 besar kehidupan. Sementara orang mengira, bahwa dengan telah lulus dari universitas atau Sekolah Partai berarti tahu segala-galanja dan tak ada jang masih perlu dipeladjari lagi. Ada pula jang merasa puas dengan sesuatu jang ketjil dan mengira, bahwa untuk pekerdjaan mereka tidak lagi perlu mempeladjari teori2. Semua pandangan2 ini harus dikutuk dan diperangi dengan sengit. Kader2 anggota2 Partai dan semua Rakjat pekerdja, harus beladjar dan terus beladjar, mereka harus beladjar dari kehidupan dan dari sekolah, dari praktek dan teori, melalui kerdja dan buku2. Ini adalah kerdja jang tak henti-hentinja dan tak terbatas. z

Partai telah dan akan mengambil tindakan2 untuk memperbaiki pekerdjaan dalam bidang demikian pentingnja ini, dengan berdjuang baik melawan dogmatisme maupun melawan empirisisme, baik melawan teori2 mati maupun melawan praktekisme sempit. Tetapi tindakan2 ini tidak akan pernah terbukti tjukup dan

sepenuhnja lengkap kalau organisasi2 dan Comite2 Partai serta pekerdja2 front ideologi tidak menggunakan otaknja, tidak berfikir dan mentjipta atas inisiatif sendiri, tidak mengembangkan dan memperkaja petundjuk2 Partai serta tidak mentrapkannja setjara revolusioner sesuai dengan tugas2 dan kondisi2 mereka. Pekerdjaan Partai, dan terutama pekerdjaan ideologinja, adalah suatu kerdja jang hidup dan sepenuhnja kreatif jang tidak mentoleransi rentjana2 dan model2 jang sudah siap. Dikobarkannja pekerdjaan ini adalah salah satu dari tugas2 penting Partai jang paling penting sekarang ini.

Perrevolusioneran selaruh pekerdjatn ideologi, perrevolusioneran isi dan langgamnja, serta hubungan eratnja dengan kehidupan, harus mengabdi per-tama2 pada kesedaran dan penguasaan jang se-dalam2nja dan se-sedar2nja terhadap Marxisme-Leninisme oleh semua anggota Partai dan Rakjat pekerdja dinegeri kita. Penguasaan ide2 Marxis-Leninis sematjam itu dan mendjadikannja sebagai sendjata sehari2 bagi Rakjat pekerdja kita adalah tjiri pokok jang menandai proses pendalaman lebih landjut revolusi ideologi dan kebudajaan kita. Ide2 Marxis-Leninis adalah pandji-merah Partai kita, pandji kemenangannja jang tak terkalahkan. Ide2 itu merupakan dasar garis umum Partai kita, adalah penuntun aksi dan menjinari djalan revolusi dan ideologi dan kebudajaan kita dan djuga merupakan dasar revolusi ideologi dan kebudajaan itu. Karena itu ide2 tersebut harus mendjadi dan makin

bari makin mendjadi milik dan sendjata Rakjat pekerdja.

Dalam hubungan ini kita harus mengintensifkan dan mengadakan perbaikan setjara radikal studi teori Marxis-Leninis didalam Sekolah Partai, dalam semua kategori sekolah2 umum dan terutama dalam Universitas serta perguruan2 tinggi lainnja, dengan tudjuan agar supaja generasi muda dan kader2 kita dipersiapkan dan ditempa mendjadi kaum revolusioner sedjati, jang mempunjai horison politik dan teori jang luas dan berhubungan erat dengan kehidupan dan praktek. Sekolah2 kita harus memberi pengetahuan Marxisme-Leninisme jang mendalam kepada pemuda2 dan kader2, dan memberikannja kepada mereka, bukan setjara dogmatis tetapi setjara kreatif, bukan sebagai suatu kemewahan tetapi sebagai pedoman untuk membimbingnja dalam kehidupan dan sebagai sendjata untuk pengubahan dunia setjara revolusioner. Karja2 klasik Marxisme-Leninisme, dan chususnja dokumen2, material2 dan pengalaman Partai kita, jang merupakan Marxisme-Leninisme dalam praktek dibawah kondisi2 nasional dan internasional dewasa ini, harus mendjadi dasar untuk mempeladjari doktrin kita jang djaja. Bersamaan dengan itu kita harus mengintensifkan dan memperbaiki propaganda ide2 Marxisme-Leninisme melalui pers dan penerbitan2, dengan lebih banjak mentjetak dan menjiarkan artikel2, buku2 dan brosur2, karja2 klasik Marxisme-Leninisme, tidak hanja kumpulan karja2 tetapi djilid2 menurut temanja, mengenai masalah2 chusus

jang merupakan kebutuhan besar bagi kader2 dan pekerdja2 kita.

Perdjuangan kita untuk menguasai ide2 Marxisme-Leninis, untuk memperdalam revolusi ideologi dan kebudajaan, tidak akan dapat dilaksanakan dengan sukses, kalau Partai setjara keseluruhan, kaum Komunis dan seluruh massa pekerdja tidak ikut serta didalamnja, kalau garis massa, garis demokratisasi Sosialis jang sempurna tidak dilaksanakan setjara berani dan revolusioner dalam bidang ini seperti djuga di-bidang2 lainnja. Untuk mempraktekkan garis demikian, harus dilakukan perdjuangan jang sengit melawan konsepsi reaksioner dan intelektualis burdjuis jang menganggap teori, filasafat, ilmu dan seni adalah sulit dan tidak dapat ditangkap oleh massa, bahwa teori, filsafat, ilmu dan seni hanja dapat dimengerti oleh kader2 dan kaum inteligensia, bahwa massa tidak dapat mentjapai tingkat jang diperlukan untuk mengerti teori, filsafat, ilmu dan seni. Ini berarti mendjadikan teori dan ilmu sebagai hantu bagi massa. Ini djuga berarti mendjadikan Marxisme-Leninisme sebagai hantu bagi massa, karena Marxisme-Leninisme adalah teori dan ilmu. Kita dengan tak kenal ampun mengumumkan perang terhadap konsepsi ini. Marxisme-Leninisme bukan hak-istimewa dan monopoli beberapa orang «tjerdik-pandai», jang bisa memahaminja. Ia adalah ideologi ilmiah klas buruh dan massa pekerdja dan hanja apabila ide2 Marxisme-Leninisme dikuasai oleh massa pekerdja jang luas, ia tidak lagi merupakan sesuatu jang

abstrak tetapi mendjadi suatu kekuatan materiil besar untuk mengubah dunia setjara revolusioner. Tugas sedjarah Partai kita adalah setjara terusmenerus memperdalam revolusi ideologi dan kebudajaan serta melaksanakannja hingga selesai, dengan bersandar kepada massa buruh, tani, pradjurit, kader2 dan inteligensia serta membawa mereka setjara aktif kedalam kegiatan2 kreatif dan revolusioner. (**Tepuktangan pandjang dan ovasi**).

V

PERDJUANGAN PARTAI BURUH ALBANIA MELAWAN REVISIONISME MODERN UNTUK MEMPERTAHANKAN KEMURNIAN MARXISME-LENINISME.

Selama periode antara Kongres IV sampai Kongres ini, Partai kita telah melakukan suatu perdjuangan teguh dan berprinsip untuk mempertahankan kemurnian Marxisme-Leninisme, perdjuangan mati2an melawan kaum revisionis Chrusjtjov, Tito dan pengikut2nja.

Partai Buruh Albania menganggap sebagai kewadjiban dan hak setiap Partai2 Marxis-Leninis untuk mempertahankan adjaran2 Marxisme dari setiap penjelewengan kekanan maupun «kiri», baik didalam barisan Partai maupun didalam Gerakan Komunis Internasional dan melakukan kritik jang berprinsip terhadap setiap Partai Marxis-Leninis jang melanggar atau mengisruhkan prinsip2 Marxis dan hukum2 revolusi proletar. (**Tepuktangan**). Hal ini bertitik-tolak dari prinsip2 fundamentil dan watak internasional dari doktrin Marxis-Leninis, dari kepentingan dan tudjuan bersama seluruh detasemen klas buruh, dari watak Partai proletar dan merupakan tanggungdjawab setiap Partai atas nasib Gerakan Komunis Internasional.

Demikian pula dimengertinja setjara tepat dan dikembangkannja Marxisme-Leninisme serta ditrapkannja dalam praktek diberbagai negeri bukanlah dan tidak mungkin merupakan monopoli satu Partai atau beberapa orang tertentu, melainkan hak dan kewadjiban baik sendiri2 maupun ber-sama2 dari setiap Partai, setiap Komunis atau grup revolusioner. Masing2 memberikan dan harus memberikan sumbangannja sendiri terhadap persoalan besar dan prinsipiil ini.

Adalah asing bagi Marxisme-Leninisme untuk meng-golong2kan Partai dalam Partai besar dan Partai ketjil, Partai bapak dan Partai anak, Partai jang memimpin dan Partai jang dipimpin. Semua Partai Marxis- Leninis sedjati adalah satu sama lain sederadjat dan bebas, bersetiakawan sampai achir untuk masalah besar revolusi, saling membantu dan menjokong, saling berkonsultasi dan bekerdja-sama, mengkoordinasi fikiran dan tindakan untuk mentjapai maksud bersama jang diilhami dan senantiasa dipimpin oleh Marxisme-Leninisme revolusioner.

Partai Buruh Albania senantiasa berpegang pada prinsip2 dan semangat revolusioner jang sehat ini dan semendjak lahirnja bertindak sesuai dengan prinsip2 tersebut. Dengan bergerak madju setjara teguh diatas djalan jang benar ini, tanpa memaksakan pandangan-pandangannja terhadap siapapun, Partai Buruh Albania setjara terus terang menjatakan pandangan2nja mengenai masalah2 besar jang meliputi Gerakan Komunis Internasional.

Siapapun berhak dan wadjib mengkritik kita setjara terang2an dalam hal djika kita tidak benar mengenai suatu masalah tertentu atau djika ada fihak jang tidak sependapat dengan kita. Kita akan menjambut baik setiap kritik jang benar dan berprinsip.

1. **Revisionisme Modern Adalah Produk dan Sekutu Burdjuasi Serta Imperialisme.**

Partai Buruh Albania menganggap bahwa perdjuangan setjara terbuka dan terus-menerus terhadap revisionisme modern, jang berpusat pada pimpinan revisionisme Sovjet adalah sebagai salah satu tugas pokok bagi seluruh kaum Marxis-Leninis, karena revisionisme modern merupakan musuh pokok dalam Gerakan Komunis Internasional, adalah «kuda Troja» imperialisme dan kapitalisme dunia, adalah «front kedua» imperialis untuk melawan sosialisme dan Komunisme. Tudjuan strateginja jalah untuk mengabadikan kekuasaan kapitalisme dimana sistim itu masih berlaku dan untuk merestorasi kapitalisme dimana sistim itu telah dihantjurkan.

Revisionisme Chrusjtjov jang sekarang adalah pengikut dan penerus langsung dari revisionisme Bernstein dan Kautsky, Trostky dan Bucharin, Browder dan Tito, jang terhadapnja Marx, Engels, Lenin dan Stalin, Internasionale Komunis ke III serta Biro Informasi Partai2 Komunis dan Buruh telah melantjarkan suatu perdjuangan jang tadjam dan berprinsip. Kaum

revisionis dewasa ini sedang melangkah mengikuti djedjak Sosial-Demokrasi jang merupakan pengabdi burdjuasi dan sendjata untuk mengkonsolidasi sistim kapitalis, untuk menindas revolusi dan untuk merongrong sosialisme. Revisionisme dan Sosial-Demokrasi adalah dua perwudjudan dari satu ideologi burdjuis jang sama: jang pertama didalam Gerakan Komunis, sedang jang kedua didalam Gerakan Buruh. Adalah dengan basis ideologi jang sama dan tudjuan2 politik jang sama bahwa revisionisme dan Sosial-Demokrasi berpadu, bersatu dan meleburkan diri dalam suatu aliran tunggal anti Marxis, anti sosialis dan kontra-revolusi.

Sedjarah kelahiran, perkembangan dan kemenangan Marxisme-Leninisme adalah sedjarah perdjuangan jang tak henti2nja melawan semua musuh2 ideologi dan politiknja, melawan semua pengchianat2 dan pemetjahbelah2, melawan segala djenis oportunis dan kaum revisionis. Gerakan Komunis Internasional hidup dan berkembang dalam suatu masjarakat jang terbagi dalam klas2 dan sistim2 jang bertentangan, jang diantara kedua klas dan sistim itu terdjadi suatu perdjuangan klas jang sengit. Perdjuangan itu menampakkan diri djuga didalam barisan Partai2 Komunis dan Gerakan Komunis Internasional jang berbentuk perdjuangan antara Marxisme-Leninisme dengan berbagai aliran oportunis dan revisionis Hukum dialektika dari suatu perkembangan melalui perdjuangan dari jang bertentangan, sebagai hukum universil berlaku

djuga dalam Partai2 Komunis dan Gerakan Komunis. Oportunisme dan revisionisme selalu dan tetap merupakan sumber2 ideologi dan politik dari perpetjahan terhadap persatuan Partai2 Komunis dan Gerakan Komunis pada umumnja. Sedjarah Gerakan Komunis Internasional membuktikan bahwa ia berkembang dari persatuan keperpetjahan, dan dari perpetjahan kepersatuan jang baru atas dasar baru jang lebih tinggi. Dalam perdjuangan antara Marxisme-Leninisme dengan oportunisme dan revisionisme, kemenangan selalu ada difihak Marxisme-Leninisme. Dari setiap pertarungan melawan oportunisme dan revisionisme, Gerakan Komunis mentjapai kemenangan bersedjarah jang besar dan Marxisme-Leninisme tumbuh dan berkembang ketingkat jang lebih tinggi.

Djustru perdjuangan Lenin Agung memimpin kaum Bolsjewik melawan oportunisme dari Internasionale ke-II jang chianatlah jang mendjamin suatu kemenangan jang mempunjai arti penting internasional jang bersedjarah bagi Revolusi Sosialis Oktober Besar di Rusia, jang menandai titik-balik terbesar dalam sedjarah umat manusia, jang membuka zaman peralihan dari kapitalisme ke Komunisme, jang mendjamin kemenangan Marxisme-Leninisme terhadap oportunisme dan revisionisme, serta terhadap Sosial Demokrasi dan menudju kepembentukan Internasionale Komunis ke III jang mengangkat Gerakan Komunis sedunia ketingkat jang lebih tinggi lagi. Berkat perdjuangan J. W. Stalin,

penerus besar karja Lenin, jang memimpin Partai Komunis Uni Sovjet dan perdjuangan Komintern, maka telah dihantjurkan kaum Trotskis, kaum Bucharin, kaum nasionalis burdjuis dan semua kaum oportunis lainnja, sehingga berarti mendjamin dikonsolidasinja diktatur proletariat dan kemenangan sosialisme di Uni Sovjet serta mendorong madju gerakan revolusioner dan pembebasan dunia. (**Tepuk-tangan pandjang**). Perdjuangan ini merupakan sumbangan langsung bagi kelahiran dan pe-nempaan Partai2 Komunis dan Partai Buruh, memperkuat prinsip2 dasar pembangunan Par-tai2 Marxis-Leninis, mengkonsolidasi persa-tuan revolusioner Gerakan Komunis untuk melawan ideologi burdjuis dengan berbagai perwudjudannja dan mempersendjatai Partai2 dengan pengalaman besar, untuk mengerti dan melaksanakan setjara tepat Marxisme-Leninis-me sesuai dengan kondisi nasional dan inter-nasional.

Hasil pekerdjaan dan perdjuangan jang dilakukan oleh Partai Komunis Uni Sovjet. Komintern dan masing2 Partai Komunis ini terutama tertjermin dalam Perang Anti Fasis dan sesudah Perang Dunia ke-II jang berachir dengan kekalahan militer dan politik fasisme setjara total, dalam melemahnja setjara umum front imperialis, dalam kemenangan besar Uni Sovjet, dalam kenjataan ditempuhnja djalan so-sialisme oleh banjak negeri di Eropa dan Asia, dalam pasangnja Gerakan Pembebasan Nasional, dalam meningkatnja peranan dan otoritet Par-

tai2 Komunis didunia dan dalam banjaknja kemenangan2 politik dan ekonomi klas buruh internasional.

Uni Sovjet keluar dari perang itu lebih kuat daripada sebelumnja, walaupun perang tersebut mengakibatkan kerugian besar di-bidang materiil dan manusia. Ekonominja pulih dengan tjepat. Negeri2 sosialis lainnja djuga mentjapai sukses2 besar. Sebagai aki-batnja, potensi ekonomi dan politik sosialisme didunia meningkat, daja pertahanannja dan daja tarik ide2 sosialisme serta pengaruh Partai2 Mar-xis-Leninis berkembang. Persatuan Marxis-Leni-nis dari Partai2 Komunis dan Buruh serta solidaritet internasional kaum Komunis dan Rakjat2 diperkokoh dan tergembleng atas dasar jang sehat, kerdjasama dan saling bantu antara negeri2 sosialis sekawan diperluas dan diperkuat dalam bentuk jang selalu baru, kubu sosialis terbentuk dan terkonsolidasi, mendjadi benteng bagi Rakjat2 jang berdjuang melawan imperialisme dan sandaran perkasa perdjuangan revolusioner dan pembebasan rasional, sekolah besar bagi kaum revolusio-ner dan Rakjat2 seluruh dunia untuk pem-bebasan mereka dari belenggu kaum imperia-lis dan kaum penindas lainnja.

Revolusi menaik dan bergerak madju terus menerus, sedangkan imperialisme berge-rak menudju ke kematiannja, membusuk dan dikepung dengan lingkaran besi dan api oleh Rakjat2 seluruh dunia. Untuk keluar dari si-tuasi jang sulit dan untuk merealisasi global strateginja jang kontra-revolusioner dan agresif

itu, benggolan imperialis dunia, imperialisme Amerika, menggerakkan semua potensi ekonomi, politik, militer dan ideologinja.

Terutama dalam saat2 jang sangat sulit bagi imperialisme, untuk mengatasi krisis mendalam jang diakibatkan oleh kebangkitan revolusioner Rakjat pekerdja, oleh kekuatan politik, ideologi, ekonomi dan militer kubu sosialis serta oleh perdjuangan pembebasan nasional Rakjat2, datanglah kaum revisionis modern jang dikepalai oleh revisionis Tito dan Sovjet membantu untuk menjelamatkan imperialisme dari krisis dan kehantjuran. Disinilah letak pengchianatan besar kaum revisionis-modern dan tanggungdjawab sedjarah mereka dihadapan Rakjat2.

Karena setjara ideologi dan moral berada dalam garis jang sama dengan imperialisme Amerika Serikat dan imperialisme dunia pada umumnja, maka kaum revisionis modern, meskipun menguasai negeri2 jang memiliki potensi besar dibidang militer, namun mereka ketakutan terhadap antjaman perang dan gertakan nuklir imperialis Amerika Serikat dan berkapitulasi kepadanja. Mereka menelandjangi diri sendiri dihadapan kapitalisme dunia sebagai kakitangan2 jang terpertjaja dan agen2 kawakan dengan dasar politik jang sepenuhnja burdjuis, tetapi jang berkedok fraseologi Marxis untuk dengan mudah mengelabui Rakjat. Imperialisme dunia dengan demikian mendapatkan sukses jang tjukup besar jang diluar dugaannja sendiri. Oleh karena itu imperialisme dengan gembira menje-

tudjui semua langkah dan tindakan kaum revisionis, menjambut dan mengelu-elukannja, menjokong dan mempergunakan sepenuhnja serta berusaha menarik kaum revisionis semakin djauh lagi kedjalan pengchianatan melalui gertakan dan «konsesi2», melalui antjaman dan kredit.

Hasil imperialis jang pertama dan jang paling berbahaja adalah Tito-isme, jang dengan bantuan kaum burdjuis, Trotskis dan Sosial-Demokrasi, telah merebut kekuasaan di Jugoslavia. Ia digunakan oleh imperialisme sebagai alat politik dan ideologi untuk menjerang negeri2 sosialis, untuk mengorganisasi aktivitet subversif dalam Gerakan Komunis Internasional, untuk merongrong perdjuangan anti-imperialis Rakjat2 dan untuk merumuskan prinsip2 revisionisme modern dalam kondisi2 dimana sesuatu partai Trotskis dan partai renegat berkuasa. Tetapi berkat ketadjaman pandangan Stalin, bahaja besar ini bisa diketahui tepat pada waktunja dan diambil suatu sikap Marxis-Leninis jang teguh dan militan terhadap aliran chianat ini. Klik chianat Tito telah ditelandjangi sebagai agen imperialisme Amerika Serikat dan burdjuasi internasional, serta telah dilawan setjara mutlak oleh Komunisme internasional seluruhnja dan kini ia terisolasi disarangnja sendiri.

Sesudah wafatnja Stalin kaum kontra-revolusioner jang berkamoflase dalam barisan PKUS jang dikepalai oleh N. Chrusjtjov mulai bergerak, berkomplot dan mengorganisasi diri untuk menjerobot kekuasaan. Kaum Marxis-

Leninis Sovjet dan pimpinan PKUS kurang kewaspadaan serta keteguhan revolusionernja, djatuh kedalam perangkap intrik2 kaum revisionis dan renegat2 Chrusjtjov, Mikojan, Brezhnev dkk jang kemudian melakukan putch kontra-revolusioner. Didalam pimpinan Partai Komunis Uni Sovjet orang tidak hanja kehilangan kewaspadaannja sedikit demi sedikit, tetapi djuga menundjukkan sikap jang tjukup apatis dan takut dihadapan muntjulnja kontra-revolusi revisionis. Mereka tidak bersandar kepada Partai dan massa, tetapi sebaliknja mereka mulai mengadakan tawar-menawar dan konsesi2 serta mempunjai ilusi terhadap penjelesaian «demokratis», palsu dan oportunis, dengan alasan se-olah2 hendak menjelamatkan «persatuan» jang telah dirongrong, dan «prestise» jang sedang di-indjak2. Dan kesemuanja ini terdjadi ketika pengchianat N. Chrusjtjov dan kontjo2nja sedang merampas seluruh kekuasaan dan sedang menempatkan tukang2 komplot revisionis itu ke posisi2 penting dan seluruh kegiatan perongrongan ini ditutupi dengan suatu propaganda sombong mengenai «kemakmuran», «kekuatan», «demokrasi jang baru sadja ditegakkan», tentang «hari depan jang gilang gemilang» perkembangan ekonomi, kebudajaan dan kesedjahteraan, dengan bualan muluk jang memuakkan tentang «kebebasan jang telah hilang dan jang telah ditemukan kembali», tentang «sukses2 sensasionil» dibidang internasional serta dengan utjapan2 bombastis jang hampir setiap hari diutjapkan si badut-pendjualobat N. Chrusjtjov

kontra-revolusioner terbesar jang pernah dikenal sedjarah. (**Ketawa dalam ruangan**).

Kaum revisionis Chrusjtjov telah melakukan kegiatan persiapan jang intensif, baik setjara terang2-an maupun setjara sembunji2, baik di Uni Sovjet maupun dinegeri-negeri sosialis lainnja dan digelanggang internasional untuk mempersiapkan putch2, sjarat2 dan orang bagi «aksi besar mereka». Kongres ke-20, ke-21 dan ke-22 PKUS adalah saat2 jang menentukan dimana kaum revisionis modern muntjul terang2an dengan landasan politik dan ideologi chianat mereka. Serangan mereka terhadap Marxisme-Leninisme, revolusi dan sosialisme, mereka mulai dengan penjerangan terhadap kehidupan dan karja J. W. Stalin sebagai penerus besar tjita2 W. I. Lenin, jang telah mempertahankan, mengembangkan dan mentrapkan garis umum jang konsekwen revolusioner, jang mendjamin pembangunan sosialis di Uni Sovjet, kemenangan dalam Perang Patriotik Besar melawan fasisme serta ditempuhnja djalan pembangunan Komunisme di Uni Sovjet. Semendjak itu revisionisme Chrusjtjov dikembangkan dan disempurnakan hingga mendjadi suatu sistim teori dan praktek jang lengkap jang terwudjud dalam program baru PKUS, jang merupakan kode revisionisme modern.

Sebagaimana revisionisme Chrusjtjov jang muntjul tidak hanja dalam satu hari, tetapi melalui proses pembentukan, pengorganisasian dan pengembangannja mendjadi satu sistim, demikian pula kaum Marxis-Le-

ninis mengenal revisionisme djuga tidak hanja dalam satu hari, tetapi melalui proses sedjarahnja sendiri. Untuk menjembunjikan tudjuan2 chianatnja, kaum revisionis menggunakan tjara2, tipu-muslihat2, taktik2 dan metode2 litjik, menjelubungi dirinja dengan segala djubah jang disesuaikan dengan situasi internasional dan nasional, dengan perkembangan perdjuangan klas, dengan kemenangan serta kegagalan2 sementara mereka. Tepat kata pribahasa Rakjat: «Ular tak pernah menundjukkan kakinja» («Maling tidak pernah mengaku maling», penierdjemah). Dengan demikian terbuktilah, bahwa bentuk infiltrasi ideologi burdjuis jang paling sesuai kedalam negeri2 sosialis dan Partai2 Komunis adalah bentuk revisionisme. jang tidak bisa lain kefjuali ideologi burdjuis jang di kamoflase dengan fraseologi Marxis dan sosialis.

Sedjarah Gerakan Komunis Internasional belum pernah mengenal suatu revisionisme jang berkembang dalam proporsi demikian dan begitu berbahajanja seperti revisionisme modern Chrusjtjov. Hal ini terdjalin dengan kenjataan bahwa salah satu dari tjiri2 revisionisme modern jang terpenting adalah, bahwa sekarang ini kita menghadapi suatu revisionisme jang telah memegang kekuasaan dan telah mendjangkiti Partai2 Komunis dibeberapa negeri sosialis, terutama Partai Komunis Uni Sovjet, dan dengan demikian mereka menggunakan seluruh kekuasaan, otoritet dan aparat2 negara sosialis untuk membela dan mempropagandakan revisionisme. Ini adalah malapetaka

besar, tetapi djuga merupakan peladjaran besar bagi kaum Marxis-Leninis, jang harus mampu tidak hanja berdjuang melawan revisionisme jang memegang kekuasaan ini, tetapi djuga mampu mentjegah terulangnja tragedi revisionis Uni Sovjet di-negeri2 lain jang dewasa ini sedang membangun sosialisme atau jang akan menempuh djalan sosialisme dimasa depan.

2. **Tudjuan Strategis Revisionisme Chrusjtjov**

Banjak sudah fakta2 jang membuktikan apa jang mendjadi tudjuan2 strategis kaum revisionis modern Chrusjtjov dan betapa hebat kerusakan jang telah dan sedang dilakukannja terhadap sosialisme, revolusi dan Rakiat2.

Kaum revisionis mengarahkan udjung tombak kegiatannja jang paling pokok **terhadap Marxisme-Leninisme**, sebagai teori jang tepat bagi revolusi dunia dan perdjuangan untuk menghantjurkan imperialisme dan kapitalisme; mereka menggantinja dengan teori oportunis dan kontra-revolusioner jang mengabdi kepada burdjuasi dan imperialisme. Dengan sembojan palsu tentang «perdjuangan melawan dogmatisme» dan «pengembangan kreatif Marxisme dalam kondisi2 baru», mereka dalam kenjataannja memproklamasikan bahwa Marxisme-Leninisme telah usang, menolak prinsip2 pokok Marxisme-Leninisme. mentjampakkan semangat revolusionernja, dan

mengubahnja mendjadi suatu doktrin jang bukan hanja merugikan tetapi djustru menguntungkan burdjuasi. Kaum revisionis mengganti materialisme dengan idealisme, mengganti dialektika dengan metafisika, dan menerima filsafat reaksioner pragmatisme. Mereka mentjampakkan perdjuangan klas, revolusi sosialis dan diktatur proletariat dan menggantinja dengan teori burdjuis dan oportunis tentang perdamaian klas, reform2 sosial, peralihan setjara damai dan demokrasi burdjuis liberal. Tak ada bidang teori Marxis-Leninis jang tak disusupi dengan ideologi burdjuis dan sosial-demokrat oleh kaum revisionis, jaitu ideologi jang merupakan santapan rohani mereka. Tudjuan kaum revisionis adalah melutjuti ideologi Partai2 dan klas buruh untuk membuka djalan degenerasi sosialisme dan Gerakan Komunis Internasional.

Tudjuan kedua kegiatan kaum revisionis modern adalah untuk **memerosotkan dan menghantjurkan Partai2 Marxis-Leninis** dan mengubahnja mendjadi Partai Sosial-Demokrat untuk menjokong kontrarevolusi, merongrong sosialisme serta mempertahankan restorasi kapitalisme. Mereka mengindjak-indjak prinsip2 Leninis mengenai pembangunan Partai tipe baru, memasukkan bentuk dan metode jang asing bagi Marxisme-Lenimsme kedalam kehidupan Partai, melikwidasi kader2 revolusioner tua dan mendudukkan kaum oportunis, tukang2 tjari kedudukan dan kaum avonturis di kedudukan pimpinan, menempuh djalan persekutuan dengan partai2 burdjuis, liberal dan Sosial-

Demokrat serta dengan dalih pembentukan «partai2 persatuan klas buruh» sekarang sedang ber-siap2 untuk melikwidasi Partai2 Komunis. Kaum Chrusjtjovis mengingkari watak klas proletar PKUS dan menjatakannja sebagai «partai seluruh rakjat». Mereka mengingkari peranan memimpin dari Partai Komunis, jang dipersendjatai dengan teori Marxis-Leninis dalam revolusi sosialis dan dalam sistim diktatur proletariat dan mereka berchotbah, bahwa peralihan ke sosialisme serta pembangunan sosialis dapat djuga dilaksanakan dibawah pimpinan partai2 dari klas2 jang lain dan bahkan oleh partai burdjuis. Adalah hal jang pahit, tetapi sudah merupakan suatu kenjataan bahwa partai2 jang dewasa ini dipimpin oleh kaum revisionis hampir2 tak dapat dibedakan sama sekali dengan partai Sosial-Demokrat; mereka telah berubah mendjadi partai2 burdjuis klas buruh sebagai kaki-tangan serta sebagai pengabdi-pengabdi burdjuasi dan imperialisme. Djadi dengan demikian, kaum revisionis berusaha memisahkan klas buruh dan massa pekerdja bukan hanja dari ideologi revolusionernja tetapi djuga dari pelopornja jang militan dan dari staf pimpinan politiknja disaat imperialisme, burdjuasi dan reaksi sedang mengorganisasi dan mempersendjatai diri se-lengkap2nja dan melantjarkan serangan terhadap klas buruh dan Rakjat2 revolusioner.

Tudjuan lain kaum revisionis Chrusjtjov adalah **memerosot-kan sistim sosialis dan melikwidasi diktatur proletariat**, setjara radikal

mengubah Uni Sovjet dan negeri2 sosialis mendjadi negeri2 dan negara2 burdjuis tipe neo-Trotskis dan neo-Titois. Dengan sembojan palsu «perdjuangan melawan kultus individu dan akibat2nja», kaum revisionis dengan tjara jang paling busuk melantjarkan fitnahan2 terhadap Marxisme-Leninisme, terhadap Partai Komunis dan diktatur proletariat, terhadap seluruh sistim sosialis dan Komunisme internasional. Kaum revisionis Chrusjtjov menjerang pembangunan sosialis di Uni Sovjet, menghapuskan kemenangan2nja, mendiskreditkan Rakjat Sovjet, berusaha mejakinkan orang bahwa adjaran2 Lenin se-olah2 dikisruhkan oleh Stalin, oleh «kese-wenang2an» Stalin dan oleh «kultusnja» Oleh karena itu «sosialisme Stalin» harus dibongkar sampai ke-akar2nja dan harus dipulihkan kembali mendjadi «sosialisme sedjati» menurut model revisionis, agar bisa diterima oleh kaum Sosial-Demokrat, kaum burdjuis liberal, imperialisme dan burdjuasi. Dengan selubung «negara seluruh Rakjat», kaum revisionis Chrusjtjov melikwidasi diktatur proletariat di Uni Sovjet dan menegakkan diktaturnja sendiri, jang merupakan diktatur dari lapisan baru jang diburdjuiskan jang sekarang ini memegang kekuasaan dan menindas serta menghisap Rakjat Sovjet. Lapisan baru burdjuis ini, jang merupakan basis sosial revisionisme jang wakil2 politiknja adalah pemimpin2 revisionis Sovjet, sekarang ini telah meratakan djalan bagi restorasi kapitalisme di Uni Sovjet. Mereka telah mengambil langkah2 radikal untuk mengubah ekonomi so-

sialis mendjadi ekonomi kapitalis tipe baru menurut model Jugoslavianja Tito, memerosotkan pendidikan, kebudajaan, tjara hidup, moral proletar jang sehat, mengembangkan korupsi dan degradasi, membiarkan penjusupan ideologi dan moral burdjuis, kapital asing dan terutama dolar Amerika. Apa jang dulu tidak bisa dikerdjakan oleh intervensi imperialis, garda-putih, kaum Trotskis dan musuh2 Uni Sovjet lainnja, sekarang ini sedang dikerdjakan oleh kaum revisionis Chrusjtjov.

Kaum revisionis Chrusjtjov telah dan tetap bertudjuan untuk **menghantjurkan kubu sosialis**, jaitu kemenangan revolusioner terbesar klas buruh dan seluruh Rakjat pekerdja sedunia dan menggantinja dengan ide jang longgar «keluarga besar sosialis rakjat2», menghantjurkan hubungan Marxis-Leninis sekawan antara negeri2 sosialis dan menggantinja dengan hubungan jang hegemonis dan sovinis, jang didasarkan pada gertakan, tekanan ekonomi, politik dan militer oleh jang besar terhadap jang ketjil, oleh jang kuat terhadap jang lemah. Pemimpin2 revisionis Sovjet mengindjak2 kedaulatan Rakjat2 dan negeri2 sosialis lainnja, setjara kurang-adjar mentjampuri urusan dalamnegeri negeri2 itu, mengorganisasi kegiatan untuk merongrong mereka, berusaha memaksakan pendikteannja untuk menempatkan negeri2 sosialis dibawah perintah dan telapak kaki negara Sovjet jang telah berubah mendjadi negara tipe Trotskis itu. Dalam hubungan antara negeri2 sosialis, prinsip2 internasionalisme proletar diganti dengan

prinsip2 baru burdjuis dan kapitalis jang bersifat menindas dan mendominasi. Dengan menempuh djalan ini, kaum revisionis Sovjet dan pengikut2nja, meng-indjak2 semua perdjandjian ekonomi, politik dan militer dengan Republik Rakjat Albania dan melakukan politik buas jang sovinis dan imperialis terhadap Republik Rakjat Albania. Pengchianat2 revisionis itu djuga telah menempuh garis sabotase terhadap sosialisme, tekanan dan blokade ekonomi, provokasi dan komplotan terhadap Republik Rakjat Tiongkok. Mereka djuga melaksanakan politik jang sama dalam berbagai bentuk dan tingkat terhadap kontjo2 dan sekutu2nja sendiri.

Segi penting lainnja dari strategi kaum revisonis Chrusjtjov adalah penghantjuran persatuan internasionalis kaum buruh dalam skala internasional, **penghantjuran Gerakan Komunis Internasional** dan ketundukan Partai2 Komunis terhadap pimpinan revisionis Sovjet. Grup pimpinan Sovjet mendjedjalkan konsep dan metode «tongkat komando» dan «partai bapak» kedalam Gerakan Komunis Internasional. Mereka meng-indjak2 norma2 dan prinsip2 Marxis-Leninis mengenai hubungan antara Partai2 sekawan dan menegakkan hubungan feodal-patriarkal jang bersifat menundukkan dan menguasai. Grup pimpinan Sovjet mengarahkan semua udjung tombaknja bukan terhadap burdjuasi dan musuh2 klas buruh, tetapi terhadap Partai2 Marxis-Leninis terutama terhadap Partai Komunis Tiongkok dan Partai Buruh Albania. Pimpinan revisionis Sovjet dalam Kong-

res ke-22 PKUS melantjarkan serangan terbuka terhadap Partai Buruh Albania. Mereka serta pengikut2nja mengubah mimbar kongres berbagai Partai lain mendjadi gelanggang fitnahan dan serangan setjara buas bukan hanja terhadap Partai kita tetapi djuga terhadap Partai Komunis Tiongkok serta Partai Marxis-Leninis lainnja. Kaum revisionis Chrusjtjov pada bulan Maret tahun lalu mengorganisasi pertemuan petjah-belah dan faksionil di Moskow, mendukung dan menghasut elemen2 anti-Partai dan musuh Partai agar melakukan kegiatan faksionil melawan Partai2 sekawan, setjara luas telah dan sedang mengadakan kegiatan petjahbelah dikalangan organisasi2 demokratis internasional dan berusaha dengan sekuat tenaga memaksakan garis oportunis dan pro-imperialisnja.

Hakekat garis kaum revisionis Chrusjtjov, impian dan angan2 mereka jang tertinggi adalah **persahabatan dan kerdjasama Sovjet-Amerika, pembentukan suatu persekutuan baru antara imperialisme Amerika dan imperialisme revisionis Sovjet untuk mendominasi dunia**. Persekutuan baru ini bertudjuan untuk membagi2 daerah pengaruh dan meletakkan semua negara2 didunia dibawah pendiktean Dua Besar ini. Adalah merupakan fakta jang tak bisa dibantah lagi bahwa kaum revisionis Chrusjtjov, jang dikepalai oleh pemimpin2 Sovjet dewasa ini telah menghapuskan setiap perbedaan antara kawan dan lawan sosialisme dan Rakjat2, memutuskan segenap hubungan dengan Marxisme-Leninisme, dengan kaum revolusioner dan Rakjat2. Mereka bersatu dengan

imperialisme untuk melawan sosialisme, bersatu dengan AS untuk melawan Rakjat2, bersatu dengan semua kaum reaksioner utk melawan kaum revolusioner, bersatu dengan klik Tito dan semua kaum renegat klas buruh untuk melawan Marxisme-Leninisme serta Partai2 dan kekuatan2 jang setia terhadap Marxisme-Leninisme dan urusan revolusi.

Beginilah wadjah anti-Marxis, anti sosialis dan kontra-revolusioner kaum revisionis Chrusjtjov. Begini pulalah tudjuan2 strategis chianatnja. Tudjuan pokok perdjuangan teguh dan berprinsip Partai kita terutama adalah untuk menelandjangi wadjah chianat kaum revisionis Chrusjtjov dimata semua kaum Komunis dan Rakjat2, untuk membledjeti tudjuan bermusuhan pimpinan revisionis Soviet. Partai kita bertekad melakukan perdjuangan ini sampai selesai sampai ke kemenangan penuh Marxisme-Leninisme atas revisionisme modern Chrusjtjov, Tito dll. (**Tepuktangan gemuruh dan ovasi**).

3. **Perdjuangan Partai Buruh Albania dan Semua Kaum Marxis-Leninis Melawan Revisionisme serta Hasil2nja.**

Pemimpin2 revisionis Sovjet menduga bahwa disebabkan karena posisi ekonomi dan militer serta prestise dan otoritet Partai Komunis Uni Sovjet dan negara Sovjet, maka perlawanan terhadap pengchianatan mereka akan bersifat lemah dan tjepat dapat dihantjurkan. Sebagai kaum anti-Marxis, mereka meremehkan keku-

atan Marxisme-Leninisme, kedinamisan dan, kerevolusionerannja. Dalam kenjataannja apa jang terdjadi sepenuhnja berlawanan dan tidak bisa terdjadi lain. Menghadapi pengchianatan besar kaum revisionis Chrusjtjov itu bangkitlah dengan sekuat tenaga Partai Komunis Tiongkok jang djaja, Partai Buruh Albania, (**Tepuktangan pandjang dan ovasi**), Partai2 Marxis-Leninis lainnja dan seluruh kaum Komunis sedjati serta kaum revolusioner, jang mengatakan «stop» kepada revisionisme dan mulai melawannja dengan suatu perdjuangan sengit, berprinsip dan tanpa kompromi. (**Tepuktangan**). Perdjuangan ini membikin kaum revisionis modern ketakutan setengah mati, karena perdjuangan itu membawa antjaman maut dan kehantjuran mereka. Oleh karena itu mereka mengarahkan serangannja terhadap Partai2 dan kekuatan Marxis-Leninis dan mendjadikan Partai Komunis Tiongkok dan Partai Buruh Albania sebagai sasaran pokok. Kaum revisionis menggunakan semua tjara untuk menundukkan kita, menggunakan semua demagoginja untuk mementjilkan kaum Marxis-Leninis dan untuk menetralisasi perdjuangan heroik mereka jang merupakan djawaban tegas terhadap pengchianatan revisionis, mereka berusaha dengan seribu-satu tjara untuk memadamkan polemik jang mereka mulai sendiri. Mereka melakukan setiap usaha, tetapi tak pernah mendapat kemenangan ketjuali kegagalan, kehantjuran dan kekalahan sampai2 kepada dilikwidasinja Chrusjtjov sebagai benggolan revisionis, jang merupakan mala-

petaka bagi revisionisme modern setjara keseluruhan.

Dengan penuh kesedaran, kejakinan, kebidjaksanaan dan kedewasaan Partai kita melantjarkan perdjuangan terbuka jang dipaksakan oleh revisionisme modern terhadap Partai kita. Dengan tepat Partai menilai perdjuangan ini dan telah memperhitungkan setiap pengorbanan, karena perdjuangan ini merupakan persoalan besar jang prinsipiil, jang menentukan nasib Partai dan Rakjatnja jang tertjinta jang mengasuh dan menempa Partai, jg menentukan nasib sosialisme, kebebasan dan kemerdekaan Tanahair. (**Tepuktangan**). Ini adalah suatu perdjuangan untuk mempertahankan Marxisme-Leninisme dan Komunisme, kepentingan2 vital klas buruh dan Rakjat2. Kesetiaan terhadap tjita2 revolusioner Rakjatnja dan tanggung-djawab internasionalnja jang besar, serta kesetiaan terhadan adjaran2 Marxisme-Leninisme dan Deklarasi serta Pernjataan Moskow tahun 1957 dan 1960 telah dan tetap merupakan sumber inspirasi bagi Partai kita dalam sikapnja dan dalam perdjuangannja jang gigih dan konsekwen melawan revisionis me modern Chrusjtjov, Tito dll.

Kaum revisionis Chrusjtjov meremehkan keputusan Partai kita jang tepat untuk mengadakan perlawanan dan perdjuangan berhadap2an langsung melawan revisionisme; mereka menganggapnja sebagai suatu petualangan bagaikan api djerami jang akan terpahamkan oleh suatu hembusan angin. Karena menganggap Partai Buruh Albania sebagai

Partai ketjil dan menganggap Rakjat Albania sebagai Rakjat suatu negeri sosialis jang ketjil, kaum revisionis Chrusjtjov menduga akan bisa dengan tjepat menelannja dan dengan demikian memberi peladjaran baik kepada mereka2 jang akan berani bangkit menentang pengchianatan revisionis. Dengan ini mereka melakukan permusuhan sedemikian rupa terhadap kita, sehingga kaum imperialis jang paling ganaspun beriri-hati terhadap mereka. Sedjak pembebasan Rakjat kita belum pernah mengalami situasi jang lebih sulit daripada jang diakibatkan oleh kaum revisionis chianat jang dikepalai oleh grup Chrusjtjov. Tetapi Partai dan Rakjat kita sepenuhnja dengan sukses lulus dari udjian besar jang bersedjarah ini dan menjebabkan kekalahan jang memalukan bagi kaum revisionis Chrusjtjov dan pengikut2nja. Kehidupan telah membuktikan bahwa perhitungan kaum revisionis sama sekali tak berdasar, dalam hal ini djuga mereka berfikir dan bertindak sebagai kaum anti Marxis dan sovinis, dan oleh karena itu petjahlah kepala mereka. (**Tepuktangan gemuruh dan ovasi**).

Pernah ada djuga sahabat2 jang beritikad baik terhadap Partai dan Rakjat kita jang sedjak semula tidak mengerti benarnja keputusan Partai kita untuk dengan segala tjara melawan revisionisme dan untuk melantjarkan perdjuangan mati2an terhadapnja. Bahkan ada diantara mereka jang menamakan sikap Partai kita tidak dewasa, serampangan, setjara

taktis salah, keras-kepala dan sombong. Kita mendengarkan vonis jang tak berdasar ini dengan sabar, dan kita jakin bahwa kelak akan dimengerti dan akan dibenarkan, seperti jang terdjadi dalam kenjataannja. Bagi mereka2 jang mengenal sedjarah hubungan2 kita dengan pemimpin2 Sovjet, tidaklah sulit untuk melihat betapa tepat dan tjermatnja, betapa tenang dan kepala-dinginnja sikap kita. Perdjuangan Partai kita melawan revisionisme Chrusjtjov tidak bertitik-tolak dari pertimbangan2 ekonomi, pertimbangan2 tetek-bengek lainnja, oleh «gila hormat» atau oleh «kepentingai nasional jang sempit» jang. menurut anggapan mereka bisa diselesaikan setjara mudah hanja dalam sekali atau dua kali pertemuan dengan pemimpin2 Sovjet. Keretakan hubungan kita dengan pemimpin2 Sovjet bukan hanja disebabkan oleh kesslahan2 berat jang mereka lakukan terhadap Partai dan negeri kita. Pimpinan revisionis Sovjet melakukan kesalahan2 terhadap Albania karena mereka mengchianati Marxisme-Leninisme; hal ini adalah akibat dari pengchianatan dan penjelewengannja dari prinsip ini. Karena itu kesalahan2 kaum revisionis Chrusjtjov terhadap kita tidak bisa dikoreksi terpisah dari garis umum chianat mereka. Keretakan hubungan ini sesungguhnja bersifat prinsipiil dan umum, meskipun pada mulanja bersifat chusus dan sepotong2; keretakan hubungan ini adalah antara dua garis dalam Gerakan Komunis dan bukan hanja antara Partai Buruh Albania dan pimpinan Partai Komunis Uni Sovjet.

Mengapa Partai kita memiliki kejakinan dan kegamblangan demikian, memiliki kekuatan dan keteguhan demikian dalam perdjuangan-melawan revisionisme modern? Partai kita-adalah suatu Partai jang relatif muda dan ketjil, tetapi ia adalah suatu Partai jang dilahirkan dan ditempa dalam perdjuangan dan revolusi, adalah suatu Partai jang konsekwen revolusioner, jang sepandjang sedjarahnja berpegang teguh dan setia kepada prinsip2 ideologi Marxis-Leninis. Kekuatan dan tak terkalahkannja Partai kita terletak dalam kekuatan dan tak terkalahkannja Marxisme-Leninisme jang dipertahankannja, pada usaha revolusioner jang diperdjuangkannja, dalam persatuan badja barisannja, jang ditempa dalam pertarungan klas jang sengit; terletak dalam hubungannja jang tak terputuskan dengan Rakjat jang telah digalang Partai menurut garisnja jang tepat dan dalam solidaritet proletar internasional jang besar. (**Tepuktangan gemuruh dan terus-menerus, ovasi**).

Pengalaman besar jang diperoleh Partai kita dalam perdjuangan malawan revisionisme Yugoslavia telah melakukan peranan chusus dalam perdjuangan Partai kita melawan kaum Chrusjtjovis. Selama 20 tahun lebih Partai kita berdjuang dengan teguh dan konsekwen melawan kaum renegat Tito, jang telah dan sedang berkomplot melawan Partai dan Republik kita, merongrong kemenangan2 bersedjarah perdjuangan pembebasan nasional Rakjat2 Yugoslavia, menghantjurkan apa sadja jang bersifat sosialis, membuka djalan perkembang-

an kapitalisme baik didesa maupun dikota; melikwidasi Partai Marxis-Leninis klas buruh, menempatkan Yugoslavia dalam ketergantungan ekonomi dan politik dari «bantuan dan kredit» imperialis, dan mendjadikan dirinja sebagai alat imperialisme Amerika Serikat, dan politiknja jang agresif dan haus perang. Politik chianat kaum Titois jalah menghidupkan kembali dan menghasut pertentangan nasional dikalangan Rakjat2 Yugoslavia. Dalam perdjuangan sengit dan berprinsip melawan pengchianat Tito, Partai kita sedikitpun tidak pernah bimbang. Dan kehidupan, sebagai hakim jang terbaik, telah membuktikan sepenuhnja kebenaran perdjuangan dan sikap politik serta ideologi Partai kita terhadap revisionisme Tito. Perdjuangan Partai kita terhadap Tito-isme merupakan sekolah besar jang telah menempa kita, memperkuat kepertjajaan kita akan kemenangan, mengadjar kita untuk setjara baik membedakan musuh2, apapun kedok jang mereka pakai, mengetahui rentjana2 mereka jang djahat, taktik2, demagogi dan metode2 kegiatan mereka. Sebagai akibatnja, dalam perdjuangan melawan revisionisme modern Chrusjtjov. Partai kita bukan lagi suatu Partai jang masih hidjau dan jang tak berpengalaman. Andaikata Partai kita menempuh garis avonturis dalam perdjuangan melawan kaum revisionis Yugoslavia, kaum reaksioner, musuh2 kita dan tukang2 komplot imperialis, maka Partai kita telah lama hantjur. Hal ini tidak terdjadi dan tidak akan terdjadi, begitu pula

dlm perdjuangan besar terhadap kaum revisionis Chrusjtjov.

Hingga sekarang telah enam tahun lamanja Partai kita melakukan perdjuangan sengit dan terus menerus melawan revisionisme Chrusjtjov. Selama tahun2 tersebut sekali lagi telah dimanifestasikan dengan kekuatan jang belum pernah terdjadi sebelumnja, mutu tinggi dan nilai2 baik Partai kita, kedjernihan ideologinja, persatuan badja barisan Partai dan persatuan badja Partai dengan Rakjat, keberanian revolusionernja. Disebabkan oleh pendiriannja jang berprinsip dan pendjuangannja jang teguh melawan revisionisme modern Partai kita telah dibentji oleh musuh2nja, kaum revisionis, dan ditjintai serta dihormati oleh sahabat2nja kaum Marxis-Leninis dan kaum revolusioner diseluruh dunia. Kita sangat menghargai kenjataan ini dan dengan selalu bersikap rendah hati, kita akan bersikap pantang menjerah berpegang pada pendirian revolusioner kita jang tepat dan akan memberikan sumbangan kita pada perdjuangan besar jang dewasa ini sedang berlangsung, antara Marxisme-Leninisme dan revisionisme modern.

Perdjuangan melawan revisionisme sebagai mana djuga perdjuangan melawan imperialisme telah dan sedang berkembang dengan pasang-surut dan liku2. Tetapi ketjenderungan umum perkembangan perdjuangan ini telah dan sekarang sedang mengalami gelombang pasang anti-revisionis, tumbuhnja kekuatan Marxis-Leninis dan turunnja gelombang revisionis dan kekuatan2 anti-Marxis. Revisionisme Chrusjtjov

sedang merosot disebabkan oleh perlawanan dan perdjuangan terbuka terhadapnja, jang telah menjebabkan kaum revisionis mengalami kekalahan2 besar dan terdjerumus kedalam krisis jang dalam jang bersifat umum.

Apakah hasil2 pokok dari perdjuangan bersedjarah antara Marxisme-Leninisme dan revisionisme modern ini?

Partama: kalau dulu revisionisme mengalami perkembangan jang tenang, bersembunji dibelakang kedok Marxisme-Leninisme, berspekulasi atas prestise dan otoritet Partai Komunis Uni Sovjet, maka sekarang perdjuangan Partai2 dan kekuatan Marxis-Leninis telah mengojak-ngojak semua kedok kaum revisionis Chrusjtjov dan menelandjangi wadjah chianat mereka jang sesungguhnja. Sedjak saat itu, kaum revisionis tidak mampu lagi bertindak dalam suasana tenang dan berselubung, tanpa ditelandjangi dan dihukum. Perdjuangan melawan revisionisme memungkinkan ditariknja garis pemisah jang djelas antara kebenaran dan kebohongan, antara Marxisme-Leninisme dan revisionisme serta antara kaum revolusioner dan kontra-revolusioner. Ia membantu kaum Komunis dan Rakjat2 untuk mengenal setjara baik apa kaum revisionis Chrusjtjov dan pengikut2nja itu, apa jang diwakilinja dan kepada siapa mereka mengabdikan politik dan semua kegiatannja.

Kedua: kalau dulu pada permulaannja kaum revisionis berhasil mengelabui orang banjak dengan djandji2 muluknja tentang ditjiptakannja kelimpah-ruahan kekajaan materiil,

dengan rentjana2 hebat tentang ditjapainja Komunisme dalam djangka waktu jang singkat, dengan sembojan2 demagogis tentang ditjiptakannja «perdamaian abadi» dan dibentuknja «dunia tanpa sendjata, tanpa tentara dan tanpa perang» selambat lambatnja tahun 1960, dsb, dsb; maka sekarang politik2 dalam dan luarnegerinja mengalami kegagalan total dan djandji2 itu tinggal diatas kertas belaka, dan demagoginja telah didiskreditkan sepenuhnja.

Sebagai hasil politik dalam negerinja jang burdjuis kapitalis, jang membikin kekatjauan dan kekeruhan besar dibidang ekonomi, politik, ideologi, militer dan kebudajaan dan jang djuga membuka djalan bagi restorasi kapitalisme, maka kaum revisionis Chrusjtjov telah terdjerumus dalam kontradiksi jang dalam dan tak terselesaikan dengan kaum Komunis dan Rakjat Sovjet, jang mempertahankan perkembangan menurut djalan Sosialis, jang telah dibuka oleh Revolusi Oktober, dan jang menentang djalan kapitalis jang ditempuh oleh kontra-revolusi revisionis. Bersamaan dengan itu sebagai akibat politik luarnegerinja jang chianat, jang kapitulasionis dan kontra-revolusioner, kaum revisionis Chrusjtjov telah terdjerumus dalam sengketa umum dengan semua kekuatan-kekuatan anti-imperialis sedunia, jang melihat dalam garis kolaborasi Sovjet-Amerika komplotan besar imperialis-revisionis untuk menindas Rakjat2 dan untuk menegakkan dominasi dari dua kekuatan besar didunia.

Ketiga: kalau dulu kaum revisionis tampaknja bisa membentuk front tunggal jang sedikit banjak bisa bersatu, sekarang garis chianat mereka dan perdjuangan Partai2 serta kekuatan Marxis-Leninis telah menjebabkan kesulitan2 dan kontradiksi besar bagi mereka jang meretakkan front revisionis dari dalam. Dewasa ini front revisionis dirongrong sampai ke-dasar2nja dan menjerupai segerombolan serigala kelaparan jang siap saling menerkam satu sama lain. Tongkat dirigennja sudah tak bisa lagi memimpin seluruh orkes revisionis. (**Ketawa dalam ruangan**). Ketjenderungan sentrifugal dan polisentrisme sedang meningkat, sovinisme negera besar telah menimbulkan nasionalisme sempit lokal, sebagai reaksi jang tak terelakkan. Berbagai djenis revisionisme saling berebut daerah pengaruh, mereka menuntut sebebas dan semerdeka mungkin dari rubel agar bisa menggantungkan diri pada dolar. Masing2 berusaha mempertahankan kepentingannja sendiri2 dibidang ekonomi, politik dan militer serta menentang kepentingan2 kaum revisionis lainnja.

Pimpinan revisionis Sovjet berusaha dengan seribusatu tjara, kadang2 dengan antjaman dan konsesi. kadang2 dengan tekanan dan rubel untuk menjumbat kebotjoran kapal revisionis, jang sedang tenggelam. Tetapi usaha ini tak pernah dan tak akan pernah berhasil, sebab kaum revisionis adalah orang2 tanpa prinsip, adalah pengandung benih dan penjalur ideologi burdjuis, adalah orang2 nasionalis dan

sovinis, oleh karena itu tidak mungkin ada persatuan dikalangan mereka.

Perdjuangan teguh dan berprinsip kaum Marxis-Leninis akan terus-menerus dan lebih mempertadjam kontradiksi2 ini, sehingga melemahkan lebih landjut front revisionis dan meningkatkan gelombang revolusi. Tetapi perdjuangan ini harus dilakukan tanpa mem-besar2kan kontradiksi-kontradiksi ini, tanpa menaruh ilusi apapun, sebab terlepas dari tjiri2 jang membedakan satu sama lain dan kontradiksi2 dikalangan mereka, seluruh grup2 pimpinan revisionis itu mewakili satu aliran anti Marxis jang regresif dan kesemuanja mempunjai tudjuan bersama untuk melawan Marxisme-Leninisme dan revolusi; seluruh tipu-muslihat dan seluruh fikirannja ditudjukan untuk menjelamatkan revisionisme, untuk mengkonsolidasi kedudukan2nja dan memperpandjang hidupnja.

Ke-empat: kalau dulu grup2 revisionis tampaknja kuat, kokoh, dengan posisi delamnegeri jang terkonsolidasi, sekarang setiap orang bisa menjaksikan bahwa mereka itu adalah lemah, tak stabil dan dengan posisi2 jang gojah. Untuk tidak berbitjara mengenai masing2 grup setjara tersendiri, marilah kita batasi pada dua grup pokok: grup revisionis Sovjet dan grup revisionis Tito.

Kelemahan umum grup pimpinan Sovjet tampak njata dalam kekalahannja jang memalukan dari pemimpin dan pengilhamnja jakni benggolan pengchianat N. Chrusjtjov. Kegagalan N. Chrusjtjov adalah akibat jang tak

terelakkan dari adjaran revisionis, dari kontradiksi2 revisionisme jang dalam dari perlawanan kaum revolusioner sedjati Sovjet dan dari perdjuangan Partai2 serta kekuatan2 Marxis-Leninis jang telah menelandjangi dan menghantjurkan sepenuhnja pengchianat ini. Pengikut2 N. Chrusjtjov, murid2 dan kolaborator2nja jang setia, menjingkirkan N. Chrusjtjov dari panggung politik untuk menjelamatkan revisionisme dan untuk melandjutkan Chrusjtjovisme tanpa Chrusjtjov. Tetapi bersama dengan Chrusjtjovisme mereka mewarisi pula segenap masalah-masalah jang dibiarkan tak terselesaikan oleh Chrusjtjov, dan semua kesulitan serta kontradiksi2 jang terus ditimbulkan oleh djalan revisionisnja jang makin hari makin mendjadi serius. Pimpinan baru Sovjet, dengan menggunakan demagogi dan berbagai kedok berusaha untuk bisa keluar dari situasi sulit, tetapi mereka tidak menemukan satu djalan keluarpun. Tipuan2 mereka ditelandjangi oleh Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis, sedang di Uni Sovjet sendiri kaum Komunis dan kaum revolusioner sedjati, dikota2 dan kolchoz2, dikalangan tentara dan ditempat2 lain makin meningkat kegiatan mereka jang antirevisionis dalam berbagai bentuk; disatu tempat dibentuk «Comite2 untuk membela J. W. Stalin». ditempat lainnja «Comite2 perdjuangan untuk melawan revisionisme», dsb. Partai kita jakin bahwa harinja akan tiba dimana Rakjat2 dan kaum revolusioner Uni Sovjet menghantjurkan klik chianat revisionis jang telah menjerobot kekuasaan, dan

akan mengibarkan kembali tinggi2 pandji jang djaja Revolusi Oktober, pandji Lenin dan Stalin. (**Tepuktangan pandjang**).

Tjontoh lain jang menundjukkan tentang kelemahan berbagai grup revisionis bisa kita lihat dalam peristiwa2 di Yugoslavia-nja Tito achir2 ini. Dikalangan grup pimpinan Titois itu sendiri telah timbul baik tjakar2an dan saling berebut kekuasaan maupun persaingan2 nasional. Grup Tito-Kardelj-Bukarich, jang mewakili kepentingan burdjuasi kapitalis dan sovinisme Slovania-Croat melikwidasi grup Rankovich sebagai saingan lainnja jang mewakili sovinisme kapitalis Serbia-raja jang bersandar kepada UDB (Polisi) Rahasia Yugoslavia-penterdjemah), jang dipergunakan bukan hanja untuk menindas dan menjembelih kaum Komunis dan Rakjat2 Yugoslavia. — sesuatu hal jang mengabdi kepada kepentingan bersama seluruh klik Tito —, tetapi djuga digunakan oleh Rankovich untuk mendjamin hegemoni Serbia-raja di Yugoslavia dan untuk melikwidasi setiap perlawanan terhadap hegemoni itu.

Kedjadian di Yugoslavia-nja Tito achir2 ini adalah sangat wadjar dan negeri itu terlibat dalam kekatjauan dan degradasi kapitalis sepenuhnja. Pengchianatan klik Tito terhadap Marxisme-Leninisme mau tidak mau menudju, dan dalam kenjataannja memang demikian, kepertumbuhan nasionalisme dan sovinisme dalam tingkat jang paling ganas. «Demokrasi langsung» dan «otonomi kaum buruh», maupun reform2 ekonomi, dsb., tak lain ketjuali tjara grup jang ekonominja lebih ku-

at terutama grup Slovania-Croat untuk memaksakan kekuasannja atas Republik2 lain dalam Federasi Yugoslavia jang dikehendaki supaja tetap hanja merupakan sumber bahan2 mentah dan tenaga2 manusia. Persaingan jang jang sedang terdjadi di Yugoslavia sekarang terdjalin erat dengan persaingan serigala2 diluar Yugoslavia terutama persaingan antara kaum imperialis Amerika Serikat dan pemimpin2 revisionis Sovjet, jang sedang bergulat untuk daerah pengaruh, untuk investasi kapital dan untuk menegakkan kekuasaan mereka dipundak Rakjat2 Yugoslavia. Dari pergulatan terachir jang keluar sebagai pemenang adalah kaum imperialis Amerika Serikat, jang menjokong burdjuasi terkaja Slovania-Croat, grup Tito-Kardelj.

Tetapi persoalan ini tidak berachir begitu sadja. Bukan hanja karena kaum sovinis Serbia-raja Rankovich tidak akan meletakkan sendjatanja begitu sadja, tetapi terutama, karena Rakjat2 Yugoslavia dan kaum Komunis sedjati Yugoslavia tidak akan membiarkan klik2 sovinis, baik Serbia-raja maupun Slavia-Croat, mengindjak2 kepalanja. Rakjat2 dan kaum Komunis sedjati Yugoslavia mengetahui makin djelas bahwa rezim Tito, terlepas dari grup sovinis apa sadja jang memimpin, merupakan rezim polisi jang buas haus darah, jang membelenggu dan tak kenal ampun menindas bukan hanja terhadap Rakjat2 Montenegro dan Macedonia, Kosova dan Bosnia-Herzegovina, tetapi djuga terhadap Rakjat2 pekerdja Serbia, Kroatia dan Slovania serta seluruh Rakjat Yugoslavia lainnja.

Pengalaman pengchianatan Tito telah didjadikan model bagi seluruh kaum revisionis modern. Mereka semuanja, jang satu lebih bersemangat daripada jang lain, berusaha untuk mendjiplak dan mentrapkannja dinegeri mereka masing2. Sekarang dalam kekatjauan Yugoslavia, dalam saling berebut kekuasaan dalam persaingan2 sovinis, marilah kita saksikan djuga perspektif mereka, rawa dimana mereka akan tenggelam.

Kelima: kalau dulu sampai pada batas2 tertentu kaum revisionis berhasil menegakkan kekuasaanja dalam Partai2 Komunis dan Gerakan Komunis Internasional dan memaksakan garis chianatnja, maka kini, berkat perdjuangan Partai2 dan kekuatan Marxis-Leninis dan reaksi terhadap garis dan metode revisionis, suatu proses besar diferensiasi kekuatan antara Marxisme-Leninisme dan revisionisme diskala nasional maupun internasional sedang berkembang dan makin mendalam. Puluhan Partai2 baru dan grup2 Marxis-Leninis telah terbentuk diberbagai negeri didunia, termasuk djuga dibeberapa negeri sosialis. Dengan sepenuh hati kita sambut Partai2 dan grup2 Marxis-Leninis ini dan mengharapkan agar mereka mentjapai sukses2 jang lebih besar dalam perdjuangannja jang adil bagi tjita2 revolusioner agung klas buruh. (**Tepuktangan gemuruh dan terus-menerus, ovasi**). Partai Buruh Albania, tanpa memperdulikan sedikitpun fitnahan2 dan tuduhan2 kaum revisionis jang mengatakan bahwa kita se-olah2 melakukan kegiatan2 «faksionil» dan «petjah-

belah», telah dan akan membantu dengan segala kemampuan jang ada pada kita kekuatan2 baru Marxis-Leninis, semua jang berdjuang melawan imperialisme dan revisionisme serta jang melakukan revolusi. (**Tepuktangan gemuruh, pandjang dan ovasi**). Kita menganggap ini sebagai tugas internasionalis kita jang agung karena dalam pertumbuhan dan perkembangan kekuatan baru jang revolusioner itu kita melihat djalan satu2nja jang tepat kekemenanggan Marxisme-Leninisme dan penghantjuran revisionisme. (**Tepuktangan pandjang, ovasi**).

Dari hasil2 perdjuangan antara Marxisme-Leninisme dan revisionisme modern sebagaimana diuraikan diatas njatalah bahwa revisionisme sedang terdjerumus kedalam krisis jang mendalam tanpa djalan keluar dan kehantjurannja jang terachir sudah tak terelakkan lagi. Partai kita, sebagaimana djuga semua kaum revolusioner sedjati lainnja, mempunjai tugas untuk memperhebat lebih landjut perdjuangan untuk membela posisi Marxisme-Leninisme dan untuk menelandjangi revisionisme. Kita harus membantu agar krisis jang dialami oleh revisionisme modern in makin menghebat dan makin tjepat.

Partai Buruh Albania menganggap bahwa perdjuangan melawan revisionisme pada umumnja dan perdjuangan melawan revisionisme Chrusjtjov serta Tito pada chususnja, harus ditingkatkan ketingkat baru jang lebih tinggi. Gedjala degradasi dan degenerasi jang terdapat dikalangan kaum revisionis, kekalahan bertubi2 jang dialaminja, persaingan nasional dan

persaingan untuk kekuasaan jang muntjul di-mana2, tak diragukan lagi, akan meningkatkan perlawanan Rakjat2 dan kaum Komunis revolusioner di-negeri2 jang dikuasai karun revisionis. Perdjuangan revolusioner melawan klik2 revisionis akan memperoleh dukungan aktif dari massa pekerdja luas, dari barisan klas buruh dan chususnja kaum tani, jang sedikit banjaknja, sedang terus-menerus mengalami penindasan kaum kulak dan kaum burdjuis jang dihidupkan kembali dan jang didukung oleh revisionisme. Partai kita jakin bahwa perdjuangan terhadap revisionisme pasti akan tumbuh dan berkembang dengan suatu kekuatan jang belum terdjadi, djuga disarang kaum pengchianat itu sendiri.

4. **Perhebat Perdjuangan Melawan Revisionisme Modern Chrusjtjov dan Tito.**

Diluaskannja dan diintensifkannja lebih landjut perdjuangan melawan revisionisme adalah berdjalin erat dengan penolakan tanpa ragu2 terhadap ilusi2 tentang «perubahan» jang se-olah2 telah terdjadi dikalangan pemimpin2 baru Sovjet, tentang «titik-balik» mereka dan «koreksi2» jang se-olah2 sedang mereka lakukan terhadap kesalahan2 N. Chrusjtjov. Ilusi2 sematjam itu sangat merusak. Pemimpin2 Sovjet jang sekarang adalah kolaborator2 akrab N. Chrusjtjov; jang bersama N. Chrusjtjov mempersiapkan dan melaksanakan kontra-revolusi di Uni Sovjet, jang menjusun dan melaksanakan garis revisionis, jang menjerang

setjara buas Marxisme-Leninisme dalam ideologi, politik, ekonomi, organisasi, kebudajaan, seni, dsb., jang menjerang dan memusuhi Partai2 Marxis-Leninis, jang mengikatkan diri dengan imperialisme Amerika Serikat, burdjuasi dan reaksi internasional, jang dengan segala kemampuan dan tjara jang ada padanja berusaha untuk membentuk suatu Persekutuan Sutji imperialis-revisionis melawan Komunisme dan Rakjat2 sedunia.

Kaum Marxis-Leninis tidak bisa dikelabui oleh gedjala2 luar dan demagogi jang digunakan setjara seenaknja oleh pemimpin2 baru Uni Sovjet. Dibalik demagogi itu, kaum Marxis-Leninis harus melihat isi, hakekat dari hal-ichwal dan supaja membedakan antara kata2 dan perbuatan. Apabila kita melihat sesuatu hal dengan tjara ini, maka djelaslah bahwa pemimpin2 Sovjet jang sekarang tidak berubah sikapnja dan tak berniat untuk merubahnja. Mereka berkeras kepala menempuh djalan chianatnja. Dan ini adalah sangat logis. Mereka tidak bisa kembali kedjalan jang benar tanpa menghukum mati dirinja. Djadi kaum Marxis-Leninis tidak boleh menaruh harapan sedikitpun bahwa kaum pengchianat revisionis akan mengubah haluanja. Pada suatu ketika perubahan itu pasti akan terdjadi, tetapi bukan kaum revisionis jang akan melakukannja, melainkan kaum Marxis-Leninis jang akan mengachiri kekuasaan kaum revisionis dan akan menjeret mereka kedepan pengadilan revolusi. (**Tepuktangan**).

Dalam hal apakah mereka2 jang berilusi dalam soal ini melihat «perubahan» dan «titik-balik» pemimpin2 baru Sovjet? Mereka melihat bukan dalam hal jang kongkrit, tetapi hanja dalam demagogi Chrusjtjov, perangkap jang mereka masuki setjara sedar atau tidak. Dan harus diakui bahwa dalam hal demagogi pemimpin2 baru Uni Sovjet Brezhnev, Kosigin dan kontjo2nja, lebih litjik dan lebih djagoan daripada gurunja. Mereka dengan kata2 bersumpah demi Leninisme dan bahkan mengidjinkan orang lain berbitjara setjara lebih «objektif» mengenai Stalin, tetapi bersamaan dengan itu mereka bersumpah pula demi kongres2 ke-20 dan ke-22 Partai Komunis Uni Sovjet. Apakah ini gerangan jang dimaksudkan dengan «titik balik»? Pastilah bukan. Titik balik itu bisa dikatakan ada dasarnja, kalau mereka setjara terbuka dan terang2an mentjampakkan revisionisme dan pengchianatan, mengutuk didepan umum keputusan2 kongres2 ke-20, ke-21 dan ke-22 sebagai keputusan2 anti-Marxis, menjatakan bahwa program Partai Komunis Uni Sovjet jang disusun dalam Kongres ke-22 serta semua tesisnja mengenai «partai dan negara seluruh rakjat» dsb. sebagai program dan tesis revisionis. Titik balik ini hanja bisa dikatakan ada, apabila mereka merehabilitasi J. W. Stalin sepenuhnja setjara gamblang. (**Tepuk-tangan pandjang**).

Partai kita telah menegaskan dan menegaskan lagi bahwa chususnja masalah Stalin adalah masalah fundamentil, karena serangan kaum revisionis terhadap Marxisme-Leninisme

dan diktatur proletariat dikongkritkan dengan serangannja terhadap J. W. Stalin. Partai kita berpendapat bahwa kaum Marxis-Leninis dan semua kaum revolusioner harus membela Stalin terhadap semua fitnahan dan serangan kaum revisionis dan mengarahkan perdjuangannja untuk menempatkan kembali nama dan karja Stalin pada tempat terhormat sebagimana mestinja. (**Tepuktangan**). Sebab Stalin telah dan tetap merupakan seorang revolusioner dan Marxxis-Leninis jang besar. Ia telah menempuh garis jang tepat dan revolusioner, baik dibidang politik dalam-negeri maupun luar-negeri. Ia melaksanakan dengan konsekwen garis perdjuangan klas dan diktatur proletariat, garis untuk membangun sosialisme dan Komunisme serta perdjuangan melawan birokratisme dan elemen2 merosot burdjuis. Ia telah memimpin Rakjat Sovjet dari satu kemenangan kekemenangan lain dalam perdjuangan sengit melawan semua musuh2 Uni Sovjet dan sosialisme. J. W. Stalin telah memberikan sumbangan berharga bagi pembentukan dan pengkonsolidasian kubu sosialis dan bagi perkembangan dan penguatan Gerakan Komunis Internasional. Sepandjang hidupnja sebagai seorang pedjuang militan revolusioner, Stalin telah melakukan perdjuangan jang gigih melawan imperialisme untuk membela perdamaian dan keamanan Rakjat2, dengan setia menempuh politik internasionalisme proletar jang membantu dan mendukung Rakjat2 tertindas serta Gerakan Pembebasan Nasional revolusioner.

Stalin adalah orang jang sederhana. Seba-

gai seorang Marxis-Leninis, ia setjara tepat menilai peranan massa dan peranan individu; ber-kali2 menentang kultus individu dan meng-kritiknja sebagai sesuatu jang asing bagi ka-um Marxis-Leninis. Namun demikian, propa-ganda Sovjet, terutama pada tahun2 terachir kehidupan Stalin, telah meniup-niupkan kultusnja dalam proporsi jang besar dan hal ini telah digunakan oleh klik Chrusjtjov, jang dari ketakutannja telah am-bil bagian setjara aktif dalam pemudjaan ter-hadap Stalin, agar supaja kemudian bisa men-tjapai maksud2 anti-Marxis dan anti-sosialisnja. Stalin mungkin bisa dikritik bukan karena ia mengembangkan dan mempraktekkan kultus terhadap dirinja sendiri, tapi hanja karena ia tidak mengambil tindakan2 semestinja untuk menghentikan propaganda jang tak perlu ini, chususnja djika diingat bahwa kepribadian besar jang diperoleh Stalin dengan perbuatan2 dan perdjuangannja dan ke-pertjajaan serta ketjintaan tak terbatas dari Rakjat dan Partai terhadapnja, telah tjukup untuk memberikan pukulan2 berat terhadap elemen2 birokratis jang sedang membahajakan diktatur proletariat. Partai Buruh kita dengan teguh telah dan terus mentaati prinsip2 Mar-xis-Leninis tentang hubungan2 antara massa, klas, Partai dan pemimpin2, dan berdjuang ba-ik melawan kultus individu maupun melawan pengingkaran terhadap peranan dan otoritet pemimpin2, jang mendapat ketjintaan dan penghargaan massa, jang setia membela ke-pentingan massa dan dengan sukses memim-pinnja dalam perdjuangan revolusioner. Dalam

masalah ini kita selalu ingat akan kata2 Marx, jang ketika berbitjara mengenai dirinja sendiri dan Engels, mengatakan: «Kami berdua tidak mengeluarkan sepeserpun bagi kepopuleran kami.... Turutsertanja Engels dan saja dalam perkumpulan rahasia Komunis kami lakukan sedjak semula dengan sjarat bahwa segala sesuatu jang membantu ketundukan mis tik dihadapan penguasa2 harus ditjampakkan dari konstitusi.» (K. Marx dan F. Engels, Kumpulan Tulisan, djilid XXVI, halaman 487-488, Edisi Rusia 1935).

Djasa2 bersedjarah Stalin tak bisa diungkiri. Djasa2 ini merupakan tjiri hakiki kepribadian Stalin sebagai seorang pemimpin dan seorang revolusioner besar. Fitnahan2 kaum revisionis terhadap Stalin sedikitpun tidak mungkin bisa menjuramkan ketokohannja jang tjemerlang serta karjanja jang monumental, jang akan bersinar se-lama2nja dan selalu akan merupakan suatu teladan pengilham jang besar dan pandji perdjuangan bagi semua kaum Marxis-Leninis didunia.

Pemimpin2 baru kaum revisionis Sovjet berbitjara tentang «persatuan» Gerakan Komunis dan «keluarga» negeri2 sosialis, tetapi bersamaan dengan itu mereka menjatakan bahwa dalam masalah prinsip, mengenai politik luarnegeri dan Gerakan Komunis Internasional, sedikitpun mereka tidak berbeda dengan N. Chrusjtjov. Apakah ini djuga gerangan jang merupakan apa jang dinamakan «titik-balik»? Pastilah bukan. Titik-balik ini bisa dikatakan ada dasarnja, hanja apabila mereka setjara ter-

buka mengakui semua fitnahan2 dan serangan2nja, jang dilakukan setjara terbuka pula terhadap Partai Buruh Albania, Partai Komunis Tiongkok dan kaum Marxis-Leninis lainnja, hanja apabila setjara terbuka mengakui kesalahan2, dosa2 dan komplotan2, tekanan2 dan gertakan2 jang selama ber-tahun2 dilakukan oleh kaum sovinis Sovjet terhadap Partai2 Marxis-Leninis, terhadap negeri2 sosialis terutama terhadap Republik Rakjat Albania dan Republik Rakjat Tiongkok. Tetapi bagaimana dalam kenjataannja? Kenjataannja sedjak hari pertama Brezhnev, Kosigin dan kontjo2nja menjeborot kekuasaan, mereka mengintensifkan kegiatan2nja melawan Marxisme-Leninisme dan Partai2 jang membela Marxisme-Leninisme; memperluas kegiatan2 provokatif dan subversif, merongrong lebih sistimatis lagi persatuan baik dalam Gerakan Komunis maupun dalam «keluarga» sosialis. Memang persatuan dalam Gerakan Komunis dan kubu sosialis akan ditegakkan kembali, tetapi persatuan itu akan ditegakkan kembali oleh kaum Marxis-Leninis tanpa kaum revisionis chianat dan dalam perdjuangan teguh melawan mereka. (**Tepuktangan pandjang**).

Kaum revisionis Sovjet ber-teriak2 tentang «kesatuan aksi» melawan kaum imperialis, menjatakan bahwa se-olah2 banjak hal2 menjatukan kita daripada jang memisahkan, tetapi bersamaan dengan itu mereka dengan suara keras memproklamasikan dan melakukan setjara aktif kerdja-sama jang menjeluruh Sovjet-Amerika. Apakah pernjataan2 ini djuga

jang dianggap sebagai bukti adanja «titik-balik»? Pastilah bukan. Sudah banjak fakta2 jang membuktikan bahwa kaum revisionis Chrusjtjov dalam kata2 sadja anti-imperialis sedang dalam tindakan pro-imperialis. Mereka makin lama makin memperluas hubungan2 ekonomi, politik dan ilmu dengan Amerika Serikat. Seluruh kegiatan diplomatiknja, chususnja diplomasi rahasia, ditudjukan untuk memperkuat hubungan dan kerdjasama jang menjeluruh dengan barbagai kaum imperialis: Amerika, Serikat, Djepang, Djerman Barat, Inggris, dsb. dengan kaum reaksioner India, dengan klik fasis Indonesia, dengan semua musuh2 Rakjat, sosialisme dan revolusi. Kalau demikian, apakah jang mempersatukan kaum Marxis-Leninis dengan kaum revisionis modern? Tidakada. Segala hal memisahkan mereka. Ideologi, politik dan tudjuan terachir mereka bertentangan setjara diametrik.

Front anti-imperialis Rakjat2 seluruh dunia harus dibangun atas dasar jang kokoh kuat. Front itu harus mendjadi front anti-imperialis jang sungguh2, jang harus mempersatukan semua mereka jang, sampai deradjat ini atau deradjat itu, berdjuang setjara efektif melawan imperialisme jang dikepalai oleh imperialisme Amerika Serikat. Kaum revisionis Chrusjtjov dengan semua politik dan kegiatan mereka, telah menempatkan dirinja sendiri diluar front anti-imperialis. Memasukkan kaum revisionis kedalam front ini, berarti memasukkan «kolone ke-V», «kuda Troja» dan berarti merongrong front tersebut dari dalam. Partai

kita memegang teguh ide2 Lenin Agung bahwa tidak mungkin berdjuang dengan sukses melawan imperialisme, kalau tidak sekaligus berdjuang setjara teguh melawan produk dan sekutunja jang erat jaitu revisionisme. «Perdjuangan melawan imperialisme», demikian Lenin menandaskan, «apabila tidak dihubungkan setjara se-erat2nja dengan perdjuangan melawan oportunisme mendjadi omong-kosong dan tipuan». (Lenin, Kumpulan Tulisan, djilid 22, halaman 367, edisi Albania). Partai Buruh kita sepenuhnja menolak ide bahwa «kesatuan aksi» dengan kaum revisionis Chrusjtjov melawan imperialisme Amerika Serikat adalah batu udjian, suatu perdjuangan jang efektif dan positif melawan revisionisme.

Dalam kenjataanja, bekerdjasama dengan kaum revisionis dan melakukan «kesatuan aksi» dengan mereka berarti tergelintjir setapak demi setapak kedalam posisi2 revisionis dan berarti menerima garis chianat mereka. Ini berarti tidak mengakui bahwa imperialisme Amerika Serikat sebagai musuh jang paling ganas Rakjat2 dan gendarmeri internasional, tetapi menganggap politik «koeksistensi setjara damai» model Chrusjtjov, dengan imperialisme, kerdjasama Sovjet-Amerika sebagai politik jang tepat, menganggap perdjandjian Moskow dan semua perdjandjian2 lainnja antara pemimpin Sovjet dengan kaum imperialis Amerika Serikat serta kaum reaksioner berbagai negeri baik setjara terbuka maupun rahasia, sebagai tindakan jang tepat. Ini berarti melepaskan

perdjuangan melawan imperialisme dan menjesuaikan diri dengan kepentingan2 kerdjasama Sovjet-Amerika. dengan demikian mengorbankan kebebasan dan kemerdekaan Rakjat2. Djustru inilah jang ditjoba kaum revisionis untuk ditjapai dengan segala usaha «kesatuan aksi» mereka.

Dengan sembojan mereka untuk «kesatuan aksi» kaum revisionis berusaha mentjapai tudjuan2 djahatnja untuk menjampingkan pertentangan ideologi dan politik jang tadjam dan prinsipiil, se-olah2 demi perdjuangan melawan imperialisme jang dikepalai oleh Amerika Serikat. Ini tidak bisa lain daripada berkapitulasi sepenuhnja dihadapan revisionisme, melepaskan perdjuangan melawannja dan menerima koeksistensi setjara ideologi dengan kaum revisionis.

Ada alasan lainnja mengapa kesatuan aksi dengan kaum revisionis adalah suatu manuver palsu dan demagogis. Persatuan dalam perdjuangan melawan imperialisme menuntut koordinasi potensi ekonomi dan kekuatan militer agar bisa menghadapi langsung politik perang dan agresi imperialis. Tetapi apa jang ditundjukkan kenjataan? Kaum revisionis Chrusjtjov telah mengarahkan seluruh udjung tombak kegiatannja terhadap Republik Rakjat Tiongkok, Republik Rakjat Albania, negeri2 sosialis lainnja dan terhadap tjita2 revolusi dan Rakjat2 Mereka mengabdikan potensi ekonomi dan militernja kepada garis-umum mereka untuk menegakkan dominasi Sovjet-Amerika didunia.

Djagoan2 ilusi terhadap apa jang dikatakan «titik balik» pemimpin2 baru Sovjet digairahkan oleh «kesediaan» pemimpin2 baru Sovjet untuk «mengachiri polemik terbuka». Apakah ini kiranja merupakan bukti lain jang serius untuk pertjaja se-olah2 ada «titik-balik» kaum revisionis? Pastilah bukan. Terutama, tidaklah benar bahwa kaum revisionis telah mengachiri polemik terbuka. Apakah kenjataan bahwa mereka menempuh politik jang sepenuhnja bertentangan dengan Marxisme-Leninisme dan kepentingan2 sosialisme, bukan merupakan kelandjutan polemik dalam perbuatan? Atau apakah kenjataan digunakannja apa jang dinamakan bantuan bagi Vietnam untuk memfitnah Republik Rakjat Tiongkok, jang se-olah2 Republik Rakjat Tiongkok meng-halang2i pengiriman bantuan itu. bukan merupakan polemik terbuka? Apakah kegiatan subversif mereka, usaha2 untuk memetjahbelah kaum Marxis-Leninis dan untuk membantu para pelarian itu, bukan merupakan polemik terbuka? Achirnja, fitnahan2 dan serangan2 suratkabar harian, kegiatan propaganda, siaran2 dan tjeramah2 jang bukan hanja dilakukan didalam organisasi2 Partai di Uni Sovjet, tetapi djuga dikirimkan kebeberapa Partai lain untuk dipeladjari itu, bukankah ini merupakan kelandjutan polemik terbuka? Lagi pula, djangan dilupakan bahwa kaum revisionis modern Chrusjtjov-lah jang per-tama2 memulai polemik terbuka. Bahkan pada waktu itupun semua djagoan2 ilusi tersebut membeo bahwa hal ini adalah «Leninis». Hanja sesudah mereka mengkonstatasi bahwa polemik terbuka itu sedang memberikan hasil2 negatif ba-

ginja, karena polemik itu membantu penelandjangan wadjah chianatnja, barulah mereka mengatakan polemik itu sebagai sesuatu jang merugikan.

Partai kita berpendapat bahwa polemik terbuka itu adalah merupakan keharusan; polemik terbuka itu merupakan sekolah bagi segenap kaum Komunis, membantu kaum Komunis untuk membedakan antara kebenaran dan kepalsuan. Kaum revisionis akan merasa sangat senang bahkan djika mereka dibitjarakan setjara umum sadja, dengan sjarat asal mereka tidak dipukul setjara terbuka dan tidak disebut hal2 dengan nama jang sebenarnja. Tetapi revisionisme dan pengchianatan bukanlah bajangan, mereka adalah kenjataan hidup, jang sedang merongrong sosialisme dan perdjuangan Rakjat2. Djadi kenjataan inilah dan bukan bajangan itu, jang harus dilawan, djika kaum Marxis tidak ingin djatuh keposisi Don Kisot. Partai kita berpendapat bahwa kita se-kali2 tidak boleh membiarkan kaum revisionis Chrusjtjov menggunakan situasi tentram untuk mengkonsolidasi posisi2 mereka dan untuk melandjutkan kegiatan chianatnja tanpa rintangan. Mengendorkan perdjuangan melawan revisionisme modern betapapun sedikitnja, apapun dalih jang digunakan, berarti meninggalkan prinsip2. Dan prinsip2 tidak bisa dan tidak boleh dikorbankan demi kepentingan2 dan keuntungan sementara, apakah kepentingan dan keuntungan jang bersifat ekonomi, atau bersifat lain.

Partai kita berpendapat bahwa situasinja se-

demikian rupa sehingga setiap Partai dan orang jang mengaku dirinja Komunis dan revolusioner tidak bisa bertindak hanja sebagai penonton, menunggu sampai kaum revisionis menjerang dirinja dan hanja meng-elu2kan perdjuangan orang lain melawan revisionisme. Kini telah tiba waktunja. Kaum Marxis-Leninis harus berada dalam ofensif dan bukan defensif, harus menjerang dan bukan mundur. Mereka tak pernah takut dan tak akan takut terhadap kaum revisionis, terhadap gertakan dan tekanan. Bagi kaum Marxis-Leninis takut adalah asing, mereka tak mengenal itu, baik dalam perdjuangan melawan imperialisme maupun dalam perdjuangan melawan revisionisme. Kaum revisionislah jang takut terhadap imperialisme dan Marxisme-Leninisme. Takut terhadap kaum revisionis berarti lebih takut lagi terhadap imperialisme dan tak punja kejakinan atas kekuatan dan kemenangan Marxisme-Leninisme.

Kita berpendapat bahwa sudah datang saatnja untuk menarik garis pemisah jang djelas dengan revisionisme modern, dengan semua grup2nja dan terutama dengan grup pimpinan Sovjet dan kita harus melakukan perdjuangan lebih sengit lagi untuk mengisolasi mereka sepenuhnja dari Rakjat dan dari kaum Komunis revolusioner Sovjet. Kita tidak pernah mentjampur-adukkan dan kapanpun tak akan mentjampur-adukkan pimpinan revisionis Sovjet dengan Uni Sovjet dan Rakjat Sovjet, jang dengan mereka kita telah dan akan senantiasa bersahabat dalam suka dan duka. Tetapi

sekarang merupakan suatu kenjalaan bahwa di Uni Sovjet revisionisme berkuasa. Dan revisionisme ini harus diperangi tanpa ampun dan dengan tjara jang berprinsip. Tindakan ini adalah untuk kepentingan langsung kaum Komunis dan Rakjat Sovjet; tindakan ini adalah sumbangan besar jang kita berikan kepada perdjuangan revolusioner mereka untuk mengachiri pengchianatan revisionis jang telah merongrong dasar2 kemenangan Revolusi Oktober dan pembangunan sosialis dan Komunis di Uni Sovjet.

Dalam perdjuangan melawan revisionisme modern, sebagaimana djuga dalam masalah2 lainnja, sikap jang paling tepat adalah sikap jang berprinsip. Dalam soal2 prinsip tidak boleh diadakan tawar-menawar, untuk membela prinsip kita tidak boleh berhenti ditengah djalan dan kapanpun tidak boleh bersikap bimbang dan oportunis. Perdjuangan antara Marxisme-Leninisme dengan revisionisme adalah perwudjudan perdjuangan klas antara proletariat dengan burdjuasi, antara sosialisme dengan kapitalisme. Dalam perdjuangan ini tak ada djalan tengah. Djalan «tengah tjari selamat» seperti jang telah dibuktikan oleh pengalaman sedjarah sepandjang zaman, adalah djalan pendamaian kembali daripada jang bertentangan jang kapanpun tak mungkin didamaikan, adalah posisi jang tidak stabil dan bersifat sementara. Djalan tengah djuga tidak bisa digunakan untuk menutupi penjelewengan dari prinsip2 Marxis-Leninis, karena perdjuangan melawan revisionisme, djika tidak diilhami oleh motif2

ideologi, tetapi hanja oleh beberapa kontradiksi2 ekonomi, politik dan oleh motif2 nasionalis dan sovinis, hanjalah merupakan kebohongan jang segera akan tertelandjangi. Barangsiapa menempuh djalan ini dalam sikapnja terhadap kaum renegat Marxisme-Leninisme, tjepat atau lambat akan mengalami bahaja tergelintjir kedalam posisi renegat2 itu. J. W. Stalin dengan tegas menandaskan: «Tidak ada dan tidak mungkin ada djalah 'tengah' dalam soal2 jang bersifat prinsip. Pada dasar kegiatan Partai harus diletakkan atau prinsip2 ini atau prinsip2 tu. Djalan 'tengah' dalam soal2 prinsip adalah 'djalan' jang membekukan otak, 'djalan' jang menutupi perbedaan pendapat, 'djalan' jang menudju kedegenerasi ideologi Partai, 'djalan' jang menudju kekematian ideologi Partai». (J. W. Stalin, Kumpulan Tulisan, djilid 9, halaman 4, edisi Albania).

Menurut pendapat Partai kita, soal jang akut dan aktuil jang dewasa ini harus ditampilkan kedepan dalam pekerdjaan se-hari2 adalah bukan berdamai dan bersatu dengan kaum revisionis, tetapi memutuskan diri dan berpisah setjara definitif dari mereka. «Persatuan», kata Lenin, «adalah suatu masalah besar dan sembojan jang besar. Tetapi jang dibutuhkan bagi kepentingan kaum buruh adalah persatuan kaum Marxis dan bukannja persatuan antara kaum Marxis dengan lawan2 dan penjeleweng2 Marxisme». Persatuan dengan kaum oportunis dan revisionis sebagaimana dikatakan Lenin, «adalah persatuan proletariat dengan burdjuasi nasional dan perpetjahan

dikalangan proletariat internasional, adalah persatuan begundal2 dan perpetjahan dikalangan kaum revolusioner». (W. I. Lenin, Kumpulan Tulisan, djilid 20, halaman 387, edisi Albania).

Dihadapan front persatuan imperialis-revisionis, dihadapan serangan2, komplotan2 dan gertak-perang mereka, kaum Marxis-Leninis harus memperkuat persatuannja dalam skala nasional dan internasional, memperkuat perdjuangannja jang gigih untuk melawan imperialisme dan revisionisme. Saat2 jang sedang kita alami sekarang ini bukanlah saat untuk berdiskusi setjara akademis, jang tak berkesudahan dan kosong, tetapi untuk melakukan aksi2 berani jang militan, revolusioner, dan jang penuh dengan semangat tanpa-pamrih dan berkorban. Kaum revisionis modern dan burdjuasi dengan partai2nja sedang melakukan propaganda besar tentang pasifisme dan humanisme burdjuis, untuk memberi kesan kepada chalajak-ramai, bahkan djuga dikalangan kaum Komunis jang bimbang dan pengetjut, bahwa semangat militan revolusioner kita, katanja, adalah «sektarisme», «avonturisme», «dogmatisme», «fanatisme», dsb. Kita kaum Marxis-Leninis bukanlah kaum sektaris dan avonturis, bukan pula kaum dogmatik serta fanatik. Kita berdjuang melawan manifestasi2 jang asing dan jang tak bisa diterima oleh kaum Komunis ini, tetapi bersamaan dengan itu, kita tidak terdjerumus kedalam posisi musuh2 kita jang dengan tuduhan2 palsu dan dengan maksud2 tertentu berusaha agar kita mentjampakkan perdjuangan kita terhadap mereka setjara ideologi, po-

litik dan organisasi serta memperlemah atau memadamkan perdjuangan tersebut.

Barisan Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis harus bersatu erat dan terorganisasi baik, tergembleng dan siap untuk terus berdjuang. Untuk menjempurnakan diri bagi perdjuangan dan aksi2 revolusioner kita harus mempersiapkan diri setjara politik, ideologi, ekonomi dan militer, dengan demikian harus menguasai setjara mendalam dan kreatif doktrin2 kita jang djaja. (**Tepuktangan**). Komunisme dunia zaman kita harus ditandai dengan semangat revolusioner militan masa2 heroik Lenin dan Stalin, dan Komintern. Bukannja tanpa maksud permusuhan tertentu bahwa N. Chrusjtjov dan pengikut2nja melakukan kegiatan untuk mendiskreditkan Komintern dan karjanja jang abadi. Tentu sadja, zaman telah berubah dan soalnja disini bukannja kita harus mengambil atau mendjiplak bentuk2 dan metode2 kerdja organisasi dan pimpinan Komintern jang memang tjotjok untuk zaman itu meskipun mengandung kebaikan2 dan kekurangan2. Tetapi dibentuknja hubungan2 kerdjasama dan aksi2 bersama jang disesuaikan dengan kondisi2 baru jang aktuil, menurut pendapat Partai kita adalah masalah jang urgen dan mutlak perlu. (**Tepuktangan**).

Tentu sadja, semua Partai adalah sama deradjat dan bebas. Tiap2 Partai, seperti ditekankan dalam Pernjataan Moskow, menjusun sendiri garis-umumnja didasarkan pada prinsip2 Marxisme-Leninisme serta disesuaikan dengan kechususan2 dan kondisi2 kongkrit su-

atu negeri dan waktu. Kaum revisionis modem malahan djuga berkomat-kamit tentang prinsip2 Marxis jang tepat, tetapi kalau dalam kata2 mereka menjatakan setudju kebebasan, maka dalam perbuatan mereka menghendaki semua Partai lainnja mendjadi tergantung kepada mereka dan dibawah pimpinannja; kalau dalam kata2nja mereka setudju internasionalisme proletar, maka dalam kenjataan mereka berusaha agar kaum Marxis-Leninis djangan sampai bersatu, djangan sampai mengikuti garis-bersama, jang dirumuskan atas dasar analisa mendalam, berprinsip, objektif, berwatak klas dan Marxis-Leninis. Kaum revisionis modern menggunakan segala tjara untuk memetjah belah kita, karena persatuan kaum Marxis-Leninis berarti kematian mereka dan kematian madjikan2nja jaitu kaum imperialis Amerika Serikat. Kaum Marxis-Leninis harus mematahkan usaha2 kaum revisionis ini dan mengatasi semua rintangan serta memperkuat persatuan revolusioner atas dasar Marxisme-Leninisme dan internasionalisme proletar. Mereka harus mengkonsolidasi kerdjasama dan aksi bersama mereka dap harus menjusun garis bersama serta sikap bersama mengenai persoalan2 dasar, terutama dalam hubungannja dengan perdjuangan melawan imperialisme dan revisionisme modern, dalam hubungannja dengan persekutuan2 baru jang dikongkritkan dalam kondisi2 riil dari situasi jang aktuil tetapi senantiasa didasarkan pada prinsip2 Marxis-Leninis.

Adalah suatu kenjataan sedjarah jang tak

dapat dibantah lagi dan suatu keuntungan besar bagi Rakjat2 dan Komunisme internasional bahwa dibarisan terdepan perdjuangan sekarang melawan imperialisme jang dikepalai Amerika Serikat dan melawan revisionisme modern jang dikepalai oleh pemimpin2 Sovjet, berdirilah dengan kuat dan teguh Partai Komunis Tiongkok jang djaja dan Republik Rakjat Tiongkok jang besar jang dipimpin oleh Marxis-Leninis terkemuka Kawan Mao Tje-tung. (**Tepuktangan pandjang dan ovasi**). Peranan dan sumbangan Partai Komunis Tiongkok serta Republik Rakjat Tiongkok dalam perdjuangan bagi tjita2 revolusioner proletariat internasional dan Rakjat2 diseluruh dunia luarbiasa besarnja. Sekarang mereka adalah benteng sosialisme jang tak teruntuhkan, basis revolusi jang kuat dan pengibar2 pandji Marxisme-Leninisme, merupakan sokoguru badja dan perisai tangguh bagi perdjuangan bersama revolusioner kita. (**Tepuktangan**).

Kaum imperialis dan revisionis berusaha untuk menundukkan Partai Komunis Tiongkok dan Republik Rakjat Tiongkok, karena Partai Komunis Tiongkok dan Republik Rakjat Tiongkok merupakan musuh mereka jang paling besar dan paling kuat, merupakan rintangan jang tak teratasi bagi realisasi tudjuan2 hegemonis untuk mendominasi dunia. Mereka berusaha untuk memisahkan Rakjat2, kaum revolusioner dan kaum Marxis-Leninis dari Partai Komunis Tiongkok, untuk mementjilkannja dan untuk melikwidasi kita dengan lebih mudah dan lebih tjepat. Imperialisme dunia dan kaum re-

visionis Chrusjtjov ber-sama2 sedang menjerang Tiongkok Rakjat sambil memfitnah terhadap revolusi kebudajaan proletar Tiongkok. Harapan musuh untuk mendiskreditkan Tiongkok Rakjat jang besar sia2 belaka. Republik Rakjat Tiongkok, dibawan pimpinn Partai Komunis Tiongkok dan Fikiran Mao Tje-tung bergerak madju dengan terus menerus, mentjapai kemenangan. (**Tepuktangan pandjang dan ovasi**). Partai Buruh Albania menjambut revolusi kebudajaan proletar Tiongkok, jang bertudjuan melawan tanpa kompromi terhadap ideologi burdjuis dan revisionis jang muntjul dalam fi kiran manusia, dibidang kebudajaan dan setiap bidang lainnja dalam kehidupan negeri, terhadap musuh2 klas dan semua kaum revisionis baik jang terang2an maupun jang berselubung, jang berusaha untuk mengembalikan Tiongkok Rakjat kedjalan kapitalis, terhadap imperialisme Amerika Serikat, revisionis Chrusjtjov dan semua kaum reaksioner. (**Tepuktangan**).

Partai Buruh Albania berpendapat bahwa semua Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis, sebagai Partai2_ dan kekuatan2 jang samaderadjat dan bebas, harus bersatu erat dengan Partai Komunis Tiongkok dan Republik Rakjat Tiongkok serta membentuk kubu badja jang akan memetjahkan kepala musuh2 kita. (**Tepuktangan gemuruh dan ovasi**). Kita tidak memperdulikan sedikitpun fitnahan2 kaum revisionis dan madjikan2nja, jaitu kaum imperialis, bahwa karena bersatu dengan Tiongkok kita mendjadi «satelit» nja dan kehilangan

«kebebasan». Fitnahan2 sematjam ini tidak pernah dan se-kali2 tidak boleh mentjegah kaum Marxis-Leninis untuk memperkuat persatuannja dengan Tiongkok Rakjat dan dengan Partai Marxis-Leninisnja.

Situasi didunia dan situasi Gerakan Komunis Internasional sedang berkembang menguntu agkan kita dan merugikan musuh2 kita. Kita harus berani melihat kenjataan situasi dan berani menghadapinja, karena musuh2 kita jaitu kaum imperialis dan revisionis, meskipun telah mengalami kegagalan2, mereka belum meletakkan sendjatanja. Sebaliknja mereka sedang mengintensifkan kerdjasama dan kegiatan2 mereka. Situasinja adalah sedemikian rupa sehingga ia tidak bisa membiarkan kelambanan, ke-ragu2an dan kebimbangan, tetapi menuntut keberanian, keteguhan dan kematangan; ia tidak bisa membiarkan taktik2 sembrono, lunak, oportunis dan tidak bisa membiarkan fraseologi, tetapi ia menuntut tindakan2 tjepat dan militan, menuntut taktik militan jang setiap saat dan setiap detik berguna bagi strategi revolusioner kita, jang bersamaan dengan itu sekaligus merupakan taktik jang bidjaksana, dan jang tjotjok menurut situasi dan lingkungan, dimana masing2 Partai itu berdjuang. Dan tidak diragukan lagi bahwa dengan suatu strategi dan taktik revolusioner jang didasarkan nada ideologi kita jang djaja, Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis akan senantiasa bergerak madju dan memperoleh kemenangan2 baru dalam perdjuangan sutjinja bersama2 dengan klas buruh dan Rakjat2 serta nasion2 tertindas, me-

lawan imperialisme dan revisionisme, untuk
kemenangan Marxisme-Leninisme, sosialisme,
revolusi dan perdamaian didunia. (**Tepuk-
tangan.**)

Mengenai Partai Buruh Albania, sebagai ba-
gian aktif dari kekuatan2 Marxis-Leninis du-
nia, sepenuhnja sedar akan tugas bersedjarah
jang besar jang sekarang dihadapi oleh Gera-
kan Komunis untuk membela Marxisme-Leni-
nisme dan mendorong madju urusan revolusi
dan sosialisme. Dengan sepenuhnja bersatu dan
ruh kemampuannja melawan imperia-
bahu-membahu dengan Partai Komunis Tiong-
koknja Mao Tje-tung jang besar, dengan se-
mua Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis lain-
nja didunia, Partai Buruh Albania sebagai-
mana jang telah dilakukannja sampai seka-
rang, akan terus berdjuang dengan seluruh ke-
mampuannja melawan imperialisme jang
dikepalai oleh Amerika Serikat dan
revisionisme modern jang dikepalai oleh
pemimpin2 Sovjet, akan membantu tan-
pa reserve perdjuangan adil revolusioner
Partai2 dan kekuatan2 Marxis-Leninis, akan be-
kerdja dengan tak kenal lelah untuk mengkon-
solidasi dan memperkuat persatuan anti-revisio-
nis gerakan Marxis-Leninis dan persatuan
anti-imperialis Rakjat2 didunia, dan jakin bah-
wa kemenangan akan berada difihak Marxisme
-Leninisme, sosialisme dan Rakjat2. Inilah tu-
gas jang dikemukakan oleh Kongres ini kepa-
da Partai untuk tahun2 jang akan datang.
(**Tepuktangan terus-menerus dan ovasi**).

Kawan2,

Dalam laporan ini Comite Central Partai telah berusaha mentjerminkan pekerdjaan jang telah dilaksanakan oleh Partai sedjak Kongres ke-IV dengan menundjukkan baik sukses2nja maupun kelemahan2nja. Difihak lain, dalam laporan ini Comite Central Partai telah menjampaikan tugas2 pokok jang dihadapi Partai dimasadepan dan jang akan disahkan oleh Kongres ini.

Comite Central menjedari betapa besar pekerdjaan jang kita hadapi. Tetapi kita sepenuhnja jakin bahwa haridepan negeri kita adalah pasti tjerlang-tjemerlang. Djaminan untuk ini jalah Rakjat kita jang heroik, klas buruh, kaum tani pekerdja dan intelegensia kita, jalah pemuda heroik kita, kaum wanita kita jang djaja, tentara kita jang terus siap-siaga dan waspada, jang ditandai oleh semangat dan kesedaran revolusioner jang tinggi dan oleh tjinta tak terbatas terhadap Tanahair kita dan tjita2 sosialisme serta revolusi. Djaminan untuk masadepan jang pasti indah itu jalah Partai kita jang Marxis-Leninis, kaum Komunis Albania, putera-puteri Rakjat jang setia, jang telah dan selalu tak tertundukkan demi tjita2 sosialisme, pedjuang2 berani dan berprinsip demi kemakmuran Tanahair dan demi membela Marxisme-Leninisme, patriot2 tangguh dan internasionalis2 terkemuka.

Rentjana2 dan tugas2 raksasa jang akan disahkan oleh Kongres kita akan memperkuat lebih landjut posisi2 sosialisme dan Marxisme-

Leninisme di Albania. Pentrapannja dalam kehidupan akan mengubah wadjah negeri kita, akan mentjatat suatu kemenangan baru jang penting bukan hanja bagi Rakjat kita dan kaum Komunis Albania, tetapi djuga bagi semua kaum revolusioner dan kaum Marxis-Leninis diseluruh dunia, jang solidaritet, bantuan dan dukungannja merupakan sandaran, dorongan dan pengilham besar bagi kita.

Oleh karena itu marilah kita mobilisasi semua enerzi kita, menggunakan sepenuhnja kemampuan, pengetahuan dan tenaga kita, marilah kita mengorbankan se-gala2nja, bahkan djika perlu djiwa kita sendiri, untuk melaksanakan petundjuk2 Kongres ke-V, mendjadikan semua keputusan2 jang akan disahkan Kongres sebagai realitet.

Madju terus ke-sukses2 dan ke-kemenangan2 baru untuk pembangunan sosialis dinegeri kita!

Hidup Rakjat kita jang heroik, tjinta kerdja dan revolusioner!

Hidup Partai Buruh Albania, pemimpin dan organisator semua kemenangan kita!

Hidup Kongres ke-V Partai!

Djajalah Marxisme jang tak terkalahkan!

(Semua delegasi berdiri, bertepuktangan dan bersorak-sorai dalam waktu jang lama bagi Partai Buruh dan pendiri serta pemimpinnja Kawan Anwar Hodja).

I S I

IV

V